

GOING FORWARD DELIVERING EXCELLENCE

LAPORAN TAHUNAN **2018** ANNUAL REPORT



Dalam menghadapi situasi perekonomian dan kondisi pasar yang tidak stabil, Perseroan terus merancang dan mengimplementasikan serangkaian kebijakan strategis guna membangun pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Tahun ini, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya, di mana Perseroan akan menyediakan informasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial secara terintegrasi. Dalam laporan ini, Perseroan juga akan melakukan analisis, mengungkapkan strategi yang dijalankan untuk menghadapi berbagai tantangan usaha serta tanggung jawab kepada alam dan masyarakat.

Perseroan terus bergerak maju untuk mencapai visi yang diinginkan, dengan terus berinovasi dan mencari solusi-solusi untuk menghadapi kondisi pasar serta tantangan yang dapat mempengaruhi Perseroan.



going forward, delivering excellence

To face the unstable economic situation and market conditions, the Company continues to design and implement a range of strategic policies that will build sustainable business growth. This year, the company publishes the Sustainability report for the first time, which provide informations regarding economics, environmental and social performance in an integrated manner. In this report, the Company will also carry out an analysis, reveal the strategy that it employs to face the various business challenges as well as our responsibility to the environment and the community.

The Company continues to move forward to achieve its desired vision by continuing to innovate and find solutions to facing the market conditions and challenges that may impact the Company.

DAFTAR ISI

Contents

Going Forward Delivering Excellence

Kesinambungan Tema Theme Continuity	4
Kinerja Segmen Bisnis 2018 2018 Business Performance Highlights	6
Strategi Jangka Panjang Company Long-term Strategy	8

Ikhtisar Kinerja Utama Main Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	12
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	14
Peristiwa Penting 2018 2018 Event Highlights	16
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	18
Laporan Direksi Board of Directors' Report	26

Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perseroan Corporate Identity	40
Sekilas Perusahaan Company in Brief	41
Bidang Usaha Core Business	43
Sejarah Perusahaan Company History	44
Struktur Organisasi Organization Structure	46
Visi, Misi & Budaya Perusahaan Vision, Mission & Company Culture	50
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	52

Profil Direksi Board of Directors' Profile	60
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	67
Daftar Entitas Anak dan/Atau Entitas Asosiasi Subsidiaries and/or Associates	68
Kronologi Pencatatan Saham Shares Chronology	70
Kronologis Pencatatan Efek Lain Other Stocks Listing Chronology	71
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Name and Address of Supporting Institution and/or Profession	71
Informasi pada Website Perusahaan Company Website Information	73
Pendidikan dan Pelatihan Level Manajerial di Tahun Buku Managerial Level Training and Education in Financial Year	74
Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	75
Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Perwakilan Office Address, Branch Office & Representative Office	80
Informasi Jaringan Distribusi Information Regarding the Distribution Network	84
Struktur Perusahaan Corporate Structure	92

Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review

Sumber Daya Manusia Human Resources	96
Teknologi Informasi Information Technology	104

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Bisnis
Business Review

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Review of Operations Per Business Segment

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Profit or Loss Statement

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectability Level of Receivables

Struktur Modal
Capital Structure

Target dan Pencapaian 2018, Proyeksi 2019
2018 Target and Realization, 2019 Projection

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal
Laporan Akuntan
Subsequent Events

Prospek Usaha
Business Prospects

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance 136

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 190

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements 210

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

2016 > SHAPING THE FUTURE's GROWTH



Tahun 2016, Perseroan tetap konsisten mengimplementasikan rangkaian strategi LEAP. Di tahun ini, Perseroan mempertajam strategi LEAP dengan menambahkan aspek *People Readiness and Organization Effectiveness*, yang menunjukkan fokus Perseroan dalam menciptakan sumber daya manusia yang andal dan produktif. Dengan kesiapan sumber daya manusia, Perseroan mampu menjalankan kegiatan bisnis yang efektif dan optimal.

Tema tahun ini adalah *Shaping the Future's Growth*. Fokus Perseroan di tahun ini adalah melakukan diversifikasi bisnis, penguatan segmen usaha, perluasan target pasar serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia, sehingga Perseroan dapat membentuk sebuah organisasi yang ramping, efisien, dan produktif. Salah satu langkah Perseroan adalah dengan tetap menjalankan strategi LEAP secara bertahap agar dapat mengakselerasi pertumbuhan dari segala aspek, baik produk dan jasa, sumber daya manusia, masyarakat sekitar, dan lingkungan. Dengan langkah penerapan yang benar dan tepat, Perseroan senantiasa berupaya agar pertumbuhan bisnisnya mampu menghasilkan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan secara jangka panjang.

In 2016, the Company consistently implemented the series of LEAP strategies. This year, the Company narrowed the LEAP strategy by adding the People Readiness and Organization Effectiveness aspect, which shows the Company's focus in creating dependable and productive Human Resources. Through a ready Human Resources, the Company will be able to effectively and optimally conduct its business activities.

This year's theme is Shaping the Future's Growth. The Company's focus this year is to engage in business diversification, strengthening the business segment, expanding the target market as well as enhancing our Human Resources competency, whereby the Company can form an organization that is lean, efficient, and productive. One of the Company's steps is by continuing to gradually implement the LEAP strategy so as to promote accelerated growth from all aspects, both in terms of product and services, Human Resources, the nearby community, and environment. By implementing the right and accurate steps, the Company can always strive so that its business growth produces Economic, Social, and Environmental benefits in the long-term.

2017 > OPTIMIZING EFFICIENCY SUSTAINING GROWTH



Perseroan terus memperkuat posisi sebagai pemain usaha yang unggul dan terbaik guna merealisasikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan berkualitas. Perseroan terus berinovasi untuk menghasilkan produk dan layanan yang lebih baik serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Inovasi terus dilakukan dengan memperkuat portofolio produk melalui penambahan varian produk, termasuk produk non-otomotif dan mengimplementasikan strategi mega branding dengan memperkuat merk ASPIRA yang distribusinya didukung oleh 12.000 gerai ritel di seluruh wilayah Indonesia.

Untuk memperkuat pangsa pasar dan memperluas basis konsumen, Perseroan telah mengekspor suku cadang ke sejumlah pabrik perakitan regional Asia. Selain itu, Perseroan mendirikan Astra Visteon Vietnam Co. Ltd. Melalui kepemilikan penuh PT Astra Visteon Indonesia. Perseroan juga menambah dua negara tujuan ekspor sehingga tujuan ekspor Perseroan kini mencapai lebih dari 40 negara. Upaya meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi kerja antara lain dilakukan dengan meningkatkan kompetensi teknik dan perekayasaan untuk mengembangkan produk-produk bernilai tinggi. Dalam hal ini, Perseroan menjalin kerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan perusahaan penyedia teknologi.

Implementasi strategi dan pencapaian Perseroan selama tahun 2017 ini dirangkum dalam tema Laporan Tahunan, *Optimizing Efficiency Sustaining Growth*.

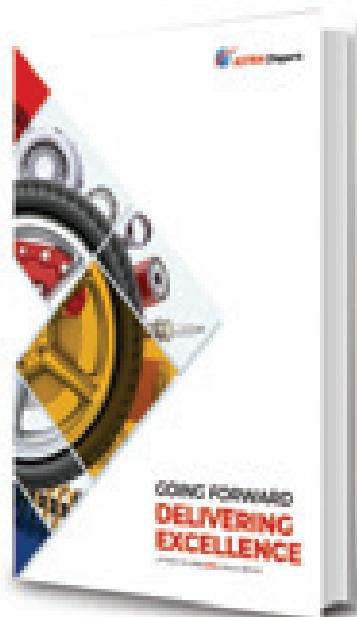
The Company continues to strengthen its position as the leading and the best market player so as to achieve sustainable and high quality business growth. The Company continues to innovate to produce improved products and services as well as enhance work effectiveness and efficiency. Innovation continues to be carried out to strengthen our product portfolio by adding product variants, including non-automotive products and implementing a mega branding strategy by strengthening the ASPIRA brand whose distribution is backed by 12,000 retail outlets throughout Indonesia.

To strengthen its market share and expand the consumer base, the Company exports spare parts to a number of assembly plants across Asia. Moreover, the Company has also established Astra Visteon Vietnam Co. Ltd. through its full ownership in PT Astra Visteon Indonesia. The Company also added 2 new export destinations thereby the Company currently exports to over 40 countries. Efforts to improve work productivity, effectiveness and efficiency through, among others, enhancing technical and design competency to develop high value products. In this regard, the Company works together with the Agency for the Assessment and Application of Technology (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi or BPPT) and the technology provider company.

The Company's strategy of implementation and achievement throughout 2017 is summarized in the Annual Report theme, Optimizing Efficiency Sustaining Growth.

2018 >

GOING FORWARD DELIVERING EXCELLENCE

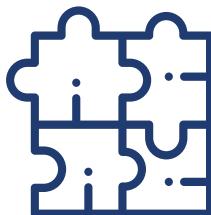


Dalam menghadapi situasi perekonomian dan kondisi pasar yang tidak stabil, Perseroan terus merancang dan mengimplementasikan serangkaian kebijakan strategis guna membangun pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Tahun ini, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya, di mana Perseroan akan menyediakan informasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial secara terintegrasi. Dalam laporan ini, Perseroan juga akan melakukan analisis, mengungkapkan strategi yang dijalankan untuk menghadapi berbagai tantangan usaha serta tanggung jawab kepada alam dan masyarakat.

Perseroan terus bergerak maju untuk mencapai visi yang diinginkan dengan terus berinovasi dan mencari solusi-solusi untuk menghadapi kondisi pasar serta tantangan yang dapat mempengaruhi Perseroan.

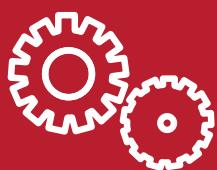
To face the unstable economic situation and market conditions, the Company continues to design and implement a range of strategic policies that will build sustainable business growth. This year, the company publishes the Sustainability Report for the first time, which provide informations regarding economics, environmental and social performance in an integrated manner. In this report, the Company will also carry out an analysis, reveal the strategy that it employs to face the various business challenges as well as our responsibility to the environment and the community.

The Company continues to move forward to achieve its desired vision by continuing to innovate and find solutions to facing the market conditions as well as challenges that may impact the Company.



KINERJA SEGMENT BISNIS 2018

2018 Business Performance Highlights



BISNIS MANUFAKTUR

Manufacturing Business



PENDAPATAN BERSIH

Net Revenue

8,4 Triliun Trillion

naik 17,9% dari 7,1 triliun
Increase 17.9% from 7,1 trillion



BISNIS PERDAGANGAN

Trading Business



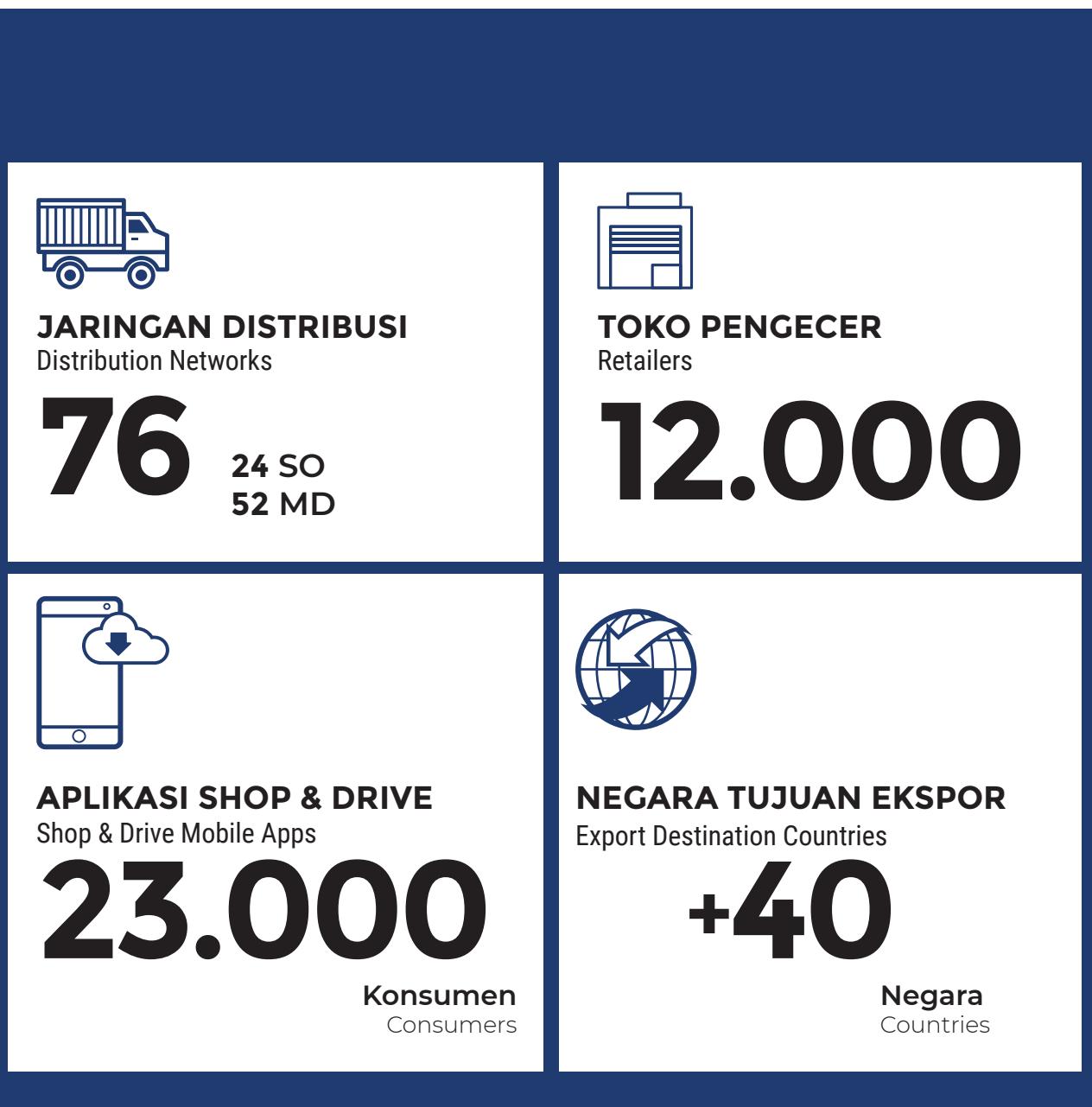
PENDAPATAN BERSIH

Net Revenue

7,0 Triliun Trillion

Naik 8,3% dari 6,4 triliun
Increase 8.3% from 6.4 trillion







Company Long-term Strategy

Sebagai perusahaan komponen otomotif terbesar di Indonesia, Astra Otoparts terus memperkuat posisi sebagai pemain usaha yang unggul dan terbaik. Guna merealisasikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan berkualitas, Perseroan menjalankan strategi jangka panjang yang mulai diimplementasikan sejak tahun 2015 yaitu **LEAP**.

Kata "Leap" sendiri artinya "Melompat" yang menandakan bahwa kendati kondisi perekonomian melamban dan mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan, namun Perseroan selalu mengupayakan kinerja yang progresif dan bertumbuh sehingga dapat menjadi pemimpin di bidang usahanya.

LEAP sendiri merupakan singkatan dari strategi yang meliputi:

Leverage Trading and Position as Preferred OEM Supplier, yaitu upaya Perseroan untuk memperbesar bisnis penjualan komponen di pasar suku cadang pengganti (REM - Replacement Market) baik untuk pasar domestik maupun pasar ekspor melalui pemilihan produk yang berkualitas dengan segmen yang tepat dan branding yang kuat. Perseroan juga memperkuat posisi sebagai pemasok pabrikan otomotif pilihan melalui penciptaan produk-produk kompetitif dengan teknologi maju dan efisien, menjalin kedekatan hubungan dengan pelanggan serta berupaya menambah portofolio pelanggan baru.

Operational Excellent in All Aspect adalah tekad Perseroan untuk terus meningkatkan level QCD (Quality, Cost, Delivery) secara berkelanjutan melalui upaya-upaya peningkatan efisiensi dan produktivitas dengan tujuan menjadi "the lowest cost component producer".

Product Based Instead of Process Based, Perseroan memfokuskan transformasi bisnis dari *process based* ke arah *product based* dengan nilai tambah lebih tinggi dengan memperkuat kemampuan disain dan perancangan melalui divisi EDC (*Engineering Development Center*) dan memperkuat penguasaan proses-proses produksi.

People Readiness & Organization Effectiveness, Perseroan meyakini bahwa kapabilitas dan kualitas sumber daya manusia serta efektifitas organisasi merupakan hal penting untuk mengeksekusi strategi Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu Perseroan berupaya menciptakan sumber daya manusia yang andal dan produktif untuk menjalankan kegiatan bisnis yang efektif dan optimal.



As the Indonesian largest automotive component manufacturer, Astra Otoparts continues to strengthen its position as the excellent and the best player in the business, to realize sustainable and quality business growth the company runs a long-term strategy that began to be implemented in 2015, namely **LEAP**.

The name LEAP is taken from the English word "Leap" which means that despite the sluggishness of world economy impacting its overall performance, the Company will always pursue progressive performance and grow to become the leader in the business it engaged in.

LEAP stands for the strategy that covers:

Leverage Trading and Position as Preferred OEM Supplier, or the Company's efforts to expand the component sales business in the replacement spare-parts market (REM - Replacement Market) for both the domestic and export markets through the selection of quality products targeting the right segments and showing strong branding. The Company also strengthens its position as the automotive supplier of choice by delivering competitive products with advanced and efficient technology, establishing close relationships with customers and seeking to expand its portfolio of customer.

Excellent in All **A**spect is the Company's determination to continuously improve its QCD (Quality, Cost, Delivery) levels through efforts to increase efficiency and productivity with the aim of becoming "the lowest cost component producer".

Product Based Instead of Process Based, the Company focuses on business transformation from process based towards product based with higher added value by strengthening design and engineering capabilities through EDC (Engineering Development Center) division and strengthening the mastery of production processes.

People Readiness & Organization Effectiveness, the Company believes that the capabilities and quality of human resources and organizational effectiveness are important things in order to execute the Company's strategy in realizing the vision and mission. Therefore, the Company strives to create reliable and highly productive human resources to carry out effective and optimal business activities.



IKHTISAR KINERJA UTAMA

Highlights





Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	12	Peristiwa Penting 2018 <i>2018 Event Highlights</i>	16
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	14	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	18
Pergerakan Harga Saham 2018 – 2017 <i>Share Price Movements 2018 - 2017</i>	14	Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	26
Ikhtisar MTN <i>MTN Highlights</i>	15	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Astra Otoparts Tbk Tahun 2018 <i>Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2018 of PT Astra Otoparts Tbk</i>	36
Informasi Obligasi <i>Bond Information</i>	15		
Aksi Korporasi <i>Corporate Actions</i>	15		
Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham <i>Suspension / Delisting</i>	15		

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Angka dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi Indonesia, kecuali disebutkan lain.

Numerical expressed in millions of Rupiahs and in Indonesian format, unless stated otherwise

	2018	2017	2016	
Laporan Laba Rugi Komprehensif				Statements of Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	15.356.381	13.549.857	12.806.867	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(13.483.532)	(11.793.778)	(10.954.051)	Cost of Revenue
Laba Bruto	1.872.849	1.756.079	1.852.816	Gross Profit
Laba Bersih ¹⁾	610.985	551.046	418.203	Net Profit ¹⁾
Laba Usaha	364.023	346.451	447.340	Operating Income
Laba Tahun Berjalan ²⁾	680.801	547.781	483.421	Profit for the year ²⁾
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	610.985	551.406	418.203	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	69.816	(3.625)	65.218	Non-controlling interests
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	666.822	464.727	455.076	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	80.620	(11.848)	66.980	Non controlling interests
Posisi Keuangan (Neraca)				Financial position (balance sheet)
Total Aset	15.889.648	14.762.309	14.612.274	Total Assets
Total Aset Lancar	6.013.683	5.228.541	4.903.902	Total Current Assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	4.642.867	4.347.640	4.515.999	Investments in associates and joint ventures
Aset Tetap - Bersih	3.498.912	3.526.867	3.599.815	Fixed Assets - Net
Total Liabilitas	4.626.013	4.003.233	4.075.716	Total Liabilities
Totas Liabilitas Jangka Pendek	4.066.699	3.041.502	3.258.146	Total Current Liabilities
Totas Liabilitas Jangka Panjang	559.314	961.731	817.570	Total Non-current Liabilities
Modal Kerja Bersih ³⁾	2.418.362	2.296.170	1.899.822	Net Working Capital ³⁾
Total Ekuitas	11.263.635	10.759.076	10.536.558	Total Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.207.884	9.772.409	9.495.652	Equity attributable to owners of the parent
Analisis Rasio				Ratio analysis
Tingkat pengembalian terhadap Aset ⁴⁾	4,3%	3,7%	3,3%	Return on Assets ⁴⁾
Tingkat pengembalian terhadap Ekuitas ⁵⁾	6,0%	5,1%	4,6%	Return on Equity ⁵⁾
Margin Laba Bruto	12,2%	13,0%	14,5%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar (x)	1,5	1,7	1,5	Current Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,3	0,3	0,3	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	0,4	0,4	0,4	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Saham beredar (dalam jutaan) ⁶⁾	4.820	4.820	4.820	Issued Shares (in million) ⁶⁾
Laba per Saham (Rp) ⁷⁾	127	114	87	Earnings per Share (Rp) ⁷⁾
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (x) ⁸⁾	0,0	0,0	0,0	Net Debt to Equity Ratio (x) ⁸⁾

Catatan:

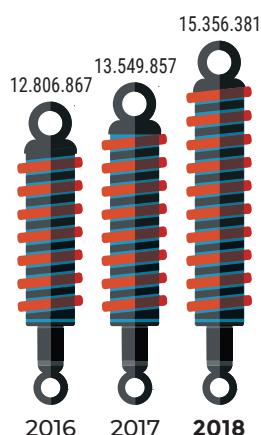
- ¹⁾ Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk
- ²⁾ Tersusuk laba yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali
- ³⁾ Piatung Usaha + Persediaan - Utang Usaha
- ⁴⁾ Laba tahun berjalan / Total Aset
- ⁵⁾ Laba tahun berjalan / Total Ekuitas
- ⁶⁾ Pada 2013, Perseroan menyelenggarakan right issue
- ⁷⁾ Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Saham beredar
- ⁸⁾ (Total Pinjaman - Kas dan setara kas)/Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk saham beredar

Note:

- ¹⁾ Profit attributable to owners of the parent entity
- ²⁾ Include profit attributable to non-controlling interests
- ³⁾ Trade Receivables + Inventories - Trade Payables
- ⁴⁾ Profit for the year / Total Assets
- ⁵⁾ Profit for the year / Total Equity
- ⁶⁾ In 2013, the Company conducted a rights issue
- ⁷⁾ Profit attributable to owners of the parent entity / issued shares
- ⁸⁾ (Total Loans - cash and cash equivalents) / Equity attributable to owners of the parent entity

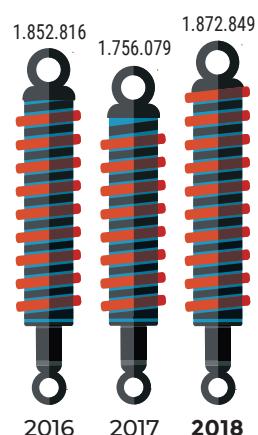
PENDAPATAN BERSIH

Net Revenue
Jutaan Rupiah IDR Million



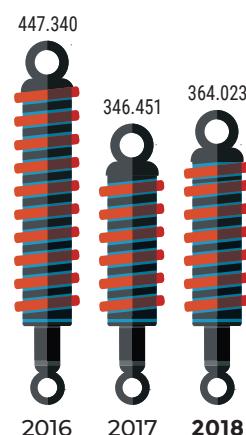
LABA BRUTO

Gross Profit
Jutaan Rupiah IDR Million



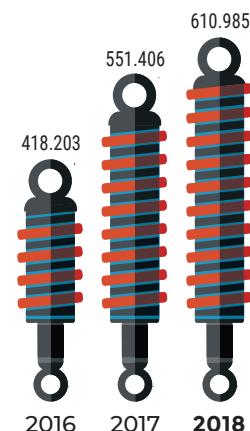
LABA USAHA

Operating Income
Jutaan Rupiah IDR Million



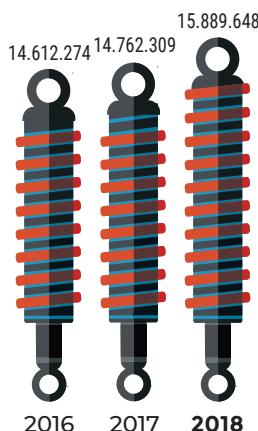
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK

Profit attributable to owners of the parent
Jutaan Rupiah IDR Million



TOTAL ASET

Total Assets
Jutaan Rupiah IDR Million





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

PERGERAKAN HARGA SAHAM 2018 – 2017

Share Price Movements 2018 - 2017

2018

Bulan Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume (Unit)	Nilai Value (Rp)	Jumlah Saham Tercatat Issued Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Januari	2.130	1.945	1.950	6.410.000	12.499.500.000	4.819.733.000	9.398.479.935.000
Februari	2.000	1.700	1.750	12.090.000	21.157.500.000	4.819.733.000	8.434.532.750.000
Maret	1.810	1.555	1.585	51.130.000	81.041.050.000	4.819.733.000	7.639.276.805.000
April	1.780	1.535	1.725	88.900.000	153.352.500.000	4.819.733.000	8.314.039.425.000
Mei	1.755	1.550	1.585	85.420.000	135.390.700.000	4.819.733.000	7.639.276.805.000
Juni	1.650	1.420	1.450	30.020.000	43.529.000.000	4.819.733.000	6.988.612.850.000
Juli	1.505	1.325	1.460	12.870.000	18.790.200.000	4.819.733.000	7.036.810.180.000
Agustus	1.580	1.390	1.455	15.030.000	21.868.650.000	4.819.733.000	7.012.711.515.000
September	1.460	1.330	1.430	4.830.000	6.906.900.000	4.819.733.000	6.892.218.190.000
Oktober	1.525	1.405	1.440	14.300.000	20.592.000.000	4.819.733.000	6.940.415.520.000
November	1.520	1.430	1.475	7.330.000	10.811.750.000	4.819.733.000	7.109.106.175.000
Desember	1.645	1.460	1.470	13.490.000	19.830.300.000	4.819.733.000	7.085.007.510.000

2017

Bulan Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume (Unit)	Nilai Value (Rp)	Jumlah Saham Tercatat Issued Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Januari	2.160	2.000	2.160	3.389.500	6.801.137.000	4.819.733.000	10.410.623.280.000
Februari	2.800	2.000	2.800	14.917.900	33.750.809.000	4.819.733.000	13.495.252.400.000
Maret	2.900	2.440	2.800	8.776.800	22.541.206.000	4.819.733.000	13.495.252.400.000
April	2.800	2.630	2.670	1.033.200	2.790.577.000	4.819.733.000	12.868.687.110.000
Mei	2.650	2.350	2.420	3.141.600	7.592.919.000	4.819.733.000	11.663.753.860.000
Juni	2.590	2.330	2.590	671.100	1.654.598.000	4.819.733.000	12.483.108.470.000
Juli	2.730	2.350	2.600	1.243.200	3.124.476.000	4.819.733.000	12.531.305.800.000
Agustus	2.800	2.400	2.790	1.468.200	3.719.357.000	4.819.733.000	13.447.055.070.000
September	2.780	2.380	2.400	2.185.200	5.568.437.000	4.819.733.000	11.567.359.200.000
Oktober	2.500	2.330	2.340	2.097.400	5.046.339.000	4.819.733.000	11.278.175.220.000
November	2.400	2.170	2.310	454.800	1.038.413.000	4.819.733.000	11.133.583.230.000
Desember	2.350	2.020	2.060	1.766.700	3.930.997.000	4.819.733.000	9.928.649.980.000

IKHTISAR MTN

MTN Highlights

Nama Efek Lain Other Stocks	Jangka Waktu Period	Jumlah MTN Amount	Peringkat Saat Penerbitan Issuance Rating	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Jatuh Tempo Due Date	Bursa Exchange
Seri A	370 hari	450.000.000.000	AA-	11 Agustus 2016	16 Agustus 2017	BEI
Seri B	3 tahun	350.000.000.000	AA-	11 Agustus 2016	11 Agustus 2019	BEI

INFORMASI OBLIGASI

Bond Information

Pada 2018, Perseroan tidak menerbitkan obligasi.

The Company did not issue bonds in 2018.

AKSI KORPORASI

Corporate Actions

Medium-Term Notes (MTN)

Pada 11 Agustus 2016, Perseroan menerbitkan MTN I Astra Otoparts dengan jumlah nominal sebesar Rp 800.0 miliar terbagi atas Seri A dan Seri B, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 8,3% dan 9,0% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulanan. MTN ini jatuh tempo pada 16 Agustus 2017 dan 11 Agustus 2019 masing-masing untuk MTN I Seri A dan MTN I Seri B.

Tidak ada jaminan yang diberikan untuk MTN I. MTN ini yang memiliki peringkat AA- (idn) dari Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") dengan wali amanat Bank Rakyat Indonesia (Persero). Dana yang diperoleh dari MTN I digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

Medium-Term Notes (MTN)

On 11th August, 2016, the Company issued MTN I Astra Otoparts with a nominal value of Rp 800,0 billion comprised of A Series and B Series, with a fixed interest rate of 8.3% and 9.0% per year respectively that is payable on a quarterly basis. This MTN will mature on 16th August, 2017 and 11th August, 2019 respectively for MTN I A Series and MTN I B Series.

There is no collateral pledged for the Company's MTN I. This MTN is rated AA- (idn) by Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") and Bank Rakyat Indonesia (Persero) is the trustee. The proceeds obtained from MTN I will be used by the Company for working capital and general funding purposes.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Suspension / Delisting

Selama 2018, perdagangan saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara serta tidak terjadi penghapusan pencatatan saham dari regulator yang berwenang di Indonesia.

The Company's shares were not temporarily suspended or delisted by the authorized regulator in Indonesia in 2018.



PERISTIWA PENTING 2018

Event Highlights 2018

Perseroan melalui PT Evoluzione Tyres, menggunakan teknologi terbaiknya dari arena balap menghadirkan DIABLO ROSSO™ CORSA II, ban yang dirancang khusus untuk sepeda motor *underbone* yang resmi diluncurkan pada 17 Januari 2018.

The Company, through PT Evoluzione Tyres, used its finest technology from the racing arena to launch the DIABLO ROSSO™ CORSA II, tires that are specially designed for underbone motorcycles that was officially launched on 17th January, 2018.



Januari January

PT Velasto Indonesia dan PT Ardendi Jaya Sentosa menandatangani nota kesepahaman dengan PT KII untuk menghadirkan inspirasi karya anak bangsa Alat Mekanisasi Multiguna Pedesaan atau AMMDes.

PT Velasto Indonesia and PT Ardendi Jaya Sentosa signed a Memorandum of Understanding with PT KII to inspire the nation's children to create Rural Multipurpose Mechanization Tools or AMMDes.



Maret March

Pendirian PT KMW Indonesia pada 31 Mei 2018 sebagai perusahaan yang merancang, mengembangkan, dan memproduksi AMMDes.

Established PT KMW Indonesia on 31st May, 2018 as a Company that designs, develops, and produces AMMDes.



Mei May

Februari February



Melihat kebutuhan pengguna kendaraan yang semakin dinamis dan cepat, Shop&Drive Divisi Retail Perseroan menghadirkan sebuah inovasi terbaru yaitu Oil Home Delivery, yang mengedepankan 3 (tiga) keunggulan utama yaitu mudah, aman, dan nyaman pada 23 Februari 2018.

In view of vehicle user demand that is increasingly dynamic and fast, the Company's Shop&Drive Retail Division unveiled a new innovation, namely Oil Home Delivery, highlighting 3 (three) main advantages, which are easy, safe, and comfortable on 23rd February, 2018.

April April



Pemecahan Rekor MURI: Penggantian Terbanyak untuk Perempuan Indonesia yang bertajuk "Kartini On The Road".

Broke the MURI Record for The Most Number of Replacements for Indonesian Women entitled, "Kartini On The Road".

Juni June



Pendirian PT KMW Distributor pada 11 Juni 2018 sebagai perusahaan penyedia *aftersales service*, suku cadang, dan unit AMMDes untuk pasar *non-government*.

Established PT KMW Distributor on 11th June, 2018 as a Company that provides aftersales service, spare parts, and AMMDes units for the non-government market.

PERISTIWA PENTING 2018

Event Highlights 2018



GS Astra meraih penghargaan Top Brand Award 2018 pada kategori *Automotive Battery*.

GS Astra received the Top Brand Award 2018 award for the *Automotive Battery* category.



Juli July



September September



Agustus August



Presiden RI Ir. H. Joko Widodo resmi meluncurkan AMMDes KMW didampingi oleh Menteri Perindustrian RI Airlangga Hartarto pada 2 Agustus 2018 di ICE, BSD – Tangerang.

Indonesia's President, Ir. H. Joko Widodo, officially launched AMMDes KMW accompanied by the Minister of Industry, Airlangga Hartarto, on 2nd August, 2018 at ICE, BSD – Tangerang.



Perseroan meresmikan Arboretum Tahap I binaan grup Astra Otoparts, seluas 10 hektar dari total lahan seluas 30 hektar di kawasan Pantai Sedari Kabupaten Karawang pada 10 Agustus 2018.

The Company inaugurated the Arboretum Phase I through the guidance of the Astra Otoparts group, amounting to 10 hectares from a total land area of 30 hectares in the Pantai Sedari Kabupaten Karawang zone on 10th August, 2018.

November November



Perseroan memperkenalkan ASTRAOtoshop.com, e-commerce otomotif pertama #PilihanPasti kepada masyarakat pada 2 November 2018. E-commerce ini menyediakan lebih dari 4.000 produk jaminan kualitas Astra untuk berbagai jenis dan merek mobil juga motor, untuk puluhan ribu mitra di seluruh Indonesia, serta menawarkan kemudahan berbelanja.

The Company introduced to the public ASTRAOtoshop.com, the first automotive e-commerce #PilihanPasti on 2nd November, 2018. This e-commerce provides over 4,000 Astra quality guaranteed products to various car or motorcycle types and brands, for thousands of partners throughout Indonesia, as well as offering ease of shopping.



Perseroan bersama dengan mitra usaha patungannya mendirikan anak perusahaan dengan nama PT Toyoda Gosei Indonesia pada 22 November 2018 untuk kepentingan perluasan usaha dan pemenuhan pelayanan kebutuhan produk komponen otomotif roda empat.

The Company together with its joint venture business partner established a subsidiary under the name of PT Toyoda Gosei Indonesia on 22nd November, 2018 for the purposes of expanding its business and fulfilling customer demand for four-wheeled automotive component products.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Perseroan berhasil meraih kinerja yang cukup memuaskan di tahun 2018. Di tengah ketidakstabilan kondisi perekonomian yang masih membayangi perkembangan usaha dari berbagai latar belakang industri, Perseroan masih mampu mencatatkan pertumbuhan yang positif.

Company succeeded in achieving quite a satisfying performance in year 2018. In the midst of volatile economic conditions which still loomed over the business development of various industry sectors, the Company was still capable to record positive growth.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan bangga kami, selaku Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan bahwa Perseroan berhasil meraih kinerja yang cukup memuaskan di tahun 2018. Di tengah ketidakstabilan kondisi perekonomian yang masih membayangi perkembangan usaha dari berbagai latar belakang industri, Perseroan masih mampu mencatatkan pertumbuhan yang positif.

Kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2018 banyak menimbulkan ketidakpastian bagi perekonomian nasional. Dinamika perekonomian negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, Tiongkok, dan wilayah Eropa turut mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia. Terlepas dari adanya seluruh faktor negatif tersebut di atas, Indonesia tetap mampu

Honorable Shareholders,

We, as the Board of Commissioners of the Company, are proud to announce that the Company succeeded in achieving quite a satisfying performance in year 2018. In the midst of volatile economic conditions which still loomed over the business development of various industry sectors, the Company was still capable to record positive growth.

Global economic conditions during year 2018 have caused much uncertainty to Indonesian economy. Dynamics in the economy of developed country like the US, Japan, China and European region have affected Indonesian economic condition. Regardless of all those negative factors, Indonesia still recorded positive growth in year 2018 at relatively the same level



Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

mencatatkan pertumbuhan yang positif di tahun 2018 dan relatif sama dengan pertumbuhan ekonomi di tahun 2017. Ini menunjukkan bahwa Indonesia berhasil mempertahankan kestabilan tingkat pertumbuhan perekonomian dengan baik.

Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tersebut, pasar otomotif roda empat bertumbuh 6,9% menjadi 1.151.291 unit, sementara industri otomotif roda dua membukukan pertumbuhan 8,4% menjadi 6.383.108 unit. Pertumbuhan industri otomotif ini pada akhirnya turut mempengaruhi laju pertumbuhan kinerja Perseroan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kami menilai bahwa Direksi telah berhasil menjalankan berbagai kebijakan strategis yang tepat, sejalan dengan strategi jangka panjang yang telah ditetapkan. Direksi juga telah menjalankan berbagai langkah perbaikan yang efektif serta restrukturisasi yang diperlukan sehingga mampu membawa hasil yang positif.

Kinerja Direksi yang optimal terwujud melalui pencapaian pendapatan yang lebih tinggi, yaitu Rp 15,4 triliun dari Rp 13,5 triliun di tahun 2017. Selain itu, Direksi berhasil memperkuat efisiensi biaya secara bertahap, sehingga mencatatkan peningkatan laba bersih yaitu Rp 611 miliar di 2018 dari Rp 551 miliar di 2017.

Dewan Komisaris akan senantiasa mendukung program kerja Direksi dalam mengakselerasi perbaikan untuk memastikan kontribusi yang lebih baik bagi Perseroan di tahun-tahun mendatang sehingga Perseroan tetap berjalan maju ke arah yang tepat dalam segala kondisi.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dalam kegiatan pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris terus melakukan penilaian dan pengawasan atas implementasi kebijakan strategis yang dilakukan Direksi. Didukung oleh komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris seperti Komite Audit, Dewan Komisaris mampu memperoleh pelaporan yang akurat mengenai penerapan strategi Perseroan.

Dewan Komisaris mendukung strategi Perseroan untuk terus memperkuat posisi pasar Perseroan di industri pabrikan otomotif (OEM – *Original Equipment Manufacturer*) serta merambah pasar regional dengan melakukan kegiatan ekspor komponen kepada pelanggan-pelanggan yang berlokasi di kawasan Asia Tenggara. Selain itu, potensi pasar yang tinggi turut memberikan peluang usaha yang besar, sehingga Dewan Komisaris mendukung Direksi untuk menerapkan strategi-strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja bisnis perdagangan seperti penambahan *outlet* Shop&Drive dan peluncuran *outlet* Motoquick. Selain itu, dalam rangka

as in year 2017. This shows that Indonesia has succeeded in properly maintaining stable economic growth level.

With such level of economic growth, the four-wheeler automotive market grew by 6.9% to become 1,151,291 units, while two-wheeler market grew by 8.4% to become 6,383,108 units. The growth in the automotive industry in the end contributed in affecting the growth rate of the performance of the Company.

EVALUATION OF PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

We are of the opinion that the Board of Directors has succeeded in implementing various strategic policies properly, in line with the stipulated long term strategy. The Board of Directors also implemented various effective corrective steps and the necessary restructuring, thus was able to achieve positive results.

The optimum performance of the Board of Directors is manifested through achieving higher revenues, namely Rp 15.4 trillion from Rp 13.5 trillion in year 2017. In addition, the Board of Directors has succeeded in gradually strengthening cost efficiency, thus accordingly recording an increase in net profits of Rp 611 billion in 2018 and Rp 551 billion in 2017.

The Board of Commissioners will constantly support the work program of the Board of Directors in accelerating improvements to ensure better contributions to the Company in the upcoming years, so the Company will continue to move forward in the correct direction in any circumstance.

SUPERVISION OF IMPLEMENTATION OF COMPANY'S STRATEGY

In the management of the Company, the Board of Commissioners continues to carry out evaluation and supervision of the implementation of strategic policies by the Board of Directors. Supported by committees under the Board of Commissioners, like the Audit Committee, the Board of Commissioners is able to obtain accurate reports with regard to the implementation of strategies of the Company.

The Board of Commissioners supports the strategy of the Company to continue to strengthen the market position of the Company in the automotive manufacturers industry (OEM – *Original Equipment Manufacturer*) and to penetrate the regional market by the export of components to customers located in the South East Asia region. In addition, the high market potential offers substantial business opportunities, so that the Board of Commissioners supports the Board of Directors in implementing the appropriate strategies in improving the trading business performance, like the addition of Shop&Drive outlets and the launching of Motoquick outlets.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



transformasi digitalisasi, Perseroan juga telah meluncurkan Astraotoshop.com sebagai *One Stop Automotive Solution*, solusi untuk belanja *online* kebutuhan *spare parts*. Keseluruhan upaya ini berkaitan erat dengan upaya Perseroan dalam meningkatkan pendapatan dan memperluas pangsa pasar.

Dewan Komisaris juga berkomitmen untuk melakukan pengawasan atas implementasi strategi dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi terkait dengan realisasi rencana kerja tahun 2019.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Memasuki tahun 2019, Indonesia akan menghadapi tahun politik, yang ditandai dengan diselenggarakannya Pemilihan Presiden dan Pemilihan anggota Legislatif Republik Indonesia. Tahun politik ini, sedikit banyak, tentunya akan berpengaruh terhadap perekonomian makro Indonesia. Selain itu, kondisi perekonomian global juga masih berfluktuasi dengan adanya dinamika hubungan dagang antar negara yang terus berkembang. Untuk itu, seluruh industri harus bersiap siaga serta cerdas dalam menghadapi situasi tersebut.

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan senantiasa mencermati perkembangan pasar otomotif nasional baik kendaraan roda empat maupun kendaraan roda dua di tahun mendatang. Kenaikan berbagai komponen biaya dan permintaan *cost reduction* dari para pelanggan merupakan tantangan yang harus dihadapi selain tren disrupti teknologi dan model bisnis baru yang berpengaruh signifikan terhadap dinamika sosial, ekonomi, dan perilaku konsumen.

Kami mendukung penuh keputusan Direksi untuk tetap melakukan efisiensi dan meningkatkan produktivitas sehingga Perseroan tetap dapat menghadapi berbagai tantangan usaha yang timbul di masa mendatang.

Dewan Komisaris juga senantiasa mendukung Direksi dalam menjalankan 3 (tiga) fokus strategi Perseroan di tahun 2019, yaitu meningkatkan kekuatan dan posisi yang sudah dimiliki Perseroan, mempertahankan dan meningkatkan level *operational excellence & engineering capability*, serta mempercepat proses penguatan organisasi dan SDM Perseroan yang merupakan wujud dari strategi jangka panjang Perseroan yaitu LEAP (*Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence In All Aspects to become Lowest Cost Producer, Product-based instead of Process-based, People Readiness & Organization Effectiveness*). Dengan implementasi yang konsisten terhadap ketiga fokus strategi tersebut oleh Direksi, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perseroan kembali dapat mencatat pertumbuhan kinerja yang positif di tahun 2019.

Furthermore, in the framework of digital transformation, the Company also has launched Astraotoshop.com as a One Stop Automotive Solution, the solution to online shopping of spare parts needs. All these efforts are closely related to the Company's endeavors in increasing revenues and broadening its market share.

The Board of Commissioners is also committed to carry out supervision on the implementation of strategy and management of the Company by the Board of Directors with regard to the realization of the work plan for 2019.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Entering year 2019, Indonesia will face a political year, marked by the Presidential Election and Legislative members Election of the Republic of Indonesia. This political year, surely to a certain degree, will affect the macro economics of Indonesia. Moreover, the global economic conditions are still fluctuating with the on going development of trade relationship dynamics between countries. Therefore, the entire industry must be alert and smart in facing such situation.

The Board of Commissioners together with the Board of Directors will constantly monitor the development of the automotive market both for four wheel and two wheel vehicles in the coming year. The increase of various cost components and the request for cost reduction by customers are challenges which must be faced other than the technology disruption trend and new business models which significantly affect the social dynamics, economy and consumer behavior.

We fully support the decision of the Board of Directors to continue to carry out efficiency and increase of productivity, so the Company can continue to face various business challenges in the future.

The Board of Commissioners also constantly supports the Board of Directors in exercising the 3 (three) strategy focuses of the Company in year 2019, namely to increase the strength and current position of the Company, to maintain and increase the operational excellence & engineering capability level, and to accelerate the reinforcement process of the Company's organization and human resources, which are the manifestation of the long term strategy of the Company, namely LEAP (*Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence In All Aspects to become Lowest Cost Producer, Product-based instead of Process-based, People Readiness & Organization Effectiveness*). By consistently implementing such three strategy focuses by the Board of Directors, the Board of Commissioners is confident that the Company can again record a positive performance growth in year 2019.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2018, Dewan Komisaris telah menerima dan meninjau laporan pelaksanaan tugas Komite Audit dalam menjalankan tugas, kewajiban, dan wewenangnya. Dalam penilaian Dewan Komisaris, Komite Audit telah melakukan pengawasan yang menyeluruh terhadap proses penyusunan laporan keuangan, identifikasi dan pengelolaan risiko, perencanaan dan pelaksanaan audit internal serta pemantauan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris juga telah menerima laporan hasil evaluasi dan rekomendasi dari Komite Audit atas penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan proses audit terhadap Perseroan tahun buku 2018.

Di samping itu, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) juga telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, terutama dalam memberikan nasihat dan rekomendasi mengenai nominasi dan remunerasi dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris. KNR juga menetapkan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta program pengembangan kemampuan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN PRAKTIK GCG DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan bisnis Perseroan terletak pada penerapan praktik GCG yang tepat dan terarah pada visi Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh organ tata kelola Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan lingkup kerjanya. Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa Perseroan telah menjalankan praktik GCG yang mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan secara konsisten.

Salah satu bentuk penerapan praktik GCG Perseroan adalah dengan memastikan bahwa koordinasi dan komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi berlangsung dengan lancar dan intensif. Dewan Komisaris melakukan rapat gabungan dengan Direksi minimal satu kali dalam dua bulan untuk berdiskusi, membahas dan menganalisis kondisi bisnis secara menyeluruh dan memberikan saran terhadap strategi dan langkah-langkah yang harus dilakukan Perseroan. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi dan nasehat kepada Direksi terkait dengan rencana dan keputusan yang akan dilakukan Direksi.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah memenuhi kewajibannya sebagai warga korporasi yang baik dengan melaksanakan program tanggung jawab sosial (CSR) secara terpadu dalam ruang lingkup pendidikan, lingkungan hidup,

PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2018, the Board of Commissioners has received and reviewed the task implementation report of the Audit Committee in carrying out its task, obligation and authority. According to the Board of Commissioners, the Audit Committee has done comprehensive supervision of the drafting process of the financial reports, identification and management of risks, planning and execution of the internal audit and monitoring of compliance with the applicable regulations. The Board of Commissioners has also received evaluation results and recommendation reports from the Audit Committee on the appointment of the Public Accountant who will conduct the audit process of the Company for the financial year of 2018.

In addition, the Nomination and Remuneration Committee (KNR) also has carried out its task properly, particularly in giving advice and recommendations on the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. KNR also stipulated the performance evaluation policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners and the competence development program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

IMPLEMENTATION OF GCG PRACTICE AND FREQUENCY OF ADVISING THE BOARD OF DIRECTORS

One of the factors in encouraging business growth of the Company lies in the implementation of the GCG practices properly and directed to the vision of the Company. The Board of Commissioners believes that all the management instruments of the Company have carried out their tasks and responsibilities properly in accordance with their work scope. The Board of Commissioners is also of the opinion that the Company has carried out the GCG practice which prioritizes the principles of transparency, accountability, independence and fairness consistently.

One of the forms of implementation of the GCG practice of the Company is to ensure that the coordination and communication between the Board of Commissioners and Board of Directors occurs smoothly and intensively. The Board of Commissioners has joint meetings with the Board of Directors at least once in two months to discuss, elaborate and analyze business conditions thoroughly and give advice on strategies and steps to be taken by the Company. In such meetings, the Board of Commissioners submits recommendations and advice to the Board of Directors relating to plans and resolutions to be implemented by the Board of Directors.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has fulfilled its obligations as good corporate citizens who have implemented the social responsibility program (CSR) integrated in the scope of education, environment, social and



sosial, dan pemberdayaan masyarakat. Berbagai kegiatan CSR yang diselenggarakan merupakan wujud kepedulian dan komitmen Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan yang hidup berdampingan dengan Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris pada tahun 2018 tidak mengalami perubahan. Berikut susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan:

12 April 2017 – Penutupan RUPST 2019

Presiden Komisaris	:	Djony Bunarto Tjondro
Wakil Presiden Komisaris	:	Johannes Loman
Komisaris	:	Chiew Sin Cheok
Komisaris	:	Sudirman Maman Rusdi
Komisaris	:	Gunawan Geniusahardja
Komisaris Independen	:	Angky Utarya Tisnadiasta
Komisaris Independen	:	Agus Tjahajana Wirakusumah
Komisaris Independen	:	Bambang Trisulo

APRESIASI

Mewakili Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh anggota Direksi yang telah bekerjasama dengan sinergis dalam mengelola Perseroan serta apresiasi kepada seluruh unit kerja, anak perusahaan, mitra kerja dan karyawan yang telah memberikan kinerja yang optimal sesuai dengan talenta dan kompetensinya. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham yang senantiasa mendukung kinerja Perseroan dan kepada seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan dan berkontribusi dalam pertumbuhan bisnis Perseroan selama ini. Akhir kata, saya mengajak seluruh jajaran Perseroan untuk mempertahankan semangat dan memberikan seluruh daya upaya terbaik bagi Perseroan di tahun 2019 sehingga Perseroan mampu mencatat kinerja yang lebih baik lagi. Kiranya Tuhan yang Maha Kuasa selalu menyertai langkah kita.

community empowerment. The various CSR activities that were implemented are a form of concern and commitment of the Company in increasing the welfare of all stakeholders living side by side with the Company.

CHANGE OF COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners in year 2018 did not experience any changes. As follows is the composition of the Board of Commissioners of the Company:

12th April, 2017 – Closing of AGMS 2019

President Commissioner	:	Djony Bunarto Tjondro
Vice President Commissioner	:	Johannes Loman
Commissioner	:	Chiew Sin Cheok
Commissioner	:	Sudirman Maman Rusdi
Commissioner	:	Gunawan Geniusahardja
Independent Commissioner	:	Angky Utarya Tisnadiasta
Independent Commissioner	:	Agus Tjahajana Wirakusumah
Independent Commissioner	:	Bambang Trisulo

APPRECIATION

Representing the Board of Commissioners, I wish to express a high appreciation to all the members of the Board of Directors who have cooperated in synergy in managing the Company, and appreciation to all the work units, subsidiaries, partners and employees who have given optimum performance in accordance with their talents and competence. The Board of Commissioners also extends its gratitude to all shareholders who have constantly supported the performance of the Company and to all stakeholders involved in the business to date. Finally, I invite all members of the Company to maintain enthusiasm and give their best endeavors to the Company in year 2019 so the Company will be able to record an even better performance. May God Almighty always protect our journey.

Jakarta, Maret | March 2019
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Gunawan Geniusahardja

Komisaris
Commissioner

Sudirman Maman Rusdi
Komisaris
Commissioner

Chiew Sin Cheok
Komisaris
Commissioner

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner







Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Sepanjang tahun 2018 Perseroan meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 15,4 triliun meningkat 13,3% dan laba bersih Rp 611 miliar meningkat 10,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Throughout the year 2018, the Company reached better performance growth compared to the previous year. The Company registered revenues of Rp 15.4 trillion which is a 13.3% increase and net profits of Rp 611 billion which is a 10.8% increase compared to the previous year.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada 2018, Perseroan kembali berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja operasional dan finansial yang positif di tengah kondisi bisnis yang fluktuatif.

TINJAUAN KONDISI PEREKONOMIAN

Sepanjang 2018, Indonesia menghadapi kondisi makro ekonomi yang tidak stabil. Ketidakstabilan ini terjadi dalam bentuk fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang sempat melambung tinggi sejak kuartal keempat 2018, harga komoditas yang tidak menentu sepanjang 2018, peningkatan suku bunga The Fed yang mempengaruhi tingkat suku bunga dalam negeri, sebagai akibat dari kondisi perekonomian global yang sulit diprediksi akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan China, serta ketidakpastian penyelesaian Brexit. Tingkat pertumbuhan ekonomi global pada 2018 hanya mampu mencapai 3,7%.

In 2018, the Company again succeeded in recording positive growth in operational and financial performance amidst of fluctuating business conditions.

REVIEW ON ECONOMIC CONDITIONS

Throughout 2018, Indonesia faced unstable macro economic conditions. This instability occurred in the form of fluctuation of the Rupiah exchange rate towards the United States Dollar which soared since the fourth quarter of 2018, uncertain commodity prices throughout 2018, the increase of The Fed's interest rates which impacted the domestic interest rate levels, was due to the unpredictable global economic conditions caused by the trade war between the United States and China, and uncertainty of the Brexit settlement. The level of global economic growth in 2018 was only able to reach 3.7%.



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Dengan berbagai ketidakpastian yang terjadi di sejumlah negara maju maka tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia turut terpengaruh. Pada 2018, tingkat pertumbuhan perekonomian Indonesia mencapai 5,15%.

TINJAUAN INDUSTRI

Indonesia memiliki industri manufaktur mobil terbesar kedua di kawasan Asia Tenggara setelah Thailand selain merupakan pasar mobil terbesar. Potensi ini merupakan kesempatan bagi Indonesia untuk mengembangkan industri komponen mobil yang bisa mendukung industri manufaktur mobil maupun suplai ke *after market*.

Dengan pertumbuhan ekonomi yang berada di sekitar 5%, Industri otomotif bertumbuh sedikit lebih baik yaitu sekitar 6,9% menjadi 1.151.291 unit untuk kendaraan roda empat. Sementara pertumbuhan di pasar sepeda motor berada pada 8,4% yaitu sekitar 6.383.108 unit. Kenaikan ini juga merupakan salah satu dampak positif dari perbaikan nilai komoditas ekspor Indonesia.

Relaksasi regulasi pembayaran uang muka kredit untuk kendaraan bermotor cukup memberikan pengaruh positif bagi industri otomotif baik untuk kendaraan beroda dua maupun roda empat di Indonesia. Pemerintah juga terus berupaya untuk menjaga kestabilan kondisi ekonomi nasional dengan menerapkan regulasi impor, sehingga hal ini memberikan peluang positif bagi industri komponen dalam meningkatkan kinerjanya.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Pada 2018, Perseroan memasuki tahap lanjutan dari rangkaian strategi jangka panjangnya, yang tercermin melalui tema besar tahun ini, yaitu *Going Forward, Delivering Excellence*. Tema ini merupakan wujud dari strategi LEAP (*Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence In All Aspects to become Lowest Cost Producer, Product-based instead of Process-based, People Readiness & Organization Effectiveness*) yang telah diimplementasikan secara berkelanjutan sejak 2015.

Dengan pertumbuhan industri otomotif yang relatif kecil, Perseroan sebagai pelaku usaha industri komponen harus melakukan efisiensi biaya sebagai imbas atas kenaikan harga komoditas seperti bahan baku mentah, pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, serta peningkatan Upah Minimum Sektoral (UMSK), yang seluruhnya berperan besar dalam peningkatan biaya produksi.

Untuk menghadapi dan mengatasi tantangan tersebut, Perseroan meluncurkan produk-produk baru yang memiliki nilai tambah tinggi, bergerak dari *process-based* menjadi

With the various uncertainties occurring in a number of developed countries, the economic growth level in Indonesia was also impacted. In 2018, the economic growth level in Indonesia reached 5.15%.

REVIEW OF INDUSTRY

Indonesia owns the second largest car manufacturing industry in the South East Asian region after Thailand and the largest car market. This potential is opportunity for Indonesia to develop the car components industry which supports both the car manufacturing industry and supply to the after market.

However, with economic growth only hovering around 5%, the automotive industry also grew slightly better around 6.9% to 1,151,291 units for four-wheel vehicles. Whereas growth in the motorcycle market was around 8.4% which is approximately 6,383,108 units. This increase is also one of the positive impacts of improvement in the Indonesian export commodities value.

Relaxation of regulations on credit advance payments for motor vehicles has provided ample positive impact to the automotive industry both for two-wheel vehicles and four-wheel vehicles in Indonesia. The government also continues its effort to protect stability of the national economic conditions by implementing import regulations, thereby granting positive opportunity to the components industry to increase its performance.

STRATEGIC POLICIES

In 2018, the Company initiated the next stage of its long term strategy series, which is reflected in this year's large theme, namely *Going Forward, Delivering Excellence*. This theme is the manifestation of the LEAP strategy (*Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence In All Aspects to become Lowest Cost Producer, Product-based instead of Process-based, People Readiness & Organization Effectiveness*) which has been continuously implemented since 2015.

With the automotive industry growth being relatively small, the Company as player in the components industry must implement cost efficiency due to the impact of rising of commodity prices like raw materials, the impairment of Rupiah's exchange rate towards foreign currencies, and the increase of the Sector's Minimum Wage (UMSK), which together largely contributed in the increase of production costs.

In facing and overcoming such challenges, the Company launched new products which have high value-add, move from *Process-based* to *Product-based*, sustained by engineering



product-based, yang didukung oleh kompetensi *engineering* dan inovasi yang didukung oleh divisi *Engineering Development Center*. Perseroan juga bersikap proaktif dalam memperluas pangsa pasarnya dengan mengembangkan produk baru serta menambah pelanggan baru termasuk pabrikan otomotif (OEM – *Original Equipment Manufacturer*) regional serta mempelajari segmen produk non-otomotif.

Untuk menjaga profitabilitas, Perseroan terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas kinerja operasional serta memberlakukan program efisiensi biaya secara menyeluruh. Bersama dengan divisi internal kami, yaitu Winteq, kami mengakselerasi proyek-proyek otomasi di grup Perseroan dengan memanfaatkan teknologi manufaktur terkini.

KINERJA USAHA

Sepanjang tahun 2018 Perseroan meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 15,4 triliun meningkat 13,3% dan laba bersih Rp 611 miliar meningkat 10,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini bersumber dari kontribusi pendapatan bisnis manufaktur sebesar 54,7% dan perdagangan sebesar 45,3%.

Dalam bisnis manufaktur, kebijakan strategis Perseroan untuk meluncurkan produk-produk baru dan menambah pelanggan baru mampu meningkatkan volume produksi yang kemudian mampu meningkatkan pendapatan.

Untuk memperkuat posisi pasar di industri OEM regional, Perseroan mengeksport komponen kepada Honda Thailand, Honda Filipina, Honda Vietnam dan Perodua Malaysia. Perseroan juga telah mendirikan 2 (dua) anak perusahaan di Vietnam untuk meraih peluang pasar kendaraan roda dua yang sedang berkembang pesat.

Perusahaan-perusahaan manufaktur juga terus mempertahankan level QCD (*Quality Cost and Delivery*) sehingga tetap dipercaya untuk menjadi pemasok model-model baru yang diluncurkan para OEM selain memproduksi untuk pasar komponen pengganti. Perseroan turut mengoptimalkan kontribusi komponen *product-based* seperti *Transmission parts*, *Meter cluster*, dan *Air conditioner system* untuk mendukung model OEM yang baru.

Dari segi bisnis perdagangan, kuantitas produk yang diperdagangkan oleh Perseroan terus menunjukkan peningkatan. Peningkatan ini didukung oleh strategi peluncuran produk di segmen pasar yang tepat untuk memanfaatkan daya beli dan selera masyarakat serta tingkat kepercayaan terhadap merek yang dimiliki Perseoran seperti Aspira, GS Astra, Incoe, Shell Astra, Federal Parts, TDW Brake, dan KYB.

competence and innovations supported by the Engineering Development Center division. The Company also had to be proactive in broadening its market share by developing new products and adding new customers including regional automotive manufacturers (OEM – Original Equipment Manufacturer) and learning the non-automotive products segment.

To maintain profitability, the Company continues to increase operational performance efficiency and productivity and enforce comprehensive cost efficiency program. Together with our internal division, namely Winteq, we accelerate automation projects in the Company's group by utilization of the most current manufacturing technology.

BUSINESS PERFORMANCE

Throughout the year 2018, the Company reached better performance growth compared to the previous year. The Company registered revenues of Rp 15,4 trillion which is a 13.3% increase and net profits of Rp 611 billion which is a 10.8% increase compared to the previous year. This increase derives from contribution of the manufacturing business revenues of 54.7% and trade of 45.3%.

In the manufacturing business, the Company's strategic policies to launch new products and add new customers, was able to increase the production volume which in turn was able to increase revenues.

In order to strengthen the market position in the regional OEM industry, the Company exported components to Honda Thailand, Honda Filipina, Honda Vietnam and Perodua Malaysia. The Company also established 2 (two) joint ventures in Vietnam in order to seize opportunities in the two-wheel vehicle market which is rapidly developing.

The manufacturing companies also continued to maintain QCD levels (*Quality Cost and Delivery*), hence remained to be trusted as the supplier of new models launched by the OEM, in addition to the production for the alternative spare part market. The company also optimized the contribution of product-based components like *Transmission parts*, *Meter clusters* and *Air conditioner systems* in order to support the new OEM model.

From its trading business, the product quantity traded by the Company continues to show increases. This increase is supported by the strategy of product launches in the accurate market segment to exploit the purchasing power and public preference and to increase trust in brands owned by the Company like Aspira, GS Astra, Incoe, Shell Astra, Federal Parts, TDW Brake, and KYB.



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Perseroan juga memperkenalkan ASTRAOtoshop.com, *e-commerce* otomotif pertama dengan dua fitur layanan yaitu sebagai solusi untuk belanja online kebutuhan *spare parts* serta solusi untuk kemudahan perawatan kendaraan yang bekerjasama dengan Shop&Drive di seluruh Indonesia.

Dalam bisnis perdagangan retail, *outlet* Shop&Drive kini telah berjumlah 375 *outlet* yang tersebar di seluruh Indonesia. Disamping itu Perseroan menggarap pasar kendaraan beroda dua, dengan meluncurkan *outlet* Motoquick yang bekerjasama dengan toko-toko swalayan utama, dan per akhir 2018 telah mencapai 170 *outlet*.

Kegiatan ekspor untuk pasar komponen pengganti telah dilakukan ke lebih dari 40 negara, terutama di Asia dan Timur Tengah. Perseroan tetap berfokus untuk melakukan penetrasi ke negara-negara baru selain terus mengoptimalkan pangsa pasar di sejumlah negara potensial.

Produk kami berhasil memenangkan 14 penghargaan selama 2018 untuk kategori *top brand* dan *recognition for market leader*. Di bidang manufaktur, anak usaha dan perusahaan asosiasi kami juga memperoleh sejumlah penghargaan untuk keunggulan dalam hal QCD.

PROSPEK USAHA

International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 dan 2020 akan berada pada level sekitar 3,7%, menurun dari sebelumnya yaitu 3,9%. Proyeksi ini timbul atas kondisi ekonomi yang belum menunjukkan perbaikan yang signifikan serta lapangan pekerjaan yang menipis. Terlebih pada 2019 akan diselenggarakan kontestasi Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif Republik Indonesia, mengakibatkan situasi politik yang semakin intens juga memberikan peran penting terhadap aktivitas perekonomian nasional. Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan hanya mencapai sekitar 5,3% pada 2019 dan 6% di tahun 2020. Prediksi ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh sejumlah industri, termasuk sektor manufaktur otomotif.

Kami menyadari bahwa situasi ekonomi yang belum stabil sangat mempengaruhi kegiatan bisnis Perseroan, terutama dalam sejumlah aspek seperti peningkatan biaya dan aktivitas pasar. Selain itu, industri otomotif mulai memperlihatkan adanya tren baru yang dikenal sebagai D-CASE, yaitu *Digital, Connectivity, Autonomous, Sharing Economy, Electrification* mulai muncul di industri otomotif yang akan memberikan dampak atas model bisnis kedepan.

Di sisi lain, Perseroan masih tetap optimis dalam mengembangkan usahanya. Aktivitas ekonomi Indonesia masih memberikan peluang yang besar untuk bertumbuh.

The Company also introduced ASTRAOtoshop.com, the first automotive e-commerce with two service features namely as solution for online shopping of spare parts' needs and solution for convenience of vehicles' maintenance in cooperation with Shop&Drive throughout Indonesia.

In the retail trade business, Shop&Drive outlets currently reach 375 outlets spread throughout Indonesia. In addition, the Company undertook the two-wheel vehicle market, by launching the Motoquick outlets, in cooperation with main supermarkets, which per the end of 2018 has reached 170 outlets.

Export activities for the spare part market was done to more than 40 countries, mainly in Asia and the Middle East. The Company continues to focus on penetrating new countries while continuing to optimize market share in a number of potential countries.

Our products succeeded in winning 14 awards in 2018 for the top brand category and recognition for market leader. In the field of manufacturing, our subsidiaries and our associate companies also have received various awards for excellence in QCD.

BUSINESS PROSPECTS

The International Monetary Fund (IMF) has projected the global economic growth level in 2019 and 2020 will be around 3.7%, which is a decline from the previous 3.9%. This projection is due to economic conditions which have not shown any significant improvement and the depleted employment opportunities. Moreover in 2019 the Presidential Election and Legislatives Election of the Republic of Indonesia will be held. The more intense political situation will also have an important role towards national economic activities. The level of economic growth in Indonesia is estimated to reach only around 5.3% in 2019 and 6% in year 2020. This prediction is a challenge which must be faced by a number of industries, including the automotive manufacturing sector.

We are aware that the unstable economic situation significantly influences the Company's business activities, specifically in a number of aspects like the increase of costs and market dynamics. In addition, disruptive new trends known as D-CASE, namely Digital, Connectivity, Autonomous, Sharing Economy, Electrification started to emerge in the automotive industry which will have an impact on future business models.

On the other hand, the Company remains optimistic in developing its business. The economic activities of Indonesia still provides ample opportunity to grow. The digitalized



Model bisnis yang terdigitalisasi dan tingkat konsumsi masyarakat yang tinggi memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperluas pangsa pasarnya dan menciptakan model bisnis lainnya baik di bisnis perdagangan dan manufaktur.

Guna memenuhi kebutuhan pelanggan OEM baik dalam hal volume produksi dan peluncuran model baru, kami terus melakukan perbaikan dan pembaruan fasilitas produksi serta menyiapkan kapasitas berdasarkan kebutuhan pelanggan, dengan mengimplementasikan proses manufaktur yang efektif dan efisien serta teknologi terkini. Kami juga berfokus pada proses inti yang memiliki nilai tambah yang lebih tinggi.

SUMBER DAYA MANUSIA

Strategi bisnis harus didukung oleh desain organisasi yang cocok dan bersifat *agile*, manusia dengan kemampuan yang tepat dan budaya yang selalu menerima dan beradaptasi terhadap perubahan. Seiring dengan bertumbuhnya bisnis Perseroan, kami berkomitmen untuk membangun individu-individu yang siap dan mampu menghadapi tantangan usaha karena semua strategi dan *roadmap* yang kita susun bergantung pada manusia sebagai pelaksanaanya. Kesiapan ini didukung oleh program-program pengembangan kompetensi serta pembangunan karakter. Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia merupakan aset berharga yang akan berkontribusi dalam pencapaian strategi jangka panjang LEAP yaitu poin *People Readiness & Organization Effectiveness*.

Untuk menghadapi era digitalisasi saat ini, Perseroan telah memulai sejumlah inisiatif dalam konteks pengembangan SDM. Dengan mempertimbangkan faktor demografis kelompok usaha Perseroan serta pemanfaatan optimal sumber teknologi yang ada, Perseroan merintis pengembangan *Virtual Learning Center* (VLC) yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, cakupan jumlah peserta program pengembangan serta kemasan materi pembelajaran. Seluruh pihak yang terlibat di dalamnya bekerja sama untuk mengimplementasikan VLC ini. Secara bertahap ke depannya, sistem ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan pengembangan sumber daya manusia di era yang menuntut *agility* dan *technology savvy*.

Secara spesifik, untuk mencapai target perubahan konsep bisnis dari *process-based* ke *product-based*, Perseroan secara berkelanjutan menjalankan program jalur spesialis bagi para *engineer*. Dengan program pengembangan yang difokuskan pada aspek kompetensi teknis, jalur spesialis akan menunjang kebutuhan tenaga *engineer* untuk pencapaian target jangka menengah dan panjang.

business model and the high level of public consumption provides opportunity for the Company to broaden its market share and create other business models both in the trading and manufacturing business.

In fulfilling the need of OEM customers both for production volume and launching of new models, we continue to make improvements and update production facilities and prepare capacities based on customer needs, by implementing an effective and efficient manufacturing process using up-to-date technology. We also focus on the core process which has a higher added value.

HUMAN RESOURCES

The business strategy must be supported by a suitable and agile organization design, individuals with the proper ability and culture who always accept and adapt to changes. Along with the Company's business growth, we are committed to build individuals who are ready and capable to face business challenges as all strategies and roadmaps that we prepare depend on people as the implementer. This state of readiness is supported by competence development and character building programs. The Company is aware that Human Resources is a valuable asset which will contribute in achieving the long term strategy LEAP namely the point on People Readiness & Organization Effectiveness.

In facing the current digitalization era, the Company has started a number of initiatives in the context of developing Human Resources. Considering the demographics of the business group of the Company and optimum utilization of the available technology sources, the Company has pioneered the development of the Virtual Learning Center (VLC) which is aimed at increasing the effectiveness, scope of number of participants in development programs and the training material content. All parties involved shall cooperate in implementing this VLC. Gradually onwards, this system is expected to be able to meet the requirement for the development of human resources in an era which demands agility and technology savvy.

Specifically, in order to reach the target of changing the business concept from process-based to product-based, the Company continuously carries out the specialist track program for engineers. With development programs focused on the technical competence aspects, the specialist track will support the need for engineers in reaching medium and long term targets.



DIREKSI

Board of Directors

Agus Baskoro

Direktur
Director

Aurelius Kartika Hadi Tan

Direktur
Director

Kusharijono

Direktur
Director

Wanny Wijaya

Direktur
Director





Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur
President Director

Yusak Kristian Solaeman
Direktur Independen
Independent Director

Lay Agus
Direktur
Director





LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN

Tahun ini, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang perdana. Keputusan ini merupakan wujud komitmen dan kepatuhan Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis yang transparan, akuntabel dan berintegritas. Secara khusus, Laporan Keberlanjutan ini akan membahas kinerja dan dampak dari kegiatan operasional Perseroan bagi alam dan manusia, dan juga akan menyajikan informasi mengenai kontribusi dan upaya-upaya yang dilakukan Perseroan dalam meningkatkan pertumbuhannya dengan tetap bersinergi dengan lingkungan serta masyarakat.

Pada 2018, Perseroan telah merealisasikan sejumlah program CSR di berbagai aspek. Melalui pilar pendidikan, Perseroan meluncurkan program pendidikan vokasi industri di 19 SMK Binaan, mengikuti sertakan 7 (tujuh) sekolah adiwiyata ke program Jambore Adiwiyata dalam rangka memperingati Hari Bumi, serta melakukan pelatihan UMKM Binaan yang diikuti 330 peserta. Dalam pilar kesehatan, Perseroan mengadakan pelatihan Kader Kesehatan Astra (Avicenna) yang diikuti oleh 110 orang, menyelenggarakan kegiatan Donor Darah dan memberikan bantuan untuk 48 posyandu di daerah Jakarta Utara.

Tak hanya itu, melalui pilar lingkungan, Perseroan merealisasikan penambahan ruang terbuka hijau seluas 10 hektar di Sedari dan 4 hektar di Brebes. Selain itu, Perseroan juga melakukan penanaman 44.400 pohon dan melakukan program pembersihan kali Betik di daerah sekitar Kelapa Gading sebagai bagian dari program antisipasi banjir.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Pada 2018, komposisi keanggotaan Direksi Perseroan mengalami perubahan sebagai berikut:

12 April 2017 – 12 April 2018

Presiden Direktur	:	Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Direktur Independen	:	Djangkep Budhi Santoso
Direktur	:	Hugeng Gozali
Direktur	:	Aurelius Kartika Hadi Tan
Direktur	:	Lay Agus
Direktur	:	Kusharijono
Direktur	:	Yusak Kristian Solaeman
Direktur	:	Agus Baskoro

13 April 2018 – Penutupan RUPS 2019

Presiden Direktur	:	Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Direktur Independen	:	Yusak Kristian Solaeman
Direktur	:	Wanny Wijaya
Direktur	:	Aurelius Kartika Hadi Tan
Direktur	:	Lay Agus
Direktur	:	Kusharijono
Direktur	:	Agus Baskoro

SUSTAINABLE GROWTH

This year, the Company issued its first Sustainability Report. This resolution is the embodiment of the commitment and compliance of the Company in carrying out business activities which are transparent, accountable and have integrity. Specifically, this Sustainability Report will discuss performance and impacts of the Company's operational activities towards nature and humans, and also will provide information with regard to contributions and measures carried out by the Company in increasing its growth while continuing to be in synergy with the environment and community.

In 2018, the Company has realized a number of CSR programs in various aspects. Through the Education pillar, the Company launched the industry vocation education program in 19 vocational high schools, has included 7 (seven) adiwiyata schools into the Jambore Adiwiyata program in commemoration of Earth Day, and has carried out training of MSME businesses attended by 330 participants. In the Health pillar, the Company conducted training of *Kader Kesehatan Astra* (Avicenna) attended by 110 participants, carried out Blood Donation activities and provided assistance to 48 posyandu in the North Jakarta region.

In addition thereto, through the Environment pillar, the Company realized the addition of green open spaces covering 10 hectares in Sedari and 4 hectares in Brebes. Other than that, the Company also conducted the planting of 44,400 trees and carried out the cleaning up program of Betik river in the area around Kelapa Gading as part of the flood anticipation program.

CHANGE OF COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2018, the composition of membership of the Board of Directors of the Company experienced the following change:

12th April 2017 – 12th April 2018

President Director	:	Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Independent Director	:	Djangkep Budhi Santoso
Director	:	Hugeng Gozali
Director	:	Aurelius Kartika Hadi Tan
Director	:	Lay Agus
Director	:	Kusharijono
Director	:	Yusak Kristian Solaeman
Director	:	Agus Baskoro

13th April 2018 – Closing of 2019 GMS

President Director	:	Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Independent Director	:	Yusak Kristian Solaeman
Director	:	Wanny Wijaya
Director	:	Aurelius Kartika Hadi Tan
Director	:	Lay Agus
Director	:	Kusharijono
Director	:	Agus Baskoro



Direksi mengucapkan terima kasih kepada Bapak Djangkep Budhi Santoso dan Bapak Hugeng Gozali atas kinerja dan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini, serta menyambut baik kehadiran Ibu Wanny Wijaya sebagai anggota Direksi Perseroan. Kami akan bekerja semakin giat untuk menciptakan pertumbuhan yang lebih baik bagi Perseroan.

APRESIASI

Pertumbuhan bisnis Perseroan dari tahun ke tahun merupakan hasil usaha dan kerja keras dari seluruh jajaran karyawan dan manajemen. Seluruh pihak telah memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Perseroan. Kami secara khusus mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh seluruh pemegang saham, induk perusahaan, segenap anak perusahaan dan perusahaan asosiasi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah mendampingi dan memberikan masukan-masukan yang berharga bagi Direksi sehingga kami dapat mengelola Perseroan secara sinergis. Kepada seluruh anggota perusahaan, kami mengucapkan terima kasih dan menyampaikan apresiasi yang besar atas segala kontribusi dan kerja keras yang telah dilakukan untuk pertumbuhan Perseroan.

Akhir kata, saya mewakili segenap Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kinerja Perseroan serta menaruh kepercayaan atas kualitas produk Astra Otoparts. Kami akan terus mempertahankan kinerja yang positif di masa mendatang.

The Board of Directors conveyed their gratitude to Mr. Djangkep Budhi Santoso and Mr. Hugeng Gozali for their performance and contributions to the Company to date, and welcomed Mrs. Wanny Wijaya as member of the Board of Directors of the Company. We will work more actively in creating a better growth for the Company.

APPRECIATION

The year to year business growth of the Company is the result of endeavors and hard work of the entire employees and management. All parties have given positive contribution to the development of the Company. We specifically wish to thank for the support and trust granted by all the shareholders, parent company, all subsidiaries and associate companies. We also wish to thank the Board of Commissioners who have accompanied and given valuable input to the Board of Directors, enabling us to manage the Company in synergy. To all members of the Company, we thank you and convey our deep appreciation for all contributions and hard work towards the growth of the Company.

Finally, I represent the entire Board of Directors in thanking all parties who have supported the performance of the Company and have trusted the quality of Astra Otoparts products. We will continue to maintain the positive performance in the future.

Jakarta, Maret | March 2019
Atas nama Direksi.
On behalf of the Board of Directors.

Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur
President Director



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT ASTRA OTOPARTS TBK TAHUN 2018

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2018 of PT Astra Otoparts Tbk

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Johannes Loman
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Sudirman Maman Rusdi
Komisaris
Commissioner

Chiew Sin Cheok
Komisaris
Commissioner

Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

Angky Utarya Tisnадisastra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Agus Tjahajana Wirakusumah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bambang Trisulo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Otoparts Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 Maret 2019

We the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Astra Otoparts Tbk for the year 2018 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 1st March 2019

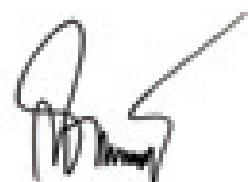
Direksi
Board of Directors



Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur
President Director



Yusak Kristian Solaeman
Direktur Independen
Independent Director



Wanny Wijaya
Direktur
Director



Aurelius Kartika Hadi Tan
Direktur
Director



Lay Agus
Direktur
Director



Kusharijono
Direktur
Director



Agus Baskoro
Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Identitas Perseroan <i>Corporate Identity</i>	40	Kronologi Pencatatan Saham <i>Shares Chronology</i>	70
Sekilas Perusahaan <i>Company in Brief</i>	41	Kronologis Pencatatan Efek Lain <i>Other Stocks Listing Chronology</i>	71
Bidang Usaha <i>Core Business</i>	43	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang <i>Name and Address of Supporting Institution and/or Profession</i>	71
Sejarah Perusahaan <i>Company History</i>	44	Informasi pada Website Perusahaan <i>Corporate Website Information</i>	73
Struktur AOP Group <i>Organization Structure</i>	46	Pendidikan dan Pelatihan Level Manajerial di Tahun Buku <i>Managerial Level Training and Education in Financial Year</i>	74
Visi, Misi & Budaya Perusahaan <i>Vision and Mission & Corporate Culture</i>	50	Penghargaan & Sertifikasi <i>Awards & Certifications</i>	75
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	52	Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Perwakilan <i>Office Address, Branch Office & Representative Office</i>	80
Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	60	Informasi Jaringan Distribusi <i>Information Regarding the Distribution Network</i>	84
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	67	Struktur Perusahaan <i>Corporate Structure</i>	92
Daftar Entitas Anak dan/Atau Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and/or Associates</i>	68		




IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

Nama Perusahaan Sebelumnya Previous Company Name	PT Astra Otoparts Tbk 1976: PT Alfa Delta Motor 1977: PT Pacific Western 1991: PT Menara Alam Teknik 1993: PT Menara Alam Pradipta 1996: PT Astra Pradipta Internusa 1996: Menggabungkan diri ke PT Federal Adiwira Serasi sekaligus membubarkan diri tanpa likuidasi Merging into PT Federal Adiwira Serasi at the same time divested without liquidation 1996: PT Federal Adiwira Serasi 1996: PT Astra Dian Lestari
Alamat Perseroan Company Address	PT Astra Otoparts Tbk Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2 Kelapa Gading, Jakarta 14250 Tel: (62-21) 460-3550, 460-7025 Fax: (62-21) 460-3549, 460-7009 Web: www.astra-otoparts.com E-mail: contact@component.astra.co.id
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur dan Perdagangan Komponen Otomotif Manufacturing and Trading of Automotive Components
Tanggal Pendirian Establishment Date	20 September 1991 20 th September 1991
Dasar Hukum Pendirian Legal Entity Establishment	Didirikan dengan nama PT Federal Adiwira Serasi berdasarkan Akta Pendirian No. 50 oleh Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H. dan disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2.1326.HT.01. Th.92 tanggal 11 Februari 1992 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 39 Tambahan No. 2208 tanggal 13 Maret 1992. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta No. 66 tanggal 20 April 2015 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. Established under the name of PT Federal Adiwira Serasi by Deed of Establishment No. 50 by Notary Rukmasanti Hardjasatya, S.H. and legalized by Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.1326.HT.01.Th.92 dated 11 th February 1992 and published in State Gazette No. 39 Supplement No. 2208 dated 13 th March 1992. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which notarized under Deed No. 66 dated 20 th April 2015 made by Notary Fathiah Helmi, S.H.
Modal Dasar Authorized Share Capital	10.000.000.000 saham/shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	4.819.733.000 saham/shares
Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham Ticker Symbol	AUTO
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> PT Astra International Tbk (80%): 3.855.786.337 lembar saham Masyarakat (20%): 963.946.663 lembar saham PT Astra International Tbk (80%): 3,855,786,337 shares Public (20%): 963,946,663 shares
Jumlah Karyawan Total Number of Employees	36.303 (per 2018)
Jenis/Badan Hukum Perusahaan Type of Business Entity	Perseroan Terbatas Limited Liability Company



SEKILAS PERUSAHAAN

Company in Brief

PT Astra Otoparts Tbk (Perseroan) merupakan grup perusahaan komponen otomotif terbesar di Indonesia. Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Alfa Delta Motor pada 1976. Pada 1977, PT Alfa Delta Motor berubah nama menjadi PT Pacific Western, dan kemudian berubah menjadi PT Menara Alam Teknik pada 1991 setelah Grup Astra mengakuisisi saham PT Summa Surya di PT Menara Alam Teknik pada 1983. Selanjutnya pada 1993, Grup Astra mengambil alih seluruh saham PT Menara Alam Teknik, kemudian PT Menara Alam Teknik berubah nama menjadi PT Menara Alam Pradipta. Pada 1996, nama Perseroan berubah kembali menjadi PT Astra Pradipta Internusa, dan pada tahun yang sama PT Astra Pradipta Internusa menggabungkan diri dengan PT Federal Adiwira Serasi dan PT Astra Pradipta Internusa dibubarkan tanpa melalui likuidasi sehingga selanjutnya seluruh hak dan kewajiban beralih kepada PT Federal Adiwira Serasi. Setelah penggabungan beberapa produsen komponen di lingkungan Grup Astra, dilakukan pergantian nama Perseroan menjadi PT Astra Dian Lestari. Pada 4 Desember 1997, nama Perseroan kemudian diubah menjadi PT Astra Otoparts.

Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada proses produksi dan distribusi aneka ragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, dengan segmen pasar terbesar adalah pasar pabrikan otomotif (OEM - *Original Equipment Manufacturer*) dan pasar suku cadang pengganti (REM - Replacement Market). Hingga 2018, Perseroan berperan sebagai perusahaan induk atas 7 (tujuh) unit bisnis, 14 (empat belas) anak perusahaan konsolidasi, 21 (dua puluh satu) entitas asosiasi dan ventura bersama, 1 (satu) penyertaan saham perusahaan serta 13 (tiga belas) cuci perusahaan dengan total karyawan sebanyak 36.303 orang.

Guna memperkuat posisinya di industri suku cadang otomotif serta memperluas pangsa pasarnya di skala nasional dan global, Perseroan terus melakukan langkah-langkah strategis. Salah satu langkah strategis Perseroan adalah mendirikan anak perusahaan patungan bersama dengan pemasok komponen terkemuka dari Amerika Serikat, Tiongkok, Italia, Jepang, Taiwan, dan Swedia seperti Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Aktiebolaget SKF, Asano Gear, Bridgestone, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, MetalArt, Nippon Gasket, Nittan Valve, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries, dan Visteon. Dalam bidang manufaktur, Perseroan memiliki 4 (empat) unit bisnis, 12 (dua belas) anak perusahaan konsolidasi, 21 (dua puluh satu) entitas asosiasi dan ventura bersama, 1 (satu) penyertaan saham perusahaan serta 11 (sebelas) cuci perusahaan. Hasil usaha Perseroan yaitu produk komponen dan rangkaiannya (*assemblies*) didistribusikan secara langsung baik ke pasar pabrikan otomotif maupun pasar suku cadang pengganti di dalam dan luar negeri melalui unit bisnis perdagangan Perseroan. Sejumlah pelanggan Perseroan merupakan pabrik otomotif terkemuka di dunia, seperti Toyota, Daihatsu, Isuzu,

PT Astra Otoparts Tbk (Perseroan) is the largest automotive components group of companies in Indonesia. The Company was initially established under the name of PT Alfa Delta Motor in 1976. Then in 1977, PT Alfa Delta Motor changed its name to PT Pacific Western, and subsequently became PT Menara Alam Teknik in 1991 after the Astra Group acquired the shares of PT Summa Surya in PT Menara Alam Teknik in 1983. The Astra Group eventually took over all the shares in PT Menara Alam Teknik in 1993, wherein PT Menara Alam Teknik changed its name to PT Menara Alam Pradipta. The Company changed its name once again in 1996 to PT Astra Pradipta Internusa and in the same year, PT Astra Pradipta Internusa merged with PT Federal Adiwira Serasi and PT Astra Pradipta Internusa was dissolved without going through a liquidation, whereby all its rights and obligations were turned over to PT Federal Adiwira Serasi. Following the merger of a number of components manufacturers within the Astra Group, the Company's name was changed and became PT Astra Dian Lestari, which eventually became PT Astra Otoparts on 4th December, 1997.

The Company's business activity focuses on the production and distribution process of a range of two-wheeled and four wheeled vehicle spare parts, with the largest market segment comprised of the automotive manufacturing market (OEM - *Original Equipment Manufacturer*) and replacement parts market (REM- Replacement Market). As of 2018, the Company serves as the holding company for 7 (seven) business units, 14 (fourteen) consolidated subsidiaries, 21 (twenty one) associated and joint venture entities, 1 (one) investment in a company as well as 13 (thirteen) indirect companies with a total number of employees amounting to 36,303 people.

In its bid to strengthen its position in the automotive spare parts industry as well as expand its market share both nationally and internationally, the Company continues to implement strategic measures. One of the Company's strategic steps is to set up joint venture subsidiaries with well-known component suppliers from the US, China, Italy, Japan, Taiwan, and Sweden including Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Aktiebolaget SKF, Asano Gear, Bridgestone, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, MetalArt, Nippon Gasket, Nittan Valve, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries, and Visteon. In the field of manufacturing, the Company has 4 (four) business units, 12 (twelve) consolidated subsidiaries, 21 (twenty one) associated and joint venture entities, 1 (one) investment in a company as well as 11 (eleven) indirect companies. The Company's business results, namely component products and assemblies are distributed directly both to the automotive manufacturing market as well as the replacement parts market within and outside of Indonesia through the Company's trading business unit. Several of the Company's customers include the world's leading automotive manufacturers including Toyota, Daihatsu,



SEKILAS PERUSAHAAN

Company in Brief

UD Trucks, Hino, Honda, Hyundai, Kia, Mazda, Mercedes-Benz, Mitsubishi, Perodua, and Suzuki for four-wheeled vehicles as well as Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki, and TVS for two-wheeled vehicles.

Dalam bidang perdagangan, Perseroan memiliki 3 (tiga) unit bisnis, 2 (dua) entitas anak perusahaan konsolidasi, dan 2 (dua) cuci perusahaan yang mendistribusikan komponen otomotif ke pasar suku cadang pengganti dalam dan luar negeri. Perseroan memiliki jaringan distribusi domestik yang luas, mencakup 52 diler utama dan 24 kantor penjualan yang melayani 12.000 toko suku cadang yang tersebar di seluruh Indonesia. Di pasar ekspor, pangsa pasar Perseroan telah meluas hingga ke lebih dari 40 negara di kawasan Afrika, Amerika, Asia Oseania, Eropa, dan Timur Tengah. Untuk mendukung kegiatan operasional dalam lingkup global, Perseroan memiliki sebuah kantor perwakilan yang berlokasi di Dubai, di negara Uni Emirat Arab.

Sejak 1998, Perseroan juga telah mengembangkan jaringan ritel komponen otomotif modern yang pertama di Indonesia. Jaringan dibangun sendiri dan dengan konsep bisnis waralaba dan berfokus pada penjualan dan penyediaan *fast moving parts, quick service, and related service*. Dikenal dengan nama Shop&Drive, jaringan ritel ini terus berkembang dengan pesat hingga saat ini, dan kini telah memiliki 375 *outlet* yang tersebar di pulau Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.

Selain mengembangkan bisnis manufaktur dan perdagangan, Perseroan turut melakukan peningkatan kinerja di bidang *engineering*. Sejak 2006, Perseroan telah mengembangkan unit bisnis Winteq (*Workshop for Industrial Equipment*) sebagai *in-house engineering unit* yang mampu memenuhi kebutuhan grup Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja proses manufaktur, *engineering*, dan desain otomasi. Kini, divisi Winteq telah mampu merancang, membuat, dan mengekspor mesin-mesin produksi untuk industri komponen otomotif. Unit bisnis lainnya, yaitu EDC (*Engineering Development Center*), didirikan pada 2012 dengan berfokus pada riset dan pengembangan (R&D) produk. Kedua unit bisnis ini beroperasi secara sinergis dan terintegrasi guna menjadi penggerak utama transformasi Perseroan, dari pelaku *process-based* menjadi pemasok *product-based* yang mampu mengembangkan produk sendiri dengan biaya yang efisien dan kompetitif, agar mampu mendukung program lokalisasi komponen otomotif nasional.

Dari tahun ke tahun, Perseroan berhasil menjalankan dan mengembangkan usaha yang terintegrasi secara baik dengan langkah dan strategi yang tepat. Upaya ini tampak melalui kinerja operasional dan finansial yang sehat dan stabil serta posisi pasar yang semakin kuat, khususnya di pasar pabrikasi otomotif dan pasar suku cadang pengganti dalam negeri. Kemampuan Perseroan dalam keseimbangan proses bisnisnya semakin mewujudkan kondisi pertumbuhan yang berkelanjutan dan pada akhirnya membawa Perseroan menjadi salah satu perusahaan pemasok komponen otomotif kelas dunia.

Isuzu, UD Trucks, Hino, Honda, Hyundai, Kia, Mazda, Mercedes-Benz, Mitsubishi, Perodua, and Suzuki for four-wheeled vehicles as well as Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki, and TVS for two-wheeled vehicles.

In terms of trading, the Company has 3 (three) business units, 2 (two) consolidated subsidiary entities, and 2 (two) indirect companies that distributes automotive components to the replacement parts market nationally and internationally. The Company has a wide domestic distribution network, which is comprised of 52 main dealers and 24 sales offices that serve 12,000 parts stores across Indonesia. In terms of the export market, the Company's market share has expanded to over 40 countries in Africa, Americas, Asia-Oceania, Europe, and the Middle East. To support operational activities globally, the Company has a representative office in Dubai, in the United Arab Emirates.

The Company has also developed the first modern automotive retail network in Indonesia since 1998. The network was built in-house as well as through a franchise business concept that focuses on the sales of fast moving parts and the provision of quick service, and related services. Well-recognized under the name of Shop&Drive, this retail network continues to rapidly grow and currently has 375 outlets across the islands of Java, Bali, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi.

Apart from developing the manufacturing and trading business, the Company also improved its performance in engineering. The Company has, since 2006, developed the Winteq (Workshop for Industrial Equipment) business unit as an in-house engineering unit that is able to meet the Company's group demands in terms of enhanced performance in the manufacturing, engineering, and automation design process. As of to date, the Winteq division is able to design, make, and export production machineries for the automotive component industry. Another business unit, which is the EDC (Engineering Development Center), was formed in 2012 and focuses on product research and development (R&D). Both of these units operate in a synergistic and integrated manner to become the main driver of the Company's transformation, from a process-based to a product-based supplier that is able to develop its own products efficiently and competitively and to enable it to support the national automotive component localization program.

Through the years, the Company was able to operate and develop an integrated business well through the right steps and strategy. These efforts are reflected by the sound and stable financial and operational performance as well as an increasingly strong market position, especially for the local automotive manufacturing market and the replacement parts market. The Company's ability to balance its business process has allowed it to further grow sustainably while simultaneously, become a world-class automotive component supplier company.



BIDANG USAHA

Core Business

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir Business activities of the company based on the latest Articles of Association	Berdasarkan Akta Anggaran Dasar Nomor 66 Tanggal 24 April 2015, kegiatan usaha perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian. Pursuant to the Deed of Articles of Association No. 66 dated 24 th April 2015, the Company's business activities are engaged in trading and industry.
Kegiatan Usaha yang dijalankan Business Activities	PT Astra Otoparts Tbk Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2 Kelapa Gading, Jakarta 14250 Tel: (62-21) 460-3550, 460-7025 Fax: (62-21) 460-3549, 460-7009 Web: www.astra-otoparts.com E-mail: contact@component.astra.co.id
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur dan Perdagangan Komponen Otomotif Manufacturing and Trading of Automotive Components
Tanggal Pendirian Establishment Date	20 September 1991 20 th September 1991
Dasar Hukum Pendirian Legal Entity Establishment	<p>a. Menjalankan usaha dalam perdagangan suku cadang kendaraan bermotor termasuk impor, ekspor, interinsulair dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain secara komisi serta menjadi <i>grossier, leveransir, supplier, dealer, distributor, franchise</i> (waralaba) dan keagenan/ perwakilan, dari perusahaan-perusahaan dalam maupun luar negeri dan barang-barang tersebut diatas.</p> <p>Engage in trading of vehicles spareparts including import, export, interinsulair and local, on our own accounts or other parties accounts in the forms of commission, including grossier, vendor, supplier, dealer, distributor, franchise, and agent/representative, from both local and overseas companies and the goods as stated above.</p> <p>b. Menjalankan usaha dalam bidang industri terutama industri logam, industri suku cadang kendaraan bermotor dan industri plastik yang menghasilkan komponen kendaraan bermotor dan industri sarana-sarana penunjangnya, serta memasarkan hasil-hasil produksinya.</p> <p>Engage in industry especially metal industry, vehicles spare parts industry and plastic industry, which produce vehicles components and supporting facilities, including the marketing of end productions.</p>
Produk dan/atau jasa yang dihasilkan Product and/or services	Produk suku cadang kendaraan bermotor untuk roda dua dan roda empat. Vehicles spare parts products for two-wheels and four-wheels.





SEJARAH PERUSAHAAN

Company History

› 1976

Berdiri sebagai PT Alfa Delta Motor, sebuah perusahaan yang bergerak di perdagangan otomotif, perakitan mesin, dan konstruksi. Pemilik dari perusahaan ini adalah William Soeryadjaja dan PT Djaya Pirusa.

Established under the name of PT Alfa Delta Motor, a Company that operated in automotive trading, machine assembly, and construction. The owners of the Company are William Soeryadjaja and PT Djaya Pirusa.

› 1977

PT Alfa Delta Motor berubah nama menjadi PT Pacific Western.

PT Alfa Delta Motor changed its name into PT Pacific Western.

› 1983

Astra membeli saham PT Summa Surya di PT Menara Alam Teknik.

Astra acquired PT Summa Surya's shares in PT Menara Alam Tehnik.

› 1993

Astra mengambil alih seluruh saham PT Menara Alam Teknik, dan mengubah nama PT Menara Alam Teknik menjadi PT Menara Alam Pradipta.

Astra purchased all shares of PT Menara Alam Teknik, and changed the name of PT Menara Alam Teknik into PT Menara Alam Pradipta.

› 1981

PT Pacific Western berubah nama menjadi PT Menara Alam Teknik dan berganti kepemilikan, menjadi milik PT Summa Surya, PT Windu Tri Nusantara, dan PT Multivest.

PT Pacific Western changed its name to PT Menara Alam Teknik and changed ownership to PT Summa Surya, PT Windu Tri Nusantara, and PT Multivest.

› 1996

PT Menara Alam Pradipta berubah nama menjadi PT Astra Pradipta Internusa. Kemudian terjadi penggabungan antara beberapa perusahaan produsen komponen di lingkungan Grup Astra, di antaranya PT Astra Pradipta Internusa dan PT Federal Adiwira Serasi (PT Federal Adiwira Serasi sebagai *surviving company*). PT Federal Adiwira Serasi berubah nama menjadi PT Astra Dian Lestari.

PT Menara Alam Pradipta changed its name into PT Astra Pradipta Internusa. A number of component companies in Astra Group merged, among others PT Astra Pradipta Internusa and PT Federal Adiwira Serasi (PT Federal Adiwira Serasi as surviving company). PT Federal Adiwira Serasi changed its name into PT Astra Dian Lestari.

› 1997

PT Astra Dian Lestari berganti nama menjadi PT Astra Otoparts pada tanggal 4 Desember 1997.

PT Astra Dian Lestari changed its name to PT Astra Otoparts on 4th December, 1997.

› 1998

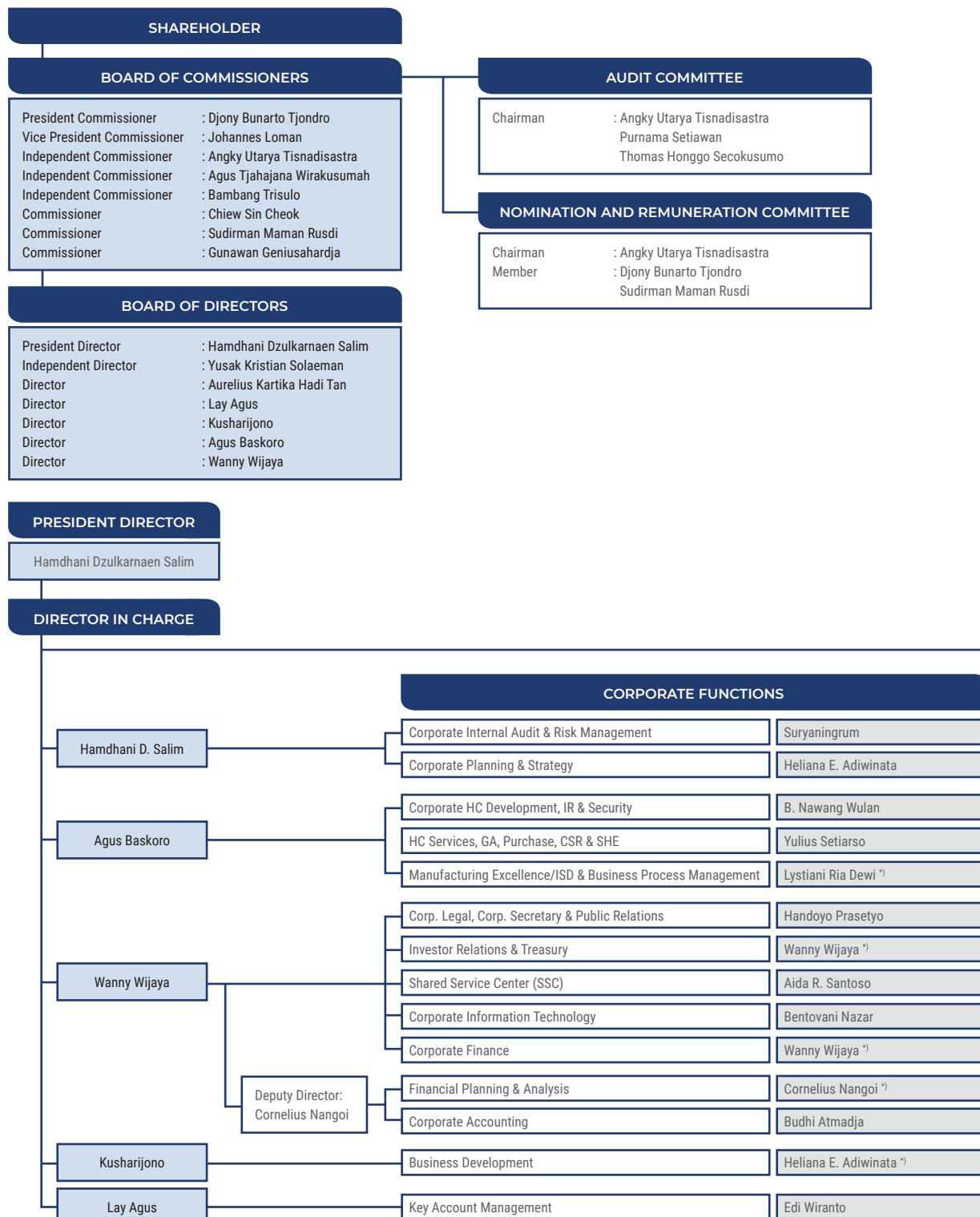
PT Astra Otoparts menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), dengan kode transaksi: AUTO.

PT Astra Otoparts becomes a publicly-listed company on the Jakarta Stock Exchange (now known as the Indonesian Stock Exchange) under the transaction code of: AUTO.




STRUKTUR ORGANISASI

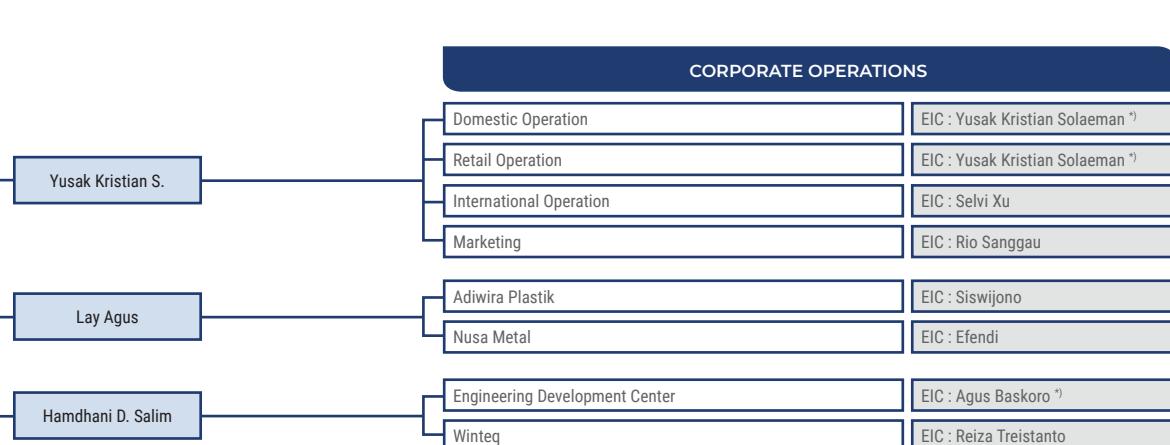
Organization Structure





STRUKTUR ORGANISASI

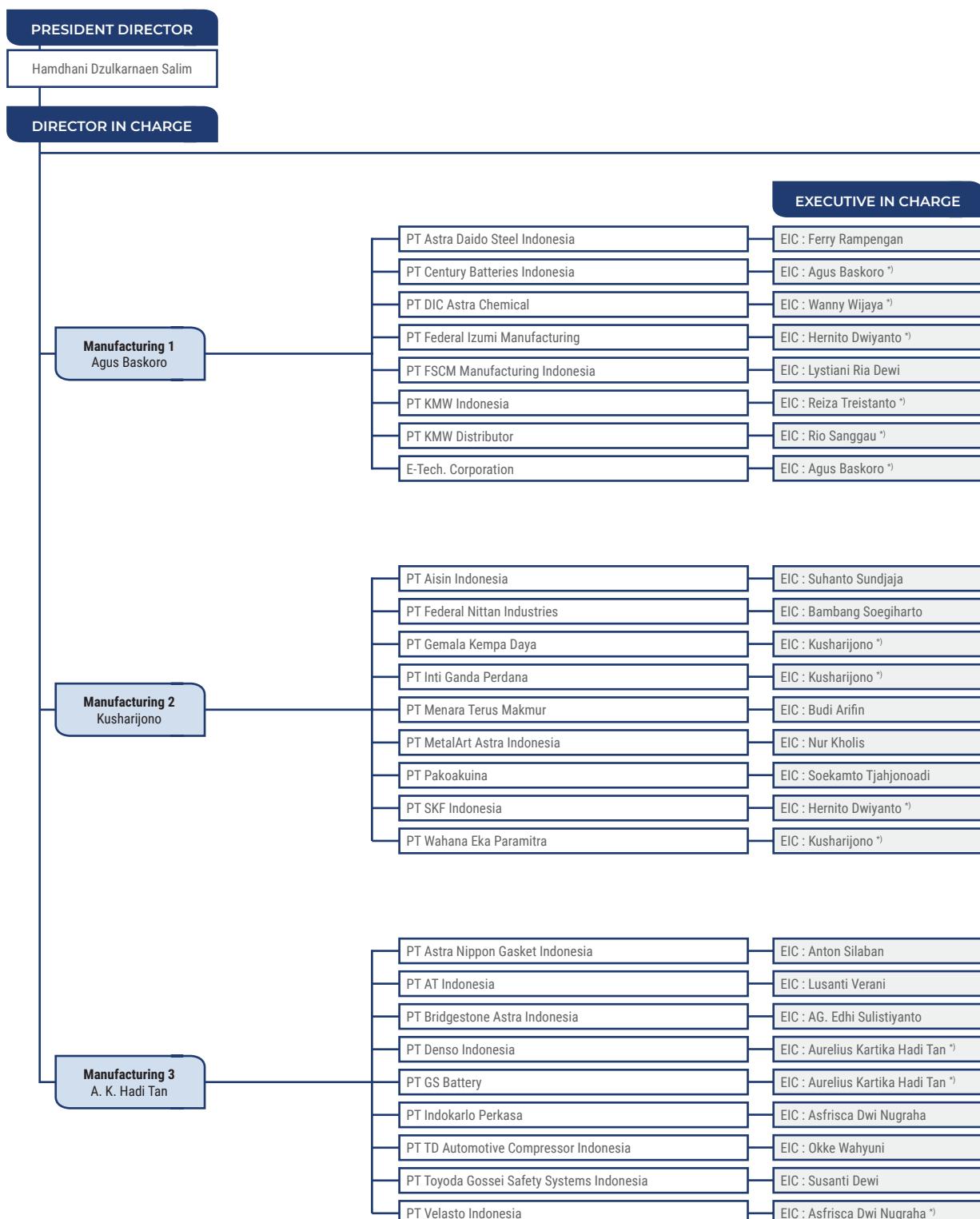
Organization Structure



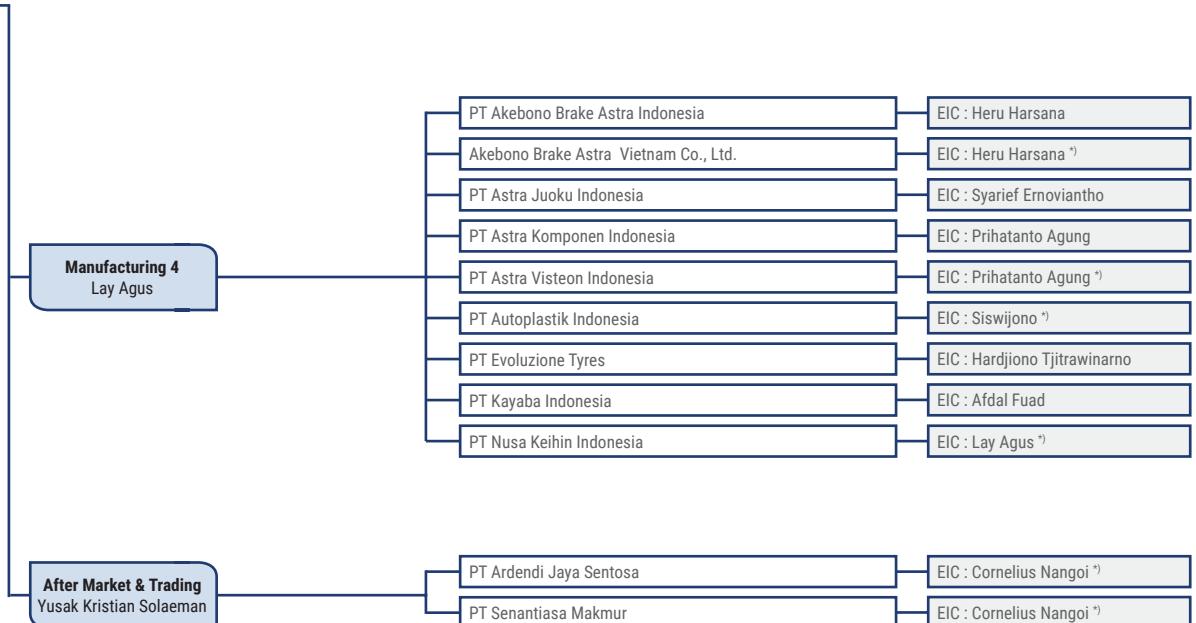


STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure





VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission & Company Culture

VISI

Vision

Menjadi *supplier* komponen otomotif kelas dunia, sebagai mitra usaha pilihan utama di Indonesia dengan didukung kemampuan *engineering* yang handal.

World class auto parts supplier, partner of choice in Indonesia with excellent engineering competence.



MISI

Mission

- Mengembangkan industri komponen otomotif yang handal dan kompetitif, serta menjadi mitra strategis bagi para pemain industri otomotif Indonesia dan regional.
- Menjadi warga usaha yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi positif kepada *stakeholders*.
- To develop a strong and competitive automotive components industry and become a strategic partner for domestic and regional industry players.
- To be a responsible corporate citizen that provides positive contributions to stakeholders.



TATA NILAI DAN BUDAYA

Company Culture and Values

Perseroan memiliki serangkaian tata nilai sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan bisnis yang beretika dan berintegritas, yaitu:

Terpercaya dan Handal

Bertekad dan mampu membuktikan apa yang diucapkan dan diamanatkan sesuai dengan tugas-tugasnya di grup Astra Otoparts serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)

Fokus pada Pelanggan

Selalu mencari peluang untuk memberikan lebih dari yang diharapkan pelanggan melalui usaha-usaha terbaik dan inovasi yang tiada henti dalam segala bidang

Semangat Keprimaan

Selalu mempunyai hasrat yang menggebu-gebu untuk mencapai hasil yang lebih baik dari tuntutan kerja

Kerja Sama

Bangga sebagai bagian dari grup Astra Otoparts dan berkomitmen untuk tukar pikiran serta saling membantu dalam usaha untuk mencapai keberhasilan bersama demi keunggulan grup Astra Otoparts

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi tata nilai ke seluruh jajaran manajemen dan karyawan dengan melatih sejumlah *master trainer* yang siap melakukan sosialisasi dan menjadi agen perubahan. Dengan melakukan sosialisasi secara konsisten, maka tata nilai Perseroan akan membudaya dalam karakter dan kinerja karyawan.

The Company has values that serve as the foundation for conducting business activities that are both ethical and (high) integrity, which are as follows:

Trustworthy and Reliable

Committed and capable to demonstrate what has been declared and mandated in accordance to the authorities in Astra Otoparts group and the principles of Good Corporate Governance (GCG)

Customer Focus

Constantly seeking opportunities to provide more than what customers expect through the best efforts and unceasing innovations in all aspects

Passion for Excellence

Consistently having relentless passion to achieve better results than required

Teamwork

Proud to be a part of the Astra Otoparts group and committed to share insights and assist others to achieve common success for the excellence of Astra Otoparts group

The Company constantly disseminates values to all levels of management and employees by training a number of master trainers that are ready to disseminate information and become agents of change. By consistently disseminating, then the corporate values will be entrenched within the employee's character and performance.





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

DJONY BUNARTO TJONDRO

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga negara Indonesia, umur 54 tahun, berdomisili di Indonesia.

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan studi di Jurusan Mesin Fakultas Teknik Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Monash Mt. Eliza Business School, Australia pada tahun 1996.

Educational Background

Graduated with a Mechanical Engineering degree from Trisakti University in 1989 and from the Indonesia Management Development Institute (IPMI) Monash Mt. Eliza Business School, Australia in 1996.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017 untuk *term* kedua. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris pada 20 April 2015 untuk *term* pertama.

Professional Background

Currently serving his second term as President Commissioner based on the decision of the Company's Annual GMS on 12th April, 2017. He was appointed for his first term as the President Commissioner on 20th April, 2015.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk; Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor; Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk, PT United Tractors Tbk, PT Astra Honda Motor, dan PT Astra Sedaya Finance; Presiden Komisaris PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Tjahja Sakti Motor, PT Gaya Motor; dan PT Astra Multi Truck Indonesia; dan juga sebagai *Chief Executive* PT Astra International - Daihatsu Sales Operation.

He currently also serves as a Director of PT Astra International Tbk, Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor, as well as a Commissioner with PT Astra Agro Lestari Tbk, PT United Tractors Tbk, PT Astra Honda Motor, and PT Astra Sedaya Finance. He is also the President Commissioner of PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Tjahja Sakti Motor, PT Gaya Motor, and PT Astra Multi Truck Indonesia as well as the *Chief Executive* of PT Astra International - Daihatsu Sales Operation.

Memulai karirnya di PT Astra International – Nissan Diesel Sales Operation; sebagai *Chief Executive* sejak tahun 1990 hingga kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Nissan Diesel Indonesia di tahun 2006. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Chief Executive* PT Astra International - Isuzu Sales Operation dan Direktur Pemasaran PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2007-2008), Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance dan *Chief Executive Officer* Astra Credit Companies (2009-2013) serta Deputi Direktur PT Astra International Tbk (2013- 2015), dan Komisaris PT Astra Daihatsu Motor (2014-2015).

He began his career with PT Astra International – Nissan Diesel Sales Operation; as the *Chief Executive* beginning in 1990 and subsequently served as the President Director of PT Astra Nissan Diesel Indonesia in 2006. He previously served as the *Chief Executive* of PT Astra International - Isuzu Sales Operation and the Director Marketing of PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2007-2008), the President Director of PT Astra Sedaya Finance and *Chief Executive Officer* of Astra Credit Companies (2009-2013) as well as the Deputy Director of PT Astra International Tbk (2013- 2015), and Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor (2014-2015).

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

**JOHANNES LOMAN****Wakil Presiden Komisaris**

Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, umur 59 tahun, berdomisili di Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan di tahun 1984.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2017 untuk *term* ketiga. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada 15 April 2014 untuk *term* pertama dan diangkat kembali untuk *term* kedua pada tahun 2015.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Suryaraya Rubberindo Industries, Komisaris PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing, PT Federal International Finance, PT Brahmayasa Bahtera, PT Sedaya Multi Investama, dan PT Menara Astra. *Executive Vice President Director* PT Astra Honda Motor, Direktur PT Astra International Tbk, serta Director in charge Astra Motor 1.

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017), Direktur Pemasaran PT Astra Honda Motor (2007-2009), dan PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007), *Chief Executive of Daihatsu Sales Operation*, PT Astra International Tbk (2001-2007) dan *Chief Executive of Honda Sales Operation*, PT Astra International Tbk (1999-2000).

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Indonesia.

Educational Background

Graduated with a Bachelors degree in Economics from the Parahyangan Catholic University in 1984.

Professional Background

Currently serving his third term as the Vice President Commissioner based on the decision of the Company's Annual GMS on 12th April, 2017. His first term appointment as the Vice President Commissioner was made on 15th April 15, 2014 and the second term re-appointment was in 2015.

He concurrently serves as the President Commissioner of PT Suryaraya Rubberindo Industries, Commissioner in PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing, PT Federal International Finance, PT Brahmayasa Bahtera, PT Sedaya Multi Investama, and PT Menara Astra as well as Executive Vice President Director of PT Astra Honda Motor, Director of PT Astra International Tbk, and Director in charge of Astra Motor 1.

Prior to this, he served as a Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017), Marketing Director of PT Astra Honda Motor (2007-2009), and PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007), Chief Executive of Daihatsu Sales Operation, PT Astra International Tbk (2001-2007) and Chief Executive of Honda Sales Operation, PT Astra International Tbk (1999-2000).





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

CHIEW SIN CHEOK

Komisaris

Commissioner

Warga negara Malaysia, umur 57 tahun, berdomisili di Indonesia.

Malaysian citizen, 57 years old, domiciled in Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar *Bachelor of Science (Economics)* dari London School of Economics and Political Science pada 1984 dan *Master of Management Science* dari Imperial College of Science and Technology, London pada 1985. Ia juga telah menyelesaikan *Advanced Management Program* di Harvard Business School.

Educational Background

Obtained a Bachelor of Science (Economics) degree from the London School of Economics and Political Science in 1984 and Master of Management Science degree from Imperial College of Science and Technology, London in 1985. He also completed the Advanced Management Program at Harvard Business School.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017 untuk *term* keenam. Beliau diangkat sebagai Komisaris pada 3 Mei 2007 untuk *term* pertama. Diangkat kembali untuk *term* kedua pada tahun 2009, untuk *term* ketiga pada tahun 2011, *term* keempat pada tahun 2013, dan untuk *term* kelima pada tahun 2015.

Professional Background

Currently serving his sixth term as Commissioner based on the decision of the Annual GMS dated 12th April, 2017. He was appointed as a Commissioner for the first term on 3rd May, 2007 and appointed for a second, third, and fifth term in 2009, 2011, 2013, and 2015 respectively.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk, Komisaris PT United Tractors Tbk dan PT Astra Otoparts Tbk. Beliau juga merupakan *Fellow* di Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales.

He concurrently serves as a Director of PT Astra International Tbk, President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk, Commissioner of PT United Tractors Tbk and PT Astra Otoparts Tbk. He is also a Fellow in the Institute of Chartered Accountants of England and Wales.

Beliau sebelumnya pernah bekerja di Schroders and PricewaterhouseCoopers yang berlokasi di London pada 1986-1993, pernah menjabat berbagai posisi senior di bidang keuangan di Hong Kong dan Singapura sejak bergabung dengan Jardine Matheson pada 1993. Serta merupakan seorang anggota Board of Governors Yayasan Keswick, sebuah badan amal di Hong Kong.

He previously worked with Schroders and PricewaterhouseCoopers in London (1986-1993), as well as served in various senior positions in finance in Hong Kong and Singapore since joining Jardine Matheson in 1993 and served as a member of the Board of Governors of the Keswick Foundation, a charity foundation in Hong Kong.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

**SUDIRMAN MAMAN RUSDI****Komisaris**

Commissioner

Warga negara Indonesia, umur 64 tahun, berdomisili di Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Terbuka Jakarta pada tahun 1990.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017 untuk *term* kelima. Beliau diangkat sebagai Komisaris pada tahun 2009 untuk *term* pertama, diangkat kembali sebagai Komisaris pada tahun 2011 untuk *term* kedua, lalu diangkat sebagai Presiden Komisaris pada tahun 2014 pada saat *term* ketiga, dan sebagai Wakil Presiden Komisaris pada tahun 2015 untuk *term* keempat.

Saat ini juga menjabat sebagai komisaris PT Fuji Technica Indonesia. Serta *Advisory Board Member of Indonesian Chamber of Commerce & Industry*. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor pada periode 2011-2017, Wakil Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor (2006-2011), Direktur PT Astra International Tbk (2010-2017), Direktur Daihatsu Motor Co., Ltd Japan (2011-2017), Direktur *Technical, Engineering & Manufacturing* PT Astra Daihatsu Motor (1998-2006), Direktur PT Gaya Motor (1996-2010), serta Ketua Umum GAIKINDO periode 2010-2013 dan periode 2013-2016, dan Pembina di Yayasan Astra Bina Ilmu serta Yayasan Amaliah Astra.

Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Indonesia.

Educational Background

Obtained a Bachelors in Business Administration degree from the Jakarta Open University in 1990.

Professional Background

Currently serving as a Commissioner based on the decision of the Annual GMS on 12th April, 2017 for the fifth term. He was appointed for a first term as a Commissioner in 2009, a second term in 2011, as the President Commissioner in 2014 at the time of the third term and as the Vice President Commissioner in 2015 for the fourth term.

He concurrently serves as the Commissioner of PT Fuji Technica Indonesia as well as the Advisory Board Member of the Indonesian Chamber of Commerce & Industry. Prior to this, he served as the President Director of PT Astra Daihatsu Motor (2011-2017), the Vice President Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2011), Director of PT Astra International Tbk (2010-2017), Director of Daihatsu Motor Co., Ltd Japan (2011-2017), Technical Director, Engineering & Manufacturing of PT Astra Daihatsu Motor (1998-2006), Director of PT Gaya Motor (1996-2010), as well as Chairman of GAIKINDO (2010-2013) and (2013-2016), and Mentor in Astra Bina Ilmu Foundation and Amaliah Astra Foundation.





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

GUNAWAN GENIUSAHARDJA

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, umur 63 tahun, berdomisili di Indonesia.

Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik, Teknik Mesin, Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1981.

Educational Background

Obtained a degree from the Faculty of Engineering in Mechanical Engineering from the Christian University of Indonesia in 1981.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017, untuk *term* pertama.

Professional Background

Currently serving as a Commissioner pursuant to the Company's Annual GMS on 12th April, 2017 for his first term.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Graphia Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen PT Astra International Tbk (2015-2017) dan Direktur PT Astra International Tbk (2001-2015). Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2013-2017), PT Astra Sedaya Finance (2006-2017), dan PT Surya Artha Nusantara Finance (2000-2010). Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017) dan Wakil Komisaris Utama PT Bank Permata Tbk (2008-2017). Komisaris PT Astra Honda Motor (2010-2017) dan PT Toyota-Astra Motor (2005-2017). Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (1997-2006), Direktur PT Astra Daihatsu Motor (1993-1997), *Chief Executive* Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (1993-1997), *Chief Executive* Isuzu Sales Operation PT Astra International Tbk (1990-1993), *Senior Manager* PT Astra International (1982-1987), dan Kepala Departemen Suku Cadang Astra Motor Sales (1981-1982).

He concurrently serves as a Commissioner of PT Astra Graphia Tbk. Prior to this, he was the Independent Director of PT Astra International Tbk (2015-2017), Director of PT Astra International Tbk (2001-2015), President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2013-2017), PT Astra Sedaya Finance (2006-2017), and PT Surya Artha Nusantara Finance (2000-2010). He was also the Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017), Vice President Commissioner of PT Bank Permata Tbk (2008-2017), Commissioner of PT Astra Honda Motor (2010-2017) and PT Toyota-Astra Motor (2005-2017), President Director of PT Astra Sedaya Finance (1997-2006), Director of PT Astra Daihatsu Motor (1993-1997), *Chief Executive* Daihatsu Sales Operation of PT Astra International Tbk (1993-1997), *Chief Executive* Isuzu Sales Operation of PT Astra International Tbk (1990-1993), *Senior Manager* of PT Astra International (1982-1987), and as the Parts Department Head of Astra Motor Sales (1981-1982).





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

ANGKY UTARYA TISNADISASTRA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, umur 64 tahun, berdomisili di Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1984.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017 untuk *term* kedua. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2015 untuk *term* pertama.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra International Tbk dan Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (2008-2013), Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2013-2015). Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2008-2013) dan PT Astra Tol Nusantara (2010-2013) serta Presiden Direktur PT Astra Tol Nusantara (2005-2010).

Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Indonesia.

Educational Background

Obtained Bachelors Degree from the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 1984.

Professional Background

Currently serving his second term as an Independent Commissioner based on the decision of the Company's Annual GMS on 12th April, 2017. He was appointed as an Independent Commissioner for a first in 2015.

He concurrently serves as a member of the Audit Committee PT Astra International Tbk and Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk. Previously, he served as Director of PT Astra International Tbk (2008-2013), Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2013-2015). President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2008-2013) and PT Astra Tol Nusantara (2010-2013) and President Director of PT Astra Tol Nusantara (2005-2010).





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

ACUS TJAHAJANA WIRAKUSUMAH

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, umur 63 tahun, berdomisili di Indonesia.

Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Meraih Gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979, Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1988, dan *Master of Science* dari University of Florida pada tahun 1991.

Educational Background

Received a Bachelors in Engineering degree from the Bandung Institute of Technology in 1979, a Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 1988, and a Master of Science from the University of Florida in 1991.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017 untuk *term* kedua. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2015 untuk *term* pertama.

Professional Background

Currently serving as an Independent Commissioner for a second term based on the decision of the Company's Annual GMS on 12th April, 2017. He was appointed as an Independent Commissioner for the first term in 2015.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Kepala Badan Pengusahaan Pulau Batam (2016-2017), Direktur Jenderal Kerjasama Industri Internasional Kementerian Perindustrian (2010-2015), Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian (2005-2010), Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Perdagangan Departemen Perindustrian dan Perdagangan (2004-2005), Direktur Jenderal Industri dan Dagang Kecil Menengah Departemen Perindustrian dan Perdagangan (2002-2004) dan Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Elektronika, dan Aneka Departemen Perindustrian dan Perdagangan (1998-2002). Pernah menjabat pula sebagai Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa BUMN, diantaranya adalah PT Semen Batu Raja, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Krakatau Steel, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Boma Bisma Indra, PT Pupuk Kujang, dan PT Rekayasa Industri.

Previously served as the Deputy Head of Batam Island Entity (2016-2017), Director General of International Industrial Cooperation of the Ministry of Industry (2010-2015), Secretary General of the Ministry of Industry (2005-2010), Chairman of the Trade and Industry Research and Development Agency of the Ministry of Industry and Trade (2004-2005), Director General of the Small and Medium Scale Industry and Trade of the Ministry of Industry and Trade (2002-2004) and Director General of Metal, Machinery, Electronics, and Other Industries of the Ministry of Industry and Trade (1998-2002). He also previously served as the President Commissioner and Commissioner in various State-Owned Enterprises (SOE), which includes PT Semen Batu Raja, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Krakatau Steel, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Boma Bisma Indra, PT Pupuk Kujang, and PT Rekayasa Industri.





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

BAMBANG TRISULO

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, umur 72 tahun, berdomisili di Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai komisaris independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan Pada 12 April 2017 untuk *term* keenam. Beliau diangkat sebagai komisaris independen sejak 3 Mei 2007 untuk *term* pertama.

Mengawali karir di grup Astra sejak Oktober 1973 sebagai *staff service department* di *Motor Vehicle Division* PT Astra International kemudian sebagai Kepala Bengkel (saat ini AUTO 2000) tahun 1975, Direktur *Manufacturing* Astra Motor Grup II (Daihatsu, Peugeot & Renault, BMW, Nissan Diesel/ UD Truck dan Isuzu). Pernah menjabat sebagai Ketua Umum Gaikindo periode (1999-2011), Presiden Federasi Otomotif Indonesia (FOI), Presiden AAF Asean Automotive Federation (2006-2008). Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Fuji Technica Indonesia, Komisaris PT Gaya Motor, dan Komisaris Independen PT Dyandra Media International Tbk, serta sebagai Ketua Dewan Pengarah Lembaga Sertifikasi - Teknisi Otomotif Indonesia LSP-TO (sejak 2010) di bawah Badan Nasional Sertifikasi (BNSP). Telah menerbitkan buku berjudul ARSIP MOBIL KITA - Tamsja Sejarah, Seabad perjalanan Mobil di Indonesia.

Indonesian citizen, 72 years old, domiciled in Indonesia.

Educational Background

Obtained his Bachelors in Engineering degree from the Mechanical Engineering Faculty of the Bandung Institute of Technology in 1973.

Professional Background

Currently serving his sixth term as an Independent Commissioner based on the decision of the Company's Annual GMS held on 12th April, 2017. He was appointed as an Independent Commissioner for his first term in 3rd May, 2007.

He began his career with the Astra group in October 1973 as a service department staff in the Motor Vehicle Division of PT Astra International and eventually became Head of Service Shop (currently known as AUTO 2000) in 1975, Manufacturing Director of Astra Motor Group II (Daihatsu, Peugeot & Renault, BMW, Nissan Diesel/UD Truck and Isuzu). Previously served as the Chairman of Gaikindo (1999-2011), President of Indonesian Automotive Federation (FOI), and President of the ASEAN Automotive Federation or AAF (2006-2008). He concurrently serves as the Commissioner of PT Fuji Technica Indonesia, Commissioner of PT Gaya Motor, and Independent Commissioner of PT Dyandra Media International Tbk, as well as the Head of the Steering Committee of the Professional Certifications Institution Indonesian Automotive Technician LSP-TO (since 2010) under the National Professional Certification Agency (BNSP). He has published a book entitled, "ARSIP MOBIL KITA (OUR CARS ARCHIVE) - Historical Journey, A Century's Journey of Cars in Indonesia.





PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile

HAMDHANI DZULKARNAEN SALIM

Presiden Direktur

President Director

Warga negara Indonesia, umur 54 tahun, berdomisili di Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung tahun 1989 dan Magister Manajemen Universitas Indonesia tahun 1998.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2017 untuk *term* ketiga. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur pada 1 Oktober 2013 untuk *term* pertama, dan diangkat kembali pada tahun 2015 untuk *term* kedua.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Gabungan Industri Alat-alat Motor dan Mobil (GIAMM) untuk periode tahun 2018-2022. Selain itu, saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Akebono Brake Astra Indonesia, PT SKF Indonesia, PT Aisin Indonesia, PT Astra Daido Steel Indonesia, PT AT Indonesia, PT Denso Indonesia, PT GS Battery, PT Kayaba Indonesia, dan PT TD Automotive Compressor Indonesia. Wakil Presiden Komisaris untuk PT Gemala Kempa Daya, PT Inti Ganda Perdana, PT Pakoakuina serta Komisaris untuk PT Wahana Eka Paramitra. Memulai karirnya di grup Astra pada tahun 1989 di PT Honda Astra Engine Manufacturing, kemudian menjabat sebagai *Engineering Division Head* PT Honda Federal (1999-2000), *Chief Executive* Plywood Industry PT Sumalindo Lestari Jaya (2001-2002), Direktur Produksi PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004), *Deputy Production, Engineering and Procurement Director* PT Astra Honda Motor (2005-2008), dan sebagai *Production, Engineering, and Procurement Director* PT Astra Honda Motor (2008-2013) dan kemudian ditunjuk menjadi Wakil Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk pada tanggal 17 April 2013.

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Indonesia.

Educational Background

Obtained his Bachelors in Mechanical Engineering degree from the Bandung Institute of Technology in 1989 and Masters in Management degree from the University of Indonesia in 1998.

Professional Background

Currently serving his third term as President Director based on the decision of the Company's Annual GMS on 12th April, 2017. He was appointed for his first term as President Director on October 1, 2013 and reappointed for a second term in 2015.

He concurrently serves as the Chairman of the Confederation of Motorcycle and Automotive Tools Industry or GIAMM (2018-2022) as well as the President Commissioner for the following companies: PT Akebono Brake Astra Indonesia, PT SKF Indonesia, PT Aisin Indonesia, PT Astra Daido Steel Indonesia, PT AT Indonesia, PT Denso Indonesia, PT GS Battery, PT Kayaba Indonesia, and PT TD Automotive Compressor Indonesia. In addition to this, he is also the Vice President Commissioner for the following companies: PT Gemala Kempa Daya, PT Inti Ganda Perdana, and PT Pakoakuina as well as Commissioner for PT Wahana Eka Paramitra. He began his career with the Astra Group in 1989 with PT Honda Astra Engine Manufacturing, eventually became an *Engineering Division Head* with PT Honda Federal (1999-2000), the *Chief Executive* of Plywood Industry PT Sumalindo Lestari Jaya (2001-2002), the *Productions Director* of PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004), *Deputy Production, Engineering and Procurement Director* of PT Astra Honda Motor (2005-2008), and as the *Production, Engineering, and Procurement Director* of PT Astra Honda Motor (2008-2013) and eventually was appointed to become the Vice President Director of PT Astra Otoparts Tbk on 17th April, 2013.





Warga negara Indonesia, umur 46 tahun, berdomisili di Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1994.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2017 untuk *term* ketiga serta diangkat menjadi Direktur Independen berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 13 April 2018. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2014 untuk *term* pertama, menjabat kembali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2015 untuk *term* kedua.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Ardendi Jaya Sentosa (2014-2018) dan *Chief Operating Officer* Divisi Domestik (2013-2014). Memulai karirnya di PT Sumalindo Lestari Jaya sebagai *Operational and Marketing Support* (1994-2000), *Sales Manager* (2000-2002), kemudian sebagai Direktur *Senior Staff and CPO Sales Manager* di PT Swakarsa Sinar Sentosa (2003). Beliau memulai karir di PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 2003 untuk berbagai posisi yaitu sebagai *Marketing Department Head* Astra Niaga Domestik (2003-2005), *Business Operational Department Head* di Divisi Retail (2006-2010) dan kemudian sebagai *Marketing Division Head* Divisi Domestik (2010-2013).

Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Indonesia.

Educational Background

Obtained a Bachelors of Economics degree from Tarumanagara University in 1994.

Professional Background

Appointed as Director of the Company on 2017 for the third term of office as well as appointed as Independent Director subject to Annual GMOS resolution on April 13th, 2018. Previously, appointed as Director of the Company on 2014 for the first term of office, reappointed as Director of the Company on 2015 for the second term of office.

Previously he was a President Director of PT Ardendi Jaya Sentosa (2014-2018) and Chief Operating Officer for the Domestic Division (2013-2014). He began his career in PT Sumalindo Lestari Jaya as Operational and Marketing Support (1994-2000), Sales Manager (2000-2002), and eventually became a Director Senior Staff and CPO Sales Manager in PT Swakarsa Sinar Sentosa (2003). He began his career in PT Astra Otoparts Tbk in 2003 for various positions, namely as Marketing Department Head in Astra Niaga Domestik (2003-2005), Business Operational Department Head in the Retail Division (2006-2010) and eventually as the Marketing Division Head for the Domestic Division (2010-2013).

YUSAK KRISTIAN SOLAEMAN

Direktur Independen

Independent Director





PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile

WANNY WIJAYA

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, umur 52 tahun, berdomisili di Indonesia.

Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara.

Educational Background

Obtained a Bachelors degree from the Faculty of Economics, Tarumanagara University.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 13 April 2018 untuk *term* pertama.

Professional Background

She is currently serving her first term as a Director based on the decision of the Company's Annual GMS on 13th April, 2018.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Ardendi Jaya Sentosa, PT Astra Juoku Indonesia, PT Astra Komponen Indonesia, PT Astra Visteon Indonesia, PT Autoplastik Indonesia, PT AT Indonesia, PT Bridgestone Astra Indonesia, PT Denso Indonesia, PT Federal Izumi Manufacturing, PT Federal Nittan Industries, PT FSCM Manufacturing Indonesia, PT Gemala Kempa Daya, PT GS Battery, PT Indokarlo Perkasa, PT Inti Ganda Perdana, PT Kayaba Indonesia, PT Menara Terus Makmur, PT Pakoakuina, PT Senantiasa Makmur, PT Velasto Indonesia, PT Wahana Eka Paramitra, PT Inkoasku, dan PT Palingda Nasional. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur PT DIC Astra Chemicals.

She concurrently serves as a Commissioner in the following companies: PT Ardendi Jaya Sentosa, PT Astra Juoku Indonesia, PT Astra Komponen Indonesia, PT Astra Visteon Indonesia, PT Autoplastik Indonesia, PT AT Indonesia, PT Bridgestone Astra Indonesia, PT Denso Indonesia, PT Federal Izumi Manufacturing, PT Federal Nittan Industries, PT FSCM Manufacturing Indonesia, PT Gemala Kempa Daya, PT GS Battery, PT Indokarlo Perkasa, PT Inti Ganda Perdana, PT Kayaba Indonesia, PT Menara Terus Makmur, PT Pakoakuina, PT Senantiasa Makmur, PT Velasto Indonesia, PT Wahana Eka Paramitra, PT Inkoasku, and PT Palingda Nasional. Moreover, she is also a Director in PT DIC Astra Chemicals.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Astra Graphia Tbk (2014-2018), Wakil Presiden Direktur PT Astra Graphia Information Technology dan Komisaris PT Astra Graphia Xprint Indonesia. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi di Astra Infrastructure Group, yakni sebagai *Senior Manager* PT Pramindo Ikat Nusantara (1997-2002), Direktur PT Dana Pensiun Astra (2005-2007), Presiden Direktur PT Unimitra Aspera (2008-2013), Direktur PT Arya Kharisma (2010-2014), *Senior General Manager* PT Astratel Nusantara (2002), Direktur PT Marga Mandala Sakti (2007), Direktur PT Transutama Arya Sejahtera (2013), Direktur PT Indonesia Network (2013), dan Direktur PT Pelabuhan Penajam Banua Taka (2013).

Prior to this she was the Finance Director in PT Astra Graphia Tbk (2014-2018), the Vice President Director in PT Astra Graphia Information Technology and Commissioner in PT Astra Graphia Xprint Indonesia. She also served a number of positions within the Astra Infrastructure Group, namely as the Senior Manager of PT Pramindo Ikat Nusantara (1997-2002), Director of PT Dana Pensiun Astra (2005-2007), President Director of PT Unimitra Aspera (2008-2013), Director of PT Arya Kharisma (2010-2014), Senior General Manager of PT Astratel Nusantara (2002), Director of PT Marga Mandala Sakti (2007), Director in PT Transutama Arya Sejahtera (2013), Director in PT Indonesia Network (2013), and Director in PT Pelabuhan Penajam Banua Taka (2013).



**AURELIUS KARTIKA HADI TAN****Direktur****Director**

Warga negara Indonesia, umur 54 tahun, berdomisili di Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Jurusan Mesin Universitas Trisakti pada tahun 1989.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017 untuk *term* keempat. Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2011 untuk *term* pertama, diangkat kembali pada tahun 2013 untuk *term* kedua, dan diangkat kembali pada tahun 2015 untuk *term* ketiga.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bridgestone Astra Indonesia, PT Indokarlo Perkasa, dan PT Velasto Indonesia, sebagai Komisaris PT AT Indonesia dan PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia, serta sebagai Wakil Presiden Direktur PT Denso Indonesia dan PT TD Automotive Compressor Indonesia. Hingga saat ini beliau masih aktif sebagai Dewan Pengurus Yayasan Astra Bina Ilmu (2010-sekarang) dan Dewan Pengurus Yayasan Dharma Bakti Astra (2005-sekarang).

Pernah menjabat di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia sebagai *Corporate Planning and Business Promotion Division Head* (2010-2011), *General Affairs Division Head* (2008-2010), *Purchasing Division Head* (2004-2008), dan *Purchasing Deputy Division Head* (2003- 2004), serta di PT Toyota Astra Motor sebagai *Purchasing Deputy Division Head* (2000-2003), *Purchasing/ Technical Support Department Head* (1995-2000), *Local Content/ Component Section Head* (1992-1995) dan *Staff Local Content/ Component Department* (1989-1992).

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Indonesia.

Educational Background

Obtained a Bachelors degree from the Faculty of Mechanical Engineering of Trisakti University in 1989.

Professional Background

Currently serving his fourth term as a Director based on the decision of the Company's Annual GMS on 12th April, 2017. He was appointed as a Director for his first term in 2011, reappointed in 2013 for his second term, and reappointed for his third term in 2015.

He concurrently serves as the President Commissioner for PT Bridgestone Astra Indonesia, PT Indokarlo Perkasa, and PT Velasto Indonesia, as Commissioner of PT AT Indonesia and PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia, as well as Vice President Director of PT Denso Indonesia and PT TD Automotive Compressor Indonesia. He is also currently active as Governing Council of the Astra Bina Ilmu Foundation (2010-present) and the Dharma Bakti Astra Foundation (2005-present).

He previously served in PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia as the Corporate Planning and Business Promotion Division Head (2010-2011), General Affairs Division Head (2008-2010), Purchasing Division Head (2004-2008), and Purchasing Deputy Division Head (2003-2004), as well as in PT Toyota Astra Motor as the Purchasing Deputy Division Head (2000-2003), Purchasing/Technical Support Department Head (1995-2000), Local Content/Component Section Head (1992-1995) and Staff in the Local Content/Component Department (1989-1992).



**PROFIL DIREKSI**

Board of Directors' Profile

LAY AGUS**Direktur**

Director

Warga negara Indonesia, umur 51 tahun, berdomisili di Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar sarjana dari Teknik Mesin Universitas Atmajaya pada tahun 1990.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017 untuk *term* ketiga. Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2013 untuk *term* pertama, dan diangkat kembali pada tahun 2015 untuk *term* kedua.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Juoku Indonesia, PT Evoluzione Tyres, PT Century Batteries Indonesia, PT Astra Komponen Indonesia, dan PT Autoplastik Indonesia. Wakil Presiden Komisaris di PT Astra Visteon Indonesia. Komisaris di PT Akebono Brake Astra Indonesia dan PT Kayaba Indonesia, Presiden Direktur PT Nusa Keihin Indonesia, Direktur PT AT Indonesia dan PT Bridgestone Astra Indonesia. Serta *Chairman Council* of Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd dan *Council of Astra Visteon* Vietnam Co., Ltd.

Memulai karirnya di grup Astra sebagai *Production Supervisor* di PT Aneka Sinar Mutiara (1990-1992), kemudian menjabat serangkaian posisi penting di PT Indokarlo Perkasa, diantaranya sebagai *Engineering Manager* (1992-1994), *Plant Manager* (1994-2003), *General Manager* (2004-2005), Direktur (2005-2010), dan sebagai Presiden Direktur (2010-2016). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di PT Nusa Keihin Indonesia (2011-2013) sebelum kemudian diangkat sebagai Presiden Direktur (2013-sekarang). Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, dan Direktur di berbagai anak perusahaan.

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Indonesia.

Educational Background

Obtained a Bachelors in Mechanical Engineering from Atmajaya University in 1990.

Professional Background

Currently serving his third term as Director based on the decision of the Company's Annual GMS on 12th April, 2017. He was appointed for his first term in 2013 and reappointed for his second term in 2015.

He concurrently serves as the President Commissioner in PT Juoku Indonesia, PT Evoluzione Tyres, PT Century Batteries Indonesia, PT Astra Komponen Indonesia, and PT Autoplastik Indonesia as well as the Vice President Commissioner of PT Astra Visteon Indonesia. In addition to this, he also serves the following roles as: Commissioner in PT Akebono Brake Astra Indonesia and PT Kayaba Indonesia, President Director in PT Nusa Keihin Indonesia, Director in PT AT Indonesia and PT Bridgestone Astra Indonesia as well as Council Chairman of Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd and Council of Astra Visteon Vietnam Co., Ltd.

He began his career in the Astra Group as a Production Supervisor in PT Aneka Sinar Mutiara (1990-1992), and eventually occupied a number of important positions in PT Indokarlo Perkasa, which included as Engineering Manager (1992-1994), Plant Manager (1994-2003), General Manager (2004-2005), Director (2005-2010), and as President Director (2010-2016). He also served as a Director in PT Nusa Keihin Indonesia (2011-2013) prior to his subsequent appointment as President Director (2013-present). Apart from this, he previously served as the President Director, Vice President Director, and Director in a number of subsidiaries.



**KUSHARIJONO**

Direktur

Director

Warga negara Indonesia, umur 51 tahun, berdomisili di Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Lulus dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017 untuk *term* ketiga. Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2014 untuk *term* pertama, dan diangkat kembali pada tahun 2015 untuk *term* kedua.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Nusa Keihin Indonesia, PT Advics Manufacturing Indonesia, PT Federal Nittan, PT Menara Terus Makmur, PT Metalart Astra Indonesia, dan PT Akashi Wahana Indonesia. Wakil Presiden Komisaris di PT Asano Gear Indonesia. Komisaris di PT Aisin Indonesia, PT AT Indonesia, PT Aisin Indonesia Automotive, PT Century Batteries Indonesia, PT Pakoakuina, PT Inkoasku, PT Palingda Nasional, dan PT SKF Indonesia. Presiden Direktur PT Gemala Kempa Daya dan PT Wahana Eka Paramitra.

Perjalanan karirnya di grup Astra dimulai di PT Inti Ganda Perdana sebagai *Engineering Section Head* (1992-1996) kemudian *Engineering and QC Department Head* (1997-2001), *Business Development Department Head* (2001-2005), *Business Development Division Head* (2005-2007), *Engineering, QA and Marketing Division Head* (2007-2009), Direktur (2009-2013), dan Presiden Direktur (2014-sekarang).

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Indonesia.

Educational Background

Obtained his degree in Mechanical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1991.

Professional Background

Currently serving his third term as Director based on the decision of the Company's Annual GMS on 12th April, 2017. He was appointed for his first term in 2014 and subsequently reappointed for his second term in 2015.

He concurrently serves as the President Commissioner in the following companies: PT Nusa Keihin Indonesia, PT Advics Manufacturing Indonesia, PT Federal Nittan, PT Menara Terus Makmur, PT Metalart Astra Indonesia, and PT Akashi Wahana Indonesia as well as the Vice President Commissioner of PT Asano Gear Indonesia and as a Commissioner in the following companies: PT Aisin Indonesia, PT AT Indonesia, PT Aisin Indonesia Automotive, PT Century Batteries Indonesia, PT Pakoakuina, PT Inkoasku, PT Palingda Nasional, and PT SKF Indonesia as well as the President Director of PT Gemala Kempa Daya and PT Wahana Eka Paramitra.

His career within the Astra Group began in PT Inti Ganda Perdana as an Engineering Section Head (1992-1996) and eventually became the Engineering and QC Department Head (1997-2001), the Business Development Department Head (2001-2005), the Business Development Division Head (2005-2007), Engineering, QA and Marketing Division Head (2007-2009), Director (2009-2013), and President Director (2014-present).



**PROFIL DIREKSI**

Board of Directors' Profile

AGUS BASKORO**Direktur**
Director

Warga negara Indonesia, umur 53 tahun, berdomisili di Indonesia.

Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana dari jurusan Teknik Mesin di Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada tahun 1990.

Educational Background

Obtained a Bachelors in Mechanical Engineering from the November Ten Institute of Technology in 1990.

Pengalaman BekerjaMenjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2017 untuk *term* kedua. Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2016 untuk *term* pertama.**Professional Background**Currently serving his second term as Director based on the decision of the Company's Annual GMS on 12th April, 2017 and was appointed for his first term as Director in 2016.


Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Federal Izumi Manufacturing, PT KMW Indonesia, PT KMW Distributor, dan PT FSCM Manufacturing Indonesia. Wakil Presiden Komisaris PT DIC Astra Chemical. Komisaris di PT Astra Nippon Gasket Indonesia dan PT Astra Visteon Indonesia. *President Supervisor* of Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd. Direktur di PT Bridgestone Astra Indonesia, dan PT Astra Daido Steel Indonesia,

He concurrently serves as the President Commissioner in the following companies: PT Federal Izumi Manufacturing, PT KMW Indonesia, PT KMW Distributor, and PT FSCM Manufacturing Indonesia as well as the Vice President Commissioner of PT DIC Astra Chemical and Commissioner in the following companies: PT Astra Nippon Gasket Indonesia and PT Astra Visteon Indonesia. Moreover, he is also the President Supervisor of Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd., Director in PT Bridgestone Astra Indonesia and PT Astra Daido Steel Indonesia.

Memulai karirnya di PT Federal Motor sebagai Supervisor di divisi Engineering (1990-1994), *Production Sub Department Head* (1995-1998), *Quality Control Department Head* (1999-2000), kemudian di PT Astra Honda Motor sebagai *Production Department Head* (2000-2002), dan *Division Head* (2003-2015). Mulai tahun 2015 juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Century Batteries Indonesia sampai dengan saat ini.

He began his career in PT Federal Motor as a Supervisor in the Engineering Division (1990-1994), Production Sub Department Head (1995-1998), Quality Control Department Head (1999-2000), and eventually in PT Astra Honda Motor as a Production Department Head (2000-2002), and Division Head (2003-2015). He concurrently serves as the President Director of PT Century Batteries Indonesia (2015-present).



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Pemegang Saham Pengendali PT Astra Otoparts Tbk per 31 Desember 2018

Controlling Shareholders PT Astra Otoparts Tbk as of 31st December, 2018



Catatan | Notes:

Tidak termasuk perusahaan induk di atas Jardine Cycle & Carriage Limited
Exclude wholly-owned intermediate holding companies above Jardine Cycle & Carriage Limited



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ ATAU ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and/or Associates

No	Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership (%)	Lini Bisnis Business Line	Status
PT Astra Otoparts Tbk – Parent Companies:				
1	Domestic Division		National distributor of automobile and motorcycle parts for domestic Replacement Market	Fully Operated
2	Retail Division		Retail chain shops of automotive parts	Fully Operated
3	International Division		Distributor of automobile and motorcycle parts for overseas market	Fully Operated
4	Nusa Metal Division		Aluminium Die Casting components & products	Fully Operated
5	Adiwira Plastik Division		Air Cleaner, Plastic Injection, Back Mirror, Head Lamp, Painting Line, Accessories Plastic Parts	Fully Operated
6	Winteq Division		Manufacturer of Precision Machinery, Automation & Production Equipment	Fully Operated
7	Engineering Development Center Division		Product design and verification, dies mold design, and manufacturing unique and competitive automotive component	Fully Operated
Consolidated Companies:				
8	PT Menara Terus Makmur	100,0%	Forging Parts, Mechanical Jack and Hand Tools Manufacturing	Fully Operated
9	PT Senantiasa Makmur	100,0%	Investment and trading	Fully Operated
10	PT Astra Komponen Indonesia	100,0%	Plastic Injection, Painting Line, Seat Assy, Mirror Assy and Motorcycle Seat	Fully Operated
11	PT Ardendi Jaya Sentosa	100,0%	Automobile and motorcycle parts dealer for Java and Bali Tambahan layanan: Automobile and motorcycle parts dealer for Java, Bali, Manado and Gorontalo. Main dealer of Wintor. Digital business (B2C)	Fully Operated
12	PT FSCM Manufacturing Indonesia	100,0%	Motorcycle Chain, Silent Chain, and Fuel, Oil and Air Filter	Fully Operated
13	PT Indokarlo Perkasa	100,0%	Rubber Molded Parts, Rubber Extruded Parts/Hoses and Rubber Vibration Insulation Parts (Cushion/Mounting)	Fully Operated
14	PT Autoplastik Indonesia	100,0%	Plastic Injection and Painting Line	Fully Operated
15	PT Velasto Indonesia	100,0%	Drive Belt, Functional Hoses and Torque Assy Rod for Truck	Fully Operated
16	Banjar Jaya Sentosa	100,0%		On Liquidation Process
17	Astrindo Jaya Sentosa	100,0%		On Liquidation Process
18	Mopart Jaya Utama	100,0%		On Liquidation Process
19	Cipta Piranti Tehnik	100,0%		On Liquidation Process
20	PT Century Batteries Indonesia	80,0%	Manufacturer of Storage Batteries and BCI battery for Dump Truck, Truck Hauling, Dozzer and Eskavator.	Fully Operated
21	PT Astra Daido Steel Indonesia	66,8%	Tool Steel, Machinery Steel, Stainless Steel, Heat Treatment, and Machining Plate Service	Fully Operated
22	PT Federal Izumi Manufacturing	58,1%	Automotive Engines Piston	Fully Operated
23	PT Nusa Keihin Indonesia	51,0%	Casting, Machining and Sub Assembling for Automotive Component	Fully Operated
24	PT Pakoakuina	51,0%	Design and manufacturer of alloy wheel for car (passenger) and motorcycle	Fully Operated
25	PT Gemala Kempa Daya	50,7%	Frame chassis and Press parts manufacturer	Fully Operated
Equity Method Companies:				
26	PT GS Battery	50,0%	Manufacturer of Car and Motorcycle Lead Acid Storage Battery	Fully Operated
27	PT Kayaba Indonesia	50,0%	Shock Absorber, Front Fork, Oil Cushion Unit and Damper (Stay Damper, Chair Damper, Steering Damper)	Fully Operated
28	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	50,0%	Car and Motorcycle Gasket	Fully Operated
29	PT Akebono Brake Astra Indonesia	50,0%	Brake System	Fully Operated
30	PT Astra Visteon Indonesia	50,0%	Meter Cluster, Infotainment System Parts and Audio head unit Manufacturer	Fully Operated
31	PT Astra Juoku Indonesia	50,0%	Automotive Lighting Component	Fully Operated
32	Akebono Brake Astra Vietnam Co. Ltd.	50,0%	Master cylinder and Calliper assy	Fully Operated



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and/or Associates

No	Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership (%)	Lini Bisnis Business Line	Status
33	PT Bridgestone Astra Indonesia	49,0%	Anti Vibration Component	Fully Operated
34	PT Wahana Eka Paramitra	43,5%	Transmission and Gear Box	Fully Operated
35	PT Inti Ganda Perdana	42,5%	Rear Axle and Propeller Shaft	Fully Operated
36	PT AT Indonesia	40,0%	Manufacturing industry in high quality, Ferro Casting and Precision Machining product for automotive and non automotive	Fully Operated
37	PT Federal Nittan Industries	40,0%	Automotive Engine Valve	Fully Operated
38	PT Evoluzione Tyres	40,0%	Motorcycle Tyres	Fully Operated
39	PT SKF Indonesia	40,0%	Manufacturer and marketing of bearing and related products	Fully Operated
40	PT Aisin Indonesia	34,0%	Clutch System, Door Frame, Door Lock, Hood Lock, Intake Manifold and Cylinder Head Cover	Fully Operated
41	PT MetalArt Astra Indonesia	30,0%	Manufacturing of forging for automotive and non automotive parts	Fully Operated
42	PT Denso Indonesia	25,7%	Air Conditioner, Alternator, Starter, Spark Plug, Radiator and Horn	Fully Operated
43	PT TD Automotive Compressor Indonesia	25,7%	Compressor and Compressor with Clutch	Fully Operated
44	PT DIC Astra Chemicals	25,0%	Colorants for Plastics and Leather	Fully Operated
45	PT Toyoda Gosei Safety System Indonesia	20,0%	Steering Wheel Manufacturer	Fully Operated
46	PT Toyoda Gosei Indonesia	20,0%	Side Airbag	Not Yet Operated
Cost Method Companies:				
47	E-Tech Incorporated (Japan)	19,0%	Designing, manufacturing, selling and maintenance of Electronic Machines and Facilities, Machine Tools and Industrial Machines, and Precision Measuring Machines	Fully Operated
Indirect Investment Companies:				
48	PT KMW Distributor	55,0%	AMMDes distributor	Fully Operated
49	PT Inkoasku	51,0%	Design and manufacturer of steel wheel (passenger car)	Fully Operated
50	PT KMW Indonesia	51,0%	AMMDes manufacturer	Fully Operated
51	PT Palingda Nasional	51,0%	Four wheel spare part and accessories and commercial vehicle wheels manufacturer	Fully Operated
52	Astra Visteon Vietnam Co., Ltd.	50,0%	Instrument cluster and Multi-function display	Fully Operated
53	Superior Chain (Hangzhou) Co. Ltd.	40,0%	Motorcycle drive chain	Fully Operated
54	PT Aisin Indonesia Automotive	34,0%	Engine parts and body parts manufacturer	Fully Operated
55	PT Denso Sales Indonesia	25,7%	Sales of Denso products in Indonesia	Fully Operated
56	PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia	15,3%	Manufacturer of steel wheel (truck and bus)	Fully Operated
57	PT Akashi Wahana Indonesia	15,2%	Manufacturing of cars transmission	Fully Operated
58	PT Hamaden Indonesia Manufacturing	12,6%	Manufacturing of horn	Fully Operated
59	PT Asano Gear Indonesia	11,1%	Manufacturing of differential carrier and bearing cap	Fully Operated
60	PT Advics Manufacturing Indonesia	10,2%	Brake systems manufacturer	Fully Operated



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Shares Chronology

Tahun Pencatatan Listing Year	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/Saham (Rp) Par value/Share (Rp)	Harga Penawaran Saham (Rp) Share Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Bursa Exchange
1998	Penawaran Umum Perdana 75.000.000 saham dengan nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham, harga penawaran Rp 575 (Rupiah penuh) per saham. Initial Public Offering 75,000,000 shares, with a par value of Rp 500 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 575 (full Rupiah) per share.	Rp 500	Rp 575 per saham/ per share	749.930.280	Bursa Efek Indonesia
2002 - 2005	Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagi karyawan (ESOP) sejumlah 37.496.514 lembar saham yang terbagi dalam tiga tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 21.227.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan ini. Capital increasing without pre-emptive rights for employee (ESOP) up to 37,496,514 shares divided into three stages. As at the expiry date, 21,227,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.	Rp 500	3 tahap/ stages: Rp 2.350 Rp 1.410 Rp 1.610	771.157.280	Bursa Efek Indonesia
2011	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Changes in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share.	Rp 100	****	3.855.786.400	Bursa Efek Indonesia
2013	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 963.946.600 lembar saham dengan harga Rp 3.100 (Rupiah penuh) per saham. Limited Public Offering in respect pre-emptive right 963,946,600 shares at the price of Rp 3,100 (full Rupiah) per share.	Rp 100	Rp 3.100 per saham/ per share	4.819.733.000	Bursa Efek Indonesia



KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAIN

Other Stocks Listing Chronology

Nama Efek Lain Other Stocks	Jangka Waktu Period	Jumlah Obligasi Amount	Peringkat Saat penerbitan Issuance Rating	Tanggal pencatatan Date of Listing	Jatuh Tempo Due Date	Bursa Exchange
Seri A	370 hari 370 day	450.000.000.000	AA-	11 Agustus 2016 11th August 2016	16 Agustus 2017 16th August 2017	Bursa Efek Indonesia
Seri B	Tiga tahun Three year	350.000.000.000	AA-	11 Agustus 2016 11th August 2016	11 Agustus 2019 11th August 2019	Bursa Efek Indonesia



NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

Nama & Alamat Name & Address	Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period
PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, 2 nd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Tel. : (62-21) 252-5666 Fax : (62-21) 252-5028 Website: www.registra.co.id	Biro Administrasi Efek Share Registra	Juni 2017 sampai dengan Mei 2018 June 2017 up to May 2018
PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel. : (62-21) 515 0515 Fax : (62-21) 5154 153 Website: www.idx.co.id	Intitusi Pasar Modal Capital Market Institution	Januari sampai dengan Desember 2018 January 2017 up to December 2018
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel. : (62-21) 5152 855 Fax : (62-21) 5299 1199 Tol Free: 0800-186-5734 Website: www.ksei.co.id	Intitusi Pasar Modal Capital Market Institution	Januari sampai dengan Desember 2018 January up to December 2018
Otoritas Jasa Keuangan Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4 Jakarta 10710 Tel. : (021) 2960 0000 Fax : (021) 385 8321 Email: humas@ojk.go.id	Institusi Pasar Modal Capital Market Institution	Januari sampai dengan Desember 2018 January up to December 2018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk BRI II 3 rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210 Tel. : (021) 57090600/250-0124 Fax : (021) 500093/ 251 - 1647	Wali Amanat Trustee	Agustus 2018 sampai dengan Agustus 2019 August 2018 up to August 2019

**NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG**

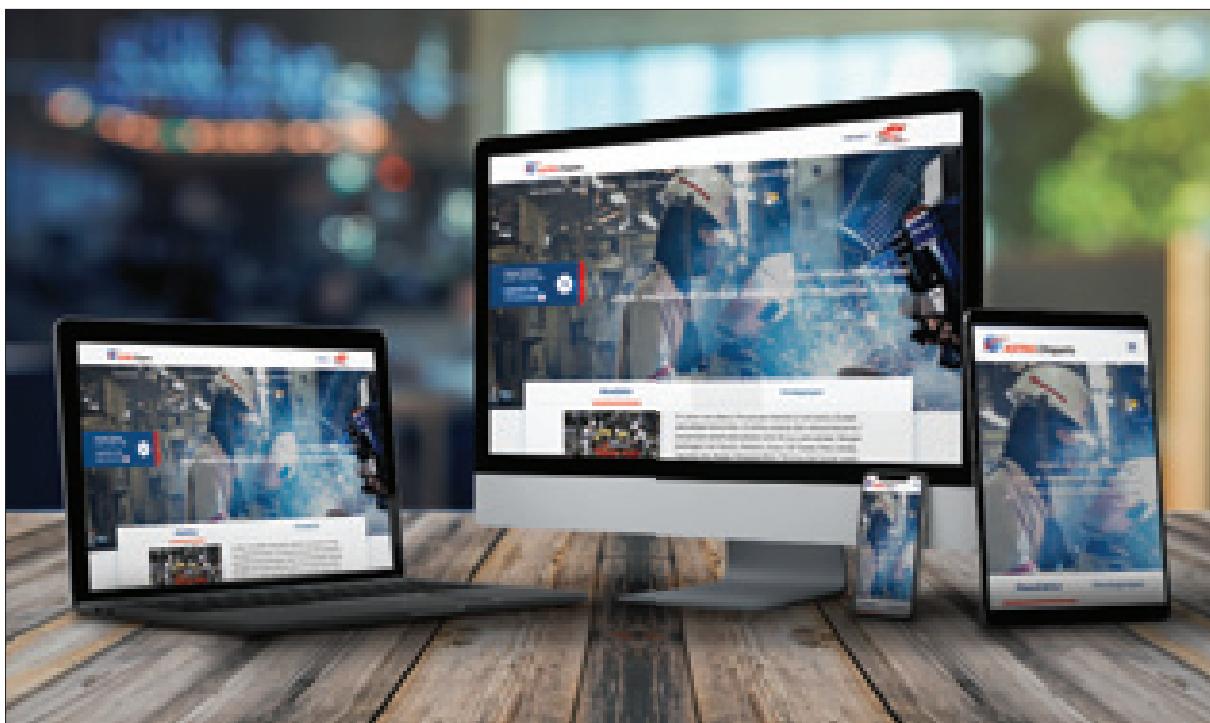
Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

Nama & Alamat Name & Address	Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 Tel. : (62-21) 5212901 Fax : (62-21) 52905555, 52905050 <i>Website: www.pwc.com/id</i>	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	2018
Kumala Tjahjani Widodo SH., MKn Cyber 2 Tower 22 nd Floor Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13 Kuningan Timur Jakarta Selatan 12710 Tel. : (62-21) 29021312	Notaris Notary	April 2018 April 2018
Azwar Hadisupani Rum & Partners Menara Palma 15 th floor Jl. H. R. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6 Jakarta 12950 Tel: (62-21) 25983316 Fax: (62-21) 25983818 <i>Website: www.ahrplaw.com</i>	Konsultan Hukum Law Consultant	Juli sampai dengan Desember 2018 July up to December 2018
Jumlah Biaya Total Fee		Rp 15,8 miliar Rp 15.8 billion



INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Company Website Information



Dalam upaya kepatuhan Perusahaan terhadap POJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai situs emiten atau perusahaan publik, maka Perseroan telah melengkapi website perusahaan dengan beberapa informasi penting sebagai berikut:

1. Informasi pemegang saham.
2. Isi Kode Etik.
3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk mata acara dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting.
4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir).
5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.

In compliance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Issuer's or Public Company's website, the Company therefore has provided its corporate website with various important information as follows:

1. Shareholders information.
2. Code of Conduct.
3. Information regarding the General Meeting of Shareholders (GMS), including the agenda for the GMS, the summarized minutes of GMS, and information concerning important dates.
4. Annual financial reports - separately for the last 5 years.
5. Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors.
6. Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN LEVEL MANAJERIAL DI TAHUN BUKU

Managerial Level Training and Education in Financial Year

Peserta Participants	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Tempat dan Pelaksana Location
Direksi Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro	<i>Digitalization Sharing Session</i>	22 Januari 2018 22 nd January 2018	Auditorium AOP, PT Astra Otoparts Tbk
Direksi Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro	<i>CRP Exhibition & Sharing Session</i>	23 Januari 2018 23 rd January 2018	Auditorium AOP, PT Astra Otoparts Tbk
Direksi Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro	<i>Strategic Workshop with Accenture Digital</i>	2 Februari 2018 2 nd February 2018	Auditorium AOP, PT Astra Otoparts Tbk
Direksi Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro	<i>Astra Digital Forum</i>	9 Maret 2018 9 th March 2018	William Soeradjadja Hall, PT Astra International Tbk
Komisaris Commissioner: Djony Bunarto Tjondro, Johannes Loman, Chiew Sin Cheok Direksi Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	Genba Astra RUPS 2018 (Genba Business Unit & Genba Nasional)	23 dan 24 Mei 2018 23 rd and 24 th May 2018	Catur Darma Hall Menara Astra, PT Astra International Tbk
Direksi Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	<i>Seminar Technology Industry 4.0: The Next Step of Technology, toward SMART Factory (Digitalization, Collaborative Robot & IOT)</i>	5 Juni 2018 5 th June 2018	Auditorium AOP, PT Astra Otoparts Tbk
Komisaris Commissioner: Djony Bunarto Tjondro, Johannes Loman, Chiew Sin Cheok Direksi Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	<i>Seminar Makro Ekonomi</i>	23 Juli 2018 23 rd July 2018	William Soeradjadja Hall, PT Astra International Tbk
Direksi Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	<i>Executive Forum :</i> - <i>Update Macro Economy</i> - <i>Guidance for RAPIM I AOP</i>	1 Agustus 2018 1 st August 2018	Auditorium AOP, PT Astra Otoparts Tbk
Komisaris Commissioner: Djony Bunarto Tjondro, Johannes Loman, Chiew Sin Cheok Direksi Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	Genba Astra President Letter 2018 (Genba Business Unit & Genba Nasional)	19 dan 23 Oktober 2018 19 th and 23 rd October 2018	Catur Darma Hall Menara Astra, PT Astra International Tbk
Direksi Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	<i>AOP Annual Meeting</i> - <i>Macro Economy Outlook 2019</i> - <i>Future 4W Market Trend</i> - <i>Future 2W Market Trend</i>	24 Oktober 2018 24 th October 2018	Auditorium AOP, PT Astra Otoparts Tbk
Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	<i>Executive Forum :</i> - <i>Automation Program</i> - <i>A2MAC1 Vehicle Tier Down</i>	4 Desember 2018 4 th December 2018	Auditorium AOP, PT Astra Otoparts Tbk



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

PENGHARGAAN

Awards

No.	Tanggal Date	Perusahaan Company	Penghargaan yang Diterima Awards	Lembaga/Perusahaan yang Memberi Penghargaan Organizers
Januari January				
1.	16 Januari 2018	PT Inti Ganda Perdana	Appreciates for Good Cooperation Machining and Casting	PT Astra Daihatsu Motor
2.	18 Januari 2018	PT GS Battery	Appreciates for Continuous Rank a Performance Periode 2017 PT GS Battery	PT Astra Daihatsu Motor
3.	18 Januari 2018	PT GS Battery	Appreciates for Good Quality Supplier Performance 4 th Quarterly 2017	PT Astra Daihatsu Motor
4.	25 Januari 2018	PT Astra Otoparts Tbk - Domestic Division	Top Digital Public Relation Award 2018 untuk GS Astra	Tras N Co Research
5.	29 Januari 2018	PT GS Battery	Zero PPM Quality Achievement Presented to PT GS Battery for The Great Support and Contribution to The Success of 2017 Mitsubishi Vehicle Production in Indonesia	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
6.	Januari 2018	PT Inti Ganda Perdana	Zero Delay Delivery Achievement	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
Februari February				
1.	20 Februari 2018	PT Astra Otoparts Tbk - Domestic Division	TOP Brand Award 2018 for ASPIRA	Majalah Marketing & Frontier
2.	23 Februari 2018	PT Inti Ganda Perdana	Regional Contribution Award	Toyota Motor Corporation
3.	28 Februari 2018	PT Aisin Indonesia	Astra Friendly Company Awards, Conservation & Biodiversity Category	PT Astra International Tbk
4.	28 Februari 2018	PT Inkoasku	2017 Supplier Award Excellence in Quality	PT Honda Prospect Motor
5.	28 Februari 2018	PT Denso Indonesia	1 st Winner Hpm Qcc Suppliers	PT Honda Prospect Motor
Maret March				
1.	1 Maret 2018	PT GS Battery	Corporate Social Responsibility Program Mangrove Plantation at Dewi Mangrove Sari Kaliwlingi, Kec. Brebes, Central Java	Toyota Manufacturing Club
2.	1 Maret 2018	PT Astra Otoparts Tbk	Participated in CSR Program, Mangrove Plantation (41.200 Trees)	Toyota Manufacturers Club
3.	1 Maret 2018	PT Pakoakuina	Participation in Corporate Social Responsibility Program "Mangrove Plantation"	Toyota Manufacturers Club
4.	1 Maret 2018	PT Inkoasku	Participation in Corporate Social Responsibility Program "Mangrove Plantation"	Toyota Manufacturers Club
5.	1 Maret 2018	PT Denso Indonesia	Participation in Corporate Social Responsibility Program "Mangrove Plantation"	Toyota Manufacturers Club
6.	5 Maret 2018	PT Pakoakuina	Program Pendidikan Vokasi Industri	Kementerian Perindustrian
7.	7 Maret 2018	PT GS Battery	2017 Supplier Award Best Effort in Localization Activity & Cost Competitiveness Improvement Presented to PT. GS Battery	PT Honda Prospect Motor
8.	8 Maret 2018	PT Astra Otoparts Tbk - Domestic Division	Indonesia WOW Brand Award 2018 for GS Astra	Majalah Marketeers & MarkPlus Inc.
9.	8 Maret 2018	PT Astra Otoparts Tbk - Domestic Division	Indonesia WOW Brand Award 2018 for INCOE	Majalah Marketeers & MarkPlus Inc.
10.	8 Maret 2018	PT Astra Otoparts Tbk - Domestic Division	Indonesia Branding Campaign of The Year 2018 for ASPIRA	MarkPlus Inc.
11.	12 Maret 2018	PT GS Battery	Anniversary Karimun Club Karawang	Karimun Club
12.	12 Maret 2018	PT Astra Otoparts Tbk - Retail Division	Anugerah Brand Indonesia, Indonesia Brand Choice 2018	Tras n Co Research
13.	23 Maret 2018	PT Pakoakuina	Appreciation to Pakoakuina for 0 (Zero) Defect Quality Achievement in Year 2017	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
14.	23 Maret 2018	PT Inkoasku	Appreciation to Inkoasku for 0 (Zero) Defect Quality Achievement in Year 2017	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
15.	23 Maret 2018	PT Federal Nittan Industries	Zero Defect Quality Achievement in Year 2017	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
16.	23 Maret 2018	PT Federal Nittan Industries	Delivery Target Achievement in Year 2017	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia

**PENGHARGAAN & SERTIFIKASI**

Awards & Certifications

No.	Tanggal Date	Perusahaan Company	Penghargaan yang Diterima Awards	Lembaga/Perusahaan yang Memberi Penghargaan Organizers
17.	23 Maret 2018	PT Aisin Indonesia	Quality Target Achievement in Year 2017	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
18.	Maret 2018	PT Aisin Indonesia	VA Contribution in 2017	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
19.	27 Maret 2018	PT Federal Nittan Industries	Appreciation of Quality Performance 2017	PT HINO Motors Manufacturing Indonesia
20.	27 Maret 2018	PT Federal Nittan Industries	Appreciation of Delivery Performance 2017	PT HINO Motors Manufacturing Indonesia
21.	27 Maret 2018	PT GS Battery	Appreciation of Cost Performance Awarded to PT GS Battery in Recognition for The Outstanding Performance and Support PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	PT HINO Motors Manufacturing Indonesia
22.	27 Maret 2018	PT Inti Ganda Perdana	Production Support	PT Astra Daihatsu Motor
23.	Maret 2018	PT Aisin Indonesia	Most Improvement SFM (Delivery) in 2017	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
24.	28 Maret 2018	PT Inti Ganda Perdana	The Best Vendor Performance	PT Suzuki Indomobil Motor
25.	27 Maret 2018	PT Inti Ganda Perdana	Appreciation of Cost Performance Awarded	PT HINO Motors Manufacturing Indonesia
April April				
1.	4 April 2018	PT GS Battery	Certificate of Appreciation present to PT GS Battery for Delivery Target Achievement in Year 2017	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
2.	4 April 2018	PT GS Battery	Certificate of Appreciation present to PT GS Battery in Recognition of The Top-10 Outstanding Cost Improvement Performance in Year 2017	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
3.	9 April 2018	PT GS Battery	Appreciation to PT GS Battery Superior Quality & Delivery Award 2017/2018	PT Astra Daihatsu Motor
4.	9 April 2018	PT Inti Ganda Perdana	Special Contribution Award For Project Support	PT Astra Daihatsu Motor
5.	9 April 2018	PT Inti Ganda Perdana	Special Contribution Award For Production Support	PT Astra Daihatsu Motor
6.	9 April 2018	PT Gemala Kempa Daya	Participating on Cost Improvement	PT Astra Daihatsu Motor
7.	9 April 2018	PT Pakoakuina	Appreciation for Participation on Cost Improvement	PT Astra Daihatsu Motor
8.	9 April 2018	PT Denso Indonesia	1ST WINNER QCC ASC CONVENTION	ASC
9.	13 April 2018	PT Astra Otoparts Tbk	Mitra Pembangunan Jawa Barat Melalui Program CSR/PKBL Perusahaan Tahun 2017	BAPPEDA Jawa Barat
10.	13 April 2018	PT Autoplastik Indonesia	Mitra Pembangunan Jawa Barat Melalui Program CSR/PKBL Perusahaan Tahun 2018	BAPPEDA Jawa Barat
11.	13 April 2018	PT Aisin Indonesia	Mitra Pembangunan Jawa Barat Melalui Program CSR/PKBL Perusahaan Tahun 2017	BAPPEDA Jawa Barat
12.	13 April 2018	PT Denso Indonesia	Mitra Pembangunan Jawa Barat Melalui Program CSR/PKBL Perusahaan Tahun 2017	BAPPEDA Jawa Barat
13.	20 April 2018	PT Inti Ganda Perdana	Best Vendor Performance 2017	PT Suzuki Indomobil Motor
14.	20 April 2018	PT Inkoasku	The Best Vendor Performance Service & Spare Parts 2017	PT Suzuki Indomobil Motor
15.	20 April 2018	PT Federal Nittan Industries	In Recognition and Appreciation for Your Good Performance In 2017	PT Suzuki Indomobil Motor
16.	20 April 2018	PT Federal Nittan Industries	The Best Vendor Performance Service & Spare Parts 2017	PT Suzuki Indomobil Motor
17.	21 April 2018	PT Astra Otoparts Tbk – Retail Divison	Pemecahan Rekor Muri: Penggantian Terbanyak untuk Perempuan Indonesia yang bertajuk "Kartini On The Road"	MURI
18.	24 April 2018	PT Federal Nittan Industries	The Best Quality Performance Engine Element & Precision Parts 2017	PT Kawasaki Motor Indonesia
19.	25 April 2018	PT Denso Indonesia	Global Supplier Conference Yamaha 2018	PT Yamaha Motor Manufacturing Indonesia



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

No.	Tanggal Date	Perusahaan Company	Penghargaan yang Diterima Awards	Lembaga/Perusahaan yang Memberi Penghargaan Organizers
Mei May				
1.	4 Mei 2018	PT Ardendi jaya Sentosa	Mitra Terbaik Pertama DPA Award 2018	Dana Pensiun Astra
2.	5 Mei 2018	PT GS Battery	Certificate of Appreciation GEM Indonesia as an Organizing Committee of Battery Indonesia The 4th Indonesia International Battery, Raw Material & parts Exhibition 2018 JIExpo Kemayoran - Jakarta	GEM Indonesia
3.	6 Mei 2018	PT Ardendi Jaya Sentosa	Mitra Pendiri dengan Kinerja Terbaik tahun 2017 dalam Unit Bisnis Astra Motor IV-Component	Dana Pensiun Astra
4.	Mei 2018	PT Inti Ganda Perdana	Outstanding Performance in Environment Health & Safety	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
5.	21 Mei 2018	PT Federal Nittan Industries	Excellent of Fulfilment and Participation Spare Part	PT Astra Honda Motor
Juni June				
1.	1 Juni 2018	PT Pakoakuina	Good Delivery Performance (Rank A) to ADM Assembly Plant	PT Astra Daihatsu Motor
2.	28 Juni 2018	PT GS Battery	Corporate Image Award 2018 PT GS Battery (The Best in Building and Managing Corporate)	Frontier Grup
Juli July				
1.	26 Juli 2018	PT Astra Otoparts Tbk - Domestic Division	TOP Brand Award 2018 for GS Astra	Majalah Marketing & Frontier
2.	Juli 2018	PT Inti Ganda Perdana	Safety Award	PT Toyota Indonesia
3.	Juli 2018	PT Inti Ganda Perdana	Quality Award	PT Toyota Indonesia
4.	Juli 2018	PT Astra Otoparts Tbk - Engineering Development Center Division	Rintisan Teknologi Industri tahun 2018	BPPI Kemenperin RI
5.	20 Juli 2018	PT Astra Otoparts Tbk - Retail Division	Indonesia Franchise Marketing Award	Asosiasi Franchise Indonesia - Majalah Franschise Indonesia
Agustus August				
1.	1 Agustus 2018	PT Aisin Indonesia	Donation for Wheelchair Provision & Scholarship Program in FY 2018	WAFCAI (Wheelchairs & Friendship Center of Asia - Indonesia)
2.	3 Agustus 2018	PT Astra Otoparts Tbk - Retail Division	The Best Contact Center Indonesia 2018	Indonesia Contact Center Association (ICCA)
3.	10 Agustus 2018	PT Denso Indonesia	Piagam Penghargaan dalam rangka penanaman Pohon di Arboretum	Dinas Lingkungan Hidup
4.	15 Agustus 2018	PT Astra Otoparts Tbk - Domestic Division	Indonesia Original Brand 2018 for ASPIRA	Majalah SWA
5.	30 Agustus 2018	PT Astra Otoparts Tbk - Retail Division	IDPBA	Franchise Global, Tras n co, dan Infocus Digital Consulting
6.	30 Agustus 2018	PT Federal Nittan Industries	Best on Financial Report Quality & Punctuality	PT Astra Otoparts Tbk
7.	30 Agustus 2018	PT Astra Visteon Indonesia	Best Accuracy on Net Income Outlook 3 vs Actual	PT Astra Otoparts Tbk
8.	30 Agustus 2018	PT Federal Nittan Industries	Best Customer Appreciation	PT Astra Otoparts Tbk
9.	30 Agustus 2018	PT Aisin Indonesia	AFC & AGC Awards	PT Astra Otoparts Tbk
10.	31 Agustus 2018	PT Indokarlo Perkasa	Peran Serta Program Konservasi Penyu Pantai Minang Rua, Lampung Selatan	Dinas Perikanan Pemkab Lampung Selatan
September September				
1.	19 September 2018	PT Federal Nittan Industries	Excellent of Fulfilment and Participation Spare Part	PT Astra Honda Motor
2.	20 September 2018	PT Gemala Kempa Daya	Juara 2 QCC Non Teknik	PT Astra Otoparts Tbk
3.	29 September 2018	PT Ardendi Jaya Sentosa	Best New Comer QCC Astra Otoparts 2018	PT Astra Otoparts Tbk
4.	30 September 2018	PT Astra Visteon Indonesia	The Best Joint Venture on Management Reporting, Planning, and Budgeting	PT Astra Otoparts Tbk
5.	30 September 2018	PT Autoplastik Indonesia	The Best Subsidiary on Management Supporting, Planning and Budgeting	PT Astra Otoparts Tbk

**PENGHARGAAN & SERTIFIKASI**

Awards & Certifications

No.	Tanggal Date	Perusahaan Company	Penghargaan yang Diterima Awards	Lembaga/Perusahaan yang Memberi Penghargaan Organizers
Oktober October				
1.	10 Oktober 2018	PT Pakoakuina	Predikat sangat baik dalam Fotofluorografi	Badan Pengawas Tenaga Nukir
2.	12 Oktober 2018	PT Century Batteries Indonesia	The Best Subsidiary on Reporting (Accounting)	PT Astra Otoparts Tbk
3.	18 Oktober 2018	PT Gemala Kempa Daya	Contribution 2 nd Supplier Day	Mercedes-Benz Indonesia
4.	18 Oktober 2018	PT Aisin Indonesia	Green Energy Innovation	PT Astra International Tbk
November November				
1.	2 November 2018	PT Astra Otoparts Tbk - Domestic Division	Indonesia Digital Popular Brand Award 2018 for GS ASTRA	Tras N Co Research dan Infobrand.id
2.	5 November 2018	PT Aisin Indonesia	Perusahaan Taat Pengelolaan Lingkungan Hidup Kab. Bekasi	Dinas Lingkungan Hidup
3.	8 November 2018	PT Evoluzione Tyres	Zero Accident Kab. Subang	Kementerian Ketenagakerjaan
Desember December				
1.	4 Desember 2018	PT Century Batteries Indonesia	The Best Partner	PT Andalan Multi Kencana
2.	10 Desember 2018	PT Astra Otoparts Tbk	The Best Non-Financial Sector	Indonesian Institute for Corporate Directorship
3.	10 Desember 2018	PT Astra Otoparts Tbk	Top 50 Mid Cap dengan Praktek Tata Kelola Terbaik tahun 2017	Indonesian Institute for Corporate Directorship
4.	17 Desember 2018	PT Astra Otoparts Tbk - Domestic Division	Apresiasi Produk Rantai Kendaraan Bermotor Merek ASPIRA	Kementerian Perdagangan



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

SERTIFIKASI

Certifications

No.	Sertifikat yang Diterima Certificates	Perusahaan Penerima Recipients	Lembaga yang Memberikan Sertifikat Organizers	Masa Berlaku Sertifikat Validity
1	IATF 16949:2016	PT SKF Indonesia	LRQA	28/08/2018 - 27/08/2021
2	ISO 14001:2015	PT SKF Indonesia	DNV GL	30/06/2018 - 30/06/2021
3	OHSAS 18001:2007	PT SKF Indonesia	DNV GL	30/06/2018 - 30/06/2021
4	ISO 9001:2015	PT Century Batteries Indonesia	TUV SUD	08/05/2018 - 07/05/2021
5	ISO 14001:2015	PT Century Batteries Indonesia	TUV SUD	07/02/2018 - 15/01/2020
6	IATF 16949	PT Century Batteries Indonesia	TUV SUD	12/01/2018 - 11/01/2021
7	Registrasi INCOE	PT Century Batteries Indonesia	Malaysia Trademark	03/01/2018 - 12/02/2018
8	ISO 9001 : 2015	PT Federal Nittan Industries	PT TUV SUD Indonesia	06/06/2018 - 05/06/2021
9	ISO 14001 : 2015	PT Federal Nittan Industries	TUV SUD PSB Pte Ltd	08/06/2018 - 19/06/2019
10	IATF 16949 First Edition 01-10-2016	PT Federal Nittan Industries	TUV SUD Management Service GmbH	15/06/2018 - 14/06/2021
11	BS OHSAS 18001 : 2007	PT Federal Nittan Industries	TUV SUD PSB Pte Ltd	28/03/2018 - 27/03/2019
12	IATF 16949 :2016 (Pako 4W)	PT Pakoakuina	TUV Rheiland	13/09/2018 - 12/09/2021
13	IATF 16949 :2016 (Pako 2W)	PT Pakoakuina	TUV Rheiland	13/09/2018 - 12/09/2021
14	SNI - Pelek kendaraan bermotor kategori M (4W) (Alloy / dia. 13" -18")	PT Pakoakuina	Kementerian Perindustrian - Lembaga Sertifikasi Produk - Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T LSPr)	04/08/2016 - 03/08/2020
15	SNI - Pelek kendaraan bermotor kategori L (2W) (Alloy / dia. 12"; 14" ; 17")	PT Pakoakuina	Kementerian Perindustrian - Lembaga Sertifikasi Produk - Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T LSPr)	04/08/2016 - 03/08/2020
16	INMETRO - Alloy Wheel Rim 17"	PT Pakoakuina	IQA	21/3/2018 - 21/3/2022
17	Authorized Economic Operator (AEO)	PT Pakoakuina	Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	30/08/2017 - 30/08/2022
18	OHSAS 18001:2007 (Pako 4W & 2W)	PT Pakoakuina	PT SGS Indonesia	24/04/2018 - 06/01/2021
19	IATF 16949 :2016	PT Inkoasku	TUV Rheiland	13/09/2018 - 12/09/2021
20	SNI - Pelek kendaraan bermotor kategori M (4W) (Steel / dia. 12" -15")	PT Inkoasku	Kementerian Perindustrian - Lembaga Sertifikasi Produk - Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T LSPr)	04/08/2016 - 03/08/2020
21	IATF 16949:2016	PT Astra Visteon Indonesia	SAI Global	15/04/2018 - 14/04/2021
22	ISO 9001:2015	PT Indokarlo Perkasa	TUV SUD	16/08/2017-17/08/2020
23	ISO 14001:2015	PT Indokarlo Perkasa	TUV SUD	12/10/2017 - 29/10/2020
24	OHSAS 18001:2007	PT Indokarlo Perkasa	TUV SUD	20/11/2017 - 29/10/2020
25	BS OHSAS 18001 : 2007 (SMS)	PT Gemala Kempa Daya	TUV SUD	13/02/2017 - 27/01/2020
26	ISO 14001 : 2015 (EMS)	PT Gemala Kempa Daya	TUV SUD	20/03/2018 - 29/03/2020
27	ISO 9001 : 2015 (QMS)	PT Gemala Kempa Daya	TUV SUD	20/02/2018 - 19/02/2021
28	IATF 16949 (Automotive QMS)	PT Gemala Kempa Daya	TUV SUD	13/04/2018 - 12/04/2021
29	ISO 14001:2015	PT Inti Ganda Perdana	TUV SUD	08/03/2018 - 26/01/2020
30	OHSAS 18001:2007	PT Inti Ganda Perdana	TUV SUD	15/05/2018 - 11/03/2021
31	IATF 0313420	PT Aisin Indonesia	SGS Indonesia	28/06/2018 - 27/06/2021
32	OHSAS 18001:2007	PT Aisin Indonesia	SGS Indonesia	31/08/2018 - 12/03/2021
33	ISO 14001:2015	PT Aisin Indonesia	SGS Indonesia	31/08/2018 - 31/08/2021
34	ISO 9001:2015	PT Evoluzione Tyres	TUV Rheinland	22/05/2018 - 12/06/2021
35	ISO 14001:2015	PT Autoplastik Indonesia	TUV SUD	29/01/2018 - 28/01/2021
36	IATF 16949	PT Autoplastik Indonesia	TUV SUD	09/04/2018 - 08/04/2018
37	Food Safety Management System per HACCP(Hazard Analysis and Critical Points)	PT Denso Indonesia	TUV NORD Indonesia Group	05/04/2017 - 04/04/2020



ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Office

No	Nama Name	Alamat Address
Parent Companies of PT Astra Otoparts Tbk		
1	PT Astra Otoparts Tbk Head – Office	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49
2	PT Astra Otoparts Tbk Domestic Division	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49
3	PT Astra Otoparts Tbk Retail Division	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49
4	PT Astra Otoparts Tbk International Division Overseas Branch/Rep. Office	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (021) 4603550, 4607025 PO. BOX 17968 Jebel Ali Free Zone Dubai, UAE (United Arab Emirates) 17000 Dubai Representative Office Telp. (971) 505 521 869 dan (971) 558 341 870
5	PT Astra Otoparts Tbk Nusametal Division	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (021) 4603272 Fax. (021) 4601677
6	PT Astra Otoparts Tbk Adiwira Plastik Division	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 51.3 Ciluar Bogor 16710 Plant I Telp. (0251) 8652703-8 Fax. (0251) 8652701-2 Jl. Raya Jakarta – Bogor Km. 47 Nanggewer Mekar Bogor 16912 Plant II Telp. (021) 8754241 Fax. (021) 8754245
7	PT Astra Otoparts Tbk Winteq Division	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47 Nanggewer Mekar Bogor 16912 Telp. (021) 87901713, 87901752 Fax. (021) 87901704
8	Engineering Development Center Division	Greenland International Industrial Center Kav. AA No. 25 Kota Deltamas, Cikarang 17530 Telp. (021) 82578888
Consolidated Companies of PT Astra Otoparts Tbk		
9	PT Menara Terus Makmur	Jl. Jababeka XI Blok H3 No.12 Kawasan Industri Jababeka, Cikarang Bekasi 17530 Telp. (021) 8934504 Fax. (021) 8934505
10	PT Astra Komponen Indonesia	Jl. Raya Mayor Oking Jayaatmaja Km. 2.2 No. 1 Karangasem Barat, Citeureup Bogor 16810 Telp. (021) 87919127-28 Fax. (021) 87919117-18

No	Nama Name	Alamat Address
11	PT Senantiasa Makmur	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49
12	PT Ardendi Jaya Sentosa	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49
13	PT FSCM Manufacturing Indonesia	Plant I & Plant II Jl. Raya Pulosandung No. 30 Kawasan Industri Pulosandung Jakarta Timur 13930 Telp. (021) 4600163 Fax. (021) 4603688-89 Plant III Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6 Cileungsi Bogor 16820 Telp. (021) 8230760-61 Fax. (021) 8230350 Plant IV Jl. Nyi Gede Cangkring No. 88 Tegalsari, Kec. Plered, Kab. Cirebon Jawa Barat 45154 Telp. (0231) 8292898
14	PT Indokarlo Perkasa	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47 Nanggewer Mekar Bogor 16912 Telp. (021) 8754146 Fax. (021) 8754966
15	PT Autoplastik Indonesia	Kawasan Industri Mitra Karawang Jl. Mitra Barat I Blok GB Ds. Parungmulya Kec. Ciampel Karawang 41361 Telp. (0267) 8634072 Fax. (0267) 8634073
16	PT Velasto Indonesia	Purwakarta Plant Kp. Nagrog No. 05 RT 4 RW 2 Desa Kertamukti, Kec. Campaka, Purwakarta 41363 Telp. (0888) 9203560 Cikarang Plant Jl. Pahlawan KM 1,5, Citeureup, Bogor 16810 Indonesia Tel. (021) 8753904 Fax. (021) 8753905
17	PT Century Batteries Indonesia	Plant I Jl. Raya Bekasi Km. 25, Cakung, Jakarta Timur 13960 Telp. (021) 4600880 Fax. (021) 4601068 Plant II Jl. Mitra Raya Selatan 1 Blok E Kav. 17 - 18, KIM, Karawang 41361 Telp. (021) - 29488812 Fax. (021) 29488815



ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Office

No	Nama Name	Alamat Address	
18	PT Astra Daido Steel Indonesia	Plant I Kawasan Industri Green Land Cluster Batavia Blok AG/12 Cikarang Pusat Bekasi 17530 Telp. (021) 89973241 Fax. (021) 89970518	
19	PT Federal Izumi Manufacturing	Komplek Industri Menara Permai Jl. Narogong Raya Km. 23.8 Cileungsi Bogor 16820 Telp. (021) 8230355 Fax. (021) 8230041	
20	PT Nusa Keihin Indonesia	Jl. Selayar II Blok D7 No. 1 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat Bekasi 17520 Telp. (021) 89844945-7 Fax. (021) 89844948	
21	PT Pakoakuina	Head Office Jl. Gaya Motor Raya Sunter II Jakarta Utara 14330 Telp. (021) 6511228 Fax. (021) 6507502 Car Wheel Plant Jl. Surya Madya III Kav. I No. 35 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur 41363 Telp. (0267) 440710 Fax. (0267) 440665 Motorcycle Wheel Plant Jl. Surya Pratama, Kav. I - 29, Blok O-P-Q-R Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur 41363 Telp. (0267) 8610162	
22	PT Gemala Kempa Daya	Plant I Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765 Plant II Kawasan Industri Indotaisei Blok P4 Kota Bukit Indah Karawang 41373 Telp. (081) 18335558	
Equity Methods Companies of PT Astra Otoparts Tbk			
23	PT GS Battery	Plant I (Head Office) Jl. Laksamana Muda Yos Sudarso Sunter I Jakarta Utara 14330 Telp. (021) 6518979 Fax. (021) 6518975, 6518978 Plant II Kawasan Industri Surya Cipta Swadaya Jl. Surya Utama Kav. 13-14 Teluk Jambe, Karawang 41361 Telp. (0267) 440961-4 Fax. (0267) 440965 Plant III Kawasan Industri Bukit Semarang Baru Blok B 3 Mijen Semarang 50211 Telp. (024) 70617083 / 93	

No	Nama Name	Alamat Address
24	PT Kayaba Indonesia	Jl. Jawa Blok II No. 4, Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat Bekasi 17520 Telp. (021) 8981456, 8980114 Fax. (021) 8980713, 89983169
25	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Jl. Maligi III Lot N-1, KIIC Karawang Barat Jawa Barat 41361 Telp. (021) 8904404 Fax. (021) 8904405
26	PT Akebono Brake Astra Indonesia	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (021) 46830075 Fax. (021) 46826659
27	PT Astra Visteon Indonesia	Jl. Lanbau RT 005/010, Kel. Karangasem Barat Kec. Citeureup Bogor 16810 Telp. (021) 87919130 Fax. (021) 87919119
28	PT Astra Juoku Indonesia	Jl. Mitra Timur II Blok D No. 6 Kawasan Industri Mitra Karawang 41361 Telp. (0267) 8638064 Fax. (0267) 8638073
29	Akebono Brake Vietnam Co. Ltd.	Plot D-10 (RF-1a) Thang Long Industrial Park II Yen My District, Hung Yen Province Vietnam 160000 Telp. +84 (0) 3213974477 Fax. +84 (0) 3213974479
30	PT Bridgestone Astra Indonesia	Kp. Nagrog No. 05 RT 4 RW 2 Desa Kertamukti, Kec. Campaka Purwakarta 41181 Telp. (0895) 333099099
31	PT Wahana Eka Paramitra	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A4 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765
32	PT Inti Ganda Perdana	Plant I Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A3 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765 Plant II Kawasan Industri Mitra Karawang Jl. Mitra Raya III Blok I3 - I4 Ciampel Karawang 41363 Telp. (0267) 8637868
33	PT AT Indonesia	Jl. Maligi III H 1-5, Kawasan Industri KIIC Tol Jakarta Cikampek Km. 47 Karawang 41361 Telp. (021) 8904376-9 Fax. (021) 8904308, 8901662
34	PT Federal Nittan Industries	Jl. Halmahera Blok DD9, Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat Bekasi 17520 Telp. (021) 8980455 Fax. (021) 8980451
35	PT Evoluzione Tyres	Jl. Raya Purwadadi - Kalijati, Dsn. Kaliang Bawang RT 17 RW 8 Wanakerta Purwadadi Subang 41261 Telp. (0260) 7556800

**ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN**

Office Address, Branch Office & Representative Office

No	Nama Name	Alamat Address
36	PT SKF Indonesia	Jl. Inspeksi Cakung Drain, Cakung Barat Cakung, Jakarta Timur 13910 Telp. (021) 4605925 Fax. (021) 4605964
37	PT Aisin Indonesia	East Jakarta Industrial Park (EJIP) Plot 5J Cikarang Selatan, Bekasi 17550 Telp. (021) 8970909 Fax. (021) 8970910
38	PT Metalart Astra Indonesia	Jl. Harapan III Lot JJ-21 Kawasan Industri KIIC Karawang 41361 Telp. (021) 49049399 Fax. (021) 29369965
39	PT Denso Indonesia	Plant I (Head Office) Jl. Gaya Motor I No. 6 Sunter II Tanjung Priok, Jakarta Utara 14330 Telp. (021) 6512279 Fax. (021) 6510566 Plant II Jl. Kalimantan Blok E1-2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat Bekasi 17520 Telp. (021) 8980303 Fax. (021) 8980605 Plant III Jl. Selayar III Blok K No. 2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat Bekasi 17845 Telp. (021) 29577000 Fax. (021) 29577007
40	PT TD Automotive Compressor Indonesia	Office Jl. Kalimantan Blok E1-2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat Bekasi 17520 Telp. (021) 8980303 Fax. (021) 8980605 Plant I Jl. Selayar IV Blok L-3 Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barata Bekasi 17520 Telp. (021) 28517600
41	PT DIC Astra Chemicals	Jl. Pulobuaran Raya Blok III DD 5-10 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930 Telp. (021) 4603255, 4618550 Fax. (021) 4605557

No	Nama Name	Alamat Address
42	PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47.5 RT. 02 RW. 03 Nanggewer Cibinong Bogor 16912 Telp. (021) 8650411, 8765809 Fax. (021) 8650216, 8765868
43	PT Toyoda Gosei Indonesia	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49
44	E-Tech Incorporated (Japan)	198-2-101, 4-chome Nishitakao Kitamoto-shi, Saitama-Pref., 364-0035 Japan Telp. (81) 485930755 Fax. (81) 485917970
Indirect Investment Companies of PT Astra Otoparts Tbk		
45	PT KMW Distributor	Jl. Pahlawan KM 1,5, Citeureup, Bogor 16810 Indonesia Tel. (021) 8753904 Fax. (021) 8753905
46	PT Inkoasku	Sunter Plant: Jl. Gaya Motor Raya, Sunter II Jakarta Utara 14330 Telp. (021) 6511228 Fax. (021) 6507502 Karawang Plant: Jl. Surya Utama Kav. I-65A2 Kawasan Industri Suryacipta, Karawang Timur 41363 Telp. (0267) 8404011
47	PT KMW Indonesia	Jl. Pahlawan KM 1,5, Citeureup, Bogor 16810 Indonesia Tel. (021) 8753904 Fax. (021) 8753905
48	PT Palingda Nasional	Jl. Gaya Motor Raya, Sunter II Jakarta Utara 14330 Telp. (021) 6511228 Fax. (021) 6507502
49	Astra Visteon Vietnam Co., Ltd	Compartement 2, Workshop 5 in the Workshop Area of Lot CN12 Khai Quang Industrial Park, Vinh Yen City, Vin Phuc Province, Socialist Republic of Vietnam
50	Superior Chain (Hangzhou) Co. Ltd.	Hangzhou Yuhang District, Cangqian Town, Gaoqiao Village, China 311100 Telp. (086) 57188611266 Fax. (086) 57188611038



ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Office

No	Nama Name	Alamat Address
51	PT Aisin Indonesia Automotive	Jl. Harapan VIII Kawasan Industri KIIC Lot LL No. 9-10 Karawang 41361 Telp. (0267) 8643131 Fax. (0267) 8643132
52	PT Denso Sales Indonesia	Jl. Gaya Motor I No. 6, Sunter II Jakarta Utara 14330 Telp. (021) 6512279 Fax. (021) 6510566
53	PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia	Jl. Surya Utama, Kav. I - 65A1, Mulyasari, Ciampel Kawasan Industri Suryacipta, Karawang Timur 41363 Telp. (0267) 8638105 Fax. (0267) 8638103
54	PT Akashi Wahana Indonesia	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (021) 46822758 Fax. (021) 46822759
55	PT Hamaden Indonesia Manufacturing	Jl. Gaya Motor I No. 6, Sunter II Jakarta Utara 14330 Telp. (021) 6512279 Fax. (021) 6510566
56	PT Asano Gear Indonesia	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (021) 46830001 Fax. (021) 46830019
57	PT Advics Manufacturing Indonesia	Jl. Harapan VIII Kawasan Industri KIIC Lot LL No. 9-10 Karawang 41361 Telp. (0267) 8643141 Fax. (0267) 8643144



INFORMASI JARINGAN DISTRIBUSI

Information regarding the Distribution Network

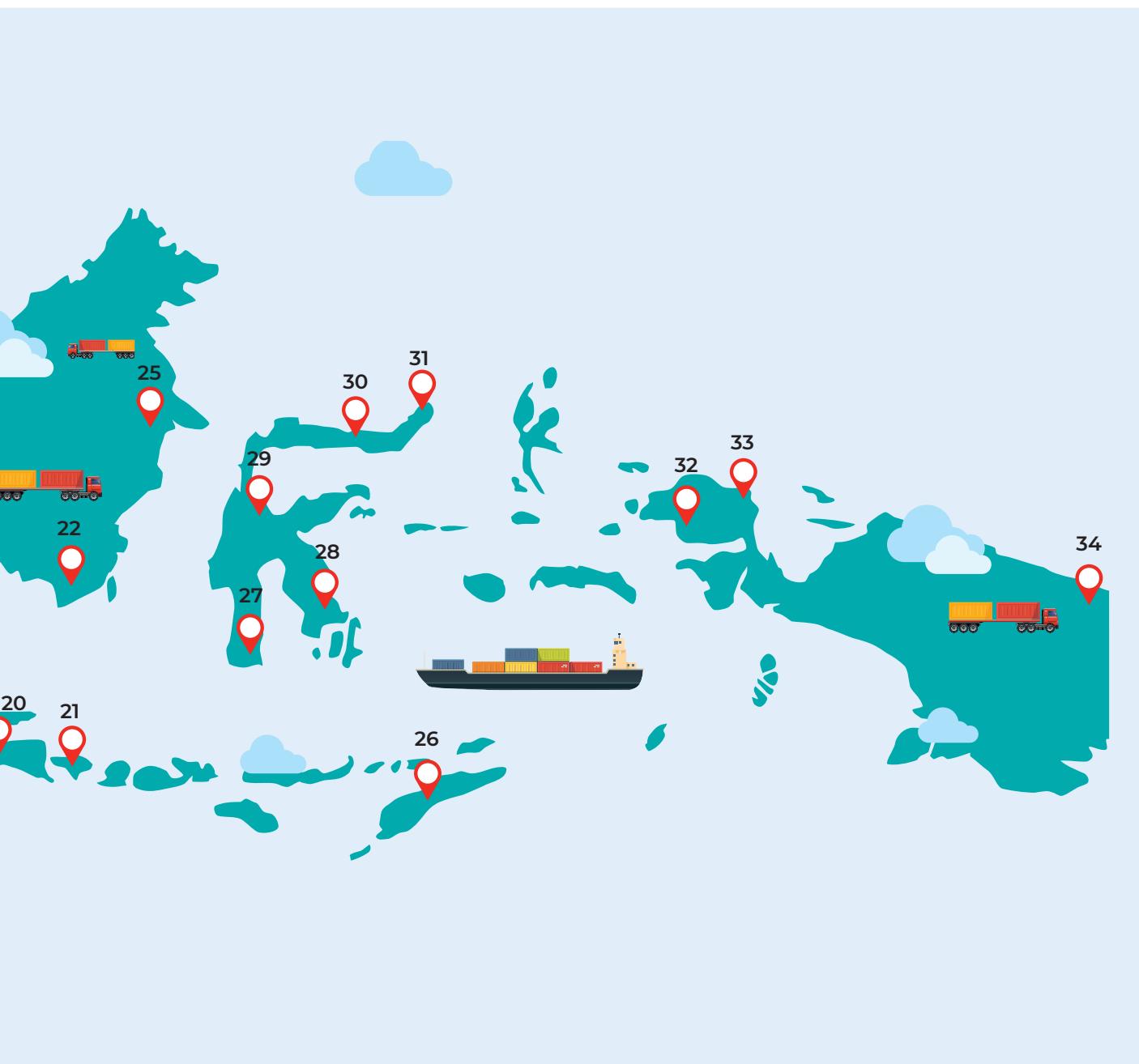
DOMESTIK

Domestic

- 1. Aceh
- 2. Kisaran
- 3. Medan
- 4. Pekanbaru
- 5. Batam
- 6. Padang
- 7. Jambi
- 8. Pangkal Pinang
- 9. Belitung
- 10. Palembang
- 11. Lampung
- 12. Banten
- 13. Jakarta
- Bogor
- Tangerang
- Bekasi
- 14. Bandung
- Tasikmalaya
- 15. Cirebon
- 16. Purwokerto
- 17. Solo
- Yogyakarta
- 18. Semarang
- 19. Surabaya
- 20. Sidoarjo
- Malang
- Jember
- Kediri
- Madiun
- 21. Denpasar
- 22. Banjarmasin
- 23. Palangkaraya
- 24. Pontianak
- 25. Samarinda
- 26. Kupang
- 27. Makassar
- 28. Kendari
- 29. Palu
- 30. Gorontalo
- 31. Manado
- 32. Sorong
- 33. Manokwari
- 34. Jayapura



INFORMASI JARINGAN DISTRIBUSI
Information regarding the Distribution Network 





INFORMASI JARINGAN DISTRIBUSI

Information regarding the Distribution Network

Main Dealer AOP

Main Dealer AOP

No	Nama Main Dealer Main Dealer Name	Alamat Address
1.	PT Calispo Multi Utama Aceh	Jl. SR. Sarifuddin No. 10 B, Kel. Peunayon, Kec. Kuta Alam, Banda Aceh Telp : 061 - 4556060 Fax : 0651 - 21672 Email : calispo1@nusa.net.id Komp. Pergudangan MMTC Logistic Blok C3-C5, Jl. Slamet Ketaren. Medan Telp : 061 - 73359388 Fax : 061 - 73359387 Email : calispo1@nusa.net.id
2.	PT Sumatera Prima Jaya Aceh	Jl. Pulau Menjangan No. 1 Blok C 15 Komp. Medan Industrial Centre KIM II - Mabar, Medan Telp : 061 - 6871626 Fax : 061 - 6871624 Email : federalparts_mdn@yahoo.com
3.	PT Calispo Multi Utama Medan	Komp. Pergudangan MMTC Logistic Blok C3-C5, Jl. Slamet Ketaren. Medan Telp : 061 - 73359388 Fax : 061 - 73359387 Email : calispo1@nusa.net.id
4.	PT Capella Patria Utama Medan	Jl. Sekip Baru No. 13 - 15 - 17 Medan 20112 Telp : 061 - 4524211; 4145381 Fax : 061 - 4529400 Email : cpu01mdn@yahoo.com
5.	PT Sumatera Prima Jaya Medan	Jl. Pulau Menjangan No. 1 Blok C 15 Komp. Medan Industrial Centre KIM II - Mabar, Medan Telp : 061 - 6871626 Fax : 061 - 6871624 Email : federalparts_mdn@yahoo.com
6.	PT Calispo Jaya Abadi Pekanbaru	Jl. Soekarno-Hatta (d/h Arengka) No. 25 H Pekanbaru - 28292 Telp : 0761 - 7865025; 7052346 Fax : 0761 - 7865026 Email : cjad40@yahoo.com
7.	PT Capella Patria Utama Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta No. 57 RT. 07 / RW. 02, Kel. Labuh Batu Timur Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru - Riau - 28294 Telp : 0761 - 7865000 Fax : 0761 - 7865100 Email : cpu_pekanbaru@yahoo.com
8.	PT Calispo Citra Lestari Batam	Jl. Laksamana Bintan, Komplek Executive Centre Blok No. 6 Sei Panas, Batam - 29432 Telp : 0778 - 453355; 7284878 Fax : 0778 - 453499 Email : ccld4b@yahoo.com
9.	PT Capella Patria Utama Batam	Jl. Tenggiri Komp. Reprindo Industrial Estate Blok A2 No. 8 Batu Merah Batu Ampar, Batam - 29432 Telp : 0778 - 413956 Fax : 0778 - 413957 Email : cpu_batam@yahoo.com
10.	PT Capella Patria Utama Padang	Jl. By Pass Baru Km. 6 RT. 02 / RW. 03 Padang - 25224 Telp : 0751 - 775733 - 34 Fax : 0751 - 775735 Email : cpu02pdg@yahoo.com
11.	PT Mahkota Abadi Padang	Komp. Pergudangan 3 In 1 Blok F No. 03 di dlm Komp. PT Coutindo Raya, Jl. By Pass. Km. 8, Lubuk Begalung, Padang - 25226 Telp : 0751 - 766258 Fax : Email : mabpdg@yahoo.com.sg
12.	PT Jambi Mitra Sejati Jambi	Jl. Abdul Rahman Saleh No. 16, Kelurahan Paal Merah Lama Jambi Selatan - 36139 Telp : 0741 - 572500; 572029 Fax : 0741 - 573551 Email : jambi_ms@yahoo.co.id

No	Nama Main Dealer Main Dealer Name	Alamat Address
13.	PT Aspirasi Jaya Lestari Palembang	Jl. Perwari No. 1741 A, RT. 33 / RW. 10, Kel. 9 Ilir, Kec Ilir Timur II Palembang - 30113 Telp : 0711 - 378820 Fax : 0711 - 378821 Email : aspirasi_jayalestari@hotmail.com
14.	PT Capella Patria Utama Palembang	Jl. Sako Raya No. 5A RT. 12 / RW. 04 Palembang - 30251 Telp : 0711 - 813041; 819770 Fax : 0711 - 813043 Email : capella_plg@yahoo.com
15.	PT Sumaterajaya Putra Hokindo Palembang	Jl. MP. Mangkunegara No. 9 RT. 1 RW.01, Kenten, Palembang - 30251 Telp : 0711 - 823434 Fax : 0711 - 823435 Email : sph.federal@yahoo.com
16.	CV Prima Mustika Agung Pangkal Pinang	Jl. RE Martadinata No. 97, Pangkal Pinang Babel - 33128 Telp : 0717 - 423630; 431691; 438938 Fax : 0717 - 423720; 438930 Email : primamustikaagung@yahoo.com
17.	CV Sinar Bahagia Belitung	Jl. Depati Rahat No. 6, Tanjung Pandan Belitung Telp : 0719 - 24274 Fax : 0719 - 21405 Email : sb_sinarbahagia@yahoo.co.id
18.	PT Capella Patria Utama Lampung	Jl. Tembesu II No. 5 By Pass Soekarno Hatta, Kel. Campang Raya, Kec. Tanjung Karang - Bandar Lampung - 35122 Telp : 0721 - 7699057 - 58 Fax : 0721 - 7699056 Email : cpu_lampung@yahoo.co.id
19.	PT Makmur Autoparts Indonesia Lampung	Jl. Seokarno Hatta (bypass)No.16 Labuhan Ratu, Bandar lampung (dekat Polsek Kedutan) Telp : 0721 - 7691010 Fax : 0721 - 7699038 Email : makmur@makmur-indonesia.com
20.	CV Summa Putra Hokindo Lampung	Jl. Pangeran Antasari No. 83, Kedamaian, Tanjung Karang Timur Bandar Lampung Telp : 0721 - 7622584 Fax : 0721 - 7622918 Email : sph.aspira.h60@gmail.com
21.	PT Meka Adipratama Semarang	Jl. Puspawarno Tengah No. 7 - 8 - 11 Semarang - 50143 Telp : 024 - 7603001 - 03 Fax : 024 - 7605395 Email : widi_jay@yahoo.com
22.	PT Meka Adipratama Yogyakarta	Jl. Ring Road Selatan Jadan Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta - 55153 Telp : 0274 - 4342740 Fax : 0274 - 4342941 Email : widi_jay@yahoo.com
23.	CV Karya Kencana NTB	Jl. Ahmad Yani, Lembuak, Narmada - Lombok Barat Mataram - 83231 Telp : 0370 - 672555 Fax : 0370 - 671155 Email : dewataprinting@ymail.com
24.	PT Jambi Mitra Sejati Kupang	Jl. Bumi 1/3A, RT 005/RW 002, Kel. Oesapa Selatan, Kec. Kelapa Lima Kupang Telp : Fax : Email : bms_kpg@yahoo.com
25.	PT Kupang Jaya Autoparts NTT	Jl. Gerbang Media RT 008 / RW 004 Kupang - 85228 Telp : 0380 - 827720 Fax : 0380 - 828274 Email : grandtimor@gmail.com

INFORMASI JARINGAN DISTRIBUSI

Information regarding the Distribution Network



No	Nama Main Dealer Main Dealer Name	Alamat Address
26.	PT Bintang Putra Autoparts Pontianak	Jl. Pak Kasih No. 38 Pontianak - 78112, Kalimantan Barat Telp : 0561-766519 - 20 Fax : 0561-742061 Email : bpaptk@hotmail.com
27.	PT Mentari Prima Semesta Kalbar Pontianak	Jl. Soekarno Hatta/A Yani 2 Desa Parit Bugis Kec. S. Raya Kab. Kubu Raya Telp : Fax : Email : mpskptk@gmail.com
28.	CV Mitra Makmur Pontianak	Jl. Sultan Abdulrahman No. 29 Pontianak - 78122 Telp : 0561 - 767163 Fax : 0561 - 745036 Email : cv_mitra_makmur@yahoo.com
29.	PT Aneka Mekar Banjarmasin	Jl. Sudimampi No. 3 A Banjarmasin Telp : 0511-3358866; 3353745 Fax : 0511-3353745 Email : anekamekar@hotmail.com
30.	PT Gutrado Utama Trading Banjarmasin	Jl. Jendral A. Yani 34 - A / III Banjarmasin - 70233 Telp : 0511-3267920; 3254940 Fax : 0511-3251796; 3267966 Email : gutrado_bjm@rocketmail.com
31.	PT Harapan Jaya Sentosa Abadi Banjarmasin	Jl. Jendral A. Yani Km. 2 No. 110 - A Banjarmasin - 70233 Telp : 0511 - 3251810; 3268548 Fax : 0511 - 3268591 Email : hjtpa@yahoo.co.id
32.	PT Kumala Central Partindo Banjarmasin	Jl. Sutoyo S. No. 144 RT. 008 Banjarmasin - 70118 Telp : 0511 - 4416579; 7471595; 4417127 Fax : 0511 - 3364674 Email : kcp.bjm@telkom.net; kcpbjm@yahoo.co.id
33.	PT Kumala Central Partindo Palangkaraya	Banjarmasin - 70118 Telp : 0511 - 4416579; 7471595; 4417127 Fax : 0511 - 3364674 Email : depoaspira@yahoo.com
34.	PT Borneo Mitra Makmur Samarinda	Jl. Imam Bonjol No. 35 - 36 RT. 27 Samarinda - 75117 Telp : 0541 - 742996 Fax : 0541 - 741248 Email : borneomitra@gmail.com
35.	PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda	Jl. Ir. Sutami Blok J No. 9, Komp. Pergudangan Samarinda - 75126 Telp : 0541 - 274542 - 44 Fax : 0541 - 273140 Email : gakssmd@yahoo.co.id
36.	CV Aneka Gemilang Manado	Jl. Dotu Lolong Lasut No. 20 Manado - 95122 Telp : 0431 - 863035 Fax : 0431 - 863720 Email : aneka_gemilang@yahoo.com
37.	CV Kanaka Jaya Manado	Jl. Walanda Maranis Kel. Peanesaan, Kel. Wenang, Manado Telp : 0431 - 867696 Fax : 0431 - 859271 Email : cvkanakajaya@gmail.com
38.	PT Mutiara Denso Sejati Manado	Jl. Jendral Sudirman 4/2 Kel. Pinaesaan Manado - 95122 Telp : 0431 - 864373 Fax : 0431 - 852988 Email : mutiara.denso@gmail.com
39.	UD Multi Jaya Bersama Gorontalo	Jl. S. Parman No. 64 Gorontalo Telp : 0435 - 821090 Fax : 0435 - 822431 Email : nyong_mjb@yahoo.com

No	Nama Main Dealer Main Dealer Name	Alamat Address
40.	PD Indokita Makmur Palu	Jl. Sungai Gumbasa No. 1 Palu - 94222 Telp : 0451 - 425282; 425272 Fax : 0451 - 422092 Email : -
41.	CV Mitra Tunggal Anugerah Palu	Jl. Danau Poso No. 20 - 22, Palu Barat Palu, Sulawesi Tengah Telp : 0451 - 455306 Fax : 0451 - 427305 Email : -
42.	PT Budipratama Sejati Makassar	Jl. Samalona No. 5A Makassar - 90174 Telp : 0411 - 320988; 320056 Fax : 0411 - 327956 Email : pt.budipratamasejati@yahoo.co.id
43.	PT Catur Putra Harmonis Makassar	Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami (Tol) Makassar - 90212 Telp : 0411 - 512265; 511700; 511800 Fax : 0411 - 511500; 512270 Email : support@catur-putraharmonis.com
44.	PT Sadar Inti Perkasa Makassar	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 37 N Makassar - 90174 Telp : 0411 - 3622622 ; 3628990 Fax : 0411 - 3628998 Email : siphin@indosat.net.id
45.	PT Catur Putra Harmonis Kendari	Jl. Bunga Kamboja No. 9 kendari - 93121 Telp : 0401 - 3127445; 3127447 Fax : 0401 - 3127446 Email : -
46.	PT Tri Persada Bersama Ternate	Jl. Batu Angus No.1 Kel. Dufa - Dufa Ternate - 97727 Telp : 021 3916038 Fax : 0921 - 323773 Email : info@tripersada.co.id
47.	PT Salawati Mitra Sejati Sorong	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 29 Sorong - Papua Barat Telp : 0951 - 321994 Fax : 0951 - 323773 Email : frans_thung@yahoo.co.id
48.	Toko Sabarco Manokwari	Jl. Merdeka No. 54 Manokwari - Papua Barat Telp : 0986 - 211079; 211167 Fax : 0986 - 212265 Email : sbc_manokwari@yahoo.com
49.	CV Fajar Baru Jayapura	Jl. Percetakan No. 10 - 14 Jayapura - 99111 Telp : 0967 - 531877 Fax : 0967 - 533497 Email : info@fajarbaru.com
50.	PT Tri Samudra Ambon	Jl. Jend Sudirman No 8 Hative Kecil, Ambon 97128 Telp : 0911-343835/6 Fax : 0967 - 533497 Email : johansetiawan.setiawan@gmail.com
51.	PT MITRA SEJATI PASSO Ambon-Maluku	Gang Raja RT 033 RW 007 Passo Baquala,Ambon-Maluku 97232 (Depan RS Atoguk) Tlp : +62 812-4067-2288 Email : edwin.thunggawan@gmail.com
52.	PT KAPUAS KENCANA JAYA Kalimantan Selatan Banjarmasin	Jl. A Yani km 7.6 Kel. Kertak Hanyar, Kab Banjar Kalimantan Selatan, Banjarmasin Tlp +62 811-517-992 Email : accounting@kapuaskencana.com



INFORMASI JARINGAN DISTRIBUSI

Information regarding the Distribution Network

Sales Office

Sales Office

No	Nama Main Dealer Main Dealer Name	Alamat Address	No	Nama Main Dealer Main Dealer Name	Alamat Address
1.	PT Ardendi Jaya Sentosa Serang	Jl. Raya Serang Km. 6 , Desa Taman Baru, Kecamatan Taktakan Serang, Banten - 42162 Telp : 0254 - 230333; 231333; 232333; 233400 Fax : 0254 - 233300 Email : soh.serang@ajs.component.astra.co.id	13.	PT Ardendi Jaya Sentosa Semarang Barat	Jl. Taman Industri BSB Blok B2 No. 3A Kel. Jatibarang Kec. Mijen, Semarang - 50219 Telp : 024 - 76929150 - 57 Fax : 024 - 76929158 - 59 Email : soh.smgbarat@ajs.component.astra.co.id
2.	PT Ardendi Jaya Sentosa Serpong	Ruko Paramount Glaze Blok A/26, Jl. Raya Kelapa Dua, Gading Serpong Tangerang - 15810 Telp : 021 - 29231239; 29231241 - 42; 23851980 - 82 Fax : 021 - 29231240 Email : soh.serpong@ajs.component.astra.co.id	14.	PT Ardendi Jaya Sentosa Semarang Timur	Jl. Taman Industri BSB Blok B2 No. 3A Kel. Jatibarang Kec. Mijen, Semarang - 50219 Telp : 024 - 76929150 - 57 Fax : 024 - 76929158 - 59 Email : soh.smgtimur@ajs.component.astra.co.id
3.	PT Ardendi Jaya Sentosa Pusat & Barat	Rukan Puri Mansion Blok A No. 32, Lingkar Luar Barat Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat - 11610 Telp : 021 - 29521798; 29521799; 70228735 Fax : 021 - 29521795 Email : soh.pusbar@ajs.component.astra.co.id	15.	PT Ardendi Jaya Sentosa Yogyakarta	Demangan Square No. 1, Jl. Demangan Baru Yogyakarta Telp : 0274 - 583582 (hunting) Fax : 0274 - 523581 Email : soh.jogja@ajs.component.astra.co.id
4.	PT Ardendi Jaya Sentosa Fatmawati	Jl. RS Fatmawati No. 41 Jakarta Selatan Telp : 021 - 7690432 Fax : 021 - 7690208 Email : soh.fatmawati@ajs.component.astra.co.id	16.	PT Ardendi Jaya Sentosa Solo	Jl. Bhayangkara RT 002 RW 07, Tiper, Serengen (depan Lotte Mart) Surakarta Telp : 0271 - 732869 Fax : 0271 - 732873 Email : soh.solo@ajs.component.astra.co.id
5.	PT Ardendi Jaya Sentosa Utara & Timur	Ruko Shop & Drive, Jl. Percetakan Negara Raya No. 48 A RT. 005/01 Kel. Rawasari, Cempaka putih, Jakarta Pusat Telp : 021 - 42888786; 42888956; 42888949; 42888789 Fax : 021 - 42888938 Email : soh.utim@ajs.component.astra.co.id	17.	PT Ardendi Jaya Sentosa Madiun	Jl. Soekarno Hatta No. 12, Kel. Demangan, Kec. Taman Kota, Madiun Telp : 0351 - 467777 Fax : 0351 - 467774 Email : soh.madiun@ajs.component.astra.co.id
6.	PT Ardendi Jaya Sentosa Bekasi	Ruko Villa Galaxy, Jl. Pulo Ribung Raya AR 1/31 Jaka Setia Bekasi - 17148 Telp : 021 - 82418239 Fax : 021 - 82417054 Email : soh.bekasi@ajs.component.astra.co.id	18.	PT Ardendi Jaya Sentosa Kediri	Ruko Shop & Drive, Jl. Soekarno Hatta No. 97, Desa Sukarejo, Kediri Telp : 0354 - 691300; 673976; 673974 Fax : 0354 - 691400 Email : soh.kediri@ajs.component.astra.co.id
7.	PT Ardendi Jaya Sentosa Cikampek	Jl. Ahmad Yani No. 09 Cikampek Tengah Karawang Telp : 0264 - 8303258 Fax : 0264 - 8303257 Email : soh.cikampek@ajs.component.astra.co.id	19.	PT Ardendi Jaya Sentosa Malang	Jl. Soekarno Hatta A6 Malang Telp : 0341 - 402361; 402362 Fax : 0341 - 402363 Email : soh.malang@ajs.component.astra.co.id
8.	PT Ardendi Jaya Sentosa Bogor	Jl. KH. Soleh Iskandar No. 476, Kedung Jaya, Kec. Tanah Sareal, Bogor - 16164 Telp : 0251 - 7556877; 7556878 Fax : 0251 - 7556880 Email : soh.bogor@ajs.component.astra.co.id	20.	PT Ardendi Jaya Sentosa Surabaya Barat	Jl. Surowongso No. 359 RT. 004 / RW. 001 Gedangan, Sidoarjo - 61254 Telp : 031 - 8916899 Fax : 031 - 8911199 Email : soh.sbytimur@ajs.component.astra.co.id
9.	PT Ardendi Jaya Sentosa Bandung	Jl. Jend. Sudirman No. 529-531 Sukahaji - Babakan Ciparay, Bandung - 40221 Telp : 022 - 6127362; 6127363; 6127364 Fax : 022 - 5424642 Email : soh.bandung@ajs.component.astra.co.id	21.	PT Ardendi Jaya Sentosa Surabaya Timur	Jl. Surowongso No. 359 RT. 004 / RW. 001 Gedangan, Sidoarjo - 61254 Telp : 031 - 8916899 Fax : 031 - 8911199 Email : soh.sbytimur@ajs.component.astra.co.id
10.	PT Ardendi Jaya Sentosa Cirebon	Jl. Rajawali Raya No. 2-4, Perumnas Cirebon - 45142 Telp : 0231 - 8300149; 8293101, 8293102 Fax : 0231 - 8300346 Email : soh.cirebon@ajs.component.astra.co.id	22.	PT Ardendi Jaya Sentosa Jember	Jl. Teuku Umar No. 67 - A Jember - 68131 Telp : 0331 - 338831; 338852 Fax : 0331 - 338695 Email : soh.jember@ajs.component.astra.co.id
11.	PT Ardendi Jaya Sentosa Tasikmalaya	Jl. Ir. H. Djuanda Km. 4 No. 190 Kel. Sukamulya, Kec. Bungursari, Tasikmalaya - 46151 Telp : 0265 - 313688; 313947 Fax : 0265 - 313677 Email : soh.tasik@ajs.component.astra.co.id	23.	PT Ardendi Jaya Sentosa Bali	Jl. Antasura No. 7 Tonja Denpasar - 80239 Telp : 0361 - 429984 - 86 Fax : 0361 - 429956 Email : soh.denpasar@ajs.component.astra.co.id
12.	PT Ardendi Jaya Sentosa Purwokerto	Jl. S. Parman No. 1549 C RT. 05 / RW. 04 Kel. Purwokerto Kulon Kec. Purwokerto Selatan, Purwokerto - 53121 Telp : 0281 - 643101 - 04 Fax : 0281 - 643104 Email : soh.purwokerto@ajs.component.astra.co.id	24.	PT Ardendi Jaya Sentosa Manado	Jl. Sam Ratulangi No. 463, Ranotana Manado - 95116 Telp : 0431 - 826175; 826176 Fax : 0431 - 826173 Email : soh.manado@ajs.component.astra.co.id





INFORMASI JARINGAN DISTRIBUSI

Information regarding the Distribution Network

JARINGAN INTERNASIONAL

International Network

North America

1. USA
2. Caribbean

South America

1. Bolivia
2. Chile
3. Suriname

Europe

1. Greece

Africa

1. Ethiopia
2. Tanzania
3. Libya
4. Uganda
5. Rwanda
6. Cameroon
7. Kenya
8. Burundi
9. Malawi
10. Somalia
11. Eritrea
12. Togo
13. Namibia

Middle East

1. Saudi Arabia
2. Qatar
3. UAE
4. Oman
5. Kuwait

Asia Oceania

1. Nepal
2. Singapore
3. Afghanistan
4. Hong Kong
5. Sri Lanka
6. Malaysia
7. Phillipines
8. Cambodia
9. Vietnam
10. East Timor
11. Brunei



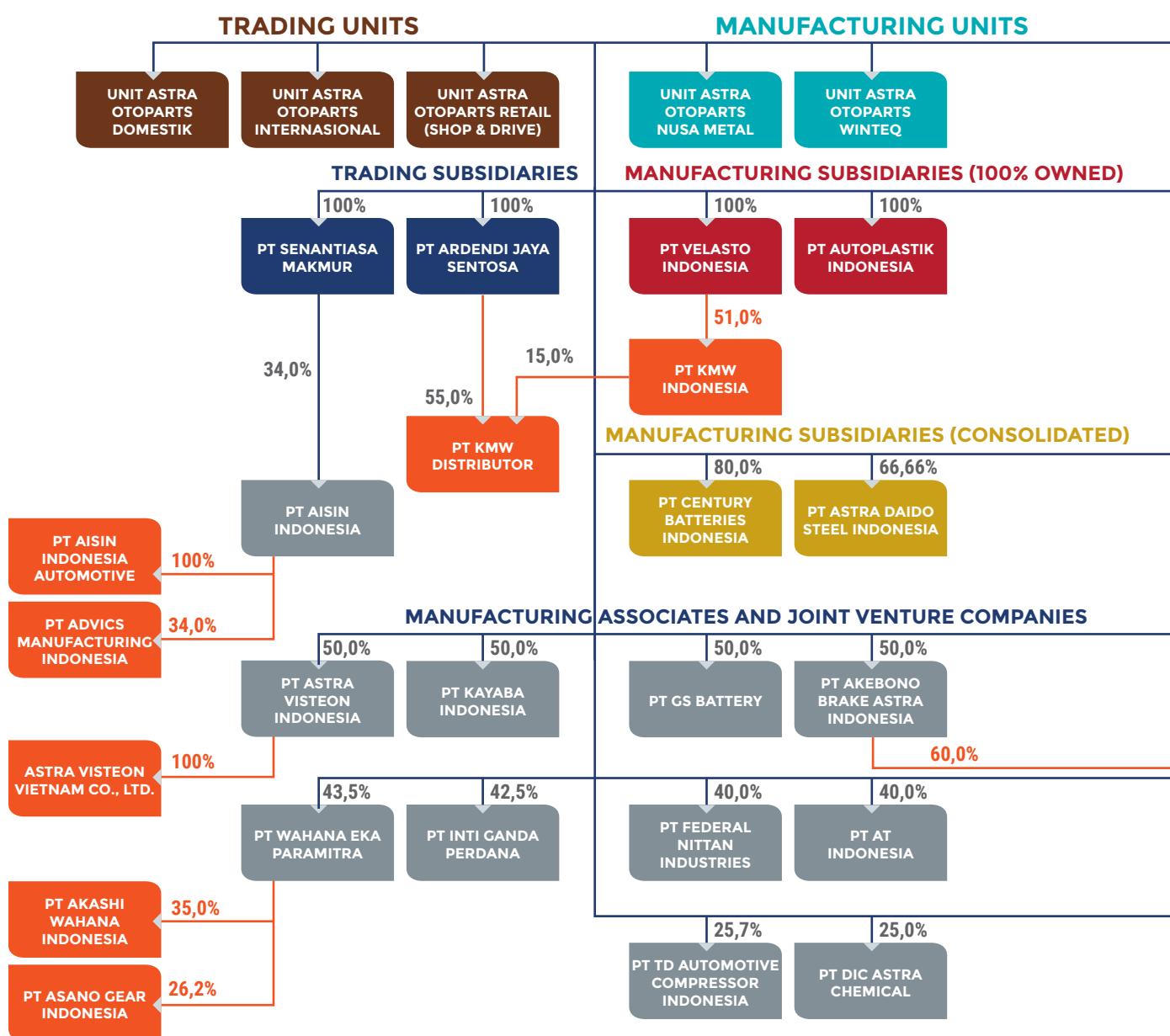
INFORMASI JARINGAN DISTRIBUSI
Information regarding the Distribution Network 





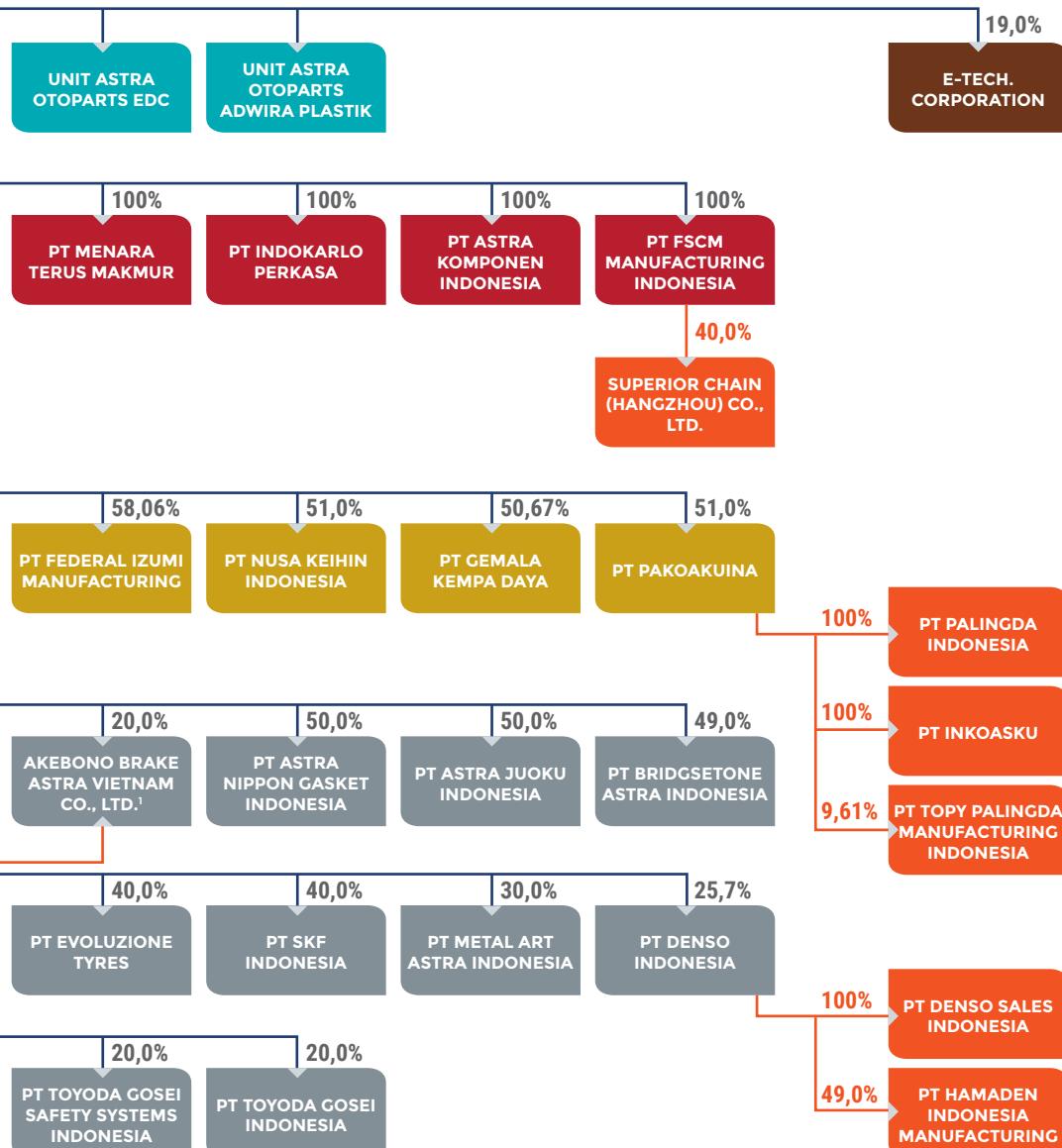

STRUKTUR PERUSAHAAN

Corporate Structure



STRUKTUR PERUSAHAAN

Corporate Structure





JUMLAH KARYAWAN
Number of Employees

36,303

orang person



JUMLAH KARYAWAN
GENERASI MILENIAL
Number of Millennial
Generation Employees

42,8%



TINJAUAN PENUNJANG BISNIS

Business Support Review





Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	96
Manajemen Kinerja dan Jenjang Karir <i>Performance Management and Career Path</i>	98
Profil SDM <i>HR Profile</i>	98
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi <i>Competency Training and Development</i>	100
Kesejahteraan Karyawan <i>Employee Welfare</i>	103
Rencana Pengembangan SDM ke Depan <i>Future HR Development Plan</i>	103

Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	104
Kebijakan TI <i>IT Policy</i>	105
Pengembangan Sistem TI Tahun 2018 <i>2018 IT System Development</i>	106



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan terus mengembangkan SDM di tahun-tahun mendatang, salah satunya dengan melanjutkan dan mengembangkan sejumlah program SDM. Selain itu, Perseroan mulai merintis *Virtual Learning Center*.

The Company will continue to develop HR in the years to come, among others, through the pursuit and development of various HR programs. Moreover, the Company began pioneering the development of the Virtual Learning Center.



Dengan visi menjadi salah satu perusahaan pemasok komponen otomotif kelas dunia, Perseroan secara berkelanjutan melakukan berbagai inisiatif untuk mengembangkan aset terbesar yaitu Sumber Daya Manusia (SDM). Sistem pengembangan yang terintegrasi menjadi hal mutlak dijalankan untuk mencapai target product based pada 2020 serta guna mengimplementasikan *strategic direction* dari Direksi, yang tertuang dalam LEAP (*Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence in All Aspects to become Lowest Cost Producers, Product based instead of process as based, People Readiness & Organization Effectiveness*).

Dunia yang berada dalam era industri 4.0 dan VUCA, menuntut Perseroan untuk terus bergerak cepat menyiapkan seluruh SDM agar dapat beradaptasi dan ikut bersaing secara kompetitif. Pengembangan kompetensi yang berkelanjutan pun diperkuat untuk memastikan kesiapan menghadapi persaingan yang ada. Sejumlah program pengembangan kompetensi yang berkolaborasi dengan induk Perseroan,

Armed with the vision to become a world-class automotive components supplier company, the Company sustainably implements various initiatives in order to develop its biggest asset, which is Human Resources (HR). The Integrated Development System is deemed vital in achieving the product-based target in 2020 as well as for the implementation of the Board of Director's strategic direction, which is contained within LEAP (*Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence in All Aspects to become Lowest Cost Producers, Product based instead of process as based, People Readiness & Organization Effectiveness*).

The world that exists within the Industry 4.0 and VUCA era demands Company to constantly move rapidly to prepare all HR to be able to adapt to the changes and remain competitive. Sustainable competency development alone is further enhanced so as to ensure employee's readiness to face any competition. A number of competency development programs conducted in collaboration with the Company's



yaitu PT Astra International Tbk menjadi sarana utama penyiapan kader pimpinan di masa depan. Selain itu, di internal Grup Astra Otoparts terdapat beberapa aktivitas seminar, *workshop*, *benchmarking*, *coaching*, serta rotasi yang tetap berjalan dengan tematik tertentu.

Seiring dengan berkembangnya era digitalisasi, proses rekrutmen yang dilakukan Perseroan telah mengoptimalkan penggunaan sarana teknologi. Melalui AOP *web career*, para pelamar dimudahkan untuk mengunggah dokumen lamaran. Penggunaan *Computer Based Test* sebagai proses seleksi juga meningkatkan efisiensi penggunaan waktu, tenaga dan biaya. Tahun ini, Perseroan merintis berbagai persiapan dari segi infrastruktur untuk proses *distance interview*. Ke depannya, dengan rumusan *Employee Value Proposition* yang tengah diolah, proses rekrutmen diharapkan akan lebih akurat dalam menyasar dan menyeleksi kandidat, terutama generasi millenial yang memiliki kompetensi tinggi, karakter dan etika kerja yang positif, untuk maju bersama Perseoran.

parent company, which is PT Astra International Tbk, serves as the main tool for set up the future leaders. A side from this, internally, Astra Otoparts Group has a number of various activities including seminars, workshops, benchmarking, coaching, that are carried out with a specific theme, as well as rotation program.

In line with the ongoing growth of digitalization, the Company has effectively applied technology in its recruitment process. Applicants can easily upload application documents through the AOP web career. The use of Computer Based Test as a selection process also increases the efficiency of the use of time, manpower and costs. This year the Company also pioneered various preparations in terms of infrastructure for the distance interview process. Going forward, with the Employee Value Proposition formula that is being processed, the recruitment process is expected to be even more accurate in targeting and selecting candidates, particularly millennials that possess a high competency, positive character and work ethic to move forward together with the Company.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

MANAJEMEN KINERJA DAN JENJANG KARIR

Secara periodik, Perseroan melakukan penilaian atas kinerja Karyawan sesuai jabatan dan ruang lingkup kerjanya. *Key Performance Indicator (KPI)* yang di-leverage menjadi *Individual Performance Plan*, menjadi acuan penilaian setiap karyawan. Aspek penilaian yang mencakup hasil, proses dan implementasi PDCA serta AOP *Core Value* dievaluasi secara objektif dan berjenjang sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk menjaga siklus dan proses manajemen kinerja serta karir ini tetap berjalan dengan efektif, seluruh umpan balik terhadap kinerja tahun berjalan akan dipertimbangkan dalam menetapkan target kerja tahun berikutnya, serta program pengembangan yang harus dijalankan.

PROFIL SDM

Pada 2018, Perseroan memiliki 36.303 karyawan dengan komposisi 64,1% karyawan tetap dan 35,9% karyawan kontrak. Jumlah karyawan pada 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017 yang berjumlah 37.064 karyawan. Hal ini dilakukan untuk mendukung target Perseroan serta peningkatan efektivitas dan produktivitas di level pekerja.

Profil SDM berdasarkan jenjang jabatan

Jabatan	2018		2017		Position
	Karyawan Employees	%	Karyawan Employees	%	
Eksekutif (6-7)	220	0,6	234	0,6	Executives (6-7)
Manajer (5)	285	0,8	285	0,8	Managers (5)
Staf/Engineer (4)	2.296	6,3	2.284	6,2	Staff/Engineers (4)
Pekerja (0-3)	33.502	92,3	34.261	92,4	Workers (0-3)
Jumlah	36.303	100	37.064	100	Total

Catatan/Note :
149 karyawan merupakan karyawan asing
149 employees are foreign workers

PERFORMANCE MANAGEMENT AND CAREER PATH

The Company regularly evaluates employees in accordance with their position and scope of work. The Key Performance Indicator (KPI) that are leveraged into the Individual Performance Plan, become a subject to evaluate for every employee. Evaluation aspects that encompasses results, processes and the implementation of PDCA as well as AOP Core Values are objectively evaluated and tiered in accordance with the prevailing rules. To ensure that this performance management cycle continue to function effectively as well as career plan, all current year's feedback will be taken into consideration to determine the following year's work target and any development programs that are required to be implemented.

HR PROFILE

In 2018, the Company recorded a total of 36,303 employees that comprised of 64.1% of Permanently-Hired employees and 35.9% of Contract employees. The number of employees in 2018 was lower than in 2017 at 37,064 employees. This matter is carried out to support the Company's development targets as well as increase the effectiveness and productivity at the worker level.

HR Profile based on position

Profil SDM berdasarkan tingkat pendidikan

HR Profile based on level of education

Pendidikan	2018		2017		Education
	Karyawan Employees	%	Karyawan Employees	%	
S2 dan/atau S3	84	0,2	90	0,2	Graduate and Post Graduate Degrees
S1	2.843	7,8	2.849	7,7	Undergraduate Degree
D3	1.952	5,4	1.923	5,2	Academy Graduate
SMU	30.877	85,1	31.535	85,1	High School Diploma
SD dan/atau SMP	547	1,5	667	1,8	Elementary and/or Junior High Diploma
Jumlah	36.303	100	37.064	100	Total

Profil SDM berdasarkan tingkat usia

HR Profile based on age group

Usia	2018		2017		Age
	Karyawan Employees	%	Karyawan Employees	%	
>55 tahun	69	0,2	91	0,0	>55 years
46-55 tahun	2.582	7,1	2.494	7,0	46-55 years
36-45 tahun	7.213	19,9	7.029	19,0	36-45 years
26-35 tahun	10.911	30,0	11.266	30,0	26-35 years
18-25 tahun	15.527	42,8	16.184	44,0	18-25 years
<18 tahun	1	0,0	0	0,0	<18 years
Jumlah	36.303	100	37.064	100	Total

Profil SDM berdasarkan status kepegawaian

HR Profile based on employee status

Status Kepegawaian	2018		2017		Employee Status
	Karyawan Employees	%	Karyawan Employees	%	
Tetap	23.264	64,1	23.098	65,0	Permanently-Hired
Kontrak	13.039	35,9	13.066	35,0	Contract
Jumlah	36.303	100	37.064	100	Total

**SUMBER DAYA MANUSIA**

Human Resources

Profil SDM berdasarkan gender**HR Profile based on gender**

Gender	2018		2017		Gender
	Karyawan Employees	%	Karyawan Employees	%	
Pria	33.154	91,3	33.791	91,0	Male
Wanita	3.149	8,7	3.273	9,0	Female
Jumlah	36.303	100	37.064	100	Total

Profil SDM berdasarkan Masa Kerja**HR Profile Based on term of Office**

Masa Kerja	2018		2017		Term of Office
	Karyawan Employees	%	Karyawan Employees	%	
>30 tahun	191	0,5	235	1,0	>30 years
25-30 tahun	1.066	3,0	1.011	3,0	25-30 years
20-25 tahun	2.309	6,4	2.248	6,0	20-25 years
15-20 tahun	4.201	11,6	4.099	11,0	15-20 years
10-15 tahun	3.525	9,0	3.710	10,0	10-15 years
5-10 tahun	8.350	23,0	8.115	22,0	5-10 years
0-5 tahun	16.934	46,7	17.646	48,0	0-5 years
Jumlah	36.303	100	37.064	100	Total

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan secara aktif dan berkelanjutan, mengadakan dan mengikutsertakan karyawannya dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Jenis program pengembangan dan materi disesuaikan dengan kebutuhan individu dan tuntutan organisasi.

Sejumlah pelatihan yang diadakan Perseroan terutama di bidang kepemimpinan diselaraskan dengan kegiatan di perusahaan induk, PT Astra International Tbk. Sementara untuk pengembangan kompetensi lainnya, Perseroan mengadakan kegiatan internal ataupun bekerjasama dengan pihak ketiga. Sasaran pengembangan kompetensi pada 2018 berpusat pada aspek *business development* serta sejumlah kompetensi teknis di bidang manufaktur, pemasaran, dan penjualan.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company actively and continuously conducts and involves its employees in various competency development activities. The type of development program and material is adjusted in accordance with each individual's requirements and organizations demands.

The training conducted by the Company, specifically in the area of leadership, were harmonized with activities at the parent company, PT Astra International Tbk. Meanwhile, the Company conducts internal activities and/or works together with third parties to develop other competencies. Competency development targets for 2018 focus on business development aspects as well as some technical competencies in the field of manufacture, marketing and sales.

Pada 2018, sebanyak 524 karyawan telah mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi, terdiri dari 390 karyawan mengikuti pelatihan internal, 101 karyawan mengikuti pelatihan dari lembaga eksternal, sementara 271 karyawan ikut dalam program pengembangan yang dilaksanakan oleh PT Astra International Tbk.

In 2018, there were 524 employees that participated in training and competency development, in summary 390 employees participated in internal training, 101 employees participated in training from external institutions, while 271 employees participated in development programs that were conducted by PT Astra International Tbk.

No	Program Pelatihan Internal Internal Training Program	Jumlah Peserta Number of participants
1	Negotiation for Success	23
2	Training for Trainers	25
3	Total Quality Management	28
4	AOP Basic Development Program	53
5	Finance for Non Finance (2 batch)	49
6	Project Management	51
7	Lean Manufacturing Intermediate	27
8	Purchasing Intermediate	31
9	Communication & Presentation Excellence	26
10	Problem Solving & Decision Making	24
11	Interpersonal Skill	25
12	Leading Motivating	28
TOTAL		390

No	Program Pelatihan Eksternal External Training Program	Jumlah Peserta Number of participants
1	2018 National Conference Internal Audit	5
2	Applied negotiation Techniques	1
3	Astra Jardines Joint Workshop 2018	2
4	Basic Financial Modeling (Basic Fimod)	1
5	Better Marketing With Google Analytics	3
6	Brevet AB Terpadu	3
7	Business Acumen	1
8	Business Communication Pre-Intermediate	1
9	Business Process Mapping	1
10	Call For Paper Seminar & National Anti Fraud Conference 2018	1
11	Certified Financial Planner	1
12	Certified Risk Management Professional (CRMP)	2
13	Comprehensive Tax Planning	2
14	Coso ERM 2016	1
15	Cyber Law, Cyber Crime dan Digital Forensic dalam Sistem Hukum Indonesia (Angkatan Kelima)	1

**SUMBER DAYA MANUSIA**

Human Resources

No	Program Pelatihan Eksternal External Training Program	Jumlah Peserta Number of participants
16	Delivering Service Excellence	2
17	Developing Digital Social Media Strategy For Business	2
18	Digital & Social Media Marketing	1
19	Diklat Ahli Kepabeanan (PPJK)	2
20	Effective Leadership	1
21	English Professional at Work	15
22	Executive Learning Lounge: Digital Movement in Learning Across Generation	2
23	Finance for Non Finance Professionals	1
24	Financial Performance Analysis	2
25	First Line Leader : Be an Effective Leader	2
26	Forensic Accounting & Fraud Investigation	1
27	Fundamentals of IT Auditing	1
28	How to Survive and Success in Digital Transformation Era	2
29	Logistics Costing	1
30	Measuring Return On Training Investment (ROTI)	1
31	Negotiation Skill For Business	1
32	Online Instrument Development For Recruitment And Selection	3
33	Organizational Leadership: Leading Change	1
34	Pelatihan Gada Utama	1
35	Pelatihan Internal Audit Tingkat Manajerial	3
36	Pemahaman Praktis Ekspor Impor	1
37	Practical Problem Solving	2
38	Professionally Communicate Your Idea	4
39	Program penyetaraan Sertifikasi QRMP (Quality Risk Management Professional)	1
40	Project Management	1
41	Remuneration Management	2
42	Seminar Nasional Internal Audit 2018	3
43	Strategic Digital Marketing	3
44	Supply Chain Management	1
45	Targeted Selection	1
46	Team Building For TMClub Working Group Members	1
47	The 12th Annual Markplus Conference 2018	2
48	Training & Sertifikasi Professional Financial Modeller (PFM)	1
49	Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP) Review	2
50	Valuasi Dalam Merger dan Akuisisi	1
51	Value Add Business Control	1
52	Win-Win Negotiation Skills	1
53	Working Capital Management	1
54	Workload Analysis	1
TOTAL		101



No	Program Pelatihan di PT Astra International Tbk Training Program from PT Astra International Tbk	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Astra Attachment Program	1
2	Astra Basic Management Program	66
3	Astra First Line Management Program	86
4	Astra Middle Management Program	40
5	Astra Senior Management Program	15
6	Astra General Management Program	3
7	Man Management Astra	60
TOTAL		271

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan memberikan perhatian penuh pada aspek kesejahteraan karyawan. Hal ini penting untuk mendukung dan meningkatkan motivasi kerja karyawan. Perhatian Perseroan terwujud melalui kebijakan remunerasi yang layak, adil dan kompetitif di industri sejenis serta memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan juga memberikan jaminan sosial tenaga kerja dan kesehatan sesuai dengan peraturan pemerintah, serta secara berkala mengadakan program pemeriksaan kesehatan rutin bagi seluruh karyawan. Seluruh aktivitas tersebut merupakan apresiasi terhadap seluruh karyawan yang telah berkontribusi atas pertumbuhan bisnis Perseroan.

Dalam membentuk dan menjaga hubungan industrial yang harmonis, keberadaan Ikatan Karyawan Astra Otoparts (IKAO) memegang peranan penting dalam memfasilitasi interaksi yang aktif dan saling membangun antara karyawan dan Perseroan. Forum BIPARTIT secara berkelanjutan bergulir sebagai bentuk dialog yang efektif dan mampu dioptimalkan fungsinya oleh semua pihak secara bertanggung jawab.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM KE DEPAN

Perseroan terus mengembangkan SDM di tahun-tahun mendatang, salah satunya dengan melanjutkan dan mengembangkan sejumlah program SDM. Selain itu, Perseroan mulai merintis pembangunan *Virtual Learning Center*. Dengan latar belakang kebutuhan untuk efisiensi pelaksanaan program pelatihan serta faktor demografis lokasi kelompok usaha Perseroan, *Virtual Learning Center* diharapkan mampu menjawab tantangan peningkatan kompetensi dengan tingkat biaya yang terjaga di masa depan. Secara bertahap, seluruh proses pelatihan yang dikoordinasikan oleh Perseroan akan menggunakan *Virtual Learning Center*.

EMPLOYEE WELFARE

The Company gives full attention to all aspects of its employee welfare. This is important to support and enhance employee's motivation. The Company's attention is reflected by the remuneration policy that is designed to be appropriate, fair and competitive in similar industries as well as fulfilling all prevailing rules and regulations. The Company also provides social workers insurance and health coverage in accordance with the government regulations, as well as regularly conducting routine medical check up programs for all employees. All of these activities are an appreciation for all employees who have contributed to the Company's business growth.

To foster and maintain harmonious industrial relations, the existence of the Astra Otoparts Employee Association (Ikatan Karyawan Astra Otoparts or IKAO) possesses an important role in facilitating active and mutually beneficial interaction between the employees and the Company. The BIPARTIT Forum is held on an ongoing basis in the form of an effective dialogue and is able to responsibly optimize its function by all parties.

FUTURE HR DEVELOPMENT PLAN

The Company will continue to develop HR in the years to come, among others, through the pursuit and development of various HR programs. Moreover, the Company began pioneering the development of the Virtual Learning Center. Driven by the demand for efficient implementation of the training programs as well as the Company's business group location demographic factor, the Virtual Learning Center is expected to be able to address the challenges of competency enhancement at an affordable cost level in the years ahead. All training processes that coordinated by the Company will move to the Virtual Learning Center gradually.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan bisnis tidak terpisahkan dari dukungan dan penerapan Teknologi Informasi. Untuk menghasilkan kinerja yang efisien dan efektif, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan sistem Teknologi Informasi.

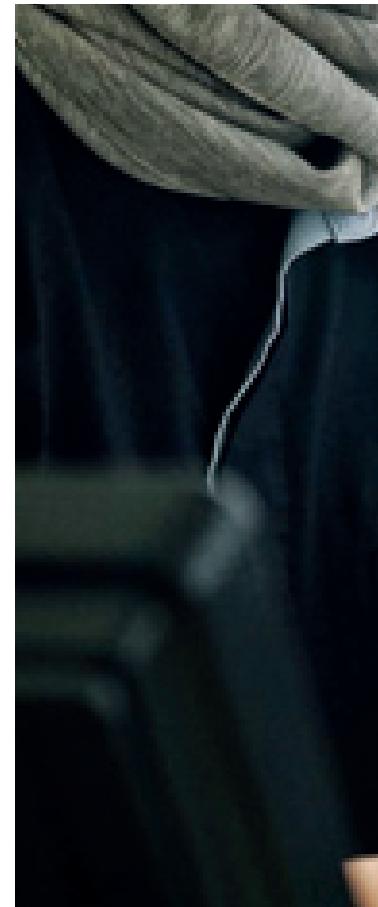
The Company ensures that all business activities must be conducted effectively, efficiently and independently. The Company realizes that business growth is not possible without the support and application of Information Technology. To achieve an efficient and effective performance, the Company effectively uses IT

Dalam menghadapi perkembangan bisnis dan pertumbuhan industri yang cepat dan masif, Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha harus dijalankan dengan efektif, efisien dan mandiri. Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan bisnis tidak terpisahkan dari dukungan dan penerapan Teknologi Informasi. Untuk menghasilkan kinerja yang efisien dan efektif, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan sistem Teknologi Informasi (TI), yang dikelola oleh Divisi TI dengan peran penting sebagai berikut:

1. Membuat perencanaan strategi TI yang sejalan dengan strategi bisnis.
2. Menilai kesesuaian teknologi dengan inisiatif dan capaian yang hendak diraih Perseroan.
3. Memberikan arahan seputar implementasi TI kepada semua anak usaha.
4. Melakukan pemeliharaan seluruh perangkat teknologi, baik perangkat keras maupun lunak yang diimplementasikan untuk menjawab setiap kebutuhan usaha.

To address business development and industry growth that is rapid and massive, the Company ensures that all business activities must be conducted effectively, efficiently and independently. The Company realizes that business growth is not possible without the support and application of Information Technology (IT). To achieve an efficient and effective performance, the Company effectively uses IT maintained by the IT Division whose vital role is as follows:

1. Formulate an IT strategy plan that aligns with business strategy.
2. Assess a technology's suitability with initiative and achievement that the Company seeks to achieve.
3. Provide direction pertaining to IT implementation to all subsidiaries.
4. Maintain all technological devices, both hardware as well as software that are implemented to address every business requirement.





Agar sistem TI dapat diaplikasikan dengan baik dan sesuai pada tujuannya, Divisi TI memastikan seluruh departemen dan anak usaha mengikuti kebijakan TI yang telah ditetapkan Perseroan serta mendukung penerapan sistem TI secara maksimal di dalam Perseroan dan di anak usaha.

KEBIJAKAN TI

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi dan pembaharuan terhadap sistem TI yang sudah berjalan, agar sistem TI selalu mengikuti perkembangan zaman dan mampu memfasilitasi kebutuhan yang ada. Pembaharuan teknologi menjadi sangat penting untuk menjaga keamanan data dan informasi Perseroan serta mencegah risiko adanya penyalahgunaan data. Kebijakan TI yang sudah diperbarui telah disosialisasikan sejak 2017 dan mencakup 8 (delapan) hal, yaitu:

1. Penggunaan perangkat dan Fasilitas sistem TI - mengatur tata cara penggunaan sistem dan fasilitas TI Perseroan, termasuk perangkat keras dan lunak, akses jaringan, dan data.

To ensure that IT systems are effectively applied and in accordance with its purpose, the IT Division ensures that all departments and subsidiaries comply with the IT policy determined by the Company as well as support the IT system application within the Company and in the subsidiaries.

IT POLICY

The Company routinely evaluates and updates its existing IT system so as to ensure that the IT system always keeps up with the times and to facilitate existing requirements. Technology updates become very important to maintain the Company's data and information security as well as prevent risks of data misuse. The updated IT policy was communicated since 2017 and is comprised of 8 (eight) points, which are as follows:

1. Use of IT system devices and facilities - set procedures for the use of the Company's IT system and facilities, including hardware and software, network access, and data.

**TEKNOLOGI INFORMASI**

Information Technology

2. Keamanan pada sistem TI - mengatur tata cara akses data Perseroan menggunakan sistem TI yang berlaku.
3. Kebijakan kata kunci - mengatur tata cara penggunaan kata kunci pada sistem TI.
4. Penggunaan surat elektronik - mengatur tata cara penggunaan surel perusahaan dan pribadi.
5. Penggunaan akses sistem TI di luar lingkungan Perseroan - mengatur akses TI Perseroan yang dilakukan di ruang publik.
6. Kerahasiaan data/Informasi Perseroan – mengatur tata cara memperlakukan data yang bersifat rahasia.
7. Data individu - mengatur tata cara kepemilikan data yang dibuat, dikirim, diterima, dan disimpan pada perangkat Perseroan.
8. Penggunaan perangkat pribadi - mengatur tata cara penggunaan perangkat pribadi di lingkungan Perseroan.
2. Security to the IT system - set the Company's data access procedures using the existing IT system.
3. Keyword Policy - set keyword usage procedures for the IT system.
4. Use of electronic mail - set procedures for using corporate and private e-mails.
5. Use of IT system access outside of the Company - set procedures for accessing the Company's IT system in public spaces.
6. Corporate Data/Information confidentiality - set procedures on treatment of data deemed confidential.
7. Individual Data - set procedures of handling data that is made, sent, received, and stored in the Company's devices.
8. Use of personal devices - set procedures on the use of personal devices within the Company.

PENGEMBANGAN SISTEM TI TAHUN 2018

Rencana dan kebijakan sistem TI disusun secara berkesinambungan dan diterjemahkan menjadi kegiatan konkret di tahun 2018. Bagan berikut menunjukkan beberapa pencapaian dari kegiatan TI yang telah direncanakan dan dilakukan sepanjang 2018:

2018 IT SYSTEM DEVELOPMENT

The IT system plan and policy was prepared and culminated into concrete activities in 2018. The following chart shows the achievements from IT activities that were planned and carried out throughout 2018:



Januari January	Februari February	Maret March	April	Mei May	Juni June
<ul style="list-style-type: none"> Penerapan aplikasi <i>conference</i> untuk komunikasi antar anak perusahaan Penerapan aplikasi <i>Sales Force Automation</i> (SFA) pada beberapa <i>Main Dealer</i> Use of conference application for communication between subsidiaries. Use of Sales Force Automation (SFA) application at a number of Main Dealers. 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan <i>electronic payroll slip</i> secara bertahap Peningkatan performa <i>email system</i> Use of electronic payroll slip on a gradual basis. Improve email system's performance. 	<p>Peluncuran perdana <i>E-Commerce</i> Initial launch of E-Commerce.</p>	<p>Peremajaan aplikasi <i>Point of Sales</i> (POS) pada <i>franchisee</i> Upgrading Point of Sales application in franchisee.</p>	<p>Peningkatan kapasitas infrastruktur penunjang aplikasi <i>ERP</i> Enhance ERP application support infrastructure's capacity</p>	<p>Peningkatan keamanan siber dalam area kerja perusahaan Improve cyber security within the Company's work area.</p>



Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
<p>Peremajaan aplikasi <i>ERP</i> pada salah satu anak perusahaan Upgrade <i>ERP</i> application in one of the subsidiaries.</p>	<p>Penambahan aplikasi <i>ERP</i> pada anak perusahaan baru Add <i>ERP</i> application in a new subsidiary</p>	<p>Pengembangan <i>automation report</i> untuk <i>Shared Service Center</i> Develop automation report for Shared Service Center</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan keamanan siber dalam mendukung digitalisasi Penambahan fitur pada aplikasi <i>mobile Shop and Drive</i> Improve cyber security to support digitization Add features to Shop and Drive mobile applications. 	<ul style="list-style-type: none"> Peluncuran publik <i>E-Commerce</i> Penerapan aplikasi dalam mendukung bisnis Motoquick Public launch of E-Commerce Use application to support Motoquick's business 	<p>Peningkatan kapasitas infrastruktur TI untuk <i>Regional Distribution Center</i> dalam mendukung distribusi area Indonesia bagian Timur Improve IT infrastructure capacity for Regional Distribution Center to support Eastern Indonesia distribution area</p>

PENDAPATAN BERSIH SEGMENT
MANUFAKTUR
Manufacturing Segment's Net Sales

Rp
 8,4
triliun trillion

LABA KOTOR SEGMENT
MANUFAKTUR
Manufacturing Segment's Gross
Profit

Rp
 508,3
miliar billion

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis





Tinjauan Bisnis <i>Business Review</i>	110	Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Collectability Level of Receivables</i>	127
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Review of Operations Per Business Segment</i>	114	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	127
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	120	Target dan Pencapaian 2018, Proyeksi 2019 <i>2018 Target and Realization, 2019 Projection</i>	129
Laporan Laba Rugi Konsolidasian <i>Consolidated Profit or Loss Statement</i>	122	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Subsequent Events</i>	130
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	124	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	130
Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statement of Cash Flow</i>	125	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	131
Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>	126	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	132
Kemampuan Membayar Utang <i>Solvency</i>	126		



TINJAUAN BISNIS

Business Review

Perseroan dan seluruh anak perusahaan telah menjalankan berbagai strategi untuk keberlangsungan bisnis dan mempertahankan posisi saat ini melalui peningkatan kualitas produk dan kapabilitas engineering, pelayanan kepada pelanggan, kapabilitas produksi baik dari sisi proses maupun sumber daya manusia dan mempertahankan level *operational excellence*.

Company and all of its subsidiaries implemented various strategies for business sustainability as well as maintaining its current position by enhancing product quality and engineering capability, services to customers, good production capability both from a process and Human Resource perspective and by maintaining high levels of operational excellence



PENJUALAN BERSIH SEGMENT
PERDAGANGAN
The Trading Business Segment's Net
Sales

Rp 7,0
triliun trillion



LABA KOTOR SEGMENT
PERDAGANGAN
Trading Segment Gross Profit

Rp 1,4
triliun trillion

TINJAUAN BISNIS 2018

Kondisi pasar otomotif tahun 2018 memberikan tantangan bagi para pelaku bisnis. Untuk menghadapi hal itu, Perseroan dan seluruh anak perusahaan telah menjalankan berbagai strategi untuk keberlangsungan bisnis dan mempertahankan posisi saat ini melalui peningkatan kualitas produk dan kapabilitas *engineering*, pelayanan kepada pelanggan, kapabilitas produksi baik dari sisi proses maupun sumber daya manusia dan mempertahankan level *operational excellence* sehingga dapat mencapai biaya produksi terendah. Seluruh upaya tersebut merupakan strategi terangkum dalam strategi LEAP yang sampai saat ini masih diimplementasikan oleh Perseroan.

2018 BUSINESS REVIEW

Automotive market condition in 2018 was challenging for business operators and to deal with this, the Company and all of its subsidiaries implemented various strategies for business sustainability as well as maintaining its current position by enhancing product quality and engineering capability, services to customers, good production capability both from a process and Human Resource perspective and by maintaining high level of operational excellence, thereby resulting in the lowest production costs. All of these efforts represented a strategy that is summarized into the LEAP strategy, which is continues to be implemented by the Company.



TINJAUAN BISNIS

Business Review

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Sepanjang tahun 2018, dinamika ekonomi global penuh dengan ketidakpastian yang berdampak pada kerentanan fundamental ekonomi Indonesia. Di awal tahun 2018, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 3,9%. Tetapi berbagai perkembangan mengoreksi optimisme ini, seperti masih berlangsungnya perkembangan negosiasi Brexit, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang turut mempengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok, serta geopolitik Timur Tengah yang mengakibatkan volatilitas harga minyak dunia. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 terkoreksi ke level 3,7%.

Dinamika ini juga dipengaruhi oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kebijakan normalisasi ekonomi Amerika Serikat, dan kenaikan suku bunga *Federal Fund Rate* yang masih berlanjut. Kenaikan suku bunga *The Fed* ini mendorong negara-negara di dunia untuk menaikkan suku bunga dan mengubah kebijakan ekonominya. Dinamika ekonomi global dan membaiknya ekonomi Amerika Serikat mengakibatkan keluarnya aliran modal dari pasar modal negara-negara *emerging market* seperti Indonesia dan kembali masuk ke Amerika Serikat. Hal ini menyebabkan pelemahan nilai tukar dengan besaran fluktuasi yang tidak diperkirakan terutama di kuartal terakhir 2018.

Menyambut tahun 2019, proyeksi perekonomian global memberikan kabar yang tidak begitu menyenangkan. IMF melakukan koreksi terhadap proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2019 dari 3,7% ke 3,5%. Penyebab utama muncul dari perlambatan ekonomi yang diperkirakan akan melambat sepanjang tahun di area *advanced economies* dan penurunan pertumbuhan di *emerging market*. Perlambatan ini didukung oleh tensi perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok yang semakin tegang menuju penentuan *trade tariff* yang diperkirakan akan disepakati di bulan Maret 2019 yang akan berdampak pada perlambatan dua kekuatan ekonomi besar dunia.

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 2018 ada pada level 5,17%, atau membaik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Berada di peringkat ketiga G20, kinerja Indonesia cukup baik mengingat situasi ekonomi global yang tidak kondusif. Pertumbuhan ini ditopang oleh meningkatnya permintaan domestik yang tumbuh pada level 5,5% serta pertumbuhan investasi sebesar 6,8%, level yang cukup baik mengingat tingginya modal asing yang keluar dari Indonesia pada semester II tahun 2018.

Di sisi lain, konsumsi rumah tangga tumbuh pada level 5,2% yang didukung oleh meningkatnya daya beli masyarakat.

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

Global economic dynamics throughout 2018 that were full of uncertainty had a negative effect on the vulnerability of Indonesia's economic fundamentals. In the beginning of the year, the IMF projected global economic growth to achieve 3.9% in 2018, however, a number of corrective developments, which includes the prolonged Brexit negotiations, the trade war between the United States (US) and China, which have also affected the slowdown in China's economic growth, as well as the Middle East's geopolitics that caused price volatility of global oil. All of this resulted in the global economic growth to undergo a correction to a level of 3.7% in 2018.

These changes were also due to US economic growth with their economy's normalization policies, and an increase in the Federal Fund Rate that continues, this has led countries to increase their interest rates and alter their economic policies. The global economic changes and improved economy in the US has resulted in a capital outflow from emerging market stock markets including Indonesia's and the repatriation of funds to the US. This has caused Rupiah's exchange rate to weaken with a scale of fluctuation that was unexpected, especially in the last quarter of 2018.

As we venture into 2019, global economic projections have provided less than favorable conditions. The IMF implemented a correction towards global economic growth in 2019 from 3.7% to 3.5%, which was mainly driven by the economic downturn that is expected to slow down throughout the year in advanced economies and lower growth in the emerging markets. This downturn was exacerbated by the economic trade war tensions between the US and China that have intensified into a trade tariff competition, which is expected to lead to an agreement in March 2019 that will result in a slowdown for these two economic powerhouses.

NATIONAL ECONOMIC REVIEW

Indonesia's economic growth throughout 2018 was at a level of 5.17%, or better as compared to the previous years. Ranked third among the G20 nations, Indonesia's performance was relatively good in view of the uncondusive global economic situation. This growth was supported by the rise in domestic demand that grew to a level of 5.5% as well as investment growth of 6.8%, which was a relatively favorable level considering the capital outflow from Indonesia that occurred in the second half of 2018.

On the other hand, household consumption grew at a level of 5.2% that was supported by an increase in purchasing



Akan tetapi, pada 2018 Indonesia mengalami defisit neraca transaksi yang disebabkan peningkatan aktivitas impor sebesar 12,3% yang tidak diimbangi secara optimal dengan peningkatan ekspor yang hanya tumbuh di level 6,9%.

Sepanjang tahun 2018, pergerakan rupiah di *Jakarta Interbank Spot Dolar Rate* (JISDOR) BI akhir tahun 2018 ditutup di level Rp14.481 per dolar AS. Peningkatan nilai dolar AS pada semester II tahun 2018 cukup tinggi dibandingkan dengan semester I. Namun tingkat inflasi cukup terkendali di level 3,13%.

Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 mencapai 5,3%, tidak jauh berbeda dibandingkan tahun 2018. Hal ini disebabkan karena ketidakpastian ekonomi global di tahun 2018 masih akan dirasakan pada tahun 2019. BI memproyeksikan bahwa kinerja defisit transaksi akan membaik dan laju inflasi terkendali pada level 3,23%.

TINJAUAN INDUSTRI OTOMOTIF

Industri otomotif Indonesia merupakan sektor non-migas yang berkontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pada akhir tahun 2018, industri otomotif menyumbang 10,16% dari total PDB Nasional. Pertumbuhan ekonomi nasional sangat mempengaruhi pertumbuhan industri otomotif.

Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menunjukkan bahwa penjualan kendaraan roda empat pada tahun 2018 mencapai 1.151.291 unit, naik 6,9% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 1.077.317 unit. Peningkatan penjualan kendaraan roda empat terjadi untuk jenis kendaraan keluarga dan kendaraan komersial karena efek peningkatan permintaan komoditas. Di sisi lain, ekspor kendaraan roda empat dari Indonesia meningkat sebesar 9,5% pada 2018, yaitu 346.581 unit (ekspor CBU - *Completely Built Up* dan CKD - *Completely Knock Down*), dari 316.538 unit pada tahun 2017.

Sedangkan pasar kendaraan roda dua berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) hingga Desember 2018 mencapai 6.383.108 unit atau naik 8,4% dari tahun 2017 sebesar 5.886.103 unit. Peningkatan dirasakan dari seluruh jenis motor, dari jenis *cub*, *underbone* hingga jenis *sport*. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang cukup baik di beberapa daerah akibat membaiknya harga komoditi sehingga meningkatkan daya beli masyarakat.

Tren perkembangan industri otomotif di Indonesia saat ini didominasi oleh LCGC (*low cost green car*) yang didukung oleh regulasi pemerintah mengenai mobil murah ramah

power. However, Indonesia experienced a trade balance deficit brought about by an increase in import activities of as much as 12.3%, which at the same time was not optimally balanced by exports that grew by only 6.9%.

The Rupiah's movement at BI's Jakarta Interbank Sport Dollar Rate (JISDOR) closed at a level of Rp 14,481 per US dollar by the end of 2019. The rising value of the US Dollar in the second half of 2018 was relatively higher as compared with that in the first half. However, the inflation rate remained under control at a level of 3.13%.

The government projects economic growth in 2019 to achieve 5.3%, which is not much different than in 2018. This is largely attributed to the global economy's uncertainty in 2018 that will continue to be felt in 2019. BI projects that the transaction deficit will improve and inflation will remain under control at a level of 3.23%.

AUTOMOTIVE INDUSTRY REVIEW

Indonesia's automotive industry is a non-oil and gas sector that has contributed substantially to the growth of Indonesia's economy. By the end of 2018, the automotive industry had contributed 10.16% of Indonesia's GDP. Indonesia's economic growth has a substantial impact on the automotive industry's growth.

Data obtained from the Association of the Indonesian Automotive Industry (GAIKINDO) shows that four-wheeled vehicle sales in 2018 amounted to 1,151,291 units, or 6.9% higher as compared with that achieved in 2017 of 1,077,317 units. The increase in four-wheeled vehicle sales occurred both for passenger vehicles and commercial vehicles due to the impact brought on by an increased demand for commodities. On the other hand, exports of four-wheeled vehicles from Indonesia increased 9.5% or 346,581 units in 2018, (comprising of CBU - Completely Built Up and CKD - Completely Knocked Down vehicles), from 316,538 units in 2017.

Meanwhile, the market for two-wheeled vehicles based on the Indonesian Association of Motorcycles Industry (AISI) up to December 2018 amounted to 6,383,108 units or up 8.4% from 2017 at 5,886,103 units. The increase was apparent in all types of motorcycles, ranging from the scooter, cub, and through to the sport types. This was driven by relatively favourable economic growth in a number of areas as a result of an improvement in commodity prices that has lifted people's purchasing power.

The trend of Indonesia's automotive industry growth at this current stage is being dominated by the LCGC (*low cost green car*) that was supported by the government regulations



TINJAUAN BISNIS

Business Review

lingkungan yang diterbitkan tahun 2013. Melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang diterbitkan pada Maret 2017, pemerintah mewajibkan industri kendaraan bermotor dan penyedia bahan bakar (BBM) untuk menerapkan standar Euro 4 mulai September 2018 untuk mesin bensin dan tahun 2021 untuk mesin diesel. Penerapan standar Euro 4 membuka kesempatan ekspor lebih besar karena spesifikasi kendaraan sudah sejalan dengan negara-negara lain. Selain itu, pemerintah juga sedang dalam proses perancangan kebijakan kendaraan rendah emisi karbon (LCEV) dan program percepatan kendaraan listrik.

Dinamika industri otomotif nasional yang semakin menantang dalam memenuhi ekspektasi konsumen mengakibatkan pabrikan otomotif saling berkompetisi menciptakan produk yang keamanan, nyaman, hemat bahan bakar, dan dengan harga terjangkau sehingga pabrikan otomotif saling berlomba-lomba meningkatkan kompetensi *engineering* serta melakukan *cost reduction*. Hal ini berdampak langsung kepada industri pemasok komponen yang harus mengembangkan komponen yang sesuai dengan ekspektasi pabrikan kendaraan bermotor dengan harga yang murah.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Manufaktur

Pada tahun 2018, segmen manufaktur menghadapi tekanan kenaikan biaya produksi yang signifikan akibat kenaikan harga material, pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan kenaikan upah minimum sektoral yang cukup tinggi. Di sisi lain, kestabilan ekonomi dan sosial-politik di Indonesia selama 3-4 tahun terakhir ikut menyebabkan derasnya penanaman modal asing dan dalam negeri serta bertambahnya jumlah pemain di industri komponen otomotif. Tingkat kompetisi di antara perusahaan komponen suku cadang yang sudah sangat kompetitif menjadi lebih agresif pada 2018 dengan semua perusahaan berlomba menawarkan produk berkualitas dengan harga kompetitif dan ketepatan waktu pengiriman barang - *Quality, Cost, Delivery* atau QCD yang terbaik. Salah satu tantangan yang cukup berat yang dirasakan oleh perseroan muncul dari wacana *cost reduction* oleh pabrikan otomotif yang cukup signifikan yang pasti akan mempengaruhi industri pemasok komponen yang harus memberikan harga yang lebih rendah.

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan dan anak perusahaan tetap menjalankan strategi LEAP agar dapat mengakselerasi pertumbuhan dari segala aspek dan menjadi produsen komponen pilihan utama pabrikan OE melalui berbagai inisiatif yang memberi kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan

regarding environmentally-friendly low-cost vehicles that was issued in 2013. By virtue of the Minister of the Environment and Forestry's Regulation that was issued in March 2017, the government required the motorcycle industry and the fuel providers to apply the Euro 4 standards starting in September 2018 for gasoline-powered engines and 2021 for diesel-powered engines. The application of the Euro 4 standard opens greater opportunities for exports since vehicle specifications will be at par with those of other nations. Moreover, the government is also in the process of designing a policy for a Low Carbon Emission Vehicle (LCEV) and a program to accelerate the rollout of electric vehicles.

The challenging dynamics in Indonesian automotive industry to keep up with customer expectation has led automotive manufacturers to compete in developing a product that is considered safe, comfortable, fuel efficient, and affordable; thereby leading automotive manufacturers to compete in improving their engineering competency as well implementing cost reductions. This directly impacts the component supplier industry that must continue to develop components that are in line with the expectations of the automotive manufacturers and at a lower price.

REVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Manufacturing

In 2018, the manufacturing segment encountered significantly higher cost pressure from the increase in material prices, the Rupiah's weakening exchange rate against the US Dollar and relatively high increases in sectoral minimum wage. On the other hand, Indonesia's stable economic and socio-political conditions in the last 3-4 years has contributed to the inflow of foreign and local investment as well as the growth in the number of players in the automotive components industry. The level of competition among replacement part component companies that are already very competitive became increasingly aggressive in 2018 with all companies racing to offer high-quality products that are competitively priced and the timely delivery of goods - Quality, Cost, Delivery or the best QCD. One of the toughest challenges that the Company faces arises from the significant cost reduction perspective by OEM manufacturers that will likely affect the component supplier industry, which is under pressure to provide lower prices.

Facing these challenges, the Company and its subsidiaries continue to pursue the LEAP strategy to accelerate growth from all aspects and become the preferred components manufacturer for OE factories through various initiatives that provide a positive contribution to all stakeholders.



Pengembangan Kemampuan *Engineering*

Dalam upaya memperkuat kompetensi di bidang manufaktur, Perseroan bersama seluruh anak perusahaan terus berupaya mengembangkan kemampuan *engineering* dengan dukungan dari divisi *Engineering Development Center* (EDC) untuk pengembangan produk dan *Workshop for Industrial Equipment* (WINTEQ) untuk pengembangan proses. Selain itu, Perseroan juga melakukan kerja sama dengan perusahaan pembuat komponen luar negeri melalui perjanjian *Technical Assistance*. Pengembangan kemampuan ini bertujuan agar Perseroan mampu mendukung pabrikan otomotif dalam menghasilkan produk komponen lokal yang unggul. Beberapa produk baru hasil pengembangan oleh EDC telah diterima oleh pabrikan otomotif sebagai produk substisi impor maupun dijual di pasar suku cadang lokal dan telah diproduksi secara massal di anak-anak perusahaan Perseroan.

Winteq merupakan pusat rancang bangun mesin produksi untuk meningkatkan kapabilitas produksi di anak perusahaan Perseroan. Divisi ini dibangun untuk membuat mesin yang dapat meningkatkan efisiensi, meningkatkan produktivitas dan memperbaiki kualitas produksi. Mesin-mesin yang dihasilkan oleh divisi ini akan berperan mendukung proses otomasi produksi yang terus menjadi prioritas Perseroan di masa yang akan datang. Winteq juga telah membuktikan kemampuannya kepada dunia internasional dengan telah mengekspor mesin pembuat komponen *engine valve* ke Jepang dan mesin *straightening 2-roller* ke Vietnam.

Pengembangan Produk Baru

Untuk memperkuat posisi sebagai perusahaan manufaktur komponen otomotif terdepan di Indonesia, Perseroan telah melakukan penambahan produk-produk baru, baik untuk memasok pabrikan otomotif maupun untuk pasar suku cadang pengganti. Berikut adalah produk-produk baru yang dihasilkan oleh entitas anak Perseroan selama 2018:

- PT Velasto Indonesia - Plant Cikarang (VIN) memproduksi Wintor, alat angkut multiguna dengan 86% kandungan lokal yang dapat diaplikasikan di berbagai kontur perkebunan. Pada tahun 2018 ini Wintor meluncurkan *Wintor Cartenz*.

Engineering Capability Development

As part of its efforts to enhance competency in manufacturing area, the Company along with all of its subsidiaries are constantly striving to develop engineering capabilities with the support of the Engineering Development Center (EDC) division to develop products and Workshop for Industrial Equipment (WINTEQ) to develop processes. In addition to this, the Company also works together with foreign component manufacturing companies through a Technical Assistance agreement. Developing this capability enables the Company to support automotive factories in producing superior local component products. A number of new products that were developed by the EDC were well received by the automotive factories as an import substitution product as well as being sold in the local replacement parts market and mass-produced in the Company's subsidiaries.

Winteq is a center for machinery design aim to enhance the production capabilities at the Company's subsidiaries. This division was created to produce special machines that can improve efficiency, increase productivity and improve production quality. Machineries produced by this division serve to support the production automation process that will continue to be the Company's priority over the years to come. Winteq has also proven its ability internationally by exporting engine valve component manufacturing machines to Japan and straightening 2-roller machines to Vietnam.

New Product Development

To strengthen its position as a leading automotive component manufacturing company in Indonesia, the Company has added new products, both for supplying automotive manufacturers as well as for the replacement parts market. The following is a list of the new products that were produced by the Company's subsidiaries throughout 2018:

- PT Velasto Indonesia - Cikarang Plant (VIN) produces Wintor, a multi-purpose transport tool with 86% local content that can be applied to various plantation contours. Wintor launched the *Wintor Cartenz* in 2018.



TINJAUAN BISNIS

Business Review



- Unit Nusa Metal (UNM): *Intake pipe* untuk kendaraan komersial dan *Oil separator* untuk kendaraan roda dua.
- PT Century Batteries Indonesia (CBI): Sebagai produsen aki, CBI terus memproduksi jenis-jenis baru aki *maintenance free* untuk kendaraan berat, aki untuk *heavy equipment*, dan aki *stationary* untuk panel surya.
- PT GS Battery (GSB): *Idle Stop System* untuk kendaraan roda dua
- PT Denso Indonesia (Denso): *Radiator Bracket* untuk tipe *Small truck*.
- PT Gemala Kempa Daya (GKD): *Bracket Engine Mounting* untuk Hino OEM
- PT Inti Ganda Perdana (IGP): *Hub Front* untuk pasar OEM Suzuki.
- PT SKF Indonesia (SKF): *Wheel hub bearing unit 1* untuk kendaraan penumpang.
- PT Astra Nippon Gasket Indonesia (ANGI): *Cooler gasket* untuk kendaraan penumpang.
- PT Nusa Keihin Indonesia (NKI): *Thermo water cap* untuk kendaraan penumpang.
- Unit Nusa Metal (UNM): Intake pipe for commercial vehicles and Oil Separator for two-wheeled vehicles.
- PT Century Batteries Indonesia (CBI): As an automotive battery manufacturer, CBI continues to manufacture new types of maintenance free batteries for heavy vehicles, batteries for heavy equipment, and stationary batteries for solar panels.
- PT GS Battery (GSB): Idle Stop System for two-wheelers
- PT Denso Indonesia (Denso): Radiator Bracket for Small truck.
- PT Gemala Kempa Daya (GKD): Bracket Engine Mounting for Hino OEM
- PT Inti Ganda Perdana (IGP): Hub Front for Suzuki OEM market.
- PT SKF Indonesia (SKF): Wheel hub bearing unit 1 for passenger vehicles.
- PT Astra Nippon Gasket Indonesia (ANGI): Cooler gasket for passenger vehicles.
- PT Nusa Keihin Indonesia (NKI): Thermo water cap for passenger vehicles.

Meningkatkan Hubungan dengan Pelanggan

Kepuasan pelanggan adalah salah satu faktor penentu keberlanjutan usaha Perseroan. Hal ini menumbuhkan kepercayaan dan simbiosis jangka panjang yang saling menguntungkan. Untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan melalui Divisi *Key Account Management* (KAM) berusaha menjembatani Perseroan dan anak-anak perusahaan dengan pabrikian otomotif APM (Agen Pemegang Merek) sebagai pelanggan utama segmen manufaktur sehingga informasi dan harapan pelanggan dapat diperoleh dan ditindaklanjuti tepat waktu.

Divisi ini juga menangkap peluang produk baru yang dibutuhkan oleh pelanggan dengan aktif menyelenggarakan pamer-pameran dengan mengundang pelanggan baru maupun yang sudah ada, baik dalam dan luar negeri, untuk memperkenalkan produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan dan anak perusahaan.

Improving Relationships with the Customer

Customer satisfaction is one of the key factors for the Company's business sustainability. This builds long-term trust and symbiosis that is mutually beneficial. To maintain and enhance customer satisfaction, the Company, through its *Key Account Management* (KAM) Division strives to link the Company and its subsidiaries with the Sole Agents (APM) factories as the main customers of the manufacturing segment to obtain customer information and expectations and conduct follow-up promptly.

This division also captures new product opportunities that are required by the customer by actively holding exhibitions that invite new customers as well as existing ones, both from within and outside of Indonesia, in order to introduce the products produced by the Company and its subsidiaries.



KAM juga terus berkoordinasi dengan anak perusahaan untuk proyek persiapan pengembangan produk sesuai dengan skedul yang diharapkan pelanggan untuk tipe kendaraan baru selain memonitor penilaian pelanggan dalam hal *Quality, Cost* dan *Delivery*. Hingga akhir 2018, pangsa pasar Perseroan dari segmen manufaktur di pabrik otomotif terus meningkat.

Pendapatan Usaha

Pada 2018, penjualan bersih segmen bisnis manufaktur sebesar Rp 8,4 triliun, naik sebesar 17,9% dibanding tahun 2017 sebesar Rp 7,1 triliun. Peningkatan penjualan segmen manufaktur terutama disebabkan karena meningkatnya permintaan kendaraan bermotor roda dua dan roda empat baik untuk kendaraan jenis keluarga maupun kendaraan komersial sebagai efek dari peningkatan permintaan komoditas. Selain itu, Perseroan melakukan penambahan fasilitas produksi untuk mendukung pasokan komponen untuk kendaraan model baru dan untuk pasar ekspor.

Profitabilitas

Segmen bisnis manufaktur mencatatkan laba kotor sebesar Rp 508,3 miliar naik 1,6% dibanding tahun 2017 sebesar Rp 500,2 miliar. Peningkatan laba kotor ini disebabkan oleh usaha yang telah dilakukan Perseroan dan anak perusahaan manufaktur dalam melakukan *cost reduction, operational excellence* serta performa QCD sehingga mampu meningkatkan profitabilitas segmen bisnis manufaktur.

Perdagangan

Di tengah stagnansi pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2018 ini, Perseroan berhasil menumbuhkan produk portfolio ke segmen usaha perdagangan dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki.

Perdagangan Dalam Negeri

Dalam aktivitas perdagangan suku cadang pengganti di pasar domestik, Perseroan berperan sebagai agen tunggal yang memiliki jalur distribusi yang luas dan tersebar merata di seluruh Indonesia. Produk-produk unggulan Perseroan untuk pasar suku cadang pengganti di antaranya adalah:

- Aki untuk kendaraan roda dua dan roda empat dengan merek GS, Incoe dan Aspira,
- Ban untuk kendaraan roda dua dan roda empat (*Commercial Vehicle*) dengan merek Aspira dan Aspira Premio,
- Suku cadang kendaraan roda dua dan roda empat dengan merek Aspira, Federal, KYB, TDW, dan Akebono,
- Pelumas untuk kendaraan roda empat dengan merek Shell Helix Astra, untuk kendaraan roda dua dengan merek Shell dan untuk industri dengan merek HEO (*Heavy Equipment Oil*).
- Penjualan unit dan suku cadang untuk alat angkut khusus di perkebunan dengan merek Wintor.

KAM has also constantly coordinated with Company's subsidiaries regarding product development preparation projects in accordance with the schedule set for the new vehicles along with monitoring the customer evaluation in terms of Quality, Cost and Delivery. The Company's market share as of the end of 2018 from the manufacturing segment in automotive factories continued to increase.

Revenues

In 2018, the manufacturing business segment's net sales amounted to Rp 8.4 trillion or an increase of 17.9% as compared to 2017 at Rp 7.1 trillion. This increase was mainly due to the increase in demand for two wheeled and four wheeled vehicles, including family cars and commercial vehicles, as an effect of increasing demand for commodities. In line with that, the Company established additional production facilities to support component supplies for new car models and for the export market.

Profitability

The manufacturing business recorded gross profit of Rp 508.3 billion, or 1.6% higher as compared to Rp 500.2 billion in 2017. This increase was the result of implementing cost reductions, operational excellence that the Company and its manufacturing subsidiaries carried out as well as the QCD's performance thereby improving the manufacturing business' profitability.

Trading

Amidst this stagnation in domestic economic growth in 2018, the Company successfully grew its portfolio of products to the trading business segment by maximizing its available resources.

Domestic Trade

In terms of the replacement parts trading activities in the domestic market, the Company served as the sole agent with a vast distribution network spread across all of Indonesia. The Company's leading products for the replacement parts market included:

- Batteries for two-wheeler and four-wheeler vehicles under the GS, Incoe and Aspira brand,
- Tires for two-wheeler and four-wheeler vehicles (*Commercial Vehicle*) under the Aspira and Aspira Premio,
- Two-wheeler and four-wheeler replacement parts under the Aspira, Federal, KYB, TDW, and Akebono,
- Lubricants for four-wheeled vehicles under the Shell Helix Astra brand, for two-wheeled vehicles under the Shell brand and for industry under the HEO (*Heavy Equipment Oil*).
- Unit and spare parts sales of transport tools especially used in the plantations under the Wintor brand



TINJAUAN BISNIS

Business Review



Penjualan suku cadang pengganti untuk pasar dalam negeri disalurkan melalui 76 jaringan distribusi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, di mana terdiri dari 24 kantor penjualan di wilayah Jawa, Bali, Manado dan Gorontalo yang seluruhnya dimiliki oleh Perseroan dan 52 dealer utama di luar wilayah Jawa dan Bali.

Perseroan telah melayani penjualan suku cadang pengganti ke lebih dari 12.000 toko-toko pengecer yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan ke jaringan toko pengecer di wilayah Jawa, Bali, Manado dan Gorontalo, Perseroan telah menerapkan sistem otomasi tenaga penjualan (*sales force automation system*) dan sistem terintegrasi untuk jaringan distribusi. Seiring era digitalisasi dan menjangkau pelanggan lebih banyak lagi, Perseroan meluncurkan *platform* perdagangan *online* dengan *website* www.astraotoshop.com untuk mengakomodasi tren digital dan peningkatan efisiensi pelayanan. Selain itu, Perseroan juga melakukan inovasi untuk memberikan layanan cepat, praktis, dan terpercaya bagi pengendara sepeda motor dengan meluncurkan Motoquick untuk mengganti Ban, Oli, dan Aki yang berlokasi di jaringan toko swalayan Alfamart. MotoQuick menyediakan produk seperti Aspira Premio, GS Astra, dan Shell Advance Motor Oil serta jasa isi ulang nitrogen untuk ban motor.

Distribusi suku cadang pengganti ke seluruh jaringan di Indonesia dilakukan melalui *Central Distribution Center* (CDC) di Cibitung dan tiga *Regional Distribution Center* (RDC) di Semarang, Sidoarjo dan Bandung. CDC berfungsi mendistribusikan produk ke depo-depo dan diler utama di Indonesia bagian barat serta langsung ke toko-toko pengecer di Jakarta dan sekitarnya. RDC Semarang bertugas untuk mendistribusikan produk ke toko-toko pengecer di daerah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. RDC Sidoarjo bertugas mendistribusikan produk ke depo-depo di daerah Jawa Timur, Bali, Manado, Gorontalo, diler utama di Indonesia Bagian Timur serta toko-toko pengecer di Surabaya dan sekitarnya. Sedangkan RDC Bandung berfungsi mendistribusikan produk ke toko-toko pengecer di daerah Bandung, Tasikmalaya, Cirebon dan sekitarnya.

Replacement part sales for the domestic market were channeled through 76 distribution networks spread throughout Indonesia, which was comprised of 24 sales offices in Java, Bali, Manado and Gorontalo that were entirely owned by the Company and 52 main dealers in Java and Bali.

The Company has served replacement part sales to over 12,000 retail shops throughout Indonesia. In order to further enhance our service quality to the retail shops in Java, Bali, Manado and Gorontalo, the Company has applied the sales force automation system and the integrated system for distribution networks. In line with the digitization era and in order to reach an increasingly higher number of customers, the Company has launched the online trading platform with the website: www.astraotoshop.com to accommodate the digital trend and enhance service efficiency. Apart from this, the Company has also launched an innovation designed to provide fast, practical, and trusted services for motorcycle owners by launching Motoquick for the replacement of tires, oil, and batteries that are located within the network of the Alfamart retail outlets. MotoQuick provides products including Aspira Premio, GS Astra, and Shell Advance Motor Oil as well as nitrogen refill services for motorcycle tires.

The distribution of replacement parts to its entire network across Indonesia is performed through the Central Distribution Center (CDC) in Cibitung and three Regional Distribution Centers (RDC) in Semarang, Sidoarjo and Bandung. The CDC distributes products to depots and main dealers in Western Indonesia as well as retailers in Jakarta and its region. RDC Semarang distributes products to retail stores in Central Java and Jogjakarta while RDC Sidoarjo distributes products to depots in East Java, Bali, Manado, Gorontalo, main dealers in Eastern Indonesia as well as retail shops in Surabaya and its region. Meanwhile, RDC Bandung distributes products to retail shops in the Bandung, Tasikmalaya, Cirebon areas and its regions.



Perdagangan Ritel Modern

Perseroan memiliki jaringan perdagangan ritel modern dengan nama Shop&Drive untuk memasarkan produk suku cadang pengganti langsung ke pelanggan pengguna dengan pelayanan andal yang terpercaya. Melalui Shop&Drive, konsumen dijamin mendapatkan barang yang bermutu dengan sistem pengrajan yang profesional. Gerai Shop&Drive dikelola baik dengan sistem waralaba maupun langsung dimiliki oleh Perseroan. Masing-masing gerai menyediakan suku cadang yang bersifat *fast moving* dan umum seperti aki, pelumas, ban dan peredam kejut. Aktivitas operasional di Shop&Drive juga didukung dengan sistem informasi yang terhubung ke kantor pusat dan terintegrasi antar-gerai sehingga dapat menjamin standar pelayanan dan mengoptimalkan ketersediaan komponen bagi pelanggan. Seluruh gerai Shop&Drive dilengkapi dengan tenaga mekanik yang andal dan terpercaya. Saat ini Shop&Drive telah memiliki pusat pelatihan mekanik di empat lokasi yaitu Jakarta, Solo, Surabaya dan Palembang. Saat ini, jumlah *outlet* Shop&Drive hingga 2018 mencapai 375 gerai yang tersebar di daerah Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Perdagangan Internasional

Perseroan telah memasarkan produk aki, ban dan sejumlah suku cadang pengganti lainnya ke lebih dari 40 negara yang tersebar di kawasan Timur Tengah, Asia Pasifik, Afrika, Eropa dan Amerika melalui saluran distribusi yang saat ini berjumlah lebih dari 100. Walaupun kondisi politik dan perekonomian global belum membaik, bisnis perdagangan ekspor oleh Divisi Internasional tetap bertumbuh. Penambahan wilayah distribusi baru juga dilakukan di 2018, antara lain seperti India dan Zambia. Ekspor dilakukan oleh Perseroan terhadap komponen dengan merek sendiri (Incoe, Aspira dan lain-lain) maupun menggunakan merek milik anak perusahaan.

Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada 2018, penjualan bersih segmen usaha perdagangan sebesar Rp 7,0 triliun, meningkat 8,3% dibanding tahun 2017 sebesar Rp 6,4 triliun. Peningkatan penjualan dialami oleh hampir semua produk, mulai dari produk aki, ban, pelumas, komponen penyaring dan lain-lain. Peningkatan juga secara merata dialami baik oleh produk komponen dengan merek milik Perseroan sendiri (Aspira, Federal Parts, Incoe dan lain-lain) maupun merek milik anak perusahaan.

Profitabilitas

Sepanjang tahun 2018, segmen Perdagangan membukukan laba kotor sebesar Rp 1,4 triliun, meningkat 8,7% dibanding tahun 2017 sebesar Rp 1,3 triliun. Peningkatan laba kotor itu disebabkan tumbuhnya penjualan hampir seluruh produk Perseroan di tengah kondisi pasar otomotif yang menantang.

Modern Retail

The Company has established a modern retail network under the name of Shop&Drive in order to directly market replacement parts to users with the most trusted services. Through Shop&Drive, consumers are guaranteed to receive high quality goods with professional services. Shop&Drive is managed either through a franchise system or directly owned by the Company. Each outlet provides fast moving and general spare parts, such as batteries, lubricants, tires, and shock absorbers. The operational activities within Shop&Drive are also supported by an information system that is linked with the Head Office and integrated between outlets thereby ensuring service standards and optimizing the availability of components for customers. All Shop&Drive outlets are equipped with a dependable and trusted mechanics. Shop&Drive currently has four mechanics training centers in Jakarta, Solo, Surabaya and Palembang. Currently, the number of Shop&Drive outlets in 2018 amounted to 375 outlets spread across Java, Bali, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi

International Trade

The Company has marketed products such as batteries, tires, and various other replacement parts to over 40 countries spread across the Middle East, Asia-Pacific, Africa, Europe, and America through its distribution networks that currently amounts to over 100. Even though global political and economic conditions have not fully recovered, the International Division's export business has continued to grow. New distribution regions were added in 2018, which included India, and Zambia. The Company also exports components under its own brands (Incoe, Aspira and others) as well as the brands of its subsidiaries.

Business Sales/Revenues

The trading business segment's net sales amounted to Rp 7.0 trillion in 2018, or an increase of 8.3% as compared with Rp 6.4 trillion in 2017. The sales increase was experienced across almost all of our products, ranging from batteries, tires, oil, filter components and others. This increase was also evenly experienced both from component products under the Company's own brand (Aspira, Federal Parts, Incoe and others) as well as in brands owned by its subsidiaries.

Profitability

The trading segment recorded gross profit Rp 1.4 trillion or increase of 8.7% compared with Rp 1.3 trillion in 2017. This increase in gross profit was brought about by continued sales growth across almost all of the Company's products despite the challenging conditions faced by the automotive market.

LABA BRUTO
Gross Profit

Rp 1,9
triliun trillion

TOTAL ASET
Total Assets

Rp 15,9
triliun trillion



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 15,4 triliun, meningkat sebesar 13,3% dari tahun 2017 yaitu sebesar Rp 13,5 triliun. Peningkatan ini didukung oleh peningkatan penjualan baik di segmen manufaktur maupun di segmen perdagangan.

The company managed to recorded net revenue of Rp 15.4 trillion, an increase of 13.3% from 2017 which is Rp 13.5 trillion. Enhancement this is supported by increased sales in both segments manufacturing as well as in the trading segment.

EDITOR SUMMIT PAPARAN KINERJA PERUSAHAAN TERCATAT



Pembahasan kinerja keuangan Perseroan mengacu pada data keuangan dan operasional serta laporan keuangan konsolidasian yang terlampir dalam Laporan Tahunan 2018 ini. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan anak perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (sebagai anggota jaringan global PwC), dan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Company's financial performance discussion is based on financial and operational data as well as the consolidated financial statement that is attached with this 2018 Annual Report. PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries consolidated financial statement on the date and for the year ending on December 31st, 2018 and 2017 was audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a member of the PwC global network), and fairly presents, in all material aspects, the consolidated financial position of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2018, consolidated financial performance and cash flows for the year ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

dalam jutaan Rupiah

CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS STATEMENT

in million Rupiah

Keterangan	2018	2017	△%	Description
Pendapatan Bersih	15.356.381	13.549.857	13,3%	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(13.483.532)	(11.793.778)	14,3%	Cost of Revenue
Laba Bruto	1.872.849	1.756.079	6,6%	Gross Profit
Beban Penjualan	(736.449)	(675.593)	9,0%	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(772.377)	(734.035)	5,2%	General and Administrative Expenses
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Setelah Pajak	478.613	335.410	42,7%	Share of Results of Associates and Joint Ventures, net of tax
Penghasilan Keuangan	71.351	69.418	2,8%	Finance Income
Biaya Keuangan	(56.985)	(76.449)	(25,5%)	Finance Costs
Penghasilan Lain-Lain	72.148	76.007	(5,1%)	Other Income
Beban Lain-Lain	(67.587)	(38.901)	73,7%	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	861.563	711.936	21,0%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(180.762)	(164.155)	10,1%	Income Tax Expenses
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	610.985	551.406	10,8%	Profit Attributable to Owners of the Parent
EBITDA	838.054	826.529	1,4%	EBITDA

Pendapatan Bersih

Pada 2018, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 15,4 triliun, meningkat sebesar 13,3% dari tahun 2017 yaitu sebesar Rp 13,5 triliun. Peningkatan ini didukung oleh peningkatan penjualan baik di segmen manufaktur maupun di segmen perdagangan. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan permintaan dari kendaraan bermotor roda empat dan roda dua di pasar pabrikian otomotif (OEM - *Original Equipment Manufacturer*). Selain itu, dari segmen perdagangan, juga terdapat peningkatan penjualan atas suku cadang pengganti di pasar domestik dan internasional.

Beban Pokok Pendapatan dan Laba Bruto

Beban pokok pendapatan juga mengalami peningkatan sebesar 14,3%, dari Rp 11,8 triliun pada 2017 menjadi Rp 13,5 triliun pada 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku seiring dengan tren harga komoditas dan melemahnya mata uang Rupiah terhadap mata uang asing; serta kenaikan biaya tenaga kerja cukup tinggi yang sejalan dengan ketentuan pemerintah. Untuk menghadapi kondisi tersebut, Perseroan tetap berusaha untuk melakukan *operational excellence* di semua lini produksi. Upaya yang telah dilakukan Perseroan mengakibatkan Perseroan mampu membukukan laba bruto tahun berjalan sebesar Rp 1,9 triliun atau meningkat 6,6% dibandingkan laba bruto tahun 2017.

Net Revenue

The Company successfully recorded net revenues amounting to Rp 15.4 trillion in 2018, which is 13.3% higher than in 2017 at Rp 13.5 trillion. This increment was supported by the sales increase in both sectors, manufacturing as well as the trading sector, which was due to higher demand for four-wheeled vehicles and two-wheeled vehicles in the Original Equipment Manufacturer or OEM market. Moreover, in terms of the trading sector, there was also an increase in replacement parts sales in the domestic and international markets.

Cost of Revenue and Gross Profit

Cost of Revenue also increased by 14.3%, up from Rp 11.8 trillion in 2017 to Rp 13.5 trillion in 2018. This increase was caused by an increase in raw material costs inline with the commodity price trend and weakening Rupiah exchange rate towards foreign currency; as well as the significant increase in labor cost impacted from government regulations. To address these conditions, the Company continued striving to implement operational excellence in all of its production lines. The efforts that the Company had performed led the Company to record gross profit amounting to Rp 1.9 trillion in 2018 or 6.6% higher when compared to gross profit 2017.



Beban Penjualan

Pada 2018, beban penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp 736,4 miliar, meningkat sebesar 9,0% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 675,6 miliar. Hal ini sejalan dengan usaha Perseroan untuk meningkatkan aktivitas pemasaran dan perluasan area penjualan. Peningkatan beban penjualan terutama disebabkan oleh kenaikan biaya karyawan, biaya logistik guna mendukung aktivitas penjualan selama tahun 2018.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi turut mengalami peningkatan sebesar 5,2% menjadi menjadi Rp 772,4 miliar dari Rp 734,0 miliar pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan komponen biaya karyawan di bagian administrasi yang sejalan dengan Peraturan Pemerintah dan diimbangi juga dengan efisiensi di setiap lini biaya seluruh unit operasional Perseroan.

Penghasilan (Biaya) Lain-Lain

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat penurunan penghasilan keuangan dan lain-lain menjadi Rp 143,5 miliar atau menurun sebesar 1,3% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp 145,4 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya nilai wajar properti investasi dibandingkan tahun lalu. Perseroan menanggung biaya keuangan dan lain-lain sebesar Rp 124,6 miliar atau meningkat sebesar 8,0% dibandingkan 2017. Hal ini disebabkan karena melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang diimbangi dengan menurunnya biaya keuangan.

Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama setelah pajak tumbuh sebesar 42,7% dari Rp 335,4 miliar di tahun 2017 miliar menjadi Rp 478,6 miliar di tahun 2018. Peningkatan kontribusi yang signifikan ini lebih tinggi dari peningkatan industri otomotif di tahun 2018, baik kendaraan bermotor roda dua dan empat serta strategi yang diterapkan oleh entitas asosiasi dan ventura bersama untuk menghadapi peningkatan harga bahan baku.

Laba Bersih

Selama 2018, Perseroan mampu membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 611,0 miliar, meningkat 10,8% dari tahun 2017 yaitu Rp 551,4 miliar. Kenaikan ini merupakan wujud dari upaya dan strategi manajemen Perseroan untuk meningkatkan pendapatan bersih dan upaya melakukan efisiensi dan *operational excellence* di setiap lini produksi, yang disertai juga dengan upaya meningkatkan kinerja entitas asosiasi dan ventura bersama.

Selling Expenses

The Company's selling expenses in 2018 amounted to Rp 736.4 billion, or 9.0% higher compared to the previous year of Rp 675.6 billion, which was in line with the Company's business strategy to enhance marketing activities and broaden the sales area. The increment in selling expenses was due to increasing employee compensation expenses and logistic expenses required to support sales activities throughout 2018.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses also increased by 5.2% to Rp 772.4 billion up from Rp 734.0 billion recorded in 2017. This increment was mainly attributable to the increase in employee cost components in the administrative department while balanced with the efficiency in every cost throughout all Company's operational units.

Other Income (Expenses)

The Company recorded a decline in financial and other income to Rp 143.5 billion or 1.3% lower compared with 2017 at Rp 145.4 billion. This decrement was due to decreasing fair value of investment properties compared to the previous year. The Company also bore financial and other expenses amounting to Rp 124.6 billion or 8.0% higher when compared to 2017, which was driven by the weakened Rupiah towards foreign currency while net of by the decline in financial expenses.

Share of Results of Associates and Joint Ventures

Share of results of associates and joint ventures, net after tax grew 42.7% from Rp 335.4 billion in 2017 to Rp 478.6 billion in 2018. This significant increase in contribution is higher than the growth of the automotive industry in 2018, from both two-wheeled and four-wheeled vehicles as well as the strategy applied by the associates and joint ventures to overcome the increase in raw material prices.

Net Profit

The Company was able to record net profits attributable to the owners of the parent entity throughout 2018 of Rp 611.0 billion, or a 10.8% increase from 2017 at Rp 551.4 billion. This increment was a result of the management's effort and strategy to enhance net revenues also effort to improve efficiency and operational excellence in every production line, which was also accompanied by effort to improve the associates and joint ventures' performance.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	2018
Total Aset	15.889.648
Total Liabilitas	4.626.013
Total Ekuitas	11.263.635
Kas dan Setara Kas	889.615
Utang	834.532
Utang Bersih	(55.083)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

in million Rupiah

Description	2017	△%
Total Assets	14.762.309	7,6%
Total Liabilities	4.003.233	15,6%
Total Equity	10.759.076	4,7%
Cash and Cash Equivalent	679.916	30,8%
Debt	726.973	14,8%
Net Debt	47.057	(217,1%)

Aset

Total aset Perseroan pada 31 Desember 2018 mencapai Rp 15,9 triliun, naik 7,6% dari tahun 2017 yaitu Rp 14,8 triliun. Peningkatan aset Perseroan pada 2018 terutama disebabkan oleh meningkatnya aset lancar terutama persediaan, piutang usaha dan kas dan setara kas. Kenaikan persediaan dan piutang usaha sejalan dengan meningkatnya pendapatan bersih Perseroan.

Di sisi aset tidak lancar, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama juga meningkat pada akhir tahun 2018 yang disebabkan karena peningkatan laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama dan diimbangi dengan pembagian dividen oleh masing-masing entitas atas keuntungan tahun buku 2017.

Liabilitas

Pada akhir tahun 2018, total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 15,6%, dari Rp 4,0 triliun di 2017 menjadi Rp 4,6 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek khususnya pada pinjaman jangka pendek dan utang usaha.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 11,3 triliun pada akhir tahun 2018, naik sebesar 4,7% dari tahun 2017 yaitu Rp 10,8 triliun yang dihasilkan dari pertumbuhan saldo laba. Kenaikan saldo laba diperoleh dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk diimbangi dengan pembagian dividen selama tahun 2018 sebesar Rp 231,3 miliar.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 30,8% dari Rp 679,9 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 889,6 miliar di akhir tahun 2018. Kas dan setara kas meningkat sebagai akibat dari peningkatan arus kas dari aktivitas operasi.

Asset

The Company's total assets as of December 31st, 2018 amounted to Rp 15.9 trillion, or 7.6% higher than in 2017 at Rp 14.8 trillion. This increase in the Company's assets in 2018 was mainly due to increment in current assets, particularly inventory, trade receivables and cash and cash equivalents. The increase in inventory and trade receivables was in line with the increase in the Company's net revenue.

In terms of non-current assets, investment in associates and joint ventures also increased in the end of 2018, which was attributable to the increase in net profits from associates and joint ventures while net of by the payment of dividends by the respective entities over 2017 profits.

Liabilities

By the end of 2018, the Company's total liabilities had increased to 15.6% up from Rp 4.0 trillion in 2017 to Rp 4.6 trillion, which was driven by the increase in short-term liabilities, especially for short-term loans and trade payables.

Equity

The Company's equity amounted to Rp 11.3 trillion in 2018, which was 4.7% higher 2017 at Rp 10.8 trillion, this was driven by the growth in retained earnings. The increment in retained earnings was derived from net profits that are attributable to the owners of the parent net off with dividend payments throughout 2018 of Rp 231.3 billion.

Cash and Cash Equivalent

The Company's cash and cash equivalent increased to 30.8% up from Rp 679.9 billion in 2017 to Rp 889.6 billion by the end of 2018. Cash and cash equivalent increased as a result of the increase in cash derived from operating activities.



Utang Bank

Pada 31 Desember 2018, total utang Perseroan kepada bank tercatat sebesar Rp 834,5 miliar, naik sebesar 14,8% dari tahun 2017 sebesar Rp 727,0 miliar. Kenaikan utang bank Perseroan merupakan dampak dari penambahan pinjaman bank jangka pendek yang bertujuan untuk mendanai modal kerja Perseroan dan investasi di anak perusahaan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 678,5 miliar, menguat dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 394,2 miliar. Arus kas operasi yang diperoleh dari hasil aktivitas operasi berhasil ditingkatkan sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan yang diiringi dengan perbaikan modal kerja Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 212,6 miliar, meningkat dari Rp 28,3 miliar di tahun 2017. Peningkatan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi dikarenakan adanya peningkatan pembelian aset tetap untuk mendukung pengembangan model baru yang akan dijual oleh Perseroan dan diimbangi dengan penurunan dividen tunai yang diterima Perseroan. Di tahun 2018, Perseroan bermitra dengan Toyoda Gosei Co., Ltd., mendirikan entitas asosiasi dan ventura bersama dengan nama PT Toyoda Gosei Indonesia. Perseroan dan anak perusahaannya tetap melanjutkan prinsip kehati-hatian dan evaluasi risiko yang menyeluruh dalam membelanjakan modalnya.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan di tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 217,0 miliar dan Rp 590,0 miliar. Penurunan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan menunjukkan Perseroan menggunakan fasilitas pinjaman dari bank yang lebih besar di tahun 2018. Perseroan terus berusaha untuk memaksimalkan penggunaan kas internal yang diperoleh dari aktivitas operasional dan untuk memperkuat struktur keuangan Perseroan.

Bank Loan

As of December 31, 2018, the Company's total bank loan amounted to Rp 834.5 billion, or 14.8% higher than in 2017 at Rp 727.0 billion. The increase in the Company's bank loan resulted from additional draw down short-term bank loans to fund the working capital and investment in subsidiaries.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

Cash Flow from Operating Activities

The Company recorded net cash flow provided from operating activities amounting to Rp 678.5 billion, which was stronger when compared to 2017 at Rp 394.2 billion. Net cash flow provided from operating activities was successfully improved along with the increase in the Company's revenues, while there was effort to improve the Company's working capital.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow that used for the Company's investing activities in 2018 amounted to Rp 212.6 billion, which was higher than the Rp 28.3 billion recorded in 2017. The increment in net cash flow used in investing activities was due to increment in purchase of fixed assets to support the development of the new model that will be sold by the Company while also net of with the decline in cash dividends received by the Company. In 2018, the Company partnered with Toyoda Gosei Co., Ltd. to set up an associate and joint venture entity under the name of PT Toyoda Gosei Indonesia. The Company and its subsidiaries continue to apply prudent principles and evaluate risks thoroughly while using its capital expenditures.

Cash Flow in Financing Activities

Net cash flow that was used for financing activities in 2018 and 2017 amounted to Rp 217.0 billion and Rp 590.0 billion respectively. The decline in net cash flow from financing activities shows that the Company used higher loan facilities from banks in 2018. The Company also strived to maximize the use of internal cash obtained from operational activities and to strengthen the Company's financial structure.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Keterangan	2018	2017	Description
Marjin Laba Kotor	12,2%	13,0%	Gross profit margin
Marjin Laba Bersih ¹⁾	4,4%	4,0%	Net income margin ¹⁾
Marjin EBITDA ²⁾	5,5%	6,1%	EBITDA margin ²⁾
Tingkat Pengembalian Aset ³⁾	4,3%	3,7%	Return on assets ³⁾
Tingkat Pengembalian Ekuitas ⁴⁾	6,0%	5,1%	Return on equity ⁴⁾
Rasio Lancar ⁵⁾	1,5x	1,7x	Current ratio ⁵⁾
Rasio Cepat ⁶⁾	0,7x	0,8x	Quick ratio ⁶⁾
Lama Penagihan ⁷⁾	46 hari/days	49 hari/days	Collection period ⁷⁾
Perputaran Piutang ⁸⁾	8,0x	7,4x	Receivables turnover ⁸⁾
Rasio Utang Terhadap Ekuitas ⁹⁾	8,2%	7,4%	Debt to equity ratio ⁹⁾
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas ¹⁰⁾	(0,5%)	0,5%	Net debt to equity ratio ¹⁰⁾
Rasio Utang Terhadap EBITDA	1,0	0,9	Debt to EBITDA ratio
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga ¹¹⁾	14,7	10,8	EBITDA to interest expense ratio

1) Laba Tahun Berjalan /Pendapatan Bersih

2) EBITDA /Pendapatan Bersih

3) Laba Tahun Berjalan /Total Aset

4) Laba Tahun Berjalan /Total Ekuitas

5) Aset Lancar /Liabilitas Jangka Pendek

6) (Kas dan Setara Kas + Piutang Dagang + Piutang Lain-lain) / Liabilitas Jangka Pendek

7) Piutang Dagang /Pendapatan Bersih * 360

8) Pendapatan Bersih /Piutang Dagang

9) Total Pinjaman /Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

10) (Total Pinjaman - Kas dan Setara Kas) /Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

11) EBITDA /Biaya Keuangan

1) Profit for the Year/Net Revenue

2) EBITDA/Net Revenue

3) Profit for the Year/Total Assets

4) Profit for the Year/Total Equity

5) Current Assets/Current Liabilities

6) (Cash and Cash Equivalents + Trade Receivable + Other receivables)/Current Liabilities

7) Trade Receivables/Net Revenues * 360

8) Net Revenue/Trade Receivable

9) Total Debt/Equity Attributable to Owners of Parent

10) (Total Debt - Cash and Cash Equivalent)/Equity Attributable to Owners of Parent

11) EBITDA/Finance Cost

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek dapat dilihat melalui rasio lancar dan rasio cepat, sementara kemampuan membayar utang jangka panjang dapat dilihat melalui rasio utang terhadap EBITDA dan rasio EBITDA terhadap beban bunga.

Pada tahun 2018, rasio lancar dan rasio cepat Perseroan masing-masing sebesar 1,5 kali dan 0,7 kali, mencatatkan kinerja yang lebih rendah dibandingkan tahun 2017, lebih dikarenakan Medium-term Notes perseroan akan jatuh tempo kurang dari 12 bulan lagi. Sementara rasio utang terhadap EBITDA sebesar 1,0 kali, lebih tinggi dibanding tahun 2017 yang sebesar 0,9 kali, rasio EBITDA terhadap beban bunga tercatat sebesar 14,7 kali, atau jauh lebih baik dibanding tahun 2017 sebesar 10,8 kali.

Rasio-rasio di atas menunjukkan bahwa tingkat likuiditas Perseroan dan kemampuan dalam membayar utang baik jangka pendek maupun jangka panjang semakin baik dari tahun ke tahun.

SOLVENCY

The Company's ability to pay its short-term debt was shown by its current ratio and quick ratio, while the ability to pay its long-term debt is reflected by its debt to EBITDA ratio and EBITDA to interest expense ratio.

In 2018, the Company's current ratio and quick ratio was at 1.5 times and 0.7 times respectively, which was lower compared to 2017, mainly due to the Company's Medium-term Notes which will due in less than 12 months. Meanwhile, the debt to EBITDA ratio was 1.0 time, which was higher than in 2017 of 0.9 times while the EBITDA to interest expense ratio was 14.7 times or better when compared to 2017 of 10.8 times.

These ratios reflect the Company's liquidity and ability to pay its short-term and long-term debt from year to year.



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan yang menunjukkan waktu yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang yang merefleksikan berapa kali dana yang ditanam sebagai piutang berputar dalam setahun. Lama penagihan Perseroan adalah sebesar 46 hari di tahun 2018 dengan rasio perputaran piutang sebesar 8 kali, membaik dari rasio yang sama di tahun 2017 (49 hari dan 7,4 kali).

STRUKTUR MODAL

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	%	Description
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	-	Authorized Share Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Fully Paid Capital
PT Astra International Tbk	3.855.786.337	385.578.533.700	80,0	PT Astra International Tbk
Masyarakat	963.946.663	96.394.666.300	20,0	Public
Jumlah Modal Disetor	4.819.733.000	481.973.000.000	100,0	Total Paid-In Capital
Saham dalam Portepel	5.180.267.000	518.026.700.000	-	Shares in Portfolio

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala, Perseroan menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurang *goodwill* dan aset tak berwujud.

Kebijakan keuangan Perseroan pada 2018 adalah mempertahankan rasio gearing di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Perseroan dengan bank.

COLLECTABILITY LEVEL OF RECEIVABLES

The Company's receivables collectability level is reflected in its collection period ratio that shows the time required for the Company to collect its receivables and receivable turnover that reflects the number of times funds invested as receivables are turned within a year. The Company's collection period was 46 days in 2018 with the receivable turnover ratio of 8 times, which was better than the ratio in 2017 (49 days and 7.4 times).

CAPITAL STRUCTURE

Management Policy regarding Capital Structure

The Company's objective in managing capital is to maintain the Company's business continuity as well as maximize benefits for shareholders and other stakeholders. Periodically, the Company analyzes and manages the capital structure and optimum returns to shareholders, by taking into account the required future capital and the Company's capital efficiency, current and future profitability, operational cash flow projection, projected capital investment and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust its capital structure, the Company can adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company monitors capital based on the gearing ratio, which is calculated by dividing the amount of net debt with the amount of capital. Net debt is calculated from total loans (includes short-term and long-term loans that is shown in the consolidated statement of financial position) deducted by cash and cash equivalents. The amount of capital is calculated from equity as contained in the consolidated statement of financial position deducted by goodwill and intangible assets.

The Company's financial policy in 2018 was to maintain the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the financial ratio's maximum limit that was agreed upon by the Company with the bank.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Pada akhir tahun 2018, rasio utang bersih terhadap ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berada pada tingkat yang sangat sehat sebesar 0,005 (0,5%). Hal ini menunjukkan struktur modal Perseroan yang sangat kuat.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Komitmen belanja modal pada tahun 2018 sebesar Rp 109,4 miliar untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Perseroan dan anak perusahaan. Sumber dana akan menggunakan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan dan pendanaan dari bank.

Sumber Dana

Pada tahun 2018, sumber pendanaan utama Perseroan berasal dari arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dari bank dengan total pinjaman sebesar Rp 834,5 miliar.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Belanja modal pada tahun 2018 sebesar Rp 571,2 miliar berupa tambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp 35 miliar dan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Perseroan dan anak perusahaan guna memproduksi produk dan model baru sebesar Rp 536,2 miliar. Sumber dana akan menggunakan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan dan pendanaan dari bank.

Langkah Mitigasi Risiko

Dalam aktivitasnya Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan. Langkah mitigasi risiko disesuaikan dengan risiko yang dihadapi yaitu sebagai berikut:

- **Risiko Pasar**

Risiko pasar terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas. Risiko mata uang asing dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama, selain itu Perseroan juga menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing. Langkah untuk mitigasi risiko suku bunga yang timbul dari pinjaman adalah Perseroan melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

By the end of 2018, the net debt to equity ratio that is attributable to the owners of parent was at a significantly sound level of 0.005 (0.5%) that shows that the Company's capital structure is very strong.

Commitments for Capital Expenditures

Capital expenditure commitments in 2018 amounted to Rp 109.4 billion to enhance the Company's and its subsidiaries' capacity and capability. The source of fund was obtained from the Company's operating activities and funding from banks.

Funds Source

In 2018, the Company's main source of funds was derived from operating cash flow and funding from banks with total loans amounting to Rp 834.5 billion.

Realized Capital Expenditure in the Last Financial Year

Capital expenditure in 2018 amounted to Rp 571,2 billion in the form of additional investments in associate and joint venture entities of Rp 35 billion and to enhance the Company's capacity and capability to produce new products and models amounting to Rp 536.2 billion. The source of fund was obtained from the Company's operating activities and funding from banks.

Risk mitigation measures

The Company's activities are exposed to various financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program is focused on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. Risk mitigation steps are adjusted with the risks encountered, which is as follows:

- **Market risk**

Market risk comprised of foreign exchange risk and cash flow interest rate risk. The foreign exchange risk is managed using natural hedges that arised from monetary assets and liabilities in the same foreign currency. Moreover, the Company also maintains sufficient cash and cash equivalent in foreign currency. The Company takes steps to mitigate interest rate risk that arises from loans by performing a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Company.



- Risiko kredit**
Untuk memitigasi risiko kredit, Perseroan mengeluarkan kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perseroan melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk mengatur risiko kredit. Untuk transaksi kas dan bank, Perseroan menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Seluruh bank yang berhubungan dengan Perseroan memiliki rating "investment grade" dari Fitch dan Pefindo.
- Risiko likuiditas**
Langkah untuk mitigasi risiko likuiditas, Perseroan mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Upaya ini bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

- Credit risk**
To mitigate credit risk, the Company has policies to ensure all sales of products are made to customers with an appropriate credit history. In addition, the Company performs credit reviews of its existing customers and use credit limits to regulate credit risks. For cash and bank transactions, the Company uses the banks that have good credit quality. All Company's related banks have 'investment grade' rating from Fitch and Pefindo.
- Liquidity risk**
With regards to the steps taken in order to mitigate liquidity risks, the Company requires sufficient cash to meet operating capital requirements. The Company aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management monitors rolling forecasts of the Company's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

TARGET DAN PENCAPAIAN 2018, PROYEKSI 2019

Berikut adalah target yang ditetapkan pada awal 2018, pencapaian terhadap target pada 2018 serta proyeksi yang direncanakan untuk 2019:

2018 TARGET AND REALIZATION, 2019 PROJECTION

The following are targets that were determined in early 2018, realization towards targets in 2018 as well as the projection planned for 2019:

Keterangan	Target 2018 2018 Target	Pencapaian 2018 2018 Realization	Description
Pendapatan Bersih	Minimal sama dengan pertumbuhan ekonomi negara Minimum same as country's economy growth	13,3%	Net Revenue
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Minimal sama dengan pertumbuhan ekonomi negara Minimum same as country's economy growth	10,8%	Profit Attributable to Owners of the Parent

PROYEKSI 2019

Proyeksi perekonomian global di tahun 2019 diawali dengan koreksi IMF terhadap proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2019 dari 3,7% ke 3,5%. Penyebab utama muncul dari perlambatan ekonomi yang diperkirakan akan melambat sepanjang tahun di area *advanced economies* dan penurunan pertumbuhan di *emerging market*. Terlebih pada 2019 akan diselenggarakan kontestasi Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif Republik Indonesia yang mengakibatkan situasi politik yang semakin intens juga memberikan peran penting terhadap aktivitas perekonomian nasional. Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan hanya mencapai sekitar 5,3% pada 2019 dan 6,0% di tahun 2020.

2019 PROJECTION

Global economic projections in 2019 begins with an IMF correction against the 2019 global economic growth projection from 3.7% to 3.5%, which was mainly driven by the economic downturn that is expected to slow down throughout the year in advanced economies and lower growth in the emerging markets. Moreover in 2019 the Presidential and Legislatives Election of the Republic of Indonesia will be held. The more intense political situation will also have an important role towards national economic activities. The level of economic growth in Indonesia is estimated to reach only around 5.3% in 2019 and 6.0% in year 2020.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Meskipun begitu, perseroan masih tetap optimis dapat bertumbuh diatas rata-rata industri otomotif. Model bisnis yang terdigitalisasi dan tingkat konsumsi masyarakat yang tinggi memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperluas pangsa pasarnya dan menciptakan model bisnis lainnya – baik di bisnis perdagangan maupun manufaktur.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 20 November 2018, Perseroan dan Toyoda Gosei Co, Ltd., perusahaan berdomisili di Jepang, secara bersama-sama mendirikan PT Toyoda Gosei Indonesia ("TGID"). Perseroan mengambil bagian 44.000 lembar saham TGID (20% kepemilikan) sebesar Rp 64,3 miliar pada tanggal 11 Januari 2019.

Pada tanggal 21 Januari 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Pirelli Tyre S.P.A yang akan berlaku efektif paling lambat 31 Maret 2019 untuk memberikan kontribusi modal tambahan di PT Evoluzione Tyres. Kontribusi tersebut dibayar melalui imbalan kas sebesar USD 6,8 juta dan konversi terhadap pinjaman pemegang sahamnya sebesar USD 9,6 juta. Hal ini mengakibatkan penurunan kepemilikan Perseroan di PT Evoluzione Tyres dari 40% menjadi 37%. Selain itu, berdasarkan perjanjian, Perseroan menyepakati pinjaman pemegang saham yang tidak dapat dikonversi sebesar USD 4,0 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2028.

PROSPEK USAHA

Pemerintah Indonesia memproyeksikan ekonomi Indonesia dapat tumbuh sebesar 5,3% di tahun 2019. Pengendalian inflasi yang telah teruji dengan baik menyebabkan inflasi tetap stabil dan berada di level 3,0 - 3,5%. Di sisi lain, nilai tukar Rupiah masih dipengaruhi oleh dinamika pasar global sehingga kekuatan Rupiah diproyeksikan masih tidak stabil.

Indonesia akan memasuki tahun politik pada 2019, di mana akan diselenggarakan pesta demokrasi yaitu Pemilihan Umum Presiden RI. Dalam tahun politik, situasi ekonomi dapat bersifat tidak menentu. Ketidakpastian ini mampu mempengaruhi kegiatan bisnis Perseroan, seperti peningkatan biaya dan aktivitas pasar. Selain itu, industri otomotif juga mulai memperlihatkan adanya tren baru yang dikenal sebagai D-Case, yaitu *Digital, Connectivity, Autonomous, Sharing Economy, Electrification*.

Namun, industri otomotif diperkirakan akan terus bertumbuh. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, pertumbuhan industri otomotif pada 2019 dapat melebihi pertumbuhan tahun lalu, yang berkisar 7,5 - 8,0%. Dari sisi produksi, industri mobil dapat tumbuh menjadi 9,0%. Salah satu motor pendorong industri otomotif adalah jumlah pekerja baru di pabrik mobil. Dengan penyerapan tenaga kerja yang besar, maka aktivitas ekonomi masyarakat juga akan menggeliat.

However, the Company remains optimistic to grow above automotive industry. The digitalized business model and the high level of public consumption provides opportunity for the Company to broaden its market share and create other business models – both in the trading as well as manufacturing business.

SUBSEQUENT EVENTS

On November 20th, 2018, the Company and Toyoda Gosei Co, Ltd., a Company based in Japan, jointly established PT Toyoda Gosei Indonesia ("TGID"). The Company subscribed and paid up 44,000 TGID's shares (20% ownership) for Rp 64.3 billion on January 11th, 2019.

On 21st January, 2019, the Company entered into an agreement with Pirelli Tyre S.P.A to contribute additional capital in PT Evoluzione Tyres which will be effective at the latest 31st March, 2019. Such contribution is made through cash consideration of USD 6.8 million and conversion of its shareholder loan of USD 9.6 million. This resulted in a decrease the Company's ownership at PT Evoluzione Tyres from 40% to 37%. In addition, based on the agreement the Company will enter into a new non-convertible shareholder loan of USD 4.0 million which will mature in 30th June, 2028

BUSINESS PROSPECTS

The Indonesian Government forecasts Indonesia's economy will grow by 5.3% in 2019. Control over inflation that have been well-tested resulted in inflation remaining stable, within the 3.0 - 3.5% level. On the other hand, the Rupiah's exchange rate continues to be influenced by global market dynamics thereby the Rupiah's exchange is projected to remain unstable.

In 2019, Indonesia will enter into a political year, wherein a democratic event, which is the General Elections, will be held. In this political year, the economic situation can be quite uncertain. This uncertainty can affect the Company's business activity, including higher expenses and market activity. Moreover, the automotive industry also has begun to introduce a new trend that is known as the D-CASE, or Digital, Connectivity, Autonomous, Sharing Economy, Electrification.

However, the automotive industry is projected to continue to grow. Based on the Ministry of Industry's data, the automotive industry's growth in 2019 will exceed last year's growth, which was within the 7.5 - 8.0% range. From a production perspective, the automobile industry will grow by 9.0%. One of the drivers for the automotive industry is the number of new workers in the auto plants. By absorbing a sizeable work force, people's economic activities will then likely grow as well.



ASPEK PEMASARAN

Manufaktur

Dalam segmen manufaktur, Perseroan dan anak perusahaan tetap menjalankan strategi LEAP agar dapat mengakselerasi pertumbuhan dari segala aspek dan menjadi produsen komponen pilihan utama pabrikan OE melalui berbagai inisiatif yang memberi kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, untuk memperkuat posisi sebagai perusahaan manufaktur komponen otomotif terdepan di Indonesia, Perseroan terus melakukan penambahan produk-produk baru, baik untuk memasok pabrikan otomotif maupun untuk pasar suku cadang pengganti.

Perdagangan

Dalam segmen perdagangan, Perseroan meluncurkan *platform* perdagangan *online* dengan *website* www.astraotoshop.com untuk mengakomodasi tren digital dan peningkatan efisiensi pelayanan. Selain itu, Perseroan juga melakukan inovasi untuk memberikan layanan cepat, praktis, dan terpercaya bagi pengendara sepeda motor dengan meluncurkan Motoquick untuk penggantian Ban, Oli, dan Aki yang berlokasi di jaringan toko swalayan Alfamart. MotoQuick menyediakan produk seperti Aspira Premio, GS Astra, dan Shell Advance Motor Oil serta jasa isi ulang nitrogen untuk ban motor.

Perseroan juga memiliki jaringan perdagangan ritel modern dengan nama Shop&Drive untuk memasarkan produk suku cadang pengganti langsung ke pelanggan pengguna dengan pelayanan andal yang terpercaya. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, Shop&Drive terus melakukan beberapa program seperti:

- Merintis sistem pemesanan aki melalui layanan *call center* di nomor yang berlaku secara nasional, layanan ini berfungsi memudahkan konsumen menikmati layanan pengiriman aki ke mana pun (*Battery Delivery*) selama 24 jam.
- Menyediakan pemesanan produk secara *online* dan meluncurkan Shop&Drive *Mobile Apps* untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, terutama dalam merawat kendaraan secara rutin serta kemudahan untuk menghubungi Shop&Drive dalam situasi darurat.
- Bekerja sama dengan beberapa perusahaan *e-commerce* di Indonesia seperti Blibli, Elevenia, Tokopedia, dan Go-Jek.
- Bekerja sama dengan bank-bank terkemuka untuk menawarkan promosi bersama kepada nasabah bank dan menggunakan media dari Bank untuk memberikan kemudahan bertransaksi di gerai Perseroan.
- Secara rutin mengadakan *franchisee gathering* untuk menjaga komunikasi, standadrisasi dan konsolidasi dengan seluruh mitra bisnis.

MARKETING ASPECTS

Manufacturing

In the manufacturing sector, the Company and its subsidiaries continued to implement the LEAP strategy in order to accelerate growth through various initiatives that positively contribute to all stakeholders. Moreover, in order to strengthen the position as the leading automotive components manufacturing company in Indonesia, the Company continues to add new products, both to supply the automotive manufacturing plants as well as the replacement parts market.

Trading

In terms of the trading sector, the Company launched an online trading platform with its website www.astraotoshop.com to accommodate the digital trend and enhance service efficiency. Aside from this, the Company is also innovating to provide quick, practical, and the most trusted services for motorcycle owners with the launch of Motoquick to replace Tires, Oil, and Batteries that are located in the Alfamart network of stores. MotoQuick provides products including Aspira Premio, GS Astra, and Shell Advance Motor Oil as well as nitrogen refill services for car tires.

The Company also has a modern retail network under the name of Shop&Drive to market replacement part products directly to the customer with a reliable and trusted service. As part of its effort to improve service quality, Shop&Drive constantly strives to perform several programs including::

- Pioneer a battery ordering system through call center services whose number can be accessed nationally, whereby this service serves to enhance consumers access to a 24-hour Battery Delivery services.
- Provide improved online product ordering services and launch the Shop&Drive Mobile Apps, particularly for routine automotive treatment as well as enhance access to a Shop&Drive in times of emergency.
- Work with a number of e-commerce companies in Indonesia including Blibli, Elevenia, Tokopedia and Go-Jek.
- Work with leading banks to offer promotions along with bank customers and using the media from the Bank to enhance transacting at the Company's outlet,
- Routinely hold a franchisee gathering to maintain communications, standardization and consolidation with all business partners

**TINJAUAN KEUANGAN**

Financial Review

KEBIJAKAN DIVIDEN**DIVIDEND POLICY**

Keterangan	2019	2018	
		Description	
Dividen untuk tahun buku	2018	2017	Dividend for the Fiscal Year
Dividen interim per saham (Rp)	15	13	Interim dividend per share (Rp)
Dividen final per saham (Rp)	*	33	Final dividend per share (Rp)
Jumlah lembar saham	4.819.733.000	4.819.733.000	Shares
Jumlah dividen yang dibayarkan (Rp)	*	221.707.718.000	Dividend paid (Rp)
Pengumuman pembagian dividen	April 11 st , 2019	April 13 rd , 2018	Announcement of dividend distribution
Tanggal pembayaran	October, 2018	October, 2017	Payment date
- Dividen Interim	*	May, 2018	Interim Dividend -
- Dividen Final	*	May, 2018	Final Dividend -
Rasio dividen terhadap laba bersih	*	40,0%	Ratio of dividend to net profit

* Menunggu hasil keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan bulan April 2019
Waiting for the shareholders resolution in the Annual GMOS on April 2019

Program ESOP dan MSOP

Hingga 2018, Perseroan belum menerapkan program pembagian saham kepada karyawan dan/atau manajemen.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Berdasarkan RUPS Tahunan pada 17 April 2013, pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham. Pada 15 Mei 2013, Perseroan telah melaksanakan proses Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 963.946.600 lembar saham. Dana yang diperoleh Perseroan dari PUT I ini mencapai Rp 2.988.235 juta dikurangi biaya PUT I sebesar Rp 22.807 juta sehingga hasil bersihnya adalah sebesar Rp 2.965.428 juta. Realisasi penggunaan dana hasil PUT I pada 2014 dan 2015 adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Keterangan	Realisasi Penggunaan Dana Fund Use Realization	Rencana Penggunaan Dana Sesuai Prospektus Prospectus Fund Use Plan	Description
Refinancing	1.530.909	1.531.000	Refinancing
Bridging Loan	700.000	700.000	Bridging Loan
Penyertaan Modal dan/ atau Pinjaman	719.900	719.900	Participation in Capital and/or Loan
Total	2.965.428	2.950.900	Total
Sisa	0	-	Remain

Informasi Material atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2018, tidak ada informasi material atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal yang dilakukan oleh Perseroan.

Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Business Cooperation/Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

There was no material information for investment, expansion, divestment, business cooperation/merger, acquisition or debt/capital restructuring conducted by the Company in 2018.



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan/ Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada 2018, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pada 2018, Perseroan tidak melakukan dan memiliki transaksi dengan pihak berelasi, kecuali yang telah diungkapkan di laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit.

Kejadian Bersifat Luar Biasa

Sepanjang 2018, tidak terjadi kejadian bersifat luar biasa yang memberikan pengaruh secara signifikan pada kinerja Perseroan.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada 2018. Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, yang relevan dengan operasi Perseroan, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 13, "Properti investasi"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Informasi Kelangsungan Usaha

Dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan antara lain melakukan pengelolaan modal dan secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Upaya itu dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan melakukan monitor permodalan berdasarkan rasio gearing dengan mempertahankan rasio gearing dibawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Perseroan dengan Bank.

Information regarding Material Transactions with Conflict of Interest And/Or Transactions with Affiliated Parties

There were no transactions deemed to contain a conflict of interest in 2018.

Transactions with Related Parties

In 2018, the Company did not engage and have transactions with related parties, except with those disclosed in the Company's audited financial statements.

Extraordinary Events

Throughout 2018, there were no extraordinary events that significantly impacted the Company's performance.

Regulatory Amendments with Significant Impacts

The consolidated financial statement of Company and its subsidiaries have been prepared based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) that takes effect in 2018. Application of standards, new/revised interpretations of applicable standards effective starting 1st January, 2018, which is relevant to the operation The company, but does not cause substantial changes towards the Company's accounting policies and does not have material effect on the reported amount of the year running or previous year are as follows:

- Amendment to PSAK 2, "Statement of Cash Flow"
- Amendment to PSAK 13, "Investment Property"
- Amendment to PSAK 15, "Investment on associate and joint venture"
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets"
- Amendment to PSAK 46, "Income Taxes"
- Amendment to PSAK 67, "Disclosure of interest in other entities"

Business Continuity Information

To maintain the Company's business continuity through, among others, managing capital and periodically reviewing and managing the capital structure and providing optimal returns for shareholders. This effort is implemented by taking into account the Company's future capital requirements and the Company's capital efficiency, current profitability and projection, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company can adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

The Company monitors capital based on the gearing ratio by maintaining the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the financial ratio's maximum limit as agreed upon by the Company with the Bank.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





Landasan Penerapan GCG <i>Basis for GCG Application</i>	137	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	161
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	139	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	166
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	145	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	170
Direksi <i>Board of Directors</i>	151	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	171
Penilaian Praktik GCG <i>GCG Practices Assessment</i>	153	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	174
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy</i>	154	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	175
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Meeting</i>	155	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	176
Rapat Gabungan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Joint Meeting</i>	159	Kasus dan Perkara Hukum <i>Case and Legal Proceeding</i>	178
Frekuensi Kehadiran Rapat <i>Frequency of Meeting Attendance</i>	159	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Corporate Data and Information Access</i>	179
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information regarding Main and Controlling Shareholder</i>	160	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	180
Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <i>Affiliated Relationships between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholder</i>	161	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	181
		Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Composition Policy of Diversity</i>	184
		Penerapan Pedoman GCG <i>Application of the GCG Guidelines</i>	184



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Keadilan dan Kesetaraan untuk meningkatkan kinerja Perseroan yang lebih baik dan meningkatkan nilai pemangku kepentingan.

The Company adopts Good Corporate Governance principles that includes Transparency, Accountability, Responsibility, Independence as well as Fairness to enhance the Company's performance and enhancing stakeholder value.



Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) merupakan salah satu pilar utama bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis yang terpercaya. Praktik GCG merupakan rangkaian sistem yang terstruktur atas proses, kebijakan, sistem pengelolaan, pengendalian, pencegahan serta pengawasan kinerja Perseroan dan seluruh organ yang terlibat di dalamnya.

LANDASAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG Perseroan mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, sebagai perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 1998, Perseroan sepenuhnya tunduk pada peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

The application of Good Corporate Governance (GCG) serves as one of the main pillars that the Company requires in order to provide dependability through all of our business activities. GCG practices covers a broad range of systems structured over the Company's processes, policies, management systems, control, prevention as well as performance supervision and all organs involved within.

BASIS FOR GCG APPLICATION

GCG is applied within the Company on the basis of Law No. 40 of 2007 dated 16th August, 2007 pertaining to the Limited Liability Company as well as the Company's Articles of Association including the Financial Services Authority Regulation (*Otoritas Jasa Keuangan/OJK*). Moreover, as a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange since 1998, the Company fully adheres to all prevailing Capital Market rules and regulations.

PRINSIP GCG

Prinsip GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip yang dikenal dengan prinsip TARIF, yaitu:

1. Transparansi

Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan dalam hal informasi yang layak untuk dipublikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui sarana komunikasi yang efektif dan efisien. Adanya sikap keterbukaan bertujuan untuk memenuhi hak setiap pemangku kepentingan untuk mengetahui dan memahami Perseroan dari segala aspek.

2. Akuntabilitas

Perseroan berkomitmen bahwa segala bentuk aktivitas dan keputusan bisnis yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan dan diandalkan. Kebenaran dan kejujuran merupakan karakter bisnis yang dibangun oleh Perseroan, guna menciptakan dan meningkatkan rasa kepercayaan dan loyalitas para pemangku kepentingan kepada Perseroan.

3. Tanggung Jawab

Perseroan bertanggungjawab untuk menunaikan tugas dan kewajibannya sebagai sebuah korporasi, dengan tetap tunduk pada peraturan dan undang-undang yang berlaku. Perseroan meyakini bahwa untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, manajemen dan pengelolaan kinerja harus dilakukan dengan metode yang benar dan budaya yang baik.

4. Independensi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjaga independensinya dengan meminimalisir dan memitigasi potensi terjadinya segala bentuk konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi keputusan dan kebijakan bersama. Sikap independensi memampukan Perseroan untuk menjadi perusahaan yang berdikari, mandiri, dan profesional di mata dunia.

5. Keadilan dan Kesetaraan

Perseroan menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan bagi seluruh pemangku kepentingannya, termasuk kepada seluruh karyawan. Dengan bersikap adil dan setara, anggota perusahaan dapat memiliki motivasi kerja yang besar dan memberikan kinerja yang terbaik bagi kemajuan Perseroan.

PEDOMAN GCG

Penerapan praktik GCG Perseroan secara umum mengacu pada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perseroan secara khusus memiliki serangkaian kebijakan GCG yang senantiasa disesuaikan dengan perkembangan industri, kondisi Perseroan, serta peraturan yang berlaku. Beberapa dari kebijakan tersebut diantaranya:

- Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris
- Piagam Komite Audit
- Piagam Audit Internal

GCG PRINCIPLES

The Company's GCG principles are based on the 5 (five) principles that are known as the TARIF principles, which are as follows:

1. Transparency

The Company applies the principle of Transparency in regards to information deemed relevant for publication to all stakeholders through effective and efficient means of communication. The presence of transparent behavior is aimed at fulfilling the rights of every stakeholder to know and understand the Company from every aspect.

2. Accountability

The Company is committed to all forms of business activities and decisions deemed to be both accountable and dependable. Truth and honesty are business traits that the Company promotes so as to instill and enhance stakeholder trust and loyalty to the Company.

3. Responsibility

The Company is responsible for implementing its tasks and obligations as a corporation, by continuing to adhere to all prevailing rules and regulations. The Company believes that to instill sustainable business growth, management and performance management must be implemented with the right method and conducive culture.

4. Independence

As a public-listed company, the Company maintains its independence by minimizing and mitigating the potential of all forms of Conflict of Interest that may affect decisions and policies. Independence traits allow the Company to be deemed globally as a company that is self-sufficient, independent, and professional.

5. Fairness

The Company applies fairness and equality principles to all of its stakeholders, including all of its employees. By behaving fairly and equally, company members can be greatly motivated to work and best perform for the benefit of the Company's progress.

GCG GUIDELINES

The application of GCG practices is generally based on the Good Corporate Governance General Guidelines that was issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG - *Komite Nasional Kebijakan Governance*), Financial Services Authority (OJK - *Otoritas Jasa Keuangan*) regulation, as well as the Indonesia Stock Exchange (*Bursa Efek Indonesia/ BEI*).

The Company specifically has a range of GCG policies that are regularly updated with industry development, the Company's conditions, as well as prevailing rules and regulations. These policies cover aspects that include:

- Business Ethics and Work Ethics Guidelines
- Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines
- Audit Committee Charter



- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Astra International Good Corporate Governance Code of Conduct

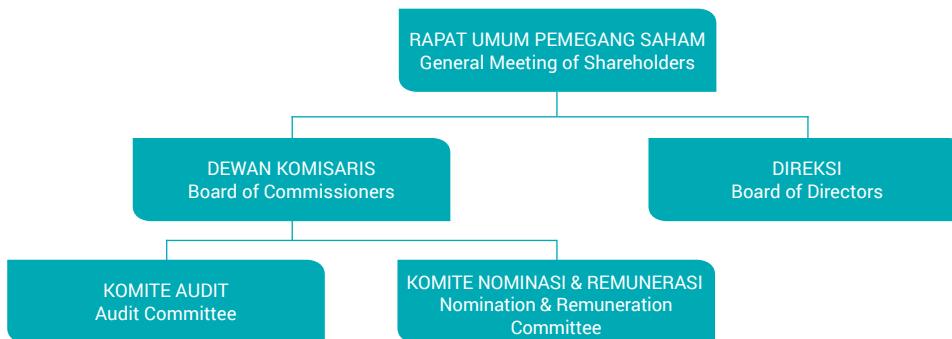
- Internal Audit Charter
- Whistleblowing System Guidelines
- Astra International Good Corporate Governance Code of Conduct

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, struktur GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

GCG MECHANISM AND STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 of 2007 dated 16th August, 2007 pertaining to the Limited Liability Company and prevailing Capital Market rules and regulations, the Company's GCG structure is as follows:



Berdasarkan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ yang terdapat dalam peraturan perundungan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi bagi Pemegang Saham. Dewan Komisaris bertugas mengawasi jalannya pengelolaan perusahaan, dan Direksi bertanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan.

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Dalam mengelola Perseroan, Direksi membawahi beberapa unit kerja yang bertugas mengendalikan dan mengawal implementasi praktik GCG sekaligus bekerjasama dengan Komite Audit serta organ-organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan dan Corporate Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ tata kelola perusahaan tertinggi yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundungan dan Anggaran Dasar. Pada pelaksanaannya, RUPS memiliki wewenang tersendiri yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Di sisi lain, pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi atau pengaruh terhadap tugas, fungsi, keputusan, dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi selain melalui RUPS. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dapat diadakan dalam dua periode, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yaitu sekali dalam satu periode tahun buku, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sewaktu-waktu menurut kebutuhan dan keperluan Perseroan.

Based on the authority and responsibility of the respective organs contained within the prevailing rules and regulations, the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decisionmaking forum for the shareholders. The Board of Commissioners is tasked with supervising the management of the Company, and the Board of Directors is responsible for managing the Company.

In implementing its supervisory tasks, the Board of Commissioners is supported by the Company's Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. In managing the Company, the Board of Directors head a number of work units that are tasked with controlling and initiating GCG practices while simultaneously working together with the Audit Committee as well as supporting organs including the Corporate Secretary and Corporate Internal Audit who report directly to the President Director.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the highest corporate governance organ whose function is to serve as a mechanism for shareholders to make decisions by taking into account the prevailing rules and regulations and Articles of Association. In terms of its implementation, the GMS has the sole authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. On the other hand, the shareholders cannot intervene or influence the tasks, functions, decisions, and policies issued by the Board of Commissioners and Board of Directors unless it is done through the GMS. Based on the Company's Articles of Association, the GMS can be convened in two periods, which are the Annual GMS (AGMS) specifically once in one financial year period, and Extraordinary GMS (EGMS) that is held at any time deemed required and needed by the Company.

HAK DAN WEWENANG RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham memiliki hak kewenangan sebagai berikut:

- Memperoleh perlakuan setara bagi pemegang saham yang memiliki saham dengan kualifikasi yang sama.
- Menghadiri baik sendiri maupun melalui perwakilan, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS.
- Memperoleh informasi material Perseroan secara tepat waktu. Perseroan memberikan informasi kepada pemegang saham dengan tidak membedakan klasifikasi maupun jumlah saham yang dimiliki pemegang saham.
- Hak untuk menerima dividen atau keuntungan lainnya dari Perseroan, sebanding dengan proporsi jumlah saham yang dimilikinya.

Kewenangan yang dimiliki RUPS adalah:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi kinerja dan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal pengelolaan Perseroan.
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar.
- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan.
- Menetapkan alokasi penggunaan laba.
- Menunjuk akuntan publik.
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

MEKANISME PELAKSANAAN RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS Perseroan sepenuhnya mengacu kepada Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014) sebagai berikut:

1. Pemberitahuan RUPS melalui surat tertutup kepada OJK yang disampaikan selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman RUPS.
2. Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham yang dilaksanakan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPS. Pengumuman RUPS dilaksanakan melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan website Perseroan serta Bursa Efek Indonesia.
3. Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham yang dilaksanakan selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan RUPS dilaksanakan melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan website Perseroan serta Bursa Efek Indonesia.
4. Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS kepada Pemegang Saham yang dilaksanakan selambat-

RIGHTS AND AUTHORITY OF THE GMS

In accordance with the Company's Articles of Association, the Shareholders have the right and authority as follows:

- Equal treatment is accorded to shareholders who possess shares with the same qualifications.
- Attend either directly or through a proxy, submit their opinion, and provide their vote within the GMS.
- Obtain material information regarding the Company on a timely basis. The Company provides information to shareholders by not distinguishing the classification as well as the number of shares that the shareholder owns.
- Rights to receive dividend or other gains from the Company, in accordance with the amount of shares that the shareholder owns.

The GMS is authorized to:

- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Evaluate the performance and request the Board of Commissioners and Board of Directors accountability in managing the Company.
- Endorse changes to the Articles of Association.
- Approve the Annual Report.
- Determine the allocation of profits to be used.
- Appoint a public accountant.
- Determine the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration.
- Provide its decision pertaining to any corporate action or other strategic decisions submitted by the Board of Directors.

MECHANISM FOR CONDUCTING THE GMS

The procedures for conducting the Company's GMS is entirely based on the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8th December, 2014 pertaining to Plan and Conduct for General Meeting of Shareholders for a Limited Liability Company (POJK 32/2014) as follows:

1. Announce the GMS through a sealed letter addressed to the OJK to be submitted no later than 5 (five) days prior to the GMS and does not take into account the date of the GMS' Announcement.
2. The GMS Announcement to the Shareholders that is carried out no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS summons that does not take into account the date of the GMS Announcement and Summons. The GMS Announcement is carried out through 1 (one) Indonesian language newspaper with a national circulation and the corporate website as well as through the Indonesia Stock Exchange.
3. The GMS Summons to the Shareholders is carried out no later than 21 (twenty one) days prior to the GMS that does not take into account the date of the Summons and the date of the GMS. The GMS Summons is carried out through 1 (one) Indonesian language newspaper with a national circulation and through the Company's website as well as the Indonesia Stock Exchange.
4. Announcement of the Summarized Minutes of the GMS to the Shareholders that is carried out no later than 2 (two)

lambatnya 2 (dua) hari setelah RUPS melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia dan website Perseroan serta Bursa Efek Indonesia.

5. Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja setelah RUPS.

PELAKSANAAN RUPS

Pada 2018, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada 13 April 2018 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

RUPS TAHUNAN 2018

RUPS Tahunan Perseroan diadakan pada 13 April 2018 di Hotel Shangri-La, Jakarta dan dihadiri oleh sebanyak 4.374.669,745 saham atau mewakili 90,8% dari 4.819.733.000 saham, yang memiliki hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dalam setiap agenda rapat, Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat. Pengambilan keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara yang dibantu oleh pihak independen yaitu Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Mata acara dan Keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017.

Quorum

1. Setuju = 4.374.669,745 suara atau 100% dari total saham dengan hak suara yang sah hadir dalam Rapat.
2. Abstain = Nihil
3. Tidak Setuju = Nihil

Keputusan

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Lok Budianto, Akuntan Publik/ partner pada Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya nomor A180220056/DC2/LBD/2018 tertanggal 20 Februari 2018 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; dan
2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang

days after the GMS through 1 (one) Indonesian language newspaper and through the Company's website as well as the Indonesia Stock Exchange.

5. Submission of the GMS Minutes to OJK no later than 30 (thirty) working days after the GMS.

IMPLEMENTING THE GMS

In 2018, the Company conducted 1 (one) Annual GMS on 13th April, 2018 and did not convene any Extraordinary GMS.

2018 ANNUAL GMS

The Company held an Annual GMS on 13th April, 2018 at the Hotel Shangri-La, Jakarta and was attended by 4,374,669,745 shares or representing 90,8% of the 4,819,733,000 shares, which legally possess the voting rights issued by the Company. In every agenda of the Meeting, the Shareholders were given the opportunity to submit questions and/or provide their opinions. Decisions made at the Meeting are by virtue of deliberation through consensus, if deliberation through consensus is not achieved, therefore, voting will be conducted through the assistance of an independent party, namely the Notary Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., M.Kn, in Jakarta.

The Agenda and Decisions of the Annual GMS are as follows:

First Agenda of the Meeting

Approval for the Annual Report, which includes endorsement for the Company's Board of Commissioners Supervisory Report, as well as endorses the Company's Consolidated Financial Statements for the 2017 Financial Year.

Quorum

1. Approve = 4,374,669,745 votes or 100% of total shares with the legal voting rights to attend the Meeting.
2. Abstain = None
3. Disapprove = None

Decision

1. Approve and acknowledge acceptance of the Annual Report for the 2017 Financial Year, which includes endorsement for the Company's Board of Commissioners Supervisory Report, as well as an endorsement of the Company's Consolidated Financial Statement for the 2017 Financial Year that was audited by Lok Budianto, Public Accountants/partner of the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, as contained within its report number A180220056/DC2/LBD/2018 dated 20th February, 2018 with the opinion fairly stated in all material aspects; and
2. As a result of the Annual Report's approval and endorsement of the Company's Board of Commissioners Supervisory Report and the Company's Consolidated Financial Statement, all of the members of the Company's Board of Directors and Board of Directors are granted full release and discharge (*acquit et decharge*) of all management and supervisory actions that were taken

telah mereka lakukan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2017.

Mata Acara Rapat Kedua

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2017.

Quorum

1. Setuju = 4.374.669.745 suara atau 100% dari total saham dengan hak suara yang sah hadir dalam Rapat.
2. Abstain = Nihil
3. Tidak Setuju = Nihil

Keputusan

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 551.405.320.238,- (lima ratus lima puluh satu miliar empat ratus lima juta tiga ratus dua puluh ribu dua ratus tiga puluh delapan Rupiah) sebagai berikut:

- a. (1) sebesar Rp 221.707.718.000,- (dua ratus dua puluh satu miliar tujuh ratus tujuh juta tujuh ratus delapan belas ribu Rupiah) atau kurang lebih 40% (empat puluh persen) dari laba bersih dibagikan sebagai dividen final, atau sebesar Rp 46,- (empat puluh enam Rupiah) setiap saham, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 62.656.529.000,- (enam puluh dua miliar enam ratus lima puluh enam juta lima ratus dua puluh sembilan ribu rupiah) atau sebesar Rp 13,- (tiga belas Rupiah) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017, sehingga sisanya sebesar Rp 159.051.189.000,- (seratus lima puluh sembilan miliar lima puluh satu juta seratus delapan puluh sembilan ribu Rupiah) atau sebesar Rp 33,- (tiga puluh tiga Rupiah) setiap saham akan dibayarkan pada tanggal 11 Mei 2018 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 April 2018 pukul 16:00 WIB;
- (2) memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku;
- b. Perseroan tidak menetapkan Cadangan khusus mengingat sudah terpenuhinya minimal persyaratan yang diatur dalam pasal 70 UUPT; dan
- c. Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan untuk digunakan sebagai modal kerja dan investasi.

Mata Acara Rapat Ketiga

- a. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan;
- b. Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan;

throughout the 2017 Financial Year, as long as these actions are reflected within the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2017 Financial Year.

Second Agenda of the Meeting

Determine the use of the Company's net profits for the 2017 Financial Year.

Quorum

1. Approve = 4,374,669,745 votes or 100% of total shares with the legal voting rights to attend the Meeting.
2. Abstain = None
3. Disapprove = None

Decision

Approve to use the Company's net profit for the financial year ending on 31st December, 2017 amounting to Rp 551,405,320,238,- (five hundred and fifty one billion four hundred and five million three hundred and twenty thousand two hundred and thirty eight Rupiah) as follows:

- a. (1) approximately Rp 221,707,718,000,- (two hundred and twenty one billion seven hundred and seven million seven hundred and eighteen thousand Rupiah) or around 40% (forty percent) of the net profit distributed as a final dividend, or approximately Rp 46,- (forty six Rupiah) per share, which will be taken into account with interim dividend amounting to Rp 62,656,529,000,- (sixty two billion six hundred and fifty six million five hundred and twenty nine thousand Rupiah) or Rp 13,- (thirteen Rupiah) per share that was paid on 20th October, 2017, whereby the balance of Rp 159,051,189,000,- (one hundred and fifty nine billion fifty one million one hundred and eighty nine thousand Rupiah) or Rp 33,- (thirty three Rupiah) per share that will be paid on 11th May, 2018 to the Company's shareholders whose names are registered in the Company's Share Registry on 25th April, 2018 by 16:00 WIB;
- 2) Authorize the Company's Board of Directors to pay these dividends and to carry out all actions required. The dividend will be paid by taking into account the tax regulations, the Indonesia Stock Exchange regulations and other prevailing Capital Market regulations;
- b. The Company did not determine the General Reserves since the minimum requirements had been fulfilled in accordance with Article 70 of the Limited Liability Company Law; and
- c. The remainder shall be recorded as the Company's Retained Earnings that will be used for investment and working capital .

Third Agenda of the Meeting

- a. Changes to the Composition of members of the Company's Board of Directors;
- b. Determine the salaries and/or allowances for members of the Board of Directors as well as honorarium for members of the Company's Board of Commissioners;

Quorum

1. Setuju = 4.374.669.245 suara atau 100% dari total saham dengan hak suara yang sah hadir dalam Rapat.
2. Abstain = Nihil
3. Tidak Setuju = 500 suara atau 0% dari total saham dengan hak suara yang sah hadir dalam Rapat.

Keputusan

- A. 1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Djangkep Budhi Santoso dari jabatannya sebagai Direktur Independen Perseroan serta Bapak Hugeng Gozali dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.
2. Mengangkat Bapak Yusak Kristian Solaeman sebagai Direktur Independen Perseroan dan Ibu Wanny Wijaya sebagai Direktur Perseroan yang baru, untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019, sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019 menjadi sebagai berikut:
Hamdhani Dzulkarnaen Salim : Presiden Direktur
Yusak Kristian Solaeman : Direktur Independen
Aurelius Kartika Hadi Tan : Direktur
Lay Agus : Direktur
Kusharijono : Direktur
Agus Baskoro : Direktur
Wanny Wijaya : Direktur
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan Direksi Perseroan ini dalam akta tersendiri dihadapan Notaris dan untuk memohon pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- B. 1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan; serta
2. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp 3.161.712.400,00,- (tiga miliar seratus enam puluh satu juta tujuh ratus dua belas ribu empat ratus rupiah) gross per tahun yang dibayarkan sebanyak 13 (tiga belas) kali dalam satu tahun, mulai berlaku terhitung sejak ditutupnya rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2019, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Quorum

1. Approve = 4,374,669,245 votes or 100% of total shares with the legal voting rights to attend the Meeting.
2. Abstain = None
3. Disapprove = 500 votes or 0% of total shares with the legal voting rights to attend the Meeting.

Decision

- A. 1. Approve the resignation of Djangkep Budhi Santoso from his position as the Company's Independent Director as well as Hugeng Gozali from his position as the Company's Director effective as of the closure of this Meeting.
2. Appoint Yusak Kristian Solaeman as the Company's Independent Director and Wanny Wijaya as the new Director of the Company, which takes effect as of the closure of this Meeting up to the closure of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2019, whereby the composition of members of the Company's Board of Directors at the closure of this Meeting up to the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2019 are as follows:
Hamdhani Dzulkarnaen Salim : President Director
Yusak Kristian Solaeman : Independent Director
Aurelius Kartika Hadi Tan : Director
Lay Agus : Director
Kusharijono : Director
Agus Baskoro : Director
Wanny Wijaya : Director
3. Authorize the Company's Board of Directors with the rights of substitution to state the Meeting's decision pertaining to these changes to the Company's Board of Directors through a Deed made in the presence of a Notary and to request the Minister of Law and Human Rights of Indonesia to announce in accordance with above-mentioned changes to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, as well as carry out all action deemed necessary and required in accordance with all prevailing rules and regulations.

- B. 1. Authorize the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors by taking into account the opinion of the Company's Remuneration and Nomination Committee; as well as
2. Determine to provide all members of the Company's Board of Commissioners honorarium with a maximum gross amount of Rp 3,161,712,400.00,- (three billion one hundred and sixty one million seven hundred and twelve thousand four hundred Rupiah) per year to be paid as much as 13 (thirteen) times in one year, which takes effect at the closure of this Meeting up to the closure of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019, and authorize the President Commissioner to determine the distribution of this honorarium amount to the members of the Company's Board of Commissioners by taking into consideration the opinion of the Company's Remuneration and Nomination Committee.

Mata Acara Rapat Keempat

Penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018.

Quorum

- Setuju = 4.299.992.745 suara atau 98,3% dari total saham dengan hak suara yang sah hadir dalam Rapat.
- Abstain = Nihil
- Tidak Setuju = 74.677.000 suara atau 1,7% dari total saham dengan hak suara yang sah hadir dalam Rapat.

Keputusan

Menyetujui:

- Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang:
 - Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan terafiliasi dengan salah satu dari 4 (empat) besar kantor akuntan publik Internasional;
 - Tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya, afiliasi atau induk perusahaannya serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
 - Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan maupun anak perusahaannya, afiliasi atau induk perusahaannya serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018; dan
- Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat yaitu:

Mata Acara Agenda	Blanko Blank Votes	Tidak Setuju Disapprove	Setuju Approve	Total Suara Setuju Total Approval Votes	Keputusan Decision
Pertama First	Nihil None	Nihil None	4.374.669.745 saham atau mewakili 100% 4,374,669,745 shares or representing 100%	4.374.669.745 saham atau mewakili 100% 4,374,669,745 shares or representing 100%	Disetujui secara musyawarah untuk mufakat Approve through deliberation by consensus
Kedua Second	Nihil None	Nihil None	4.374.669.745 saham atau mewakili 100% 4,374,669,745 shares or representing 100%	4.374.669.745 saham atau mewakili 100% 4,374,669,745 shares or representing 100%	Disetujui secara musyawarah untuk mufakat Approve through deliberation by consensus
Ketiga Third	Nihil None	500 saham atau mewakili 0% 500 shares or representing 0%	4.374.669.245 saham atau mewakili 100% 4,374,669,245 shares or representing 100%	4.374.669.245 saham atau mewakili 100% 4,374,669,245 shares or representing 100%	Disetujui dengan suara terbanyak Approve through the most number of votes

Fourth Agenda of the Meeting

Appointment of a public accountant to audit the Company's Financial Statement for the 2018 Financial Year.

Quorum

- Approve = 4,299,992,745 votes or 98.3% of total shares with the legal voting rights to attend the Meeting.
- Abstain = None
- Disapprove = 74,677,000 votes or 1.7% of total shares with the legal voting rights to attend the Meeting.

Decision

Approves:

- To authorize the Company's Board of Commissioners to appoint one of the Public Accounting Firms in Indonesia that is:
 - Registered with the Financial Services Authority and affiliated with one of the 4 (four) large International public accounting firms;
 - Does not have any Conflict of Interest and is not affiliated with the Company or its subsidiaries, affiliates or its parent company as well as with members of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners;
 - Does not have any pending cases with the Company or with its subsidiaries, affiliates, or its parent company as well as with members of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners;
 to audit the Company's financial statements for the 2018 Financial Year; and
- Authorize the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements pertaining to the appointment of this Public Accounting Firm in accordance with all prevailing rules and regulations.

The decision passed by means of voting, the number of votes and percentage of the Meeting's decision based on total number of shares with the legal rights to attend the Meeting are as follows:

Mata Acara Agenda	Blanko Blank Votes	Tidak Setuju Disapprove	Setuju Approve	Total Suara Setuju Total Approval Votes	Keputusan Decision
Keempat Fourth	Nihil None	74.677.000 saham atau mewakili 1,7% 74,677,000 shares or representing 1.7%	4.299.992.745 saham atau mewakili 98,3% 4,299,992,745 shares or representing 98.3%	4.299.992.745 saham atau mewakili 98,3% 4,299,992,745 shares or representing 98.3%	Disetujui dengan suara terbanyak Approve through the most number of votes

RINGKASAN REALISASI RUPS 2017

SUMMARY OF RESULTS OF THE 2017 GMS

No.	Ringkasan Keputusan Hasil RUPS 2017 Summary of Decision of the 2017 GMS	Realisasi Outcome
1.	Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016. Approval for the Annual Report, including endorsing the Company's Board of Commissioners Supervisory Report as well as endorse the Company's Consolidated Financial Statement for the 2016 Financial Year.	Telah selesai dilaksanakan Accomplished
2.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2016. Determine the Use of the Company's Net Profit for the 2016 Financial Year.	Telah selesai dilaksanakan Accomplished
3.	Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Telah selesai dilaksanakan Accomplished
4.	Penentuan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determine the salary and/or allowances for members of the Company's Board of Directors as well as honorarium for members of the Company's Board of Commissioners.	Telah selesai dilaksanakan Accomplished
5.	Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017 dan Penetapan Honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut. Appointment of a public accountant to audit the Company's Financial Statement for the 2017 Financial Year and Determine the Public Accountant's Honorarium.	Telah selesai dilaksanakan Accomplished

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan fungsi pengawasan secara menyeluruh atas kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa kegiatan pengawasan dan pemantauan berjalan dengan sebaik-baiknya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai Pedoman Dewan Komisaris yang ditandatangani bersama dengan Direksi (Piagam Direksi), Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi.
2. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, hukum dan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively responsible to comprehensively carry out the supervisory function over the management activities of the Company by the Board of Directors. In conducting its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by committees that report to the Board of Commissioners to ensure that the supervisory and monitoring activities are well carried out.

ROLE AND RESPONSIBILITY

In accordance with the Board of Commissioners Guidelines that is signed jointly with the Board of Directors (Board Charter), the Board of Commissioners role and responsibilities are as follows:

1. Monitor management policy that is carried out by the Board of Directors.
2. Monitor and provide advice to the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, Articles of Association, prevailing law and regulation and GCG principles.

- 3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi.
- 4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam kegiatan usaha Perseroan.
- 5. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam pengendalian internal.
- 6. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala.
- 7. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar.
- 8. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut.
- 9. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.
- 10. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luas Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundungan yang terkait.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional menjadi tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris harus melakukan penelaahan terlebih dahulu untuk memberikan persetujuan laporan tahunan yang disiapkan Direksi sebelum laporan tahunan tersebut dikeluarkan. Dewan Komisaris wajib membuat laporan kegiatan pengawasan untuk tahun berjalan. Laporan tersebut akan dimasukkan dalam laporan tahunan Perseroan, yang disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan, antara lain hal-hal sebagai berikut:

- 1. Memeriksa catatan dan dokumen-dokumen lain serta aset Perseroan,
- 2. Meminta dan menerima informasi mengenai Perseroan dari Direksi, dan
- 3. Memberhentikan sementara anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

- 3. Provide input and recommendations regarding the Company's business plan submitted by the Board of Directors.
- 4. Supervise the implementation of Corporate Governance principles throughout the Company's business activities.
- 5. Supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the Company's business Risk and Management efforts in Internal Control.
- 6. Supervise and provide advice to the Board of Directors in preparing and reporting the periodic financial statements.
- 7. Determine the Board of Directors decisions that require the Board of Commissioners approval based on the Articles of Association.
- 8. Provide a report regarding the implementation of the supervisory tasks and advice carried out within the Annual Report as well as study and approve this Annual Report.
- 9. Carry out nomination and remuneration functions.
- 10. In certain conditions, convene Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and pertinent statutes.

In implementing its tasks. The Board of Commissioners cannot participate decisions that are operational in nature. The Board of Commissioners decision is made in their supervisory capacity whereby their decision regarding operational becomes the responsibility of the Board of Directors. The Board of Commissioners are committed to carry out their supervisory tasks in good faith, responsibly, and prudently in the interest of the Company and that takes into consideration the interests of the Company's stakeholders.

The Board of Commissioners must study beforehand to provide the approval of the Annual Report prepared by the Board of Directors prior to its issuance. The Board of Commissioners is required to prepare a supervisory activity report for the current year. This report will be incorporated into the Company's Annual Report, which is submitted to the GMS for their approval.

THE BOARD OF COMMISSIONERS RIGHTS AND AUTHORITY

In fulfilling its supervisory and advisory task, the Board of Commissioners are authorized to carry out the following:

- 1. Examine the Company's notes and other documents as well as assets,
- 2. Request and receive information pertaining to the Company from the Board of Directors, and
- 3. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in the event these members of the Board of Directors actions contradict with the Articles of Association and/or prevailing rules and regulations.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh komite sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun berdasarkan pertimbangan kebutuhan Dewan Komisaris.

Perseroan saat ini memiliki 2 (dua) Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2018, berdasarkan laporan kegiatan masing-masing komite yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris menilai bahwa masing-masing komite telah melaksanakan tugasnya dengan optimal sesuai dengan tanggung jawab sebagaimana terdapat dalam Pedoman Kerja masing-masing komite.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris (Piagam Komisaris) yang disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 14 Desember 2015. BOC Charter merupakan pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab
2. Etika perilaku
3. Hubungan dengan pemegang saham
3. Komposisi Dewan Komisaris
5. Pengangkatan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri
6. Rangkap Jabatan
7. Waktu bekerja
8. Pertanggungjawaban
9. Penilaian Kerja
10. Remunerasi
11. Program orientasi anggota Dewan Komisaris

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat berasal dari kalangan internal maupun eksternal Perseroan yang diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.

Kriteria anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah yang sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/POJK.04/2014) dan Anggaran Dasar Perseroan serta dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Memiliki kompetensi yang mendukung bisnis Perseroan sekarang dan di masa mendatang.
2. Memiliki sikap kerja profesional dan beretika untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
3. Memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja sebagai tim untuk menghasilkan kinerja yang luar biasa (*strive for excellence*).

THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE'S PERFORMANCE EVALUATION

The implementation of the Company's Board of Commissioners tasks are supported by committees as specified by the prevailing rules and regulations as well as based on consideration of the Board of Commissioner's demands.

The Company currently has 2 (two) Committees that report directly to the Board of Commissioners, which are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2018, on the basis of the activities report of the respective committees submitted to the Board of Commissioners, the Board of Commissioners finds that the respective committees have performed their tasks optimally and in accordance with the responsibilities specified within the respective Committee's Work Guidelines.

THE BOARD OF COMMISSIONERS BOARD CHARTER

The Board of Commissioners carries out its role and responsibilities in accordance with the Board of Commissioners Charter (BOC Charter) that was legally endorsed by the Board of Commissioners on 14th December, 2015. The BOC Charter is the Board of Commissioners work guideline used to carry out its role and responsibilities, which covers the following matters:

1. Role and responsibility
2. Behavioral ethics
3. Relations with Shareholders
4. Board of Commissioners Composition
5. Appointment, Dismissal and Resignation
6. Concurrent Positions
7. Work hours
8. Accountability
9. Performance Evaluation
10. Remuneration
11. Orientation program for members of the Board of Commissioners

BOARD OF COMMISSIONERS CRITERIA

The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the shareholders through the GMS mechanism. The members of the Board of Commissioners can be derived from within or outside of the Company that is proposed to the GMS by the Board of Commissioners.

The criteria for members of the Board of Commissioners are stipulated within the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Share Issuer or Public Company (POJK 33/POJK.04/2014) and the Company's Articles of Association as well as takes into consideration the following:

1. Possess the competency to support the Company's business today and in future.
2. Possess professional work behavior and ethics to enhance shareholder and stakeholder value.
3. Possess high motivation to work as a team to strive for excellence.

Seorang Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan dirinya dalam RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua setelah tanggal pengangkatan tersebut. RUPS dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasan pemberhentian dan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela dirinya dalam RUPS tersebut. Seorang Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali oleh RUPS. Jabatan Komisaris berakhir apabila anggota tersebut:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan yang berlaku;
3. Meninggal dunia; dan/atau
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya tiga anggota, meliputi seorang Presiden Komisaris, seorang atau lebih Wakil Presiden Komisaris (jika diperlukan), dan/atau seorang atau lebih Komisaris. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah yang sebagaimana diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 13 April 2018 sebagai berikut:

The GMS appoints a commissioner for a period from the date of the appointment at the GMS up to the date of the closure of the second year's GMS after the date of the appointment. The GMS can terminate the tenure of a member of the Board of Commissioners at any time by specifying the reason for the termination and that member of the Board of Commissioners is given the opportunity to defend himself at this GMS. The GMS can reappoint a Commissioner whose tenure has ended. The Commissioner's tenure ends in the event of the following: Resigns;

1. No longer fulfills the requirements set within the prevailing rules and regulations;
2. Passes away; and/or
3. Dismissed on the basis of a GMS decision.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The Board of Commissioners is comprised of at least three members, which comprises of the President Commissioner, one or more as the Vice President Commissioner (if needed), and/or one or more as a Commissioner. The composition of the Board of Commissioners as of 13th April, 2018 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris President Commissioner	12 April 2017 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 12 th April, 2017 up to closure of 2019 GMS
Johannes Loman	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	12 April 2017 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 12 th April, 2017 up to closure of 2019 GMS
Agus Tjahajana Wirakusumah	Komisaris Independen Independent Commissioner	12 April 2017 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 12 th April, 2017 up to closure of 2019 GMS
Bambang Trisulo	Komisaris Independen Independent Commissioner	12 April 2017 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 12 th April, 2017 up to closure of 2019 GMS
Angky Utarya Tisnadisastra	Komisaris Independen Independent Commissioner	12 April 2017 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 12 th April, 2017 up to closure of 2019 GMS
Chiew Sin Cheok	Komisaris Commissioner	12 April 2017 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 12 th April, 2017 up to closure of 2019 GMS
Sudirman Maman Rusdi	Komisaris Commissioner	12 April 2017 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 12 th April, 2017 up to closure of 2019 GMS
Gunawan Geniusahardja	Komisaris Commissioner	12 April 2017 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 12 th April, 2017 up to closure of 2019 GMS

PROGRAM PENGENALAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Program Pengenalan kepada anggota baru Dewan Komisaris bertujuan agar anggota baru Dewan Komisaris mengenal Perseroan baik secara umum dari sisi strategi maupun operasional termasuk sistem tata kelola yang berlaku di Perseroan.

Komisaris Independen

Dalam rangka Pemenuhan POJK 33/POJK.04/2014, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Jumlah komposisi anggota Komisaris Independen Perseroan saat ini sudah memenuhi batas yang ditentukan oleh POJK 33/POJK.04/2014 dan telah memenuhi kriteria dalam Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

NEW BOARD OF COMMISSIONERS MEMBER INDUCTION PROGRAM

The Induction Program for new members of the Board of Commissioners is designed for new members of the Board of Commissioners to generally know the Company well in terms of its strategy as well as its operations including the system of Corporate Governance currently being applied within the Company.

Independent Commissioner

Within the context of fulfilling POJK 33/POJK.04/2014, the Company is required to have Independent Commissioners that accounts for at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

CRITERIA FOR DETERMINING AN INDEPENDENT COMMISSIONER

The number of current members of the Company's Independent Commissioners already fulfills the limit that is prescribed within OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and fulfills the criteria set forth by OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 dated 23rd December, 2015 pertaining to the Audit Committee's Establishment and Work Guidelines as follows:

1. Not a person that works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or monitor the Company's activities within the last six months;
2. Does not have shares either directly or indirectly in the Company;
3. Is not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's shareholders; and
4. Does not have direct or indirect business relationships associated with the Company's business activities.

PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya di dalam RUPS dan menandatangani Pernyataan Independensi pada saat pengangkatannya menjadi Komisaris Independen.

**INDEPENDENCE STATEMENT OF THE RESPECTIVE
INDEPENDENT COMMISSIONER**

All of the Company's Independent Commissioners have declared their independence within the GMS and have signed an Independence Statement during their appointment as Independent Commissioners.



Direksi

Sebagai organ yang bertugas untuk mengelola Perseroan, Direksi bertanggung jawab secara kolegial dalam mengambil keputusan dan kebijakan. Masing-masing anggota Direksi bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan dalam kapasitas dan kapabilitasnya. Walaupun demikian, tugas dan tanggung jawab Direksi tetap dilakukan dan dipenuhi bersama.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi yaitu sebagai berikut:

Board of Directors

As an organ that is tasked with managing the Company, the Board of Directors is on a collegial basis responsible for making decisions and policy. The respective members of the Board of Directors work in accordance with their role and responsibilities that is based on their capacity and capability. Despite this, the Board of Directors role and responsibilities continues to be carried out and accomplished collectively.

SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITY OF THE RESPECTIVE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The role and responsibility of the respective members of the Board of Directors is determined based on the Board of Directors Decree, which is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Role and Responsibility
Hamdhani Dzulkarnaen Salim Direktur President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Perseroan maupun grup termasuk membawahi fungsi <i>Corporate Internal Audit, Corporate Planning and Strategy, Engineering Development Center</i> dan Divisi Winteq yang berfungsi sebagai <i>in house engineering</i> . Responsible for all of the Company's as well as the Group's activities including leading the Corporate Internal Audit, Corporate Planning and Strategy, Engineering Development Center functions and Winteq Division that functions as in-house engineering.
Yusak Kristian Solaeman Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab terhadap bisnis perdagangan domestik, ritel, dan internasional. Responsible to the domestic trading, retail, and international businesses.
Aurelius Kartika Hadi Tan Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap bisnis manufaktur <i>ferro casting, machining</i> penyejuk udara mobil (AC), aki, komponen berbasis karet, kompresor, <i>steering wheel</i> dan komponen anti vibrasi. Responsible for ferro casting, car air conditioning (AC) machining, batteries, rubber based components, compressor, steering wheel and anti vibration component manufacturing business.
Lay Agus Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap bisnis manufaktur berbasis aluminium, karet, plastik, bisnis manufaktur rem, peredam kejut, <i>automotive cockpit electronic</i> dan <i>Key Account Management</i> . Responsible for the aluminum, rubber, and plastic-based, brake manufacturing business, shock absorber, automotive cockpit electronic manufacturing businesses and Key Account Management.
Kusharijono Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap strategi dan pengembangan bisnis, dan bisnis manufaktur <i>valve, chasis, drive train, komponen forging, velg, bearing</i> dan transmisi mobil. Responsible for business strategy and development, and valve, chassis, drive train, forging component, hubcaps, bearing and automobile transmission manufacturing business.
Agus Baskoro Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap <i>Manufacturing excellence, Business process management</i> , pengembangan Sumber Daya Manusia, Hubungan Industri dan Pengamanan, Pelayanan Sumber Daya Manusia dan <i>General Services, Safety, Health & Environment</i> serta bisnis manufaktur <i>heat treatment</i> , aki, pewarnaan, dan rantai. Responsible for Manufacturing Excellence, Business Process Management, Human Resource Development, Industrial Relations and Security, Human Resource Services and General Services, Safety, Health & Environment as well as heat treatment, battery, painting, and chain manufacturing businesses.
Wanny Wijaya Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap fungsi <i>Corporate Legal, Sekretaris Perusahaan, Public Relations, Hubungan Investor, Treasury, Shared Service Center, Teknologi Informasi, Keuangan, Akuntansi, dan Manajemen Risiko</i> . Responsible for the Corporate Legal, Corporate Secretary, Public Relations, Investor Relations, Treasury, Shared Service Center, Information Technology, Finance, Accounting, and Risk Management functions.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

BOD Charter

Dalam menjalankan tugas mengelola kegiatan operasional Perseroan, Direksi mengacu pada Pedoman Direksi (*Charter*) yang disahkan oleh Direksi pada 1 Desember 2015. Pedoman ini bertujuan untuk memberikan panduan kepada Direksi dalam manajemen dan/atau operasional Perseroan yang berisikan hal-hal antara lain:

1. Tugas dan wewenang
2. Aturan perilaku
3. Hubungan dengan pemegang saham
4. Komposisi
5. Pengangkatan, pemberhentian dan pengunduran diri
6. Rangkap jabatan
7. Rapat
8. Jam kerja
9. Akuntabilitas
10. Penilaian kerja dan remunerasi
11. Hal-hal yang harus disetujui oleh Direksi serta program induksi untuk Direktur baru

PERSYARATAN KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Sama halnya dengan persyaratan Dewan Komisaris, Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Kriteria anggota Direksi Perseroan adalah yang sebagaimana diatur dalam POJK 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan serta dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Memiliki kompetensi yang mendukung bisnis Perseroan sekarang dan di masa mendatang.
2. Memiliki sikap kerja profesional dan beretika untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
3. Memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja sebagai tim untuk menghasilkan kinerja yang luar biasa (*strive for excellence*).

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan dirinya dalam RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua setelah tanggal pengangkatan tersebut. RUPS dapat memberhentikan atau memberhentikan sementara anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasan pemberhentian dan anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela dirinya dalam RUPS tersebut. Seorang anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Jabatan anggota Direksi berakhir apabila anggota tersebut:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan yang berlaku;
3. Meninggal dunia; dan/atau
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

**PERFORMANCE EVALUATION OF THE COMMITTEES
UNDER THE BOARD OF DIRECTORS**

The Company does not have any Committees under the Board of Directors.

BOD Charter

In implementing the task of managing the Company's operational activities, the Board of Directors refers to the Board of Directors Charter that was passed by the Board of Directors on 1st December, 2015. This Charter seeks to guide the Company's management and/or operations that contains the following:

1. Role and responsibility
2. Code of Conduct
3. Relations with shareholders
4. Composition
5. Appointment, termination and resignation
6. Concurrent positions
7. Meetings
8. Working hours
9. Accountability
10. Performance evaluation and remuneration
11. Matters that must be approved by the Board of Directors as well as induction program for new Directors

MEMBERSHIP REQUIREMENTS AND TENURE

The members of the Board of Directors, like the Board of Commissioners' requirements, are appointed and dismissed by the Shareholders through the GMS mechanism. The criteria for membership in the Company's Board of Directors are those stipulated within POJK 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association as well as takes into consideration the following aspects:

1. Possess the competency that supports the Company's business currently and in future.
2. Possess professional work attitudes and ethics to enhance the Company's value for shareholders and stakeholders.
3. Highly motivated to work as a team to perform exceptionally (*strive for excellence*).

The members of the Board of Directors are appointed by the GMS for tenure from the date of appointment at the GMS and up to the closure of the second Annual GMS after the date of this appointment. The GMS can dismiss or temporarily suspend members of the Board of Directors at any time by specifying the reasons for the termination and the affected member of the Board of Director will be given the opportunity to defend within this GMS. A member of the Board of Directors whose tenure has ended can be reappointed by the GMS.

The Board of Director's tenure ends if the member:

1. Resigns;
2. No longer meets the requirements specified within the prevailing rules and regulations;
3. Deceased; and/or
4. Terminated by virtue of a GMS decision.

KOMPOSISI DIREKSI

Direksi terdiri dari seorang Presiden Direktur dan seorang atau lebih Wakil Presiden Direktur (jika diperlukan), dan/atau seorang atau lebih Direktur. Susunan Direksi per 31 Desember 2018 adalah yang sebagaimana diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 13 April 2018 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur President Director	12 April 2017 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 12 th April, 2017 up to the closure of the 2019 GMS
Yusak Kristian Solaeman	Direktur Independen Independent Director	12 April 2017 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 12 th April, 2017 up to the closure of the 2019 GMS
Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur Director	12 April 2017 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 12 th April, 2017 up to the closure of the 2019 GMS
Lay Agus	Direktur Director	12 April 2017 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 12 th April, 2017 up to the closure of the 2019 GMS
Kusharijono	Direktur Director	12 April 2017 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 12 th April, 2017 up to the closure of the 2019 GMS
Agus Baskoro	Direktur Director	12 April 2017 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 12 th April, 2017 up to the closure of the 2019 GMS
Wanny Wijaya	Direktur Director	13 April 2018 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 13 rd April, 2018 up to the closure of the 2019 GMS

INDEPENDENSI DIREKSI

Guna menerapkan prinsip GCG yang sejalan dengan nilai dan budaya Perseroan, maka setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya tanpa adanya benturan kepentingan antar anggota Direksi dan dengan anggota Dewan Komisaris, pemegang saham termasuk hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan.

Dalam setiap transaksi yang dijalankan Perseroan, masing-masing anggota Direksi wajib menyatakan apabila dirinya memiliki benturan kepentingan dan Direktur tersebut tidak diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Perseroan mengadakan Program Pengenalan kepada anggota baru Direksi yang bertujuan untuk memperkenalkan Perseroan baik secara umum dari sisi strategi maupun operasional termasuk sistem tata kelola yang berlaku di Perseroan kepada anggota Direksi baru tersebut.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Board of Directors is comprised of a President Director and one or more Vice President Director/s (if needed), and/or one or more Directors. The composition of the Board of Directors as of 31st December, 2018 is in accordance with the Annual GMS decision dated 13th April, 2018 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur President Director	12 April 2017 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 12 th April, 2017 up to the closure of the 2019 GMS
Yusak Kristian Solaeman	Direktur Independen Independent Director	12 April 2017 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 12 th April, 2017 up to the closure of the 2019 GMS
Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur Director	12 April 2017 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 12 th April, 2017 up to the closure of the 2019 GMS
Lay Agus	Direktur Director	12 April 2017 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 12 th April, 2017 up to the closure of the 2019 GMS
Kusharijono	Direktur Director	12 April 2017 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 12 th April, 2017 up to the closure of the 2019 GMS
Agus Baskoro	Direktur Director	12 April 2017 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 12 th April, 2017 up to the closure of the 2019 GMS
Wanny Wijaya	Direktur Director	13 April 2018 sampai penutupan RUPS Tahun 2019 13 rd April, 2018 up to the closure of the 2019 GMS

DIRECTOR'S INDEPENDENCE

To implement GCG principles that align with the Company's values and culture, therefore, every member of the Board of Directors must carry out their tasks free of any Conflict of Interest between the members of the Board of Directors and with members of the Board of Commissioners, shareholders including family relations, either direct family relations or family relations borne out of marriage.

In every transaction carried out by the Company, the respective member of the Board of Directors must state if there is any Conflict of Interest and the affected Director must be excluded from the decision making process.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company conducts an Orientation Program for new members of the Board of Directors that seeks to introduce the Company both overall from a strategy as well as operational perspective including the prevailing system of Corporate Governance within the Company to the new members of the Board of Directors.

Penilaian Praktik GCG

Pada 2018, Perseroan melakukan evaluasi mandiri terhadap kualitas kinerja penerapan praktik GCG. Melalui penilaian ini, Perseroan mampu mengidentifikasi hal-hal yang dapat diperbaiki di masa mendatang dan merancang strategi perbaikannya.

GCN Practices Assessment

In 2018, the Company conducted an independent evaluation of the performance quality of the GCG practices applied. This evaluation allows the Company to identify areas that can be improved in future and design strategies needed to carry out these improvements.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tata acara yang diatur dalam Kebijakan Evaluasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang disahkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada 23 Agustus 2017.

KRITERIA PENILAIAN DEWAN KOMISARIS

Kriteria penilaian Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian kinerja juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

KRITERIA PENILAIAN DIREKSI

Kriteria penilaian Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan dan Pencapaian realisasi dari rencana kerja Perseroan.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian terhadap hasil kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dirancang untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatannya dan mendorong mereka mencapai kinerja yang terbaik.

PROSEDUR PENGUSULAN HINGGA PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui penyusunan rekomendasi dan usulan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penyusunan rekomendasi disampaikan kepada Dewan Komisaris yang kemudian diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment is carried out by the Nomination and Remuneration Committee whose procedures are stipulated within the Board of Directors and/or Board of Commissioners Evaluation Policy that was endorsed by the Nomination and Remuneration Committee on 23rd August, 2017.

BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT CRITERIA

The Board of Commissioners assessment criteria covers the implementation of supervisory tasks over the Company's management policy and conduct, as well as provide advice to the Board of Directors in the interest of fulfilling the Company's objectives. The performance assessment also covers the evaluation of the implementation of special tasks granted in accordance with the Articles of Association and/or based on the GMS' decision.

BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT CRITERIA

The Board of Directors assessment criteria covers the implementation of the tasks and responsibilities of the respective members of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association, implementation of the Annual GMS' decision and actual achievement of the Company's business plan.

PARTY THAT CONDUCTS THE ASSESSMENT

Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors performance is carried out periodically by the Nomination and Remuneration Committee.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy is designed to provide awards in accordance with their position and drive them to achieve the best performance.

PROCEDURES FOR PROPOSAL AND DETERMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Procedures for the proposal and determination of the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration is implemented by preparing the recommendations and proposal for the remuneration by the Nomination and Remuneration Committee, whose results are subsequently submitted to the Board of Commissioners and eventually proposed at the Annual GMS for its approval. The determined remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are based on the results of the Annual GMS' decision.

STRUKTUR REMUNERASI YANG MENUNJUKKAN KOMPONEN REMUNERASI DAN JUMLAH NOMINAL ANGGOTA

Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditentukan dengan mempertimbangkan antara lain pasar dan juga kemampuan Perseroan.

Struktur remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 2018 adalah sebesar Rp 78,2 miliar. Nilai tersebut sudah ditambahkan dengan nilai imbalan paska kerja dan jangka panjang lainnya. RUPS Tahunan juga memberikan kewenangan pada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya, sedangkan Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, dan insentif kinerja. Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi Indikator penetapan remunerasi untuk anggota Direksi secara umum ditentukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang diselaraskan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan. Indikator-indikator tersebut meliputi:

1. Strategi dan tujuan Perusahaan
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Pengendalian internal
4. Pelaporan keuangan
5. Kualitas hubungan dengan Dewan Komisaris
6. Menjaga pertumbuhan keberlanjutan
7. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
8. Manajemen Risiko

REMUNERATION STRUCTURE THAT SHOWS THE REMUNERATION COMPONENTS AND MEMBER'S NOMINAL AMOUNT

The remuneration structure, policy, and amount for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by taking into consideration among others, the Company's market and also capability.

The remuneration structure for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2018 period amounts to Rp 78.2 billion. This amount is inclusive of the retirement and other long-term service benefits. The Annual GMS also authorizes the President Commissioner to determine the distribution of this honorarium amount among members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors by taking into consideration the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners income structure is comprised of honorarium and other allowances, while the Board of Directors is comprised of salary, allowances, facilities, and other performance incentives. Indicators for determining the Board of Directors Remuneration, Indicators for determining remuneration for members of the Board of Directors is generally determined based on the role and responsibility that is harmonized with fulfillment of the Company's objectives and performance. These indicators cover:

1. The Company's strategy and objectives
2. Human Resources Development
3. Internal Control
4. Financial reporting
5. Relationship quality with the Board of Commissioners
6. Maintaining sustainable growth
7. Implementation of Good Corporate Governance
8. Risk Management

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang telah sesuai dengan POJK 33/POJK.04/2014.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat berkala Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Jadwal dan agenda rutin rapat Dewan Komisaris di tahun berjalan ditentukan diawal tahun oleh Sekretaris Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan di luar jadwal yang ditentukan sebelumnya berdasarkan permintaan seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris dengan tata cara sebagaimana diatur dalam *Board Charter*.

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

The Board of Commissioners and Board of Directors policy is based on the Board of Commissioners and Board of Directors Charter that is in line with POJK 33/POJK.04/2014.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners is required to periodically hold a Board of Commissioners meeting at least once every 2 (two) months. The routine schedule and agenda for the Board of Commissioners Meeting in the current year is determined beforehand by the Corporate Secretary.

The Board of Commissioners Meeting can also be convened outside of that previously scheduled based on the request of one or more member of the Board of Commissioners whose procedures are stipulated within the Board Charter.

RAPAT DIREKSI

Rapat berkala Direksi wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulannya. Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan Direksi juga dapat mengadakan rapat diluar jadwal yang ditentukan berdasarkan permintaan tertulis salah satu atau lebih anggota Direksi.

Selama 2018, Direksi telah mengadakan 29 kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The periodic Board of Directors meeting is required to be held at least once a month. The Board of Directors are also required to periodically convene a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every four months. The Board of Directors can also convene a meeting outside of that previously scheduled based on the written request of one or more Directors.

In 2018, the Board of Directors convened 29 meetings whose details are as follows:

Tanggal Rapat Date of the Meeting	Agenda Rapat Agenda of the Meeting
12 Januari 2018 12 th January, 2018	<i>2017 Financial YTD (unaudited)</i> 2017 Financial YTD (unaudited)
19 Januari 2018 19 th January, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Capex approval FNI</i> 2. <i>Capex approval warehouse</i> 3. <i>Evoty update</i> 4. <i>IKP update</i> 5. <i>Vintage update</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capex approval for FNI 2. Capex approval for warehouse 3. Evoty update 4. IKP update 5. Vintage update
26 Januari 2018 26 th January, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>2017 Financial FY Audited</i> 2. <i>Agenda BOC</i> 3. <i>CLA Final submit to AI</i> 4. <i>Capex approval AOP Dom Warehouse</i> 5. <i>Evoty update</i> 6. <i>Aisin Royalty update</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2017 Financial FY Audited 2. BOC Agenda 3. CLA Final submit to AI 4. Capex approval for AOP Dom Warehouse 5. Evoty update 6. Aisin Royalty update
9 Februari 2018 9 th February 9, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Capex Approval KYB</i> 2. <i>Project ISD/BPM</i> 3. <i>Agenda BOC</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>2017 Dividend</i> b. <i>Warehouse Cibitung</i> c. <i>Kayaba</i> d. <i>Evoty</i> e. <i>Internal Audit & Risk Management Q4</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capex Approval for KYB 2. Project ISD/BPM 3. Agenda BOC <ol style="list-style-type: none"> a. Dividend 2017 b. Cibitung Warehouse c. Kayaba d. Evoty e. Internal Audit & Risk Management Q4
9 Maret 2018 9 th March, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approval Capex 2018 PT IGP</i> 2. <i>Financial (YTD February 2018 update)</i> 3. <i>RTP Training update</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Approval Capex 2018 PT IGP 2. Financial (YTD February 2018 update) 3. RTP Training update
16 Maret 2018 16 th March, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approval capex GKD</i> 2. <i>Update AMMDES</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Approval capex for GKD 2. Update AMMDES
11 April 2018 11 th April, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>CLA Affco</i> 2. <i>AMMDES</i> 3. <i>Bahan BOC Meeting tanggal 13 April 2018</i> 4. <i>Q1 – 2018 Financial</i> 5. <i>Update Swap Shares PT Kayaba Indonesia</i> 6. <i>Q1 – 2018 Audit & Risk Management Advisory</i> 7. <i>Update BSAI</i> 8. <i>RCP IKP</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. CLA Affco 2. AMMDES 3. BOC Meeting Materials dated 13 April 2018 4. Q1 – 2018 Financial 5. Update Swap Shares PT Kayaba Indonesia 6. Q1 – 2018 Audit & Risk Management Advisory 7. Update BSAI 8. RCP IKP
16 April 2018 16 th April 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>CoE update</i> 2. <i>Financial Highlight OL 1 AOP</i> 3. <i>Simulasi Capital Injection Evoty</i> 4. <i>Struktur KAM</i> 5. <i>RCP IKP</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. CoE update 2. Financial Highlight OL 1 AOP 3. Simulation for Evoty Capital Injection 4. KAM Structure 5. RCP IKP
20 April 2018 20 th April, 2018	RCP IKP
27 April 2018 27 th April, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>AVI Investment Approval</i> 2. <i>Update HR</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. AVI Investment Approval 2. HR Update

Tanggal Rapat Date of the Meeting	Agenda Rapat Agenda of the Meeting	
4 Mei 2018 4 th May, 2018	1. <i>Update Evoty</i> 2. <i>Draft Financial Ytd. Apr & OL1</i> 3. <i>Update HR</i>	1. <i>Evoty Update</i> 2. <i>Draft Financial Ytd. Apr & OL1</i> 3. <i>HR Update</i>
18 Mei 2018 18 th May, 2018	1. <i>Update IKP</i> 2. <i>OL1</i> 3. <i>Bahan CR1</i> 4. <i>Draft Surat Jawaban OJK</i> 5. <i>Update Executive Gathering 2018</i>	1. <i>IKP Update</i> 2. <i>OL1</i> 3. <i>CR1 Material</i> 4. <i>Draft Response to OJK Letter</i> 5. <i>Update on 2018 Executive Gathering</i>
25 Mei 2018 25 th May, 2018	1. <i>Update IKP</i> 2. <i>GS: Approval Revitalization of Sunter Plant</i> 3. <i>BSAI : Price Adjustment & Capital Injection Update</i> 4. <i>Update AMMDES</i> 5. <i>Agenda BOC</i> 6. <i>HR Update</i>	1. <i>IKP Update</i> 2. <i>GS: Approval for Revitalization of Sunter Plant</i> 3. <i>BSAI : Price Adjustment & Capital Injection Update</i> 4. <i>AMMDES Update</i> 5. <i>BOC Agenda</i> 6. <i>HR Update</i>
31 Mei 2018 31 st May, 2018	<i>Update BSAI</i>	<i>BSAI Update</i>
22 Juni 2018 22 nd June, 2018	1. <i>NM Investment – New Project AHM KOJA</i> 2. <i>BSAI Capital Injection update</i>	1. <i>NM Investment – New Project AHM KOJA</i> 2. <i>BSAI Capital Injection update</i>
29 Juni 2018 29 th June, 2018	<i>BSAI Capital Injection update</i>	<i>BSAI Capital Injection update</i>
16 Juli 2018 16 th July, 2018	1. <i>YTD Jun + OL2 AOP</i> 2. <i>Agenda BOC Meeting tanggal 30 Juli 2018</i> 3. <i>BSAI capital injection approval</i>	1. <i>YTD Jun + OL2 AOP</i> 2. <i>Agenda for BOC Meeting dated 30 July 2018</i> 3. <i>BSAI capital injection approval</i>
20 Juli 2018 20 th July, 2018	1. <i>Pelaporan Q2 Audit & Risk Management</i> 2. <i>Update IKP</i> 3. <i>Update BSAI</i>	1. <i>Q2 Audit & Risk Management Reporting</i> 2. <i>IKP Update</i> 3. <i>BSAI Update</i>
10 Agustus 2018 10 th August, 2018	1. <i>Update IKP</i> 2. <i>Financial YTD Juli – OL2 AI</i>	1. <i>IKP Update</i> 2. <i>Financial YTD Juli – OL2 AI</i>
24 Agustus 2018 24 th August, 2018	1. <i>Approval AAIJ Land</i> 2. <i>Approval shareholders loan untuk VIN-C (Wintor)</i>	1. <i>Approval for AAIJ Land</i> 2. <i>Shareholders loan approval for VIN-C (Wintor)</i>
7 September 2018 7 th September, 2018	1. <i>Penerapan Identitas Member of Astra</i> 2. <i>Update lahan AOP</i> 3. <i>Peserta Astra Award</i> 4. <i>VIN-C Shareholders loan</i> 5. <i>IKP update</i> 6. <i>TGSSI update</i> 7. <i>BSAI update</i> 8. <i>Update Akebono project</i>	1. <i>Application of Member of Astra Identity</i> 2. <i>AOP land update</i> 3. <i>Participants to Astra Award</i> 4. <i>VIN-C Shareholders loan</i> 5. <i>IKP update</i> 6. <i>TGSSI update</i> 7. <i>BSAI update</i> 8. <i>Update on Akebono project</i>
21 September 2018 21 st September, 2018	1. <i>Update bahan presentasi Akebono</i> 2. <i>Approval NDA PCB Business</i> 3. <i>Update kebakaran tanah Subang</i> 4. <i>Update TGSSI</i> 5. <i>Update Evoty</i> 6. <i>Agenda BOC Meeting 24 Oktober 2018</i>	1. <i>Update on Akebono presentation materials</i> 2. <i>Approval for NDA PCB Business</i> 3. <i>Update of Subang land fire</i> 4. <i>Update on TGSSI</i> 5. <i>Update on Evoty</i> 6. <i>Agenda for BOC Meeting dated 24 October 2018</i>
8 Oktober 2018 8 th October, 2018	1. <i>Pelaporan Q3 Audit & Risk Management</i> 2. <i>Approval TGSSI</i> 3. <i>Approval MAI</i> 4. <i>Approval BSAI</i>	1. <i>Q3 Audit & Risk Management Reporting</i> 2. <i>Approval for TGSSI</i> 3. <i>Approval for MAI</i> 4. <i>Approval for BSAI</i>
26 Oktober 2018 26 th October, 2018	1. <i>Update Legal Case AOP</i> 2. <i>Pelaksanaan OSS AOP</i> 3. <i>Keterbukaan Informasi Shareholders Loan</i> 4. <i>IKP – Next Future Plan</i> 5. <i>GS – Update Revitalization Sunter</i> 6. <i>AWP Update</i>	1. <i>AOP Legal Case Update</i> 2. <i>Implementation of AOP OSS</i> 3. <i>Information Disclosure of Shareholders Loan</i> 4. <i>IKP – Next Future Plan</i> 5. <i>GS – Sunter Revitalization Update</i> 6. <i>AWP Update</i>

Tanggal Rapat Date of the Meeting	Agenda Rapat Agenda of the Meeting	
2 November 2018 2 nd November, 2018	1. <i>Update MF Affco 2019</i> 2. ROE 3. Astra Award	1. Update on MF Affco 2019 2. ROE 3. Astra Award
9 November 2018 9 th November, 2018	1. FS Approval AMMDES 2. Agenda BOC Meeting tanggal 10 Desember 2018 3. Capex approval server AOP 4. <i>Financial YTD Oct & OL3 AI</i> 5. Bahan GSR & Corp. Review 3 AI 6. <i>Approval biaya A2Mac1</i>	1. FS Approval for AMMDES 2. Agenda for BOC Meeting dated December 10, 2018 3. Capex approval for AOP server 4. Financial YTD Oct & OL3 AI 5. GSR Material & Corp. Review 3 AI 6. A2Mac1 expense Approval
26 November 2018 26 th November, 2018	1. GS – Update Revitalization Sunter 2. VIN - machine purchase approval 3. AJI - investment approval 4. Evoty Approval 5. Update MF	1. GS – Update Revitalization Sunter 2. VIN - machine purchase approval 3. AJI - investment approval 4. Evoty Approval 5. MF Update
30 November 2018 30 th November, 2018	1. Bahan BOC 2. KYB Royalty 3. <i>Approval for Dashboard project</i> 4. Evoty Update	1. BOC Material 2. KYB Royalty 3. Approval for Dashboard project 4. Evoty Update
7 Desember 2018 7 th December, 2018	1. IKP RCP <i>Follow-up</i> 2. <i>Shareholders loan to affco</i> 3. Perubahan ketentuan investasi 4. KAM report 5. MF update	1. IKP RCP Follow-up 2. Shareholders loan to affco 3. Changes to investment regulation 4. KAM report 5. MF update

Rapat Gabungan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama 2018, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners Joint Meeting

The Board of Commissioners and Board of Directors are required to periodically convene a Meeting at least once every 4 (four) months.

Throughout 2018, the Board of Commissioners and Board of Directors convened 6 (six) meetings whose details are as follows:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Agenda of the Meeting	
28 Februari 2018 28 th February, 2018	1. Kinerja Keuangan Kuartal ke-4 Tahun 2017 2. Laporan Komite Audit Kuartal ke-4 Tahun 2017 3. Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 4. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2017 5. Persetujuan Investasi Pembangunan Gudang Cibitung 6. Persetujuan <i>Swap Shares</i> PT Kayaba Indonesia 7. Rencana Penambahan Modal di PT Evoluzione Tyres	1. Q4 2017 Financial Performance 2. Q4 2017 Audit Committee Report 3. 2018 Annual General Meeting of Shareholders Agenda 4. Approval for Use of 2017 Net Profit 5. Approval for Investment in Building of Cibitung Warehouse 6. Approval for PT Kayaba Indonesia Share Swap 7. Rencana Penambahan Modal di PT Evoluzione Tyres
13 April 2018 13 th April, 2018	1. Kinerja Keuangan Kuartal ke-1 Tahun 2018 2. Penunjukkan Ketua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 3. Update <i>Swap Shares</i> PT Kayaba Indonesia	1. Q1 2018 Financial Performance 2. Appointment of Chairman of the Annual General Meeting of Shareholders 3. Update on PT Kayaba Indonesia's Share Swap
25 Juni 2018 25 th June, 2018	Laporan Komite Audit Q1-2018	Q1 2018 Audit Committee Report

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Agenda of the Meeting	
30 Juli 2018 30 th July, 2018	1. Kinerja Keuangan Perseroan Kuartal ke-2 Tahun 2018 2. Laporan Komite Audit Kuartal ke-2 Tahun 2018	1. Company's Q2 2018 Financial Performance 2. Q2 2018 Audit Committee Report
24 Oktober 2018 24 th October, 2018	1. Kinerja Keuangan Perseroan Kuartal ke-3 Tahun 2018 2. Persetujuan Pembelian Tanah oleh PT Akebono Brake Astra Indonesia 3. Persetujuan Pembentukan Entitas Baru antara Toyoda Gosei Japan dan perseroan dan Penambahan Modal di Entitas Baru 4. Persetujuan Penambahan Modal PT Metalart Astra Indonesia	1. Company's Q3 2018 Financial Performance 2. Approval for Land Purchase by PT Akebono Brake Astra Indonesia 3. Approval for the Formation of a New Entity between Toyoda Gosei Japan and Company and Capital Investment in New Entity 4. Approval for Additional Investment in PT Metalart Astra Indonesia
10 Desember 2018 10 th December, 2018	1. Rencana Usaha (<i>Business Plan</i>) Perseroan Tahun 2019 2. Laporan Komite Audit Kuartal ke-3 Tahun 2018	1. Company's 2019 Business Plan 2. Q3 2018 Audit Committee Report

Frekuensi Kehadiran Rapat

Frequency of Meeting Attendance

RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Percentase Percentage
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur President Director	29	29	100,0%
Yusak Kristian Solaeman	Direktur Independen Independent Director	29	28	96,5%
Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur - Director	29	26	89,6%
Lay Agus	Direktur - Director	29	29	100,0%
Kusharijono	Direktur - Director	29	26	89,6%
Agus Baskoro	Direktur - Director	29	21	72,4%
Wanny Wijaya *)	Direktur - Director	29	20	69,0%
Djangkep Budhi Santoso **)	Direktur Independen Independent Director	29	7	24,1%
Hugeng Gozali **)	Direktur - Director	29	6	20,7%

*) Mulai menjabat sejak penutupan RUPST 13 April 2018 | Serving since the closing of the AGMS 13th April, 2018

**) Berakhir masa jabatan pada penutupan RUPST 13 April 2018 | Ending his service since the closing of the AGMS 13th April, 2018

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Percentase Percentage
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100,0%
Johannes Loman	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	5	83,3%
Agus Tjahajana Wirakusumah	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,0%
Bambang Trisulo	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,0%
Angky Utarya Tisnadisastra	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,0%
Chiew Sin Cheok	Komisaris Commissioner	6	4	66,7%
Sudirman Maman Rusdi	Komisaris Commissioner	6	4	66,7%

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Percentase Percentage
Gunawan Geniusahardja	Komisaris Commissioner	6	5	83,3%
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur President Director	6	6	100,0%
Yusak Kristian Solaeman	Direktur Independen Independent Director	6	5	83,3%
Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur - Director	6	6	100,0%
Lay Agus	Direktur - Director	6	6	100,0%
Kusharijono	Direktur - Director	6	6	100,0%
Agus Baskoro	Direktur - Director	6	6	100,0%
Wanny Wijaya*)	Direktur - Director	6	4	66,7%
Djangkep Budhi Santoso **)	Direktur Independen Independent Director	6	2	33,3%
Hugeng Gozali **)	Direktur - Director	6	2	33,3%

*) Mulai menjabat sejak penutupan RUPST 13 April 2018 | Serving since the closing of the AGMS 13th April, 2018

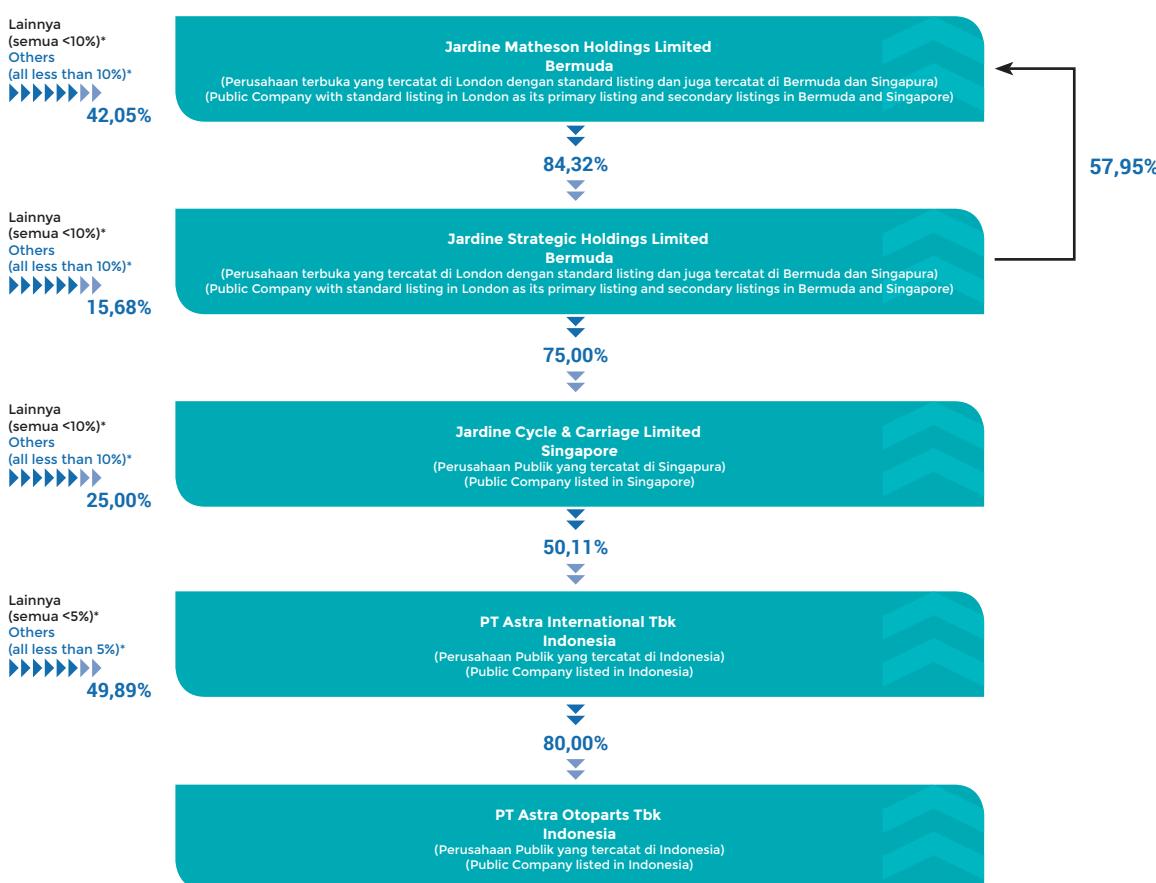
**) Berakhir masa jabatan pada penutupan RUPST 13 April 2018 | Ending his service since the closing of the AGMS 13th April, 2018

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information regarding Main and Controlling Shareholder

Pemegang Saham Pengendali PT Astra Otoparts Tbk per 31 Desember 2018

Controlling Shareholders PT Astra Otoparts Tbk as of 31st December, 2018



Catatan | Notes:

Catatan | Notes: Tidak termasuk perusahaan induk di atas Jardine Cycle & Carriage Limited

Exclude wholly-owned intermediate holding companies above Jardine Cycle & Carriage Limited

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Dalam menjalankan tugasnya, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib bertindak independen, profesional dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham Utama, termasuk hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Setiap transaksi afiliasi atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan wajib memenuhi persyaratan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi termasuk hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis dengan:

1. Sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi;
2. Pemegang Saham Utama, ke samping atau hubungan semenda.

Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 Agustus 2016 yang mengatur lingkup tugas dan tanggung jawab serta tata cara kerja, rapat dan mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk No. 001/SK-Kom/Leg-AOP/VIII/2016 tentang Piagam Komite Audit.

SUSUNAN KEANGGOTAAN

Per 31 Desember 2018, berikut komposisi anggota Komite Audit:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Angky Utarya Tisnadisastra	Ketua - Chairman	2017-2019
Purnama Setiawan	Anggota - Member	2017-2019
Thomas Honggo Setjokusumo	Anggota - Member	2017-2019

Affiliated Relationships between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholder

In performing its task, all of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to be independent, professional and do not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners or Board of Directors or Main Shareholder, including family blood relations up to the third degree, either horizontally as well as vertically.

Every affiliated transaction or agreement that may contain a Conflict of Interest are required to comply with what has been stipulated within the prevailing rules and regulations. Every member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors does not have affiliated relations including family blood relations up to the third degree, either horizontally or vertically with:

1. Among members of the Board of Commissioners or Board of Directors;
2. Main Shareholders, horizontally or vertically.

Audit Committee

The Audit Committee reports to the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23rd December, 2015 regarding the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee already has an Audit Committee Charter that was endorsed by the Board of Commissioners on 10th August, 2016 that prescribed the scope of work and responsibility as well as the work and meeting procedures including the reporting mechanism to the Board of Commissioners based on PT Astra Otoparts Tbk's Board of Commissioners Decree No. 001/SK-Kom/Leg-AOP/VIII/2016 regarding the Audit Committee Charter.

MEMBERSHIP COMPOSITION

As of 31st December, 2018, the Audit Committee's membership composition is as follows:

PROFIL KETUA KOMITE AUDIT



Angky Utarya Tisnadisastra
Ketua
Chairman

Warga negara Indonesia, umur 64 tahun, berdomisili di Indonesia. Profil Angky Utarya Tisnadisastra dapat dilihat dalam profil anggota Dewan Komisaris pada halaman 57 Laporan Tahunan.

AUDIT COMMITTEE CHAIRMAN'S PROFILE

Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Indonesia. Angky Utarya Tisnadisastra's profile is found in the Board of Commissioners profile on page 57 of this Annual Report.



Purnama Setiawan
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, umur 51 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 21 April 2015.

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Indonesia. A member of the Audit Committee since 21st April, 2015.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atma Jaya di Jakarta pada 1991 dan Magister Manajemen dari Institut Manajemen PPM Jakarta pada 2000.

Educational Background

Received an Accounting Degree from Atma Jaya University, Jakarta in 1991 and Masters in Management from PPM Management Institute, Jakarta in 2000.

Riwayat Pekerjaan

Sebelumnya menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2011-2015), Direktur PT Mashill International Finance, dan Kepala Departemen Internal Audit di Grup Eterindo serta beberapa posisi manajerial lainnya di departemen keuangan, audit, dan sumber daya manusia di berbagai perusahaan termasuk di World Vision International Indonesia dan grup Sinar Mas. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Yayasan Bina Mandiri Indonesia.

Professional Experience

Prior to his appointment as member of PT Astra Agro Lestari Tbk's Audit Committee (2011-2015), he served as a Director of PT Mashill International Finance, and Internal Audit Department Head at Eterindo Group as well as various managerial positions in Finance, Audit, and Human Resources departments with various companies including World Vision International Indonesia and Sinar Mas Group. He concurrently serves an Executive Director of Bina Mandiri Indonesia Foundation.



**Thomas Honggo
Setjokusumo**
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, umur 54 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Juni 2017.

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Indonesia. A member of the Audit Committee since June 2017.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada 1982-1987, dan Gelar *Master of Business Administration*, Keuangan, University of Wisconsin, Madison, AS pada 1988-1990, serta gelar *Master of Science, Marketing*, University of Wisconsin, Madison, AS pada 1988-1990.

Educational Background

Received his Accounting Degree from the School of Economics at University of Indonesia (1982-1987), and a Master of Business Administration degree in Finance from the University of Wisconsin, Madison, USA (1988-1990), as well as a Master of Science in Marketing from the University of Wisconsin, Madison, USA (1988-1990).

Riwayat Pekerjaan

Saat ini juga menjabat sebagai Komite Audit, PT Tigaraksa Satria Tbk, Maret 2014 - sekarang, Komite Audit PT Toyota Astra Finance, April 2016 - sekarang, Komite Audit PT Astra Sedaya Finance, June 2016 - sekarang, Komite Audit PT Hero Supermarket Tbk, Juli 2016 - sekarang, Komite Audit PT Kirana Megatara Tbk, June 2017 - sekarang, Komisaris Independen PT Adi Sarana Armada, Tbk, September 2012 - sekarang, Komisaris Independen PT Astra Aviva Life, November 2015 - sekarang, Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2015 - Sekarang. Serta sebagai dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.

Professional Experience

He concurrently serves in the Audit Committee of PT Tigaraksa Satria Tbk (March 2014 - present), Audit Committee of PT Toyota Astra Finance (April 2016 - present), Audit Committee of PT Astra Sedaya Finance (June 2016 - present), Audit Committee of PT Hero Supermarket Tbk (July 2016 - present), Audit Committee of PT Kirana Megatara Tbk (June 2017 - present), Independent Commissioner of PT Adi Sarana Armada, Tbk (September 2012- present), Independent Commissioner of PT Astra Aviva Life (November 2015 - present), Professional Accountant's Certification Board, Indonesian Accountants Association (IAI) (2015 - Present). As well as lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Guna mempertahankan independensi dan objektivitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen Perseroan, sedangkan anggota lainnya berasal dari pihak luar Perseroan yang independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas sesuai ketentuan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE'S INDEPENDENCE

To maintain independence and objectivity in carrying out their role and responsibilities, in accordance with all prevailing rules and regulations, the Audit Committee Chairman is an Independent Commissioner of the Company, while its other members are derived from outside of the Company who are independent and do not have any affiliated relationships with the shareholders, the Board of Commissioners, and the Company's Board of Directors. Therefore, all members of the Audit Committee have fulfilled the criteria's of independence, expertise, experience, and possess the integrity in accordance with the prevailing statutes.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit Perseroan, maka Komite Audit memiliki tugas untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Tanggung jawab tersebut diemban dalam bentuk kerjasama dengan Direksi, serta unit-

ROLE, RESPONSIBILITY AND AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

On the basis of the Company's Audit Committee Work Guidelines, the Audit Committee is then tasked to support the Board of Commissioner's supervisory function. This responsibility is borne in the form of cooperation with the

unit terkait diantaranya *Corporate Internal Audit*, Manajemen Risiko, *Corporate Legal*, dan Auditor Eksternal Perseroan:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketataan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.
7. Melakukan penelaahan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
8. Menelaah dan memberi saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya benturan kepentingan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

KEWENANGAN KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan;
2. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak-pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko dan Akuntan Independen terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT 2018

Sepanjang 2018, Komite Audit telah menjalankan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasian Perseroan setiap triwulan, termasuk *issue* penting dan tindakan yang diambil oleh manajemen dalam bidang akuntansi dan keuangan
2. Menelaah dan mendiskusikan dengan auditor internal perusahaan mengenai ruang lingkup, hasil, temuan dan rekomendasi selama tahun 2018 dan rencana audit internal tahun 2019.
3. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai pengelolaan risiko perusahaan, termasuk rencana mitigasi risiko.

Board of Directors, as well as related units that includes the Corporate Internal Audit, Risk Management, Corporate Legal, and the Company's External Auditor:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company.
2. Reviewing the company's compliance to the law and related regulations that is in line with the company's activities.
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide.
4. Provide evaluations and recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant.
5. Reviewing the audit implementation by internal auditor and the follow up of the findings and recommendation.
6. Reviewing the implementation of the Company's risk management.
7. Conducting reviews of complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company.
8. Reviewing and giving advice to the Board of Commissioners regarding conflicts of interest.
9. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

AUDIT COMMITTEE AUTHORITY

In implementing its tasks, the Audit Committee is authorized to do as follows:

1. Access the Company's documents, data, and information pertaining to the Company's employees, funds, assets, and resources;
2. Directly communicate with employees, including the Board of Directors and parties that carry out the Internal Audit, Risk Management and Independent Accountant functions pertaining to the Audit Committee's role and responsibilities;
3. Involve independent parties outside of the Audit Committee as required to support the implementation of its tasks (if needed); and
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

2018 AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES REPORT

Throughout 2018, the Audit Committee has carried out activities that includes the following:

1. Reviewed and discussed with management regarding the Company's consolidated financial statements on a quarterly basis, including the important issues and any actions taken by the management in accounting and financial aspects.
2. Reviewed and discussed with the internal auditor about the scope of audit, result, findings and recommendations during 2018 and internal audit plan for 2019.
3. Reviewed and discussed with management about risk management, including the plan of risks mitigation.

4. Menelaah dan mendiskusikan dengan auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) mengenai rencana audit dan implementasinya.
5. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Melakukan evaluasi Kantor Akuntan Publik atas pemeriksaan tahun buku 2017 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk tahun pemeriksaan 2018.
4. Reviewed and discussed with the independent auditor from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) on its Audit Service Plan and the implementation of the plan.
5. Reviewed and discussed with management regarding the Company's legal and regulatory compliance that is in line with the company's activities.
6. Conducted an evaluation of Public Accounting Firm regarding the financial audit year 2017 and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant for financial audit year 2018.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan pelaksanaan Rapat Komite Audit mengacu kepada Pedoman Kerja Komite Audit. Pada 2018, Komite Audit telah melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

The policy for implementing the Audit Committee's Meeting is based on the Audit Committee's Work Guidelines. In 2018, the Audit Committee has carried meetings 7 (seven) times whose agenda and frequency of attendance are as follows:

Tanggal Rapat Date of the Meeting	Agenda Rapat Agenda of the Meeting
8 Februari 2018 8 th February, 2018	Membahas mengenai <i>Year End Clearance</i> 2017. Discussing Year End Clearance 2017.
12 Februari 2018 12 th February, 2018	Mengkaji laporan keuangan konsolidasian, laporan <i>internal audit</i> , laporan <i>legal</i> dan kegiatan manajemen risiko tahun 2017. Reviewing the consolidated financial statements, internal audit report, legal report and risk management activities 2017.
19 April 2018 19 th April, 2018	Mengkaji laporan keuangan konsolidasian interim, laporan <i>internal audit</i> , laporan <i>legal</i> dan kegiatan manajemen risiko triwulan pertama 2018. Reviewing the interim consolidated financial statements, internal audit report, legal report and risk management activities – first quarter 2018.
24 Juli 2018 24 th July, 2018	Mengkaji laporan keuangan konsolidasian interim, laporan <i>internal audit</i> , laporan <i>legal</i> dan kegiatan manajemen risiko triwulan kedua 2018. Reviewing the interim consolidated financial statements, internal audit report, legal report and risk management activities – second quarter 2018.
19 September 2018 19 th September, 2018	Membahas mengenai <i>Audit Strategy Memorandum</i> . Discussing Audit Strategy Memorandum.
18 Oktober 2018 18 th October, 2018	Mengkaji laporan keuangan konsolidasian interim, laporan <i>internal audit</i> , laporan <i>legal</i> dan kegiatan manajemen risiko triwulan ketiga 2018. Reviewing the interim consolidated financial statements, internal audit report, legal report and risk management activities – third quarter 2018.
14 November 2018 14 th November, 2018	Membahas mengenai <i>Hardclose Audit Results</i> 2018. Discussing Hardclose Audit Results 2018.

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

FREQUENCY OF ATTENDANCE IN THE AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Percentase Percentage
Angky Utarya Tisnadiptastra	Ketua Chairman	7	7	100%
Purnama Setiawan	Anggota Member	7	7	100%
Thomas Honggo Setjokusumo	Anggota Member	7	7	100%

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada 1 Desember 2015. KNR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

PEDOMAN KERJA KNR

KNR telah memiliki Pedoman Kerja KNR yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada 1 Desember 2015. Pedoman Kerja KNR mengatur lingkup tugas dan tanggung jawab serta tata acara kerja, rapat dan mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris.

SUSUNAN KEANGGOTAAN

Per 31 Desember 2018, berikut komposisi anggota KNR:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Angky Utarya Tisnадisastra	Ketua Chairman	2017-2019
Djony Bunarto Tjondro	Anggota Member	2017-2019
Sudirman Maman Rusdi	Anggota Member	2017-2019

PROFIL KNR



Angky Utarya Tisnadiptastra
Ketua
Chairman

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) was formed at the direction of the Board of Commissioners Decree on 1st December, 2015. KNR is tasked with supporting the Board of Commissioners in implementing its related supervisory tasks and functions pertaining to the Nomination and Remuneration System for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

NRC WORK GUIDELINES

NRC has a Work Guideline that was endorsed by the Board of Commissioners on 1st December, 2015. The NRC Work Guidelines regulates the scope of the role and responsibilities as well as the procedures for work, meeting and reporting mechanisms to the Board of Commissioners.

MEMBERSHIP COMPOSITION

As of 31st December, 2018, NRC's membership composition is as follows:

NRC's PROFILE

Warga negara Indonesia, umur 64 tahun, berdomisili di Indonesia. Profil Angky Utarya Tisnadiptastra dapat dilihat dalam profil anggota Dewan Komisaris pada halaman 57 Laporan Tahunan.

Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Indonesia. Angky Utarya Tisnadiptastra's profile is found in the Board of Commissioners profile on page 57 of this Annual Report.



Djony Bunarto Tjondro
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, umur 54 tahun, berdomisili di Indonesia. Profil Djony Bunarto Tjondro dapat dilihat dalam profil anggota Dewan Komisaris pada halaman 52 Laporan Tahunan.

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Indonesia. Djony Bunarto Tjondro's profile is found in the Board of Commissioners profile on page 52 of this Annual Report.



Sudirman Maman Rusdi
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, umur 64 tahun, berdomisili di Indonesia. Profil Sudirman Maman Rusdi dapat dilihat dalam profil anggota Dewan Komisaris pada halaman 55 Laporan Tahunan.

Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Indonesia. Sudirman Maman Rusdi's profile is found in the Board of Commissioners profile on page 55 of this Annual Report.

INDEPENDENSI KNR

KNR bekerja dan bertanggung jawab secara independen kepada Dewan Komisaris sesuai dengan tanggung jawab yang terdapat dalam Pedoman Kerja KNR. Setiap anggota KNR harus bertindak secara independen dengan mengutamakan kepentingan Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
2. Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

NRC's INDEPENDENCE

NRC works independently and reports directly to the Board of Commissioners in accordance with the responsibility that is prescribed within the NRC's Work Guidelines. Every member of the NRC must act independently by prioritizing the interests of the Company.

ROLE AND RESPONSIBILITY

The Nomination and Remuneration Committee's role and responsibilities are as follows:

Nomination Function

1. Provide recommendations and/or assist the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners positions.
 - b. Policy and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Development program for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

3. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on the established criteria.
4. Provide proposed candidates that fulfill the requirements as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for their approval.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai (i) Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan (ii) Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Remuneration Function

1. Provide recommendations and/or assist the Board of Commissioners regarding (i) Policy for the remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and (ii) Amount of remuneration extended to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance with the appropriate remuneration received by the respective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners pertaining with their performance.

LAPORAN KEGIATAN KNR TAHUN 2018

Sepanjang 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Komite Audit yang akan diusulkan untuk disetujui oleh pemegang saham pada RUPST AOP tahun 2017 tanggal 13 April 2018.
2. Menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi masing-masing maupun kinerja Direksi secara keseluruhan dan para anggota Dewan Komisaris masing-masing maupun kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan melalui pelaksanaan penilaian sendiri (*self assessment*).
4. Memantau program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris seperti seminar/workshop yang dihadiri dan direncanakan untuk dihadiri.

NRC's 2018 ACTIVITIES REPORT

Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee has carried out activities that includes the following:

1. Identifying and proposing candidates that fulfill the requirements as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and members of the Audit Committee that will be proposed for approval by the shareholders at the 2017 Annual GMS dated 13th April, 2018.
2. Determined/proposed the remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners as well as remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Evaluated the performance of each member of the Board of Directors as well as the performance of the Board of Directors as a whole and the member of each Board of Commissioners as well as the performance of the Board of Commissioners as a whole through the implementation of self assessment.
4. Monitor capability development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners including seminars/workshops that were attended and planned for participation

RAPAT KNR

Kebijakan pelaksanaan Rapat KNR mengacu kepada Pedoman Kerja KNR. Pada 2018, KNR telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

NRC MEETING

The policy for implementing the NRC Meeting is based on the NRC Work Guidelines. In 2018, the NRC has carried out meetings 3 (three) times whose agenda and attendance frequency are as follows:

Tanggal Rapat Date of the Meeting	Agenda Rapat Agenda of the Meeting
28 Februari 2018 28 th February, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan jumlah remunerasi manajemen kunci AOP untuk tahun buku 2017 dan pengungkapan/<i>disclosure</i> di Laporan Audit AOP tahun buku 2017 2. Nominasi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang akan diusulkan untuk disetujui oleh pemegang saham pada RUPST AOP tahun 2017 tanggal 13 April 2018 3. Nominasi anggota Komite Audit yang akan diusulkan untuk disetujui oleh pemegang saham pada RUPST AOP tahun 2017 tanggal 13 April 2018 4. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Approval for the amount of remuneration for AOP's key management for the 2017 FY and disclosure in AOP's 2017 FY Audit Report 2. Nomination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors that will be proposed for the shareholders approval at AOP's Annual GMS on 13th April, 2018 3. Nomination of members of the Audit Committee that will be proposed for the shareholders approval at AOP's 2017 Annual GMS dated 13th April, 2018 4. Others
25 Juni 2018 25 th June, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris seperti seminar/<i>workshop</i> yang dihadiri dan direncanakan untuk dihadiri 2. Lain lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Capability development program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners including seminars/workshops that were attended and planned to be attended 2. Others
24 Oktober 2018 24 th October, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian CLA (<i>Corporate Letter Attachment</i>) PT Astra Otoparts Tbk 2. <i>Self Assessment</i> BOD dan BOC 3. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Astra Otoparts Tbk CLA (<i>Corporate Letter Attachment</i>) Achievement 2. BOD and BOC Self-Assessment 3. Others

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT KNR

FREQUENCY OF ATTENDANCE IN THE KNR MEETINGS

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Percentase Percentage
Angky Utarya Tisnadiptastra	Ketua - Chairman	3	3	100%
Djony Bunarto Tjondro	Anggota - Member	3	3	100%
Sudirman Maman Rusdi	Anggota - Member	3	1	33%

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Dalam rangka memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan, kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan di perusahaan merupakan hal yang terus menjadi perhatian Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, KNR bertugas untuk menyusun, menelaah, dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan antara lain kriteria kompetensi, profesionalitas, etika kerja, dan prinsip *strive for excellence* yang dibutuhkan oleh Perseroan guna meningkatkan nilai Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kriteria tersebut merupakan acuan bagi KNR dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi (baik dari kalangan internal maupun dari eksternal), melakukan evaluasi kinerja Direksi serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan.

BOARD OF DIRECTOR SUCCESSION POLICY

Within the context of ensuring the Company's business continuity, sustainable leadership regeneration process in the Company is an aspect that the Company constantly places attention on.

In line with this matter, the NRC is tasked with preparing, analyzing, and proposing a succession plan for members of the Board of Directors by taking into account, among others, the criterias for competency, professionalism, work ethics, and 'strive for excellence' principles that are required by the Company to enhance the Company's values towards its shareholders and other stakeholders. These criterias serve as a guide for NRC to identify candidates that meet the requirements as members of the Board of Directors (both from within as well as outside of the Company), evaluate the performance of the Board of Directors as well as prepare a leadership development program as required.

Sekretaris Perusahaan

Saat ini Sekretaris Perusahaan AOP dijabat oleh Wanny Wijaya, yang diangkat berdasarkan keputusan Direksi tanggal 17 April 2018.



Wanny Wijaya
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, umur 52 tahun, berdomisili di Indonesia. Profil Wanny Wijaya dapat dilihat dalam profil anggota Direksi pada halaman 62 Laporan Tahunan.

Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Indonesia. Wanny Wijaya's profile is found in the Board of Directors profile on page 62 of this Annual Report.

Corporate Secretary

AOP's Corporate Secretary is held by Wanny Wijaya who was appointed based on the Board of Directors decree dated 17th April, 2018.

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama 2018, Sekretaris Perusahaan berupaya meningkatkan pengetahuan di bidang kesekretariatan korporat dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan seminar dan *sharing* informasi yang diselenggarakan oleh ICSA dan juga sosialisasi program GCG yang berdasarkan ASEAN CG Scorecard yang diselenggarakan oleh OJK, maupun seminar-seminar lainnya yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Memastikan kelancaran hubungan antar organ Perseroan;
2. Memastikan kelancaran hubungan Perseroan dengan OJK, pasar modal, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya;
3. Memastikan bahwa Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertanggung jawab atas tata laksana dokumen dan informasi yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal;
5. Mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan;
6. Menjamin ketersediaan informasi terkini, tepat waktu dan akurat mengenai Perseroan kepada para pemegang saham, analis, media massa, dan masyarakat umum, termasuk penyediaan laporan triwulan dan laporan tahunan.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2018

Selama 2018, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Berpartisipasi dalam *workshop* wartawan pasar modal yang diadakan oleh PT Astra International Tbk pada 26 April 2018 yang bertempat di JSC Hive Co-Working Space, Jakarta.

TRAINING PROGRAM FOR CORPORATE SECRETARY

During 2018 Corporate Secretary has been making efforts to improve knowledge in corporate secretary related matters through the participation in seminar and information sharing held by ICSA and also socialization of GCG program based on ASEAN CG Scorecard held by Financial Services Authority and also other seminars held by educational institutions.

ROLE AND RESPONSIBILITY

1. Ensuring smooth relationships between the Company's organs;
2. Ensure smooth relationships between the Company with OJK, the Capital Market, shareholders as well as other stakeholders;
3. Ensure that the Company constantly fulfills prevailing rules and regulations;
4. Responsible for document and information management that correlates with the Company's compliance towards Capital Market law and regulations;
5. Support accountability of the Company's performance reporting and responsibility to the stakeholders;
6. Guarantee the availability of information regarding the Company that is current, timely and accurate to the shareholders, analysts, mass media, and the general public, including availability of Quarterly and Annual Reports.

IMPLEMENTATION OF ROLE AND RESPONSIBILITIES IN 2018

In 2018, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Participated in Capital Market journalist workshops that were organized by PT Astra International Tbk on 26th April, 2018 that took place in JSC Hive Co-Working Space, Jakarta.

2. Menyelenggarakan paparan publik pada 29 Agustus 2018, bertempat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta yang bertepatan dengan penyelenggaraan *Investor Summit* dan *Capital Market Expo* yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia di delapan kota besar di Indonesia.
3. Berpartisipasi pada sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang diselenggarakan oleh BEI dan OJK, termasuk sosialisasi ketentuan ASEAN CG Scorecard yang merupakan acuan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang diberlakukan bagi perusahaan-perusahaan terbuka di wilayah Asia Tenggara.
4. Memastikan publikasi laporan keuangan tahunan dan triwulan tepat pada waktunya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK.
5. Menyampaikan informasi kinerja keuangan tahunan dan triwulan di laman Perseroan.
6. Menyampaikan informasi perusahaan kepada masyarakat guna memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
7. Memberikan penjelasan dan informasi mengenai Perseroan dan perkembangannya, termasuk aksi korporasi Perseroan kepada media massa.
8. Bergabung dengan *mailing list* Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sebagai anggota dan aktif mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh AEI.
9. Bergabung dengan *Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA) dan berpartisipasi pada berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh ICSA.
2. Conducted a public expose on 29th August, 2018, which was held in the Indonesia Stock Exchange, Jakarta this was held in conjunction with the Investor Summit and Capital Market Expo organized by the Indonesia Stock Exchange in eight large cities across Indonesia.
3. Participated in a presentation of new Capital Market regulations that was organized by the IDX and OJK, including a presentation concerning the ASEAN CG Scorecard provisions that serve as the benchmark for Good Corporate Governance (GCG) principles that takes effect for publicly-listed companies in the Southeast Asian region.
4. Ensured the timely publication of the annual and quarterly financial statement in accordance with that prescribed by OJK.
5. Submitted annual and quarterly financial statement information on the Company's website.
6. Submitted the Company's information to the public in compliance with Financial Services Authority's (OJK) regulations.
7. Provided an explanation and information pertaining to the Company and its development, including the Company's corporate action to the mass media.
8. Joined in the Indonesian Share Issuers Association (*Asosiasi Emiten Indonesia or AEI*) as a member and actively participated in various activities that were organized by AEI.
9. Join with the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and participated in various activities that were organized by ICSA.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal atau *Corporate Internal Audit* (CIA) merupakan salah satu organ internal Perseroan yang membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan, melalui kegiatan pemberian asurans (*assurance*) dan konsultasi atas efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, CIA menggunakan pendekatan risiko (*risk-based approach*) yang relevan dan signifikan pada area terkait serta mengacu kepada standar profesi audit internal yang dikeluarkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA). Aktivitas yang dilakukan oleh CIA mencakup kegiatan audit reguler, audit khusus, audit TI (Teknologi Informasi), termasuk memonitor tindak lanjut perbaikan, dan sosialisasi mengenai risiko dan pengendalian internal.

JUMLAH PEGAWAI CIA

Per 31 Desember 2018, CIA memiliki 14 pegawai yang terdiri dari 1 (satu) pegawai di level eksekutif, 2 (dua) pegawai di level manajerial, 3 (tiga) *Middle Auditor*, 7 (tujuh) *Junior Auditor*, dan 1 (satu) Administrasi.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit or Corporate Internal Audit (CIA) is one of the Company's internal organs that assists management in achieving the Company's objectives, by providing assurance and advisory/consultation concerning the effectiveness of the Internal Control, Risk Management process and Corporate Governance.

In implementing its role and responsibilities, the CIA uses a relevant and significant risk-based approach on the related area as well as based on internal audit profession standards that are issued by the Institute of Internal Auditors (IIA). The activities carried out by the CIA encompasses regular audit activities, special audit, IT (Information Technology) audit, including monitoring over corrective action, and giving awareness regarding risk & internal control.

CIA's NUMBER OF EMPLOYEES

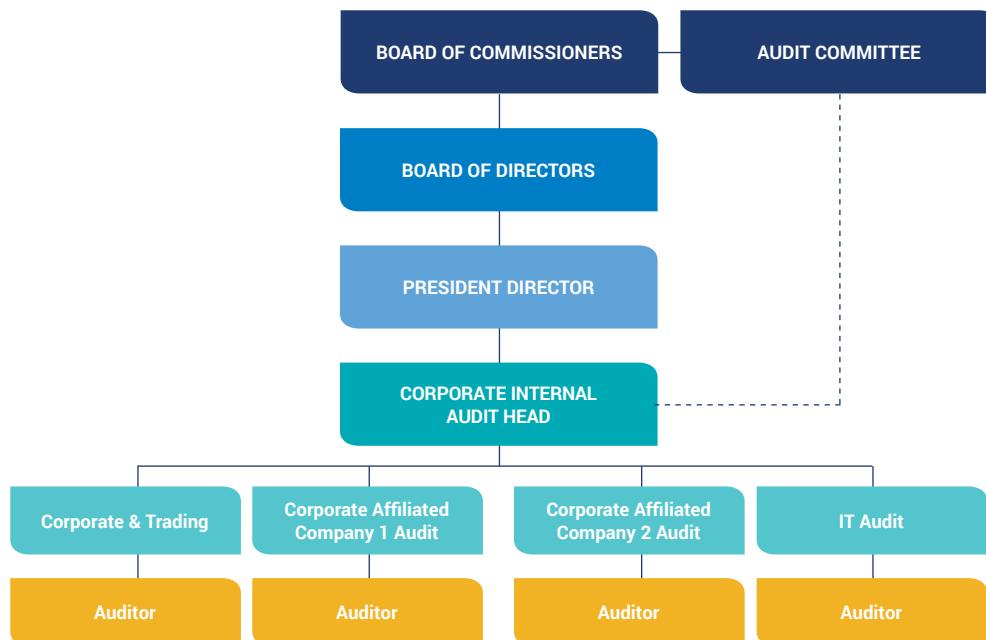
As of 31st December, 2018, the CIA has 14 employees that are comprised of 1 (one) executive level employee, 2 (two) employees that are in the managerial level, 3 (three) *Middle Auditors*, 7 (seven) *Junior Auditors*, and 1 (one) in Administration.

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Secara struktural, Unit CIA berada di bawah Presiden Direktur dan secara langsung melapor dan bertanggung jawab kepada Direksi dan Komite Audit mengenai temuan audit serta rekomendasi yang telah dilaksanakan.

INTERNAL AUDIT UNIT'S STANDING WITHIN THE COMPANY'S STRUCTURE

The CIA Unit structurally is under the President Director and directly reports and is responsible to the Board of Directors and the Audit Committee pertaining to audit findings as well as recommendations that are to be pursued.



Profil Ketua Corporate Internal Audit (CIA)

CIA dipimpin oleh Ketua Unit CIA yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Saat ini, Ketua CIA dijabat oleh Suryaningrum.

Corporate Internal Audit (CIA) Chairman's Profile

The CIA is headed by the Chairman of the CIA Unit who is appointed and terminated by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners and is responsible to the President Director. The Chairman of the CIA is currently held by Suryaningrum.



Suryaningrum
Ketua
Chairman

Warga negara Indonesia, umur 46 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Kepala Corporate Internal Audit sejak bulan Oktober 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi 128/S-Dir/Leg/CO/AOP/X/2017.

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret pada 1996 dan memiliki sertifikasi profesi QIA (Qualified Internal Audit), ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional), BCMCP (Business Continuity Management Certified Professional) dan CA (Chartered Accountant).

Riwayat Pekerjaan

Beliau berpengalaman dalam hal perbaikan proses bisnis, audit internal dan manajemen risiko perusahaan selama 20 tahun terkait berbagai bisnis unit group Astra. Sebelumnya beliau menjabat sebagai kepala divisi *Group Audit and Risk Advisory* di kantor pusat PT Astra International Tbk.

Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Indonesia. Appointed as the Corporate Internal Audit Head since October 2017 based on the Board of Directors Decree 128/S-Dir/Leg/CO/AOP/X/2017.

Educational Background

Received a Bachelors in Economics-Accounting degree from Universitas Sebelas Maret in 1996 and has QIA (Qualified Internal Audit), ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional), BCMCP (Business Continuity Management Certified Professional) and CA (Chartered Accountant) professional certification.

Professional Experience

Possess 20 years experience in the area of business process improvement, internal audit and corporate risk management with various business units in Astra Group. Previously served as the Group Audit and Risk Advisory division head at the head office of PT Astra International Tbk.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit CIA telah memiliki Piagam Audit Internal yang disetujui oleh Dewan Komisaris melalui keputusan Dewan Komisaris pada 29 Juli 2009 dan ditetapkan oleh Direksi pada 29 Juli 2009 dan diperbarui pada 22 Februari 2018.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In accordance with the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines concerning the Preparation for an Internal Audit Unit Charter, the CIA Unit has an Internal Audit Charter that is approved by the Board of Commissioners at the direction of the Board of Commissioners decision on 29th July, 2009 and determined by the Board of Directors on 29th July, 2009 and has updated on 22nd February, 2018.

SERTIFIKASI PROFESI CIA

CIA didukung oleh tenaga auditor yang memiliki sertifikasi auditor internal profesional dan yang terkait. Per 31 Desember 2018, anggota unit CIA yang telah memiliki sertifikasi berjumlah 8 (delapan) orang dengan deskripsi seperti berikut:

CIA PROFESSIONAL CERTIFICATION

The CIA is backed by auditors that possess professional internal auditor certifications and other related qualifications. As of 31st December, 2018, there are 8 (eight) members of the CIA unit that possess the certification whose description are as follows:

Sertifikasi Certification	Lembaga Agency	Masa Berlaku Validity Period	Jumlah Personel No. of Members
Qualified Internal Audit (QIA)	YPIA	3 tahun / years	8
Certified Fraud Examiner (CFE)	IIA	3 tahun / years	1
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	ERMA	2 tahun / years	1
Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)	LSPMR	2 tahun/ years	1
Chartered Accountant	IAI	2 tahun / years	1

Selain proses sertifikasi, Perseroan juga telah melaksanakan program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk membekali semua tenaga auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai sehingga mampu melaksanakan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan.

PELAKSANAAN KEGIATAN CIA TAHUN 2018

Sepanjang 2018, CIA telah melakukan 43 aktivitas audit di divisi, anak perusahaan, kantor penjualan, depo, dan *outlet* Shop&Drive, yang melengkapi audit operasional dan audit IT baik *application control* maupun *general control* dan *special audit*. Kegiatan *monitoring* atas *Implementation Status of Recommendation* (ISR) juga dilakukan atas 13 proyek audit sebelumnya. Secara periodik, ringkasan dari temuan, rekomendasi dan aksi tindak lanjut dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

CIA juga melakukan fungsi *advisory*, dengan mengkoordinir fungsi-fungsi *Head Office* terkait, untuk membantu salah satu anak perusahaan dalam mengoptimalkan utilisasi *Enterprise Resource Planning Application*.

Selain itu, CIA turut membangun *risk and control awareness* Perseroan dengan memfasilitasi pembentukan *controller* di anak perusahaan, melakukan *sharing session*, sosialisasi internal dalam forum-forum internal serta penyebaran poster terkait risiko dan pengendalian internal untuk operasional.

RENCANA AUDIT 2019

Penyusunan Rencana Audit Tahunan melibatkan pihak manajemen dari unit yang akan diaudit dan harus mendapat persetujuan Direksi dan Komite Audit. Selain melakukan audit operasional dan IT, pengembangan terhadap metode audit dan *Continuous Auditing* guna mendukung efektivitas dan efisiensi proses audit masih terus dilakukan.

Sistem Pengendalian Internal

Berada di bawah pengawasan Direksi, sistem pengendalian internal merupakan proses pengendalian internal perusahaan yang dirancang untuk:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan baik kinerja keuangan maupun perlindungan terhadap aset perusahaan.
2. Menyusun laporan keuangan dan non-keuangan perusahaan memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu dan transparansi, dan standar akuntansi yang diakui secara umum, atau kebijakan internal perusahaan.
3. Meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan relevan bagi perusahaan.

Sistem pengendalian internal di Perseroan dilaksanakan melalui beberapa upaya berikut:

1. Peningkatan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur oleh seluruh unit-unit kerja;

Aside from the certification process, the Company also has provided structured and continuous training to reinforce all of its auditors with the adequate expertise and experience that allows them to carry out the audit process in line with the Company's requirements.

IMPLEMENTATION OF CIA'S ACTIVITIES IN 2018

Throughout 2018, the CIA has carried out 43 audit activities in the division, subsidiaries, sales offices, depots, and Shop&Drive outlets, which covers operational audit and IT audit for both application control as well as general control and special audit. CIA also carried out monitoring activities for Implementation Status of Recommendation (ISR) over 13 previous audit projects. Periodically, summary of findings, recommendations and follow up action is reported directly to the Board of Directors as well as the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The CIA also conducts the advisory function, by coordinating the related Head Office functions, to assist one of the subsidiaries in optimizing the utilization of Enterprise Resource Planning Application.

In addition to this, the CIA also builds the Company's risk and control awareness by facilitating the formation of a controller in the subsidiary, conducting a sharing session, internal outreach in internal forums as well dissemination of posters related to internal risk and control for operations.

2019 AUDIT PLAN

The preparation of the Annual Audit Plan involves the management from units that are to be audited and must secure the approval of the Board of Directors and the Audit Committee. Aside from conducting operational and IT audit, development of audit method and continuous auditing to support the effectiveness and efficiency of the audit process must continue to be implemented.

Internal Control System

Is under the supervision of the Board of Directors, the Internal Control system is the Company's internal control process that is designed to:

1. Enhance the Company's operational efficiency and effectiveness both in terms of financial performance as well as protection of the Company's assets.
2. Prepare the financial and non-financial statements to comply with the principles of reliability, timeliness and transparency, and generally accepted accounting standards, or the Company's internal policies.
3. Enhance corporate compliance towards prevailing rules and regulations for the Company.

The Internal Control system within the Company is carried out through various means, including the following:

1. Enhance the Internal Control environment that is disciplined and structured by all work units;

2. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Direksi dan Komite Audit dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau oleh sistem status implementasi rekomendasi;
 3. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha oleh unit kerja Risk Management;
 4. Penanganan dan tindak lanjut terhadap kecurangan oleh *Corporate Internal Audit* bersama dengan *Corporate Secretary, Corporate Human Resources Development, and Corporate Legal*; dan
 5. Penanganan pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan oleh unit kerja *Risk Management, Controller, and Standard Operating Procedures (SOP)*.
2. Follow up the Internal Audit's findings by the Board of Directors and Audit Committee forum and status from corrective steps that is monitored by the status implementation recommendation system;
 3. Business risk assessment and management by the Risk Management work unit;
 4. Handle and follow up cheating by the Corporate Internal Audit along with the Corporate Secretary, Corporate Human Resources Development, and Corporate Legal; and
 5. Handling of systems and procedures updates on a continuous basis by the Risk Management, Controller, and Standard Operating Procedures (SOP).

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL (COSO - INTERNAL CONTROL FRAMEWORK)

Perseroan mengadopsi sistem pengendalian internal yang memenuhi kerangka pengendalian yang diakui secara internasional (*COSO - The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Kerangka pengendalian internal ini mencakup adanya komponen *control environment, risk assessment, control activities, information - communication*, serta proses *monitoring* pada semua lini kegiatan operasional dan finansial Perseroan.

SUITABILITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH FRAMEWORK THAT IS INTERNATIONALLY RECOGNIZED (COSO - INTERNAL CONTROL FRAMEWORK)

The Company has adopted an Internal Control system that fulfills the control framework that is recognized internationally (*COSO - The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), which was suitable with business requirements. This Internal Control Framework includes the presence of control environment, risk assessment, control activities, and information – communication components, as well as a monitoring process at all of the Company's lines of financial and operational activities.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Untuk mengukur efektivitas dan hasil Sistem Pengendalian Internal, Perseroan melaksanakan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan di seluruh grup Perseroan berjalan efektif dan dalam kaidah yang benar.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM'S EFFECTIVENESS

To measure the Internal Control System's effectiveness and results, the Company routinely evaluates to ensure that the policy, SOP, accounting principles, Risk Management, and Corporate Governance throughout the Company's group functions effectively and in the right way.

CIA membantu manajemen untuk memastikan terdapat koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan, termasuk pengendalian keuangan dan operasional, sehingga setiap fungsi tersebut dapat berjalan dengan efektif. Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan untuk menilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko Perseroan. Hasil evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu tolok ukur untuk menetapkan penyempurnaan sistem atau identifikasi keperluan kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

The CIA supports management to ensure coordination both between the Company's control functions, which includes operational and financial control, whereby each of these functions can run effectively. Evaluation of Risk Management applied is carried out to evaluate the maturity level of the application of the Company's Risk Management. Results of the Internal Control System implementation's evolution becomes one of the benchmarks to determine the system's improvement or identify the requirement for more effective policies in implementing the Company's operations.

Akuntan Publik

Akuntan Publik atau Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada 2018, akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan adalah Lok Budianto, Akuntan Publik/rekan pada KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penunjukan kantor akuntan publik ini didasarkan pada persetujuan RUPS Tahunan pada 13 April 2018.

Public Accountant

The Public Accountant or External Auditor is tasked with auditing the Annual Financial Statements so as to ensure that they are in accordance with Indonesia's Financial Accounting Standards that was determined by the Indonesian Accounting Association and the OJK Regulation. In 2018, the public accountant that audited the Company's financial statement was Lok Budianto, Public Accountant/partner in the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, which is registered with the OJK. The appointment of this public accountant is based on the Annual GMS approval of 13th April, 2018.

Selain itu, Perseroan juga menggunakan jasa penilai yang melakukan penilaian atas nilai wajar aset Perseroan, jasa konsultan pajak untuk konsultasi, pelatihan dan penelaahan pemeriksaan pajak serta aktuaris yang melakukan perhitungan untuk kewajiban atas imbalan kerja pegawai Perseroan.

Moreover, the Company also uses appraisal services that evaluate the Company's fair market value, tax consultant services for consultation, training and tax review of tax audits as well as actuaries that calculate liabilities for employee's benefits.

Tahun Year	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Nama Auditor Name of Auditor	Jasa yang Diberikan Services Rendered
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit Services
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit Services
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Jumadi, S.E., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit Services
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Jumadi, S.E., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit Services
2014	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Partners	Jumadi, S.E., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit Services

Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko menjadi sistem yang sangat penting dalam menjalankan sebuah kegiatan bisnis serta menentukan pengambilan langkah strategis. Dengan berkembangnya bisnis Perseroan, berbagai macam risiko berpotensi sewaktu-waktu terjadi dan dapat berdampak negatif baik di bidang finansial maupun operasional Perseroan jika tidak ditangani dengan tepat.

Sistem manajemen risiko Perseroan meliputi metode pengelolaan risiko antara lain *Risk Assessment*, *Business Continuity Plan*, *Insurance Review*, dan *Whistleblowing System*.

HASIL REVIEW ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2018

Risk Assessment

Perseroan mengembangkan metodologi *Risk Assessment* guna mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko. *Risk Assessment* menetapkan dan membuat profil risiko yang dihadapi Perseroan secara sistematis. Manajemen melakukan pemetaan dan membuat tingkatan prioritas berbagai faktor risiko termasuk respon dan cara mitigasi. *Risk Assessment* memberikan perspektif komprehensif atas risiko di seluruh aspek operasional Perseroan, serta memfasilitasi perencanaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengelola dan meminimalkan dampak risiko-risiko tersebut. Metode *Risk Assessment* diterapkan dari tingkat korporat dan grup hingga tingkat perusahaan afiliasi dengan tetap berfokus pada perusahaan konsolidasian.

Risk Management System

Risk Management has become a vital system to carry out business activities as well as determine strategic steps to be taken. With the development of the Company's business, various types of risks can potentially occur from time to time and can have a negative impact, both financially as well as operationally, if they are not dealt with properly.

The Company's Risk Management system covers Risk Management methods that includes Risk Assessment, Business Continuity Plan, Insurance Review, and Whistleblowing System.

RESULTS OF THE REVIEW OF THE 2018 RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk Assessment

The Company developed the Risk Assessment methodology to identify and evaluate risks. Risk Assessment determines and creates a risk profile that the Company systematically faces. The management maps and sets priority levels for various risk factors including ways to respond and mitigate. Risk Assessment provides a comprehensive perspective of the risks in all aspects of the Company's operations, as well as facilitate Human Resource planning that is required to manage and minimize the impact of these risks. The Risk Assessment method is applied from the corporate and group level and up to the affiliated company level by constantly focusing on the consolidated company.

Sepanjang 2018, pembaruan atas *top risk* level Perseroan dilakukan setiap kuartal dan dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selain itu, Perseroan juga melakukan fasilitasi pembaruan *risk register* atas 6 (enam) unit bisnis/anak perusahaan Perseroan.

Business Continuity Plan

Perseroan mengimplementasikan *Business Continuity Plan* (BCP), suatu pedoman yang disusun untuk mengantisipasi dan memitigasi kondisi darurat, serta mempertahankan kinerja Perseroan dengan meminimalisir segala bentuk kerugian. Dalam pengembangan BCP, Perseroan berperan sebagai mitra bisnis bagi unit dan anak perusahaan serta menciptakan *contingency plan* atas risiko yang berpotensi mengganggu operasional usaha. Perseroan terus melakukan koordinasi, sosialisasi, *benchmark*, dan penilaian persiapan ke anak-anak perusahaan. Perseroan juga melakukan evaluasi dan koordinasi secara rutin guna memastikan efektivitas kesiapan SDM dan infrastruktur di *Disaster Recovery (DR) Site* saat menghadapi kondisi darurat untuk mendukung kontinuitas operasi rantai pasokan (*supply chain*).

Pada 2018, telah dilakukan survei kepada perusahaan afiliasi dalam rangka mengetahui tingkat pemahaman terkait BCP, guna pengembangan lebih lanjut.

Insurance Review

Perseroan mengaplikasikan sistem *Insurance Review* untuk memastikan bahwa program asuransi Perseroan telah dikelola dengan baik dari sisi cakupan risiko maupun jumlah pertanggungan.

Whistleblowing System (WBS)

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sarana komunikasi terbuka yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan untuk menyampaikan dan melaporkan adanya tindakan yang melanggar peraturan perusahaan dan berpotensi memberikan dampak negatif bagi keberlangsungan Perseroan. Pada 2018, kebijakan terkait WBS Perseroan telah diperbarui.

JENIS RISIKO

Melalui metode pengelolaan risiko, Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan, yang secara umum meliputi:

1. Risiko Produk
2. Risiko SDM
3. Risiko Supply Chain
4. Risiko Bencana
5. Risiko Sistem Informasi
6. Risiko Hukum
7. Risiko Kondisi Pasar
8. Risiko Reputasi
9. Risiko Keuangan

UPAYA MENGELOLA RISIKO

Dalam menghadapi serta memitigasi terjadinya risiko-risiko yang telah teridentifikasi, Perseroan mengambil langkah mitigasi sebagai berikut:

Throughout 2018, updates over the Company's top risk level was carried out every quarter and reported directly to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee. Moreover, the Company also facilitated the risk register renewal of 6 (six) of the Company's business units/subsidiaries.

Business Continuity Plan

The Company implemented a Business Continuity Plan (BCP), a guide that is specifically made to anticipate and mitigate emergency conditions, as well as maintain the Company's performance by minimizing all forms of losses. When developing the BCP, the Company acts as the business partner for the unit and subsidiary as well create contingency plans over the risk that potentially can disrupt the business operations. The Company constantly coordinates, disseminates, benchmarks, and evaluates the readiness of the subsidiaries. The Company also routinely carries out evaluation and coordination to ensure the effectiveness of HR and the infrastructure's readiness in Disaster Recovery (DR) Site when faced with any emergency conditions to support the continuity of supply chain operations.

In 2018, a survey was conducted for the affiliated companies within the context of ascertaining the level of understanding pertaining to BCP in order to develop it further.

Insurance Review

The Company applied an Insurance Review system to ensure that the Company's insurance program is managed well in terms of risk coverage as well as the number of dependents.

Whistleblowing System (WBS)

The whistleblowing system is an open communications facility that is disseminated to all employees to submit and report the presence of actions that violate the Company's rules and potentially can negatively impact the Company's continuity. Policies pertaining to the Company's WBS were updated in 2018.

TYPES OF RISKS

Through the Risk Management method, the Company identifies the major risks faced by the Company, which generally covers the following areas:

1. Product Risks
2. HR Risks
3. Supply Chain Risks
4. Disaster Risks
5. Information System Risks
6. Legal Risks
7. Market Condition Risks
8. Reputational Risks
9. Financial Risks

RISK MANAGEMENT RISKS

The Company took steps to mitigate identified risks, as follows:

1. Meningkatkan efisiensi proses produksi secara berkesinambungan, meningkatkan produktivitas dan meminimalisasi terjadinya *rejection* pada *finished product* serta melakukan *multisourcing* pengadaan bahan baku.
2. Melakukan *value preposition*, melakukan efisiensi pada *capacity planning* serta melakukan pemetaan ulang secara strategis terhadap pengembangan produk secara berkesinambungan di masa mendatang.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan sistem manajemen risiko dijalankan oleh komite manajemen Perseroan yang berada di bawah pengawasan Direksi. Bersama dengan Direksi, komite manajemen melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko usaha dan keuangan. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu dalam manajemen risiko keuangan. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Perseroan.

Sepanjang 2018, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan efektif dimana evaluasi dilaksanakan melalui pemantauan pelaksanaan aktivitas manajemen risiko di anak perusahaan meliputi pemantauan efektivitas atas aktivitas *risk assessment*, *business continuity plan*, dan cakupan asuransi di anak perusahaan.

1. Enhance productivity and minimize rejection of finished products as well as multisource the procurement of raw materials.
2. Make the value proposition, efficiency in capacity planning as well as strategically remap product development in the years to come.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's management committee that is under the supervision of the Board of Directors carries out the implementation of the Risk Management System. Along with the Board of Directors, the management committee identifies and evaluates all business and financial risks wherein through their recommendation, the Board of Directors studies and approves written principles for overall Risk Management as well as written policies that covers specific fields in Financial Risk Management. These policies and procedures allow management to make strategic and informative decisions that relate to the Company's operations.

The Company considers that the Risk Management System was effectively implemented throughout 2018 whereby an evaluation was carried out by monitoring the implementation of Risk Management activities in subsidiaries that covers monitoring its effectiveness over Risk Assessment Activities, Business Continuity Plan, and Insurance Coverage in the subsidiary.

Kasus dan Perkara Hukum

Case and Legal Proceeding

Pihak yang Terlibat Parties Involved	Pokok Perkara/Gugatan Principal Case/Lawsuit	Status Perkara per 31 Desember 2018 Case Status as of 31 st December, 2018	Dampak Impact
Perseroan (Tergugat/ Defendant)	Penggugat mengklaim bahwa tergugat telah menghalangi jalan masuk ke tanah penggugat.	Penggugat tidak mengajukan upaya hukum lanjutan dengan demikian proses hukum atas perkara ini telah selesai.	Perseroan akan melaksanakan isi putusan Pengadilan.
Liliana Setiawan (Penggugat/Plaintiff)	The Plaintiff claimed that Defendant have blocked the entrance to the Plaintiff's land	The plaintiff did not submit further legal proceeding, so the legal process for this case has been completed.	The Company will carry out the contents of the Court's decision.

INFORMASI ATAS SANKSI ADMINISTRATIF

Selama 2018, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dari pemerintah, regulator, dan badan berwenang lainnya.

INFORMATION REGARDING ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2018, the Company did not receive administrative sanctions from the government, regulators and other authorized agencies.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang transparan dan akuntabel bagi seluruh pemangku kepentingannya. Oleh sebab itu, Perseroan menyediakan akses informasi material yang bersifat *non-confidential* bagi publik melalui sarana dan fasilitas komunikasi yang memadai sehingga seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengakses informasi tersebut dengan efisien tanpa dikenakan biaya.

Informasi terkait kinerja operasional dan keuangan Perseroan dapat diakses melalui Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan yang mencakup ringkasan kinerja keuangan, kinerja saham, aksi korporasi, laporan kegiatan CSR, dan kegiatan Perseroan lainnya. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan diterbitkan Perseroan secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dimuat di laman resmi Perseroan yaitu www.astra-otoparts.com.

AKSES INFORMASI INTERNAL

Sebagai salah satu upaya meningkatkan komitmen dan memenuhi tujuan, Perseroan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas akses informasi internal, sehingga seluruh karyawan dapat menerima informasi internal yang disampaikan dengan cepat dan tepat.

Sistem komunikasi internal tersebut dilaksanakan melalui berbagai sarana berikut:

1. Intranet yang berisi informasi-informasi penting untuk menunjang aktivitas karyawan dalam bekerja.
2. Buletin internal, yang berisi berbagai informasi baik yang bersifat korporat maupun informasi umum lainnya.
3. *Mailing list* per bidang (misalnya *mailing list* para PIC Purchasing, PIC Public Relations, Eksekutif, dan lain-lain) guna mempercepat dan mempermudah alur komunikasi dan informasi antara kantor pusat dengan anak-anak perusahaan dalam lingkup Grup Astra Otoparts.

AKSES INFORMASI EKSTERNAL

Pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan dapat mengakses informasi terkait Perseroan melalui laman resmi: www.astra-otoparts.com. Adapun penyampaian pendapat, keluhan maupun pertanyaan dapat menghubungi:

PT Astra Otoparts Tbk

Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2 Kelapa Gading
Jakarta 14250
Tel: (021) 460 3550, 460 7025
Fax: (021) 460 3549, 460 7009
Website: www.astra-otoparts.com

E-mail:

Public Relations & Corporate Secretary:
contact@component.astra.co.id

Investor Relations:

investor@component.astra.co.id

Corporate Data and Information Access

The Company is committed to being a transparent and accountable company for its stakeholders. Therefore, the Company provides access to material information that is deemed non-confidential to the public through adequate communication facilities and infrastructure whereby all of the shareholders and stakeholders can access this information efficiently and at no charge.

Information pertaining to the Company's operational and financial information can be accessed through the Financial Statement and Annual Report that comprise of a summary of financial performance, share performance, corporate action, CSR activities report, the Company's other activities. The Annual Report and Financial Statements are periodically issued by the Company in accordance with the prevailing rules and regulations and uploaded onto the Company's official website at www.astra-otoparts.com.

INTERNAL INFORMATION ACCESS

As part of its efforts to enhance commitment and fulfill its objectives, the Company constantly seeks to improve internal information access efficiency and effectiveness whereby all employees can receive internal information that is delivered quickly and precisely.

This internal communication system is implemented through the following means:

1. Intranet that contains vital information to support employee activities in their work.
2. Internal Bulletin, which contains various information that is deemed corporate as well as other general information.
3. Mailing list per field (for example mailing list for PIC for Purchasing, PIC for Public Relations, Executive, and others) so as to accelerate and simplify the communications and information flow between the head office with subsidiaries within the Astra Otoparts Group scope.

EXTERNAL INFORMATION ACCESS

The Company's shareholders and stakeholders can access information related to the Company through the website: www.astra-otoparts.com. Suggestions, complaints as well as questions can be submitted by contacting:

PT Astra Otoparts Tbk

Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2 Kelapa Gading
Jakarta 14250
Tel: (021) 460 3550, 460 7025
Fax: (021) 460 3549, 460 7009
Website: www.astra-otoparts.com

E-mail:

Public Relations & Corporate Secretary:
contact@component.astra.co.id

Investor Relations:

investor@component.astra.co.id

Kode Etik

Kegiatan bisnis Perseroan berlandaskan pada pedoman etika bisnis, yaitu suatu sistem nilai yang dijabarkan dari filosofi Perseroan dan Prinsip-prinsip dasar grup Astra. Pedoman ini menjadi pokok-pokok kode etik Perseroan yang dianut dan digunakan sebagai acuan hubungan dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok kode etik Perseroan tersebut meliputi hal-hal berikut:

1. Good Corporate Citizen

Perseroan, Direksi, jajaran Manajemen, dan seluruh Karyawan ("Perseroan") dan Dewan Komisaris dalam bersikap, menjalankan bisnis serta kewajibannya, memberikan manfaat dan dirasakan kontribusinya oleh masyarakat, bangsa dan negara. Dalam mencapai *Good Corporate Citizen*, maka:

- Perseroan secara konsisten menjalankan kewajibannya sebagai institusi bisnis sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Perseroan memilih dan menjalankan bisnis dengan cara yang sah, jujur, terbuka, bertanggung jawab, dan sesuai dengan norma moral dan sosial serta tidak merugikan masyarakat umum.
- Perseroan membina dan melakukan hubungan baik dengan berbagai pihak dalam rangka berjejaring (*networking*) seperti Institusi, Lembaga, LSM, dan Asosiasi.
- Perseroan peka dan peduli terhadap masalah sosial dan ekonomi yang terjadi di lingkungan khususnya dan yang dihadapi bangsa pada umumnya.
- Perseroan menjaga kelestarian lingkungan serta mengelola limbah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan serta bersikap terbuka.
- Perseroan dimanapun berada agar bermanfaat dan dapat diterima serta didukung oleh masyarakat lingkungannya. Khusus kepada pemasok Usaha Kecil dan Menengah, Perseroan dapat memberikan bimbingan teknis untuk menjaga/meningkatkan kualitas barang dan jasanya.

2. Good Corporate Governance

Pengelolaan Perseroan dan bisnis dilakukan secara jujur, terbuka dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan Perseroan yang mengacu pada dokumen *Good Corporate Governance Code of Conduct*. Dalam menerapkan *Good Corporate Governance*, maka:

- Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Keadilan dan Kesetaraan untuk meningkatkan kinerja Perseroan yang lebih baik dengan tujuan akhir meningkatkan nilai pemangku kepentingan (*stakeholder value*).
- Komisaris dan jajaran Manajemen memahami dan melaksanakannya sebagai contoh perilaku bagi karyawan.

Code of Conduct

The Company's business activities are based on the business ethics guideline, which is a values system that is outlined in the Company's philosophy and the Astra Group's Basic Principles. This Guideline serves as the Company's code of conduct that is embraced and used as a reference for relationships with internal as well as external stakeholders.

POINTS OF THE CODE OF CONDUCT

The points of the Company's Code of Conduct covers the following:

1. Good Corporate Citizen

The Company, the Board of Directors, all levels of Management, and all Employees ("the Company") and Board of Commissioners in terms of behavior, operating a business as well as responsibilities, provide advice, benefit and to feel that their contribution is appreciated by the general public and country. In becoming a Good Corporate Citizen:

- The Company consistently carries out their obligation as a business institution in accordance with all prevailing rules and regulations.
- The Company selects and operates the business through ways that are legal, honest, open, responsible, and in accordance with the moral and social norms as well as does not harm the general public.
- The Company fosters and maintain good relations with parties in terms of networking including Institutions, Agencies, NGO, and Associations.
- The Company is sensitive and cares about social and economic issues that particularly occur in the environment, and faced by the country in general.
- The Company preserves the environment as well as manages waste in accordance with all prevailing rules and regulations.
- The Company actively participates in sharing experiences and knowledge as well as behaves transparently.
- Be useful and acceptable as well as backed by the general public wherever the Company is. The Company can provide technical guidance to maintain/improve the quality of goods and services particularly for small and medium businesses.

2. Good Corporate Governance

To achieve the Company's objectives, which is based on the Good Corporate Governance Code of Conduct, the Company and business is managed in an honest, transparent and responsible manner. In implementing Good Corporate Governance, therefore:

- The Company adopts Good Corporate Governance principles that includes Transparency, Accountability, Responsibility, Independence as well as Fairness to enhance the Company's performance even further with the end objective of enhancing stakeholder value.
- The BOC and management understand and implement GCG as the role model for employees.

- c. Perseroan menekankan pada pelaksanaan etika bisnis yang kuat dan konsisten untuk membentuk, memelihara, dan membangun sikap perilaku manajemen dan karyawan yang terpuji.
- d. Perseroan melaksanakannya secara efektif untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (*shareholder value*) serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan lainnya.
- e. Komisaris dan jajaran manajemen menghindari timbulnya benturan kepentingan (*conflict of interest*) baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain seperti melakukan transaksi orang dalam (*insider trading*).
- f. Komisaris dan Perseroan tidak diperkenankan memberi atau menerima segala bentuk imbalan dari pihak yang bertransaksi atau berkepentingan baik langsung maupun tidak langsung.
- g. Komisaris dan Perseroan menjaga keamanan dan kerahasiaan serta membatasi akses dari pihak yang tidak berkepentingan atas data dan informasi Perseroan.

PEDOMAN ETIKA KERJA

Perseroan mencanangkan Pedoman Etika Kerja yang ditujukan sebagai harmonisasi hubungan internal, yakni antara karyawan dan Perseroan secara umum. Etika Kerja meliputi hal-hal berikut ini:

- a. Sikap karyawan dalam Perseroan
- b. Sikap karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perseroan
- c. Hubungan karyawan dengan atasan dan dengan bawahannya
- d. Hubungan karyawan dengan sesama karyawan

Kode etik dan pedoman etika kerja berlaku untuk seluruh level organisasi di seluruh Perseroan dan pelaksanaannya diterjemahkan di dalam kebijakan maupun peraturan perusahaan masing-masing, serta menjadi pedoman bersama dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

PROGRAM ANTI KORUPSI/GRATIFIKASI

Perseroan dengan tegas menolak praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) serta gratifikasi. Dari waktu ke waktu, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi, melatih serta menumbuhkan kesadaran seluruh elemen organisasi untuk menjunjung tinggi nilai objektivitas, kejujuran dan keadilan terhadap sistem dan proses kerja.

Sejak 2017, Perseroan terus berfokus melaksanakan inisiasi anti suap dan gratifikasi dengan tidak menerima hibah dan benda dari pihak eksternal yang bertujuan untuk mempengaruhi kepentingan dan kebijakan tertentu.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Prinsip Dasar Sistem Pelaporan Pelanggaran Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 173/SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) PT Astra Otoparts Tbk, Perseroan menyusun pedoman sistem pelaporan pelanggaran sebagai kebijakan utama. Selanjutnya,

- c. The Company emphasizes that in implementing strong and consistent business ethics so as to form, maintain, and build the management's and employee's attitude to one that is admired.
- d. The Company effectively implements GCG to enhance shareholder value as well as protect the rights of other stakeholders.
- e. The BOC and management avoids both direct and indirect conflicts of interest, including insider trading.
- f. The BOC and Company are prohibited from either directly or indirectly giving or receiving any form of rewards from interested or insider trading.
- g. The BOC and the Company maintain the security and confidentiality as well as restrict access from unauthorized parties access to the Company's data and information.

WORK ETHICS GUIDELINES

The Company launched the Work Ethics Guidelines that seeks to harmonize internal relations, namely between the employee and the Company overall. The Work Ethics covers the following:

- a. Behavior of the employee in the Company
- b. Behavior of the employee that corresponds to their authority and position within the Company
- c. Employee relationships with the superior and with subordinates
- d. Employee relationships among employees

The Code of Ethics and Code of Conduct are applicable to all levels of the organization throughout the entire Company and its implementation is translated within the policy as well as the respective rules and regulations, and serves as a collective guideline to carry out the Company's operations.

ANTI CORRUPTION/GRATUITIES PROGRAM

The Company firmly rejects practices deemed as Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) as well as gratuities. From time to time, the Company actively disseminates information, trains as well as enhances awareness of all elements of the organization to highly uphold the values of objectivity, honesty and fairness towards the work systems and processes.

Since 2017, the Company has constantly focused on anti-bribery and gratuities initiatives by refusing to accept funds and gifts from external parties aimed at influencing a certain interest and policy.

Whistleblowing System

The Basic Principle of the Whistleblowing System is prescribed within the Board of Director's Decree No. 173/SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 on PT Astra Otoparts Tbk Whistleblowing System wherein the Company prepares the whistleblowing system guideline as the main policy. Subsequently, through

melalui Surat Keputusan Direksi No. 174/SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 tentang Pembentukan dan Penunjukan Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran, Perseroan membentuk dan mengangkat Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Secara umum, Pedoman SPP mengatur hal-hal pokok mengenai mekanisme, penyampaian Informasi dan tata cara pelaporan pelanggaran yang meliputi:

- Pengajuan Pengaduan
- Investigasi
- Penutupan Laporan

PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran dibangun oleh Perseroan dengan tujuan memfasilitasi para pemangku kepentingan dalam menyampaikan pengaduan atau pelaporan mengenai adanya tindakan yang diduga melanggar peraturan perusahaan. Proses pelaporan bersifat konfidenzial, anonim, dan independen. Berikut prosedur penyampaian SPP Perseroan:

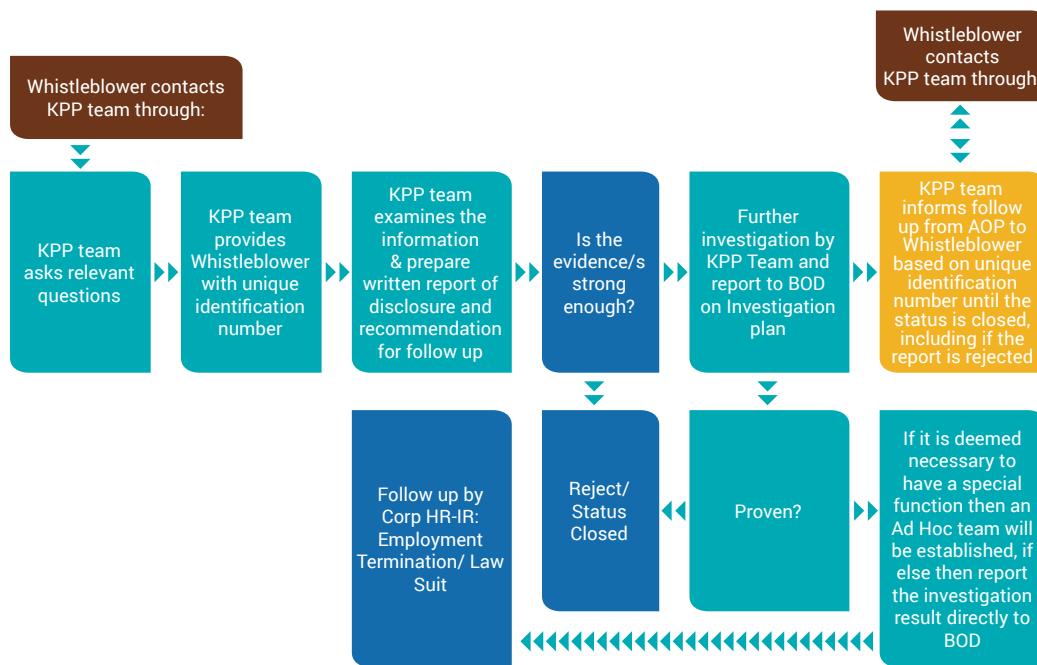
the Board of Director's Decree No. 174/SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 regarding the Establishment and Appointment of the Whistleblowing Special Team, the Company formed and appointed the Whistleblowing Special Team that directly reports to the Board of Directors.

Overall, the Whistleblowing System Guideline governs main points regarding the mechanism, submission of information and procedures for reporting violations that covers:

- Complaints Submission
- Investigation
- Closing Report

WHISTLEBLOWING REPORTING MECHANISM

The whistleblowing system created by the Company seeks to facilitate the stakeholders in submitting complaints or reports pertaining to the actions deemed to violate the Company's rules. The whistleblowing process is confidential, anonymous, and independent. The following shows the Company's whistleblowing submission procedure:



PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Mekanisme SPP menjamin kerahasiaan pelaporan dan identitas pelapor, serta perlindungan atas identitas pelapor dan narasumber dari segala bentuk ancaman. Hanya pengaduan yang memenuhi kriteria yang akan ditindaklanjuti dan Perseroan menganut asas praduga tak bersalah bagi terlapor.

JENIS PELANGGARAN

Bentuk penyimpangan dan pelanggaran yang dapat dilaporkan kepada TKPP adalah mengenai:

- Etika bisnis dan etika kerja.
- Peraturan perusahaan dan/atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Whistleblower System's mechanism ensures the confidentiality of the report and identity of the source, as well as protects the identity of the source from any threats. Only complaints that fulfill the criteria will be followed up and the Company upholds the principle of presumption of innocence.

TYPES OF VIOLATIONS

The types of breach and violation that can be reported to the Whistleblowing Special Team pertains to:

- Business ethics and work ethics.
- Company rules and/or Collective Work Agreement.

- c. Peraturan perundang-undangan yang berlaku anggaran dasar perusahaan.
- d. Perjanjian/kontrak yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak luar.
- e. Rahasia perusahaan.
- f. Tindakan yang memiliki benturan kepentingan.
- g. Serta penyimpangan dan pelanggaran lainnya sepanjang laporan tersebut didukung oleh bukti dan data yang yang berhubungan dengan bisnis Perseroan.

PENANGANAN PENGADUAN

1. Pengajuan Pelaporan
 - a. Pelapor dapat berasal dari kalangan internal grup Perseroan maupun eksternal yaitu pelanggan dan pemasok.
 - b. Pelaporan Pelanggaran dengan menggunakan format yang telah disediakan oleh TKPP, diajukan melalui jalur:
Surat: PO BOX 2656;
E-mail: wbs@tkpp.component.astra.co.id
Website: <https://wbs.astra-otoparts.com>
 - c. Laporan ditujukan kepada pihak yang terkait dengan pelaporan.
 - d. Penerima Laporan akan meneruskan laporan yang diterima kepada TKPP untuk ditindak lanjuti. Jika terlapor adalah anggota TKPP, maka anggota TKPP tersebut tidak dilibatkan dalam proses investigasi.
 - e. Pelapor dapat memilih untuk menggunakan anonim namun harus bersedia dihubungi lebih lanjut oleh TKPP guna proses verifikasi.
 - f. Apabila bersedia dihubungi, TKPP akan mengajukan pertanyaan yang relevan dan akan memberitahukan perkembangan status laporannya.
 - g. Hanya laporan yang disertai bukti dan data yang cukup yang akan diproses oleh TKPP. Laporan tanpa bukti yang cukup tidak akan diproses.
 - h. TKPP akan memberikan nomor registrasi atas setiap laporan.
2. Investigasi
 - a. TKPP akan menentukan:
 - i. Strategi investigasi atas permasalahan.
 - ii. Batas waktu penanganan masalah.
 - iii. Pengambilan keputusan.
 - iv. Menetapkan tim *ad hoc* sebagaimana diatur dalam angka 3.
 - b. Setiap investigasi pelanggaran akan dibuatkan laporannya.
 - c. Tim *ad hoc* akan dibentuk jika masalah/laporan yang ditindaklanjuti memerlukan keahlian/fungsi spesialis/khusus.
3. Penutupan Laporan
 - a. TKPP menyampaikan laporan hasil investigasi kepada:
 - i. Pihak yang memberi penugasan ("Pemberi Tugas") untuk dilakukan investigasi.
 - ii. Pihak pelapor.

- c. Prevailing rules and regulations and the Company's articles of association.
- d. Agreement/Contract that is made by the Company with external parties.
- e. Corporate Confidentiality.
- f. Actions that are deemed conflict of interest.
- g. As well as other breaches and violations so long as the report is supported by evidence and data that relates with the Company's business.

COMPLAINTS HANDLING

1. Report Submission
 - a. The whistleblower may originate internally from the Company's group or externally, namely customers and suppliers.
 - b. The Whistleblower Report may use the format that is prepared by Whistleblowing Special Team, which is submitted through:
Letter: PO BOX 2656;
E-mail: wbs@tkpp.component.astra.co.id
Website: <https://wbs.astra-otoparts.com>
 - c. The report is addressed to the party related to the reporting.
 - d. The recipient of the Report will forward the report to the Whistleblowing Special Team for a follow up wherein if the alleged party is a member of the Whistleblowing Special Team, therefore this member will not participate in the investigation process.
 - e. The whistleblower can choose to remain anonymous but must be prepared to be further contacted by the Whistleblowing Special Team to process the verification.
 - f. If the whistleblower is willing to be contacted, then the whistleblowing special team will propose relevant questions and will inform the progress status of the report made.
 - g. The Whistleblowing Special Team will process only reports that are accompanied by proof and data that is deemed sufficient. Reports that are not supported by proof will not be processed.
 - h. The Whistleblowing Special Team will provide a registration number on top of every report.
2. Investigation
 - a. The Whistleblowing Special Team will determine:
 - i. Investigation strategy over the problem.
 - ii. Time limit on the handling of the problem.
 - iii. Decision making.
 - iv. Determine the ad hoc team as prescribed within number 3.
 - b. Every investigation of a complaint will have its own report.
 - c. The ad hoc team will be formed if the issue/report that is followed up requires special expertise/specialist function/special.
3. Closing Report
 - a. The Whistleblowing Special Team submits the results of its investigation report to:
 - i. The assigning party for an investigation.
 - ii. Whistleblower.

- b. Pemberi Tugas akan meneruskan laporan hasil investigasi kepada:
 - i. Pimpinan/atasan pihak terlapor.
 - ii. Kepala Divisi *Corporate HR* dari perusahaan pihak terlapor apabila hasil investigasi berkaitan dengan manajemen SDM.
 - iii. Kepala Divisi *Corporate Legal* dari perusahaan pihak terlapor apabila hasil investigasi berkaitan dengan proses hukum.
- c. TKPP akan mendokumentasikan laporan hasil investigasi.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran dibentuk pada khususnya untuk mengelola pengaduan pelanggaran di Perseroan. Tim ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 174/SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 tentang Pembentukan dan Penunjukan Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA 2018

Selama 2018, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Kendati demikian, Perseroan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pada kualitas, karakter dan kompetensi individu sesuai dengan bidang keahliannya, dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan kinerja Perseroan.

Penerapan Pedoman GCG

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company	Penerapan di AOP The implementation in AOP
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
<p>Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)</p> <p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.</p>	<p>AOP telah memenuhi pedoman ini, berdasarkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan - Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham, mengenai ketentuan mengenai voting <p>AOP has complied with the requirement, by having the following provisions:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Clause 16 of the Articles of Association. - The Rules in convening the General Meeting of Shareholders, regarding the voting rights.

- b. The assigning party will forward the results of the investigation to:
 - i. Supervisor of the alleged party.
 - ii. Head of Corporate HR of the alleged party if the investigation's result is related to HR management.
 - iii. The Corporate Legal Division from the reported company if the investigation's results are related to legal matters.
- c. The whistleblowing special team will document the report of the investigation's results.

WHISTLEBLOWING SYSTEM HANDLER

The Whistleblowing Special Team is specially formed to manage complaints within the Company. This team was formed on the basis of the Board of Directors Decree No. 174/SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 regarding the Establishment and Appointment of the Special Whistleblowing Team that directly reports to the Board of Directors.

AMOUNT OF COMPLAINTS SUBMITTED AND PROCESSED IN 2018

In 2018, the Company did not receive any reports of a violation.

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Policy of Diversity

Up to this point of time, the Company does not have a special policy regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, the Company appoints members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the quality, character and individual competency in accordance with their expertise, by taking into account education and work experience that we believe will enhance the Company's performance and growth.

Application of the GCG Guidelines

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company	Penerapan di AOP The implementation in AOP
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS.	AOP telah memenuhi pedoman ini. AOP has complied with the requirement.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	AOP telah memenuhi pedoman ini. AOP has complied with the requirement.

Prinsip 2 / Principle 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors

1.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	AOP telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam Buku Panduan Investor Relations. AOP has complied with the requirement, as stipulated in the Investor Relations Guideline.
1.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	AOP telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam Buku Panduan Komunikasi. AOP has complied with the requirement, as stipulated in the Communications Guideline.

B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE

Prinsip 3 / Principle 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners

1.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.	AOP telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam <i>Board Charter</i> . AOP has complied with the requirement, as stipulated in the <i>Board Charter</i> .
1.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	AOP telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam <i>Board Charter</i> . AOP has complied with the requirement, as stipulated in the <i>Board Charter</i> .

Prinsip 4 / Principle 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners

1.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	Kebijakan penilaian (<i>self assessment</i>) Dewan Komisaris saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan. The BOC self-assessment policy currently in arrangement and approval process.
1.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company.	Kebijakan penilaian (<i>self assessment</i>) Dewan Komisaris saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan. The BOC self-assessment policy currently in arrangement and approval process.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company	Penerapan di AOP The implementation in AOP
<p>1.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan.</p> <p>The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan.</p> <p>The BOC's policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime currently in arrangement and approval process.</p>
<p>1.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members.</p>	<p>Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan.</p> <p>The succession policy in Nomination process of the BOD members currently in arrangement and approval process.</p>

C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE

Prinsip 5 / Principle 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

<p>1.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.</p>	<p>AOP telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam <i>Board Charter</i>.</p> <p>AOP has complied with the requirement, as stipulated in the Board Charter.</p>
<p>1.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>AOP telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam <i>Board Charter</i>.</p> <p>AOP has complied with the requirement, as stipulated in the Board Charter.</p>
<p>1.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.</p>	<p>AOP telah memenuhi pedoman ini.</p> <p>AOP has complied with the requirement.</p>

Prinsip 6 / Principle 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors

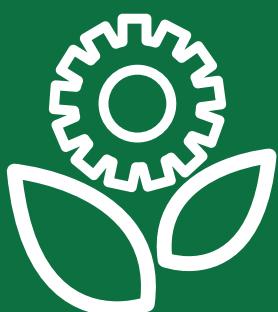
<p>1.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD.</p>	<p>Direksi telah melakukan mekanisme penilaian sendiri.</p> <p>The BOD had conducted the self assessment.</p>
<p>1.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company.</p>	<p>Kebijakan pengungkapan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka akan disusun.</p> <p>Policy to disclose in the Annual Report of the public company is in preparation.</p>
<p>1.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan.</p> <p>The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan saat ini dalam proses penyusunan.</p> <p>The policy with respect to the resignation of the BOD members if such member involved in financial crime is currently in preparation.</p>

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company	Penerapan di AOP The implementation in AOP
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	
1.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public company has a policy to prevent insider trading	AOP telah memenuhi pedoman ini AOP has complied with the requirement.
1.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public company has anti corruption and anti fraud policy.	AOP telah memenuhi pedoman ini AOP has complied with the requirement.
1.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	AOP telah memenuhi pedoman ini AOP has complied with the requirement.
1.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.	AOP telah memenuhi pedoman ini AOP has complied with the requirement.
1.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has a policy of whistleblowing system.	AOP telah memenuhi pedoman ini AOP has complied with the requirement.
1.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	AOP telah memenuhi pedoman ini. AOP has complied with the requirement.
E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure	
1.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.	AOP telah memenuhi pedoman ini AOP has complied with the requirement.
1.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	AOP telah memenuhi pedoman ini. AOP telah menyampaikan dalam Laporan Tahunan terkait informasi pemegang saham mayoritas, sampai dengan <i>ultimate shareholders</i> . AOP has complied with the requirement. AOP has disclosed in its Annual Report on the information of majority shareholders up to the ultimate shareholders.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





Dasar Hukum <i>Legal Basis</i>	192
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan <i>Responsibility Towards the Environment</i>	196
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Responsibility Towards Manpower, Occupational Health and Safety</i>	198
Tanggung Jawab Terhadap Sosial dan Masyarakat <i>Social and Community Responsibility</i>	200
Tanggung Jawab Terhadap Konsumen <i>Consumer Responsibility</i>	196



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Guna membangun bisnis yang bertumbuh secara konsisten, Perseroan menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan harus memiliki keseimbangan aspek 3P, yaitu *People*, *Planet* dan *Profit*. Dengan mengutamakan kesejahteraan pemangku kepentingan dan mendukung kelestarian alam, maka Perseroan dapat mencapai manfaat ekonomi secara berkelanjutan.

The Company realizes that in order to develop a business that demonstrates consistent growth, business activity must have a good balance of the principles of 3P, which are People, Planet and Profit. By prioritizing stakeholder welfare and supporting environmental awareness, the Company can sustainably achieve positive economic benefits.



Program tanggung jawab sosial (CSR - *Corporate Social Responsibility*) Perseroan merupakan wujud nyata kepedulian dan kontribusi Perseroan dalam mendukung peningkatan kesejahteraan alam dan manusia, baik yang terlibat langsung dengan kegiatan bisnis Perseroan ataupun yang tidak menerima dampak secara langsung. Perseroan meyakini bahwa keharmonisan yang tercipta antara alam dan manusia, akan memberikan manfaat positif bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities serves as a visible of the Company's concern and contribution in uplifting the welfare of nature and people, through both direct involvement in the Company's business activities as well as those indirectly associated. The Company believes that the harmony forged between nature and man will positively benefit the Company and all stakeholders.



PENANAMAN POHON
Tree Planting

44.400

pohon trees



KEGIATAN CSR
CSR Activities

28

kegiatan activities

Tahun ini, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya. Laporan Keberlanjutan ini adalah bentuk komitmen dan kepuasan Perseroan kepada pihak berwenang serta wujud pemenuhan prinsip transparansi dan tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait dengan kegiatan operasional dan finansial Perseroan.

DASAR HUKUM

Dalam merencanakan dan melaksanakan program CSR, Perseroan berpedoman pada sistem dan program PT Astra Internasional Tbk selaku perusahaan induk. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada dasar hukum berikut:

1. Undang-undang No. 25 Tahun 2007 pasal 15 dan 17 yang mewajibkan perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial dan melestarikan lingkungan, dan pasal 34 yang menyebutkan tentang sanksi perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban tersebut.
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menegaskan kewajiban perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya.
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, yang menerangkan bahwa tanggung jawab perusahaan adalah komitmen untuk berbisnis etis, bermoral, dan turut berkontribusi pada pembangunan ekonomi serta meningkatkan kualitas kehidupan dari tenaga kerja dan keluarganya maupun komunitas lokal dan masyarakat.

This year, the Company issued Sustainability Report for the first time. This Sustainability Report outlines the Company's level of commitment and adherence to regulatory compliance as well as fulfills the principles of transparency and responsibility to all stakeholders in relation to the Company's operational and financial activities.

LEGAL BASIS

In planning and implementing its CSR Program, the Company is guided by the system and programs of its parent company, PT Astra International Tbk. Moreover, the Company also refers to its legal basis as follows:

1. Law No. 25 of 2007 Article 15 and 17 that requires the Company to implement Social Responsibility and preserve the environment, and article 34 that states about corporate sanctions of non-compliance with this requirement.
2. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies that stressed a company's obligation to fulfill its Social Responsibility.
3. Government Regulation No. 47 of 2012 regarding a Limited Liability Company's Social and Environmental Responsibility, which states that Corporate Social Responsibility is a commitment to transact business ethically, morally, and also contribute to economic development as well as improve the way of life for the workers and their families as well as the local community and general public.





RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pelaksanaan CSR Perseroan tercermin melalui 4 (empat) pilar berikut:

1. Pendidikan
 - a. Pengembangan sekolah binaan, sekolah Adiwiyata, SMK Binaan
 - b. PAUD Senyum Sapa
 - c. Indonesia Ayo Aman Berlalu Lintas (IAABL)
2. Kesehatan
 - a. Pembinaan Posyandu (Astra Kirana)
 - b. Pengembangan peningkatan pelatihan bagi Kader Kesehatan Astra (Avicenna)
 - c. Pengembangan Kampung Berseri Astra (KBA)
3. Lingkungan Hidup
 - a. Penanaman dan pemeliharaan pohon
 - b. Perluasan dan pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau
4. Pemberdayaan Ekonomi
 - a. Pengembangan UMKM Binaan dan Pelatihannya
 - b. Pengembangan dan pelatihan difabel binaan.

SCOPE OF IMPLEMENTATION

The scope of implementing the Company's CSR is reflected through the 4 (four) pillars, which are:

1. Education
 - a. Development of sponsored schools, Adiwiyata schools, Sponsored Vocational High Schools (Sponsored Vocational High School)
 - b. PAUD Senyum Sapa
 - c. Indonesia Ayo Aman Berlalu Lintas (IAABL)
2. Health
 - a. Development of Health Clinics (Astra Kirana)
 - b. Development of enhanced training for Astra Health Cadres (Avicenna)
 - c. Development of the Astra Series Villages (Kampung Berseri Astra or KBA)
3. Environment
 - a. Tree planting and maintenance
 - b. Expand and maintain Green Open Spaces
4. Income Generating Activity (IGA)
 - a. Development and training for Sponsored MSME
 - b. Development and training of sponsored disabled.

Selain empat pilar di atas, terdapat sejumlah program lainnya seperti pemberian donasi, pelestarian dan pengembangan budaya.

ASTRA FRIENDLY COMPANY (AFC) SEBAGAI STANDAR ACUAN CSR

AFC adalah panduan implementasi program CSR dan pelaksanaan telah tahunan program CSR Astra yang telah dijadikan sebagai standar. Pelaksanaan program CSR di semua grup Astra adalah turunan dari program CSR Astra Internasional yang telah dirancang hingga 2020. Penilaian kinerja bersifat komprehensif meliputi tingkat pencapaian sistem manajemen, pelaksanaan aktivitas, dan program. Peringkat AFC ditandai dengan bintang, dimulai dari bintang satu untuk pencapaian yang terendah dan bintang lima untuk pencapaian tertinggi. Berikut adalah status hasil penilaian kinerja AFC di grup Astra Otoparts selama 2014-2018:

There are also other programs aside from the four pillars mentioned above, including the provision of donations as well as cultural development and preservation.

ASTRA FRIENDLY COMPANY (AFC) AS CSR REFERENCE STANDARD

AFC serves as guideline for implementing CSR, and Astra's annual CSR program review that has become the standard. Implementation of the CSR program throughout all subsidiaries of the Astra Group is borne out of Astra International's CSR program that was designed through to 2020 wherein the comprehensive performance evaluation covers the management system's level of achievement as well as the activities and programs implemented. AFC's rank is marked with stars, which starts from one star for the lowest achievement and five stars for the highest. The following details the status results of AFC's performance within the Astra Otoparts group throughout 2014-2018:

No.	Level	2014	2015	2016	2017	2018
1	Bintang/Star 5	8	10	21	23	26
2	Bintang/Star 4	12	13	10	7	5
3	Bintang/Star 3	6	8	1	2	0

ASTRA GREEN COMPANY

Selain AFC atau CSR, Perseroan juga menggunakan kerangka kerja Astra Green Company (AGC). AGC memberi panduan dalam pengelolaan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (LK3), sehingga ada standarisasi dalam praktik pengelolaan LK3 di lingkungan perusahaan grup Perseroan.

Kinerja LK3 setiap anak perusahaan selalu dievaluasi setiap tahun menggunakan panduan Kriteria Asesmen AGC. Penilaian kinerja bersifat komprehensif meliputi tingkat pencapaian Sistem Manajemen (ACP), *Critical Point Safety*, *Critical Point Proper* dan *Legal Compliance*. Peringkat penilaian AGC diberikan dengan simbol warna dengan urutan dari yang tertinggi hingga terendah adalah Emas, Hijau, Biru, Merah dan Hitam.

Pelaksanaan peninjauan dan penilaian Kinerja LK3 menggunakan Kriteria AGC Revisi 2014, yang telah mengacu pada Kriteria Audit PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) yaitu penilaian kinerja pengelolaan lingkungan suatu perusahaan yang memerlukan indikator yang terukur, sehingga pencapaian AGC Hijau mulai 2014 sampai 2018 lebih sulit dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, karena menggunakan kriteria yang lebih ketat tersebut. Berikut perbandingan hasil asesmen AGC tahun 2014-2018:

ASTRA GREEN COMPANY

Aside from AFC or CSR, the Company also uses the Astra Green Company (AGC) framework, which serves as a guide to manage Occupational Health, Safety, and the Environment, (OHSE), thereby providing standardized practices in OHSE management within the Company's group of companies.

The OHSE performance of every subsidiary is always evaluated annually using the AGC Assessment Criteria serves as a reference. This comprehensive performance evaluation covers all levels of achievement in the Management System (ACP), Critical Point Safety, Critical Point Proper and Legal Compliance. AGC's evaluation ranking is provided with colored symbols with the highest classification to the lowest being Gold, Green, Blue, Red and Black respectively.

The OHSE Performance review and evaluation uses the 2014 revised AGC Criteria that is based on the PROPER (*Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan* or Company Performance Ranking Evaluation Program) Audit Criteria that evaluates Environmental Management performance of a company, which requires a measured indicator, thereby the Green AGC achieved beginning in 2014 through to 2018 was more difficult than in the previous years as it uses a more stringent criteria. The following compares the AGC assessment results from 2014-2018:

No.	Level	2014	2015	2016	2017	2018
1	Emas / Gold	1	1	1	0	1
2	Hijau / Green	3	3	3	5	6
3	Biru / Blue	19	27	26	27	30

Perusahaan yang mengikuti *assessment* AGC-AFC pada tahun 2018 sebanyak 37 perusahaan dari 49 perusahaan grup Astra Otoparts.

37 out of Astra Otoparts Group's 49 companies participated in the AGC-AFC assessment in 2018.

Program AGC

AGC Program

No	Program	Aktivitas Activity	Pelaksanaan Implemented on
1	Pelatihan dan Sertifikasi Manajer Energi Energy Manager Training and Certification	Sesuai dengan Peraturan UU No. 3 Tahun 2007 tentang Energi dan aktivitas program energi yang sedang digalakkan di lingkungan grup Astra, Perseroan memfasilitasi para manajer SHE Astra Otoparts Group untuk mendapatkan sertifikasi manajer energi. Kegiatan ini bertujuan agar grup Astra Otoparts dapat melakukan program-program energi di tempat kerja masing-masing. In accordance with Law No. 3 of 2007 regarding Energy and Energy Program activities that are being driven within the Astra Group, the Company facilitated Astra Otoparts Group's SHE managers to receive Energy Manager certifications. This activity seeks to allow the Astra Otoparts Group to obtain energy programs within their respective workplaces.	16 – 19 April 2018 16 th – 19 th April 2018
2	Forum Komunikasi SHE SHE Communication Forum	Dalam rangka me-refresh dan meng-update kembali informasi terkait pengelolaan lingkungan dan safety di lingkungan <i>affco</i> grup Astra Otoparts, <i>corporate</i> SHE Astra Otoparts mengadakan forum komunikasi SHE dengan agenda: 1. Sosialisasi penerapan uji emisi secara isokinetik dengan narasumber dari Direktorat Jenderal Penegelolaan Udara KLHK RI. 2. <i>Fire Prevention</i> , dengan narasumber dari <i>advisor safety</i> Astra Otoparts. Within the framework of a refresher and to revisit information pertaining to Environmental Management and Safety within the confines of Astra Otoparts Group's <i>affco</i> , the Astra Otoparts Corporate SHE organized a SHE communications forum with the following agenda: 1. Disseminate information regarding the application of an isokinetic emissions test with the Directorate General of Air Management of the Indonesian Ministry of the Environment and Forestry as the resource person. 2. Fire Prevention with an Astra Otoparts advisor as the resource person.	16 Mei 2018 16 th May 2018

No	Program	Aktivitas Activity	Pelaksanaan Implemented on
3	Simulasi TKKD TKKD Simulation	Dalam rangka meningkatkan kesiagaan keadaan darurat Perseroan dari berbagai ancaman dan gangguan, serta menguji kesiapan alat proteksi pemadam kebakaran, Perseroan mengadakan kegiatan Simulasi Pemadaman Kebakaran dengan melibatkan 1 (satu) unit truk pemadam kebakaran yang akan menyediakan air melalui <i>Siamese Connection</i> dan melakukan pemadaman menggunakan hydrant Perseroan. Within the context of enhancing the Company's readiness towards emergencies from various threats and disruptions, as well as to test the readiness of firefighting protection equipment, the Company conducted Fire Fighting Simulation activities that involved 1 (one) firefighting truck unit to provide water through a Siamese Connection and the Company's hydrant extinguishers.	2 Oktober 2018 2 nd October 2018

REALISASI BIAYA CSR

Pada 2018, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp1.287.374.750 untuk seluruh program dan aktivitas CSR, yang terinci sebagai berikut:

dalam Rupiah penuh

CSR BUDGET ALLOCATION

In 2018, the Company recorded a total of Rp 1,287,374,750 disbursed for all CSR programs and activities, the details of which are as follows:

in Rupiah

No	Bidang Field	Biaya Cost
1	Pemberdayaan Komunitas / Income Generating Activity (IGA) Community Empowerment / Income Generating Activity (IGA)	98.500.000
2	Pendidikan Education	133.092.000
3	Lingkungan Environment	537.766.250
4	Kesehatan Health	92.016.500
5	Bencana Alam Natural Disasters	200.000.000
6	Kegiatan Sosial dan Donasi Lainnya Social Activities and Other Donations	226.000.000
Jumlah Biaya Total Cost		1.287.374.750

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

Kebijakan Perseroan untuk kelestarian lingkungan mengacu pada pilar Astra untuk Indonesia Hijau. Pilar ini antara lain menggariskan program penghijauan, pembersihan saluran pembuangan air, dan konservasi hewan langka. Perseroan memiliki komitmen yang konsisten untuk merealisasikan kebijakan tersebut.

Responsibility Towards the Environment

The Company's policy towards Environmental Sustainability is based on Astra's pillar for a Green Indonesia whereby this pillar, among others, stresses the greening program, drainage cleaning, and conservation of endangered species. The Company is consistently committed to achieve this policy.

RENCANA, TARGET DAN REALISASI KEGIATAN 2018

Pada 2018, Manajemen telah menetapkan rencana dan target atas sejumlah aktivitas CSR di bidang lingkungan, dan telah terealisasi sebagai berikut:

2018 ACTIVITIES PLAN, TARGET AND ACHIEVEMENT

In 2018, the Management has established plans and targets for a number of CSR activities in the area of the Environment, and has achieved the following:

Program	Target	Realisasi Achievement	Aktivitas Activities	Pelaksanaan Implemented on
Ruang Terbuka Hijau Open Green Space	10 hektar 10 hectares	10 hektar di Sedari 10 hectares in Sedari	<p>Pembuatan arboretum dan penanaman pohon di antaranya pohon neka-neka, pandan laut, ketapang, cemara laut, kelapa, aren, mahoni, dan berbagai macam pohon buah di Pantai Sedari, Karawang. Program ini bertujuan untuk menambah ruang terbuka hijau dan daerah resapan air di Desa Sedari sekaligus mengurangi dampak dan laju abrasi serta untuk menanggulangi banjir rob di Pantai Sedari.</p> <p>Peresmian arboretum atau umumnya dikenal sebagai kebun botani ini diresmikan oleh Bupati Karawang (dr. Cellica Nurrachadiana) dan Direksi Perseroan.</p> <p>Creation of an arboretum and tree planting that includes the neka-neka, sea pandan (pandan laut), ketapang, sea pine (cemara laut), coconut, palm sugar, mahogany and various types of fruit trees in Sedari Beach, Karawang. This program seeks to expand green open spaces and mangroves in the Sedari district while simultaneously reducing the impact and abrasive flow as well to tackle tidal floods at Sedari Beach.</p> <p>The arboretum, or commonly known as a botanical garden, was inaugurated by the Regent of Karawang (dr. Cellica Nurrachadiana) and the Company's Board of Directors.</p>	10 Agustus 2018 10 th Agustus 2018
		4 hektar di Brebes 4 hectares in Brebes	<p>Perseroan bekerjasama dengan Toyota Manufactures Club untuk membuat Ruang Terbuka Hijau di Kaliwlingi, Brebes, Jawa Tengah.</p> <p>The Company cooperates with Toyota Manufacturer Club to make green open space in Kaliwlingi, Brebes, Jawa Tengah.</p>	1 Maret 2018 1 st March 2018
Penanaman Pohon Treeplanting	10.000 pohon 10,000 trees	44.400 pohon 44,400 trees	Penanaman Pohon sebanyak 400 pohon di Cikarang Pusat, Bekasi. Planting & Treatment of 400 trees in Central Cikarang, Bekasi.	10 Maret 2018 10 th March 2018
			Penanaman Pohon sebanyak 2.800 pohon di Pantai Sedari, Karawang. Planting of 2,800 trees in Sedari Beach, Karawang.	10 Agustus 2018 10 th Agustus 2018
			Penanaman Pohon sebanyak 41.200 pohon di Dewi Mangrove Sari, Kaliwlingi, Brebes, Jawa Tengah. Planting of 41,200 trees in Dewi Mangrove Sari, Kaliwlingi, Brebes, Central Java.	1 Maret 2018 1 st March 2018

Program	Target	Realisasi Achievement	Aktivitas Activities	Pelaksanaan Implemented on
Program antisipasi banjir Flood Prevention Program			Perseroan memfasilitasi lingkungan sekitar yaitu RW 12 Kelapa Gading untuk memiliki program pembersihan kali betik dalam rangka antisipasi banjir. The Company facilitated surrounding community, namely RW 12 Kelapa Gading towards a program to clean the Betik river within the context of flood prevention.	9 November 2018 9th November 2018

Sertifikasi Lingkungan**Environmental Certification**

No	Nama Penghargaan / Sertifikasi Name of Award / Certification	Pemberi Sertifikasi Provider of the Certification
1	Penghargaan Peran Serta dalam Program Konservasi Penyu di Pantai Minang Rua, Kec. Bakauheni, Kab. Lampung Selatan Award for role in the Turtle Conservation Program in Minang Rua Beach, Bakauheni in South Lampung	Dinas Perikanan Kab. Lampung Selatan South Lampung Fisheries Office
2	Sertifikasi Peran Serta dalam Penanaman Pohon Mangrove di Dewi Mangrove sari, Kaliwlingi, Kec. Brebes, Jawa Tengah Certification for role in the planting of Mangrove trees in Dewi Mangrove Sari, Kaliwlingi in Brebes, Central Java	Toyota Manufactures Club
3	Penghargaan atas Partisipasi dalam Penanaman Pohon pada Arboretum Sedari di Desa Sedari, Kec. Cibuaya, Kab. Karawang Award for Participation in Tree planting at the Sedari Arboretum in Sedari, Cibuaya in Karawang	Bupati Karawang Regent of Karawang

Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, Perseroan mengimplementasikan standar keselamatan dan keamanan kerja terbaik. Hal ini harus diterapkan secara disiplin dan ketat guna menciptakan kondisi kerja yang aman dan nyaman, sehingga tingkat produktivitas dan efektivitas tetap terjaga dan dapat meningkat.

Perseroan berkomitmen menaruh perhatian penuh terhadap praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) untuk memastikan setiap tenaga kerja Perseroan bekerja dalam kaidah yang benar, patuh pada aturan, serta terhindar dari potensi risiko kerja yang membahayakan. Keberhasilan dalam hal ini tercermin dari pencapaian status kecelakaan yang sangat rendah, yaitu 0,3% pada 2018.

Dalam hal ini, Perseroan mengadopsi sistem manajemen Astra Green Company (AGC), yaitu Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (SMLK3) yang memuat kriteria penilaian kinerja pengelolaan LK3. AGC juga berfungsi sebagai panduan pengelolaan LK3 bagi semua perusahaan di grup Perseroan.

Responsibility towards Manpower, Occupational Health and Safety

As a company that operates in the area of manufacturing, the Company implements the best work security and safety standards that must be implemented diligently and stringently so as to create working conditions that are both safe and comfortable, whereby productivity and the level of effectiveness will increase.

The Company is committed to place its full attention on Manpower, Occupational Health & Safety (MOHS) to ensure that every one of the Company's employees work in the spirit of truth, obedient to the rules, as well avoid the potential of harmful occupational risks. The success witnessed in this area is reflected in the achievement of our low accident rate, namely 0.3% in 2018.

In this regard, the Company has adopted the Astra Green Company (AGC) management system, which is an Occupational Environmental, Safety and Health Management System (EOSHMS) that contains the performance evaluation criteria for OESH. AGC also functions as a guide for the OESH management for all companies within the Company's Group.

Tingkat Perputaran Karyawan

		Employee Turnover				
Tahun Year	Mengundurkan Diri Resign	Pensiun Retire	Meninggal Passed Away	Total Retire	Selisih dengan Tahun Sebelumnya Differences from the Previous Year	Percentase Percentage
2016	775	59	20	854		
	90,75%	6,91%	2,34%			
2017	775	89	22	1.024	170	19,91%
	90,75%	8,69%	2,15%			
2018	775	97	24	1.498	474	46,29%
	90,75%	6,48%	1,60%			

REMUNERASI

Tingkat kesejahteraan yang layak bagi karyawan adalah bentuk apresiasi terhadap individu yang telah berdedikasi terhadap kemajuan usaha Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa mengupayakan remunerasi yang menarik, adil, dan kompetitif di industri sejenis serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memastikan penentuan rumusan yang objektif, remunerasi diputuskan secara berjenjang bersama organ Perseroan. Perseroan juga memberikan jaminan sosial tenaga kerja dan kesehatan sesuai ketentuan, serta menjalankan program pemeriksaan kesehatan rutin bagi seluruh karyawan.

Mekanisme Pengaduan Masalah ketenagakerjaan

Perseroan mengatur pengaduan masalah ketenagakerjaan melalui Peraturan Perusahaan Bab XIII pasal 86 mengenai Tata cara Penyelesaian Keluh Kesah, di mana setiap pengaduan karyawan diusahakan untuk dibicarakan terlebih dahulu dengan atasan langsung. Bila langkah tersebut belum dapat menyelesaikan permasalahannya, dengan sepengetahuan atasan langsung karyawan dapat menyampaikan pengaduan kepada atasannya yang lebih tinggi baik secara lisan atau tulisan. Karyawan dapat meneruskan pengaduannya kepada Organisasi Karyawan untuk menyelesaiannya bersama-sama dalam Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit jika menemui langkah buntu. Jika setelah dirundingkan ternyata terdapat perbedaan pendapat yang tidak dapat diselesaikan secara mufakat, maka penyelesaiannya dapat ditempuh dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RENCANA, TARGET DAN REALISASI KEGIATAN 2018

Pada 2018, Manajemen telah mengimplementasikan berbagai program K3 yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan praktik K3, yaitu:

1. Melaksanakan pelatihan dan sertifikasi Manajer Energi pada 16 - 19 April 2018.
2. Mengadakan Forum Komunikasi SHE pada 16 Mei 2018.
3. Menyelenggarakan Simulasi TKKD pada 2 Oktober 2018.
4. Menyelenggarakan Program *Wellness* April – Juni 2018

REMUNERATION

Decent employee welfare is a form of appreciation from the Company to the individuals who have dedicated their best efforts for the growth of the Company. Therefore, the Company always strives to provide attractive, fair, and competitive remuneration, in line with the industry standard and in compliance with the applicable laws and regulations. To ensure an objective remuneration formula, the process of determining remuneration is decided in stages with the Company's organs. The Company also provides social security for and medical insurance for workers in accordance with the provisions, and provide a routine health check program for all employees.

Labour Practices Grievance Mechanism

The Company regulates labour-related grievance mechanism based on Company Regulation Chapter XIII article 86, regarding the Procedure for Complain Settlement, stipulating that each employee's complaint must be discussed with the immediate supervisor first. If the first step has not been able to resolve the problem, then with the knowledge of the immediate supervisor, the employee can submit his/ her complaint to the higher ranked officer, either orally or in writing. In the event that the process encounters a deadlock, then employees can also forward their complaints to the Employees Union in order to solve them together in the Bipartite Cooperation Institution (LKS). If in negotiations there are still differences in opinions that can not be solved in consensus, then the settlement can be pursued in accordance with the prevailing laws and regulations.

PLAN, TARGET AND ACTIVITIES ACHIEVED IN 2018

In 2018, the Management various MOHS programs that seek to enhance the implemented effectiveness and efficiency of implementing MOHS practices, as follows:

1. Conducting training and certification of Energy Managers from 16th - 19th April, 2018.
2. Conducting a SHE Communication Forum on 16th May, 2018.
3. Conducting a TKKD Simulation on 2nd October, 2018.
4. Conducting *Wellness* Program from April – June 2018.

Tanggung Jawab terhadap Sosial dan Masyarakat

Komitmen Perseroan terhadap pengembangan sosial dan kemasayarakatan dilandasi pada kesadaran bahwa Perseroan sebagai bagian dari masyarakat harus dapat memberikan manfaat positif kepada pemangku kepentingan. Program pengembangan masyarakat secara khusus menargetkan pada bidang pendidikan dan kesehatan, donasi, dan program sosial lainnya.

RENCANA, TARGET DAN REALISASI KEGIATAN 2018

Pada 2018, Manajemen telah menetapkan dan merealisasikan serangkaian program yang bertujuan untuk memberikan manfaat positif bagi kesejahteraan masyarakat, yaitu:

Pendidikan

Program	Target	Realisasi Achievement	Aktivitas Activities	Pelaksanaan Implemented on
Program Pendidikan Vokasi Industri dalam rangka membangun <i>link and match</i> industri antara SMK dan industri. Program vokasi industri didasarkan atas instruksi Presiden No. 9 Tahun 2016 tentang revitalisasi SMK serta permen perindustrian No. 3/M-IND/PER/1/2017 tentang pengembangan SMK yang <i>link and match</i> dengan industri.	5 SMK Binaan 5 Sponsored Vocational High Schools	19 SMK Binaan 19 Sponsored Vocational High Schools	Peluncuran program bersama Menteri Perindustrian. Launch of program with the Minister of Industry.	Senin, 5 Maret 2018 di PT Krakatau Steel, Cilegon, Banten Monday, 5 th March, 2018 in PT Krakatau Steel, Cilegon, Banten
			Penyerahan bantuan alat (perlengkapan pengelasan) dalam rangka vokasi industri untuk 19 SMK Binaan. Submission of supporting equipment (soldering equipment) within the context of industrial vocations for 19 Sponsored Vocational High Schools.	Senin, 9 April 2018 di PT Astra Otoparts Tbk Monday, 9 th April, 2018 in PT Astra Otoparts Tbk

Social and Community Responsibility

The Company's commitment towards Social and Community Development is based on the awareness that the Company as part of the community must be able to provide positive benefits to stakeholders. The community development program specifically targets education and health, donations and other social programs.

PLAN, TARGET AND ACTIVITIES ACHIEVED IN 2018

In 2018, the Management determined and achieved a range of programs aimed at providing positive benefits to the community's welfare, which are as follows:

Education

Program	Target	Realisasi Achievement	Aktivitas Activities	Pelaksanaan Implemented on
Sekolah Adiwiyata (sekolah berwawasan lingkungan) Adiwiyata School (Environmental School)	2 sekolah (minimal tingkat provinsi) 2 schools (Minimum at provincial level)	7 sekolah yaitu: 1 tingkat mandiri 2 tingkat nasional 1 tingkat provinsi 3 tingkat kabupaten 7 schools, namely: 1 Independent level 2 National level 1 Provincial level 3 District level	Keikutsertaan dalam Jambore Adiwiyata. Program ini merupakan Program CSR Astra dalam rangka memperingati hari bumi. Grup Astra Otoparts mengirimkan 6 sekolah adiwiyata, yaitu: 1. SD IT Al-Azhar 27 Cibinong 2. SDN 02 Sukaresmi Cikarang Selatan 3. SMPN 193 Jakarta 4. SMPN 03 Cibarus, Bekasi 5. SMAN 1 Cikarang Pusat 6. SMK Texmaco Participation in the Adiwiyata Program Jamboree that forms part of Astra's CSR Program within the context of commemorating Earth Day. The Astra Otoparts Group sent 6 Adiwiyata schools, as follows: 1. Al-Azhar 27 IT Elementary School (SD IT), Cibinong 2. State Elementary School (SDN) 02 Sukaresmi South Cikarang 3. State Middle School (SMPN) 193 Jakarta 4. State Middle School (SMPN) 03 Cibarus, Bekasi 5. State High School (SMAN) 1 Central Cikarang 6. Texmaco Vocational High School	27 – 28 April 2018 di Botanical Garden, LIPI Cibinong 27 th – 28 th April 2018 in the Botanical Garden, LIPI Cibinong
PAUD Senyum Sapa <i>Senyum Sapa</i> Early Years Childhood Education (PAUD)			Penerimaan penghargaan sekolah berbudaya lingkungan tingkat Provinsi Jawa Barat untuk SMK Texmaco. Received an award as an Environmental School at the West Java Provincial level for Texmaco Vocational High School.	18 Juli 2018 Di Gedung sate, Bandung 18 th July, 2018 At the Gedung Sate, Bandung

Income Generating Activities (IGA)

Income Generating Activities (IGA)

Program	Target	Realisasi Achievement	Aktivitas Activities	Pelaksanaan Implemented on
Pelatihan UMKM Binaan Sponsored MSME Training	300 peserta 300 participants	330 peserta 330 participants	Sudah dilakukan pelatihan Teknisi AC di AOP regional Bogor dengan jumlah peserta 30 orang. AC Technician training was carried out in Bogor regional AOP with 30 participants.	30 Juli – 10 Agustus 2018 di PT Astra Komponen Indonesia 30 th July – 10 th August, 2018 at PT Astra Components Indonesia
			Sudah dilakukan pelatihan UMKM di AOP regional Karawang yang dihadiri 300 orang dari wilayah Bintang Alam, Telukjambe dan sekitarnya dengan tema "Menumbuhkan jiwa wirausaha masyarakat agar menjadi kreatif, inovatif dan mandiri". MSME training was conducted in the Karawang regional AOP attended by 300 from the areas of Bintang Alam, Telukjambe and vicinity under the theme of, "Growing public entrepreneurship in order to become more creative, innovative and independent".	28 Oktober 2018 di Kampung Berseri Astra Bintang Alam, Karawang 28 th October, 2018 at Kampung Berseri Astra Bintang Alam, Karawang
Pemberian Bantuan Bergulir Providing Rolling Assistance			Pemberian bantuan bergulir tahap ke-X diberikan kepada 41 UMKM di Kelurahan Pegangsaan Dua, Kelapa Gading dengan jenis usaha makanan, minuman, warung kelontong, baju, rias pengantin, warteg, pembuat jok serta sayuran. Seremonial pemberian bantuan bergulir dilakukan oleh Kelurahan Pegangsaan Dua dan Manajemen Perseroan. Providing the 10th stage of Rolling Assistance extended to 41 MSME in Pegangsaan Dua District, Kelapa Gading with food, drinks, food stalls, clothes, bridal services, skirt maker as well as fruit and vegetables as the lines of businesses. The ceremonial handover of the Rolling Assistance was carried out by the Pegangsaan Dua District and the Company's Management.	23 November 2018 di Kelurahan Pegangsaan Dua 23 rd November, 2018 in Pegangsaan Dua District

Kesehatan		Health		
Program	Target	Realisasi Achievement	Aktivitas Activities	Pelaksanaan Implemented on
Kader Kesehatan Astra (Avicenna) Astra Health Cadre (Avicenna)	125 orang 125 people	132 orang 132 people	<p>Pelatihan kader kesehatan modul I - Partisipasi Masyarakat pada Pelaksanaan Program Posbindu PTM dalam Mendukung Program Indonesia Sehat.</p> <p>Module I health cadre training - Community participation in the implementation of the PTM Posbindu Program in support of the Healthy Indonesia Program.</p>	<p>Selasa – Rabu, 3- 4 April 2018 di PT Astra International Tbk</p> <p>Tuesday – Wednesday, 3rd – 4th April, 2018 at PT Astra International Tbk</p>
			<p>Pelatihan kader kesehatan modul II - <i>Public Speaking</i> untuk meningkatkan kapasitas kader dalam memberikan penyuluhan.</p> <p>Module II of health cadre training - Public Speaking to enhance cadre capacity in providing counseling.</p>	<p>Selasa, 8 Mei 2018 di PT Astra International Tbk</p> <p>Tuesday, 8th May, 2018 at PT Astra International Tbk</p>
			<p>Pelatihan kader kesehatan modul II- Peningkatan kompetensi kader terkait dana sehat dan KB serta inisiasi pembentukan kader dan warung gizi.</p> <p>Module II health cadre training - Enhanced cadre competency pertaining to Health Funds and Family Planning as well as initiating the formation of cadre and nutrition stalls.</p>	<p>Rabu – Kamis/ 18 – 19 Juli 2018 di PT Astra International Tbk</p> <p>Wednesday – Thursday/ 18th – 19th July, 2018 at PT Astra International Tbk</p>
Donor Darah Blood Donation			<p>Salah satu kegiatan kesehatan yang dilakukan grup Astra Otoparts adalah melakukan kegiatan donor darah dan telah mengumpulkan 4.946 kantong darah selama Januari – Desember 2018.</p> <p>One of the health activities that carried out by Astra Otoparts group is blood donation. During January - December 2018, it has collected 4,946 blood bags.</p>	<p>9 Februari 2018 9th February 2018</p>

Program	Target	Realisasi Achievement	Aktivitas Activities	Pelaksanaan Implemented on
Posyandu Integrated Service Post (Posyandu)	25 Posyandu	48 Posyandu	Pemberian bantuan untuk Posyandu Melati & Dahlia RW 02 & RW 04 Kel. Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara berupa: 1. Timbangan bayi 2. Alat Tester Gula Darah 3. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Provided assistance to Melati & Dahlia Posyandu of RW 02 & RW 04 Pegangsaan Dua District, Kelapa Gading, North Jakarta in the form of: 1. Baby Scales 2. Blood Sugar Testing Equipment Provision of Food Supplements	25 April 2018 25 th April, 2018
			Pemberian bantuan untuk posyandu binaan AOP regional Karawang. Provided assistance to Karawang regional AOP sponsored posyandu.	15 Agustus 2018 15 th August, 2018
<i>Wellness Program</i> adalah kegiatan olahraga dengan membakar kalori selama 60 hari dengan menggunakan aplikasi Endomondo (Program ini disponsori oleh Asuransi Astra Buana) The Wellness Program is a sports activity that burns calories throughout 60 days by using the Endomondo application (this Program is sponsored by Asuransi Astra Buana)			Pendaftaran dengan mengunduh aplikasi <i>online</i> dan pengumpulan data (pengukuran berat badan) dengan menggunakan <i>Body Composition Analyzer Scale</i> selain dapat mengukur berat badan, juga dapat mengukur jumlah kandungan lemak dalam tubuh, jumlah kandungan air dalam tubuh, berat otot dalam tubuh, berat tulang dalam tubuh, jumlah kalori yang digunakan oleh tubuh, perhitungan umur tubuh serta lemak yang ada di sekitar organ perut. Registration is by downloading the online application (body weight measurement) by using the Body Composition Analyzer Scale that also measures both body weight and body fat content, body water content, muscle weight, body skeletal weight, amount of calories used by the body, calculate age of body as well as fat present around the stomach organs.	9 Februari – 23 April 2018 9 th February – 23 rd April, 2018

Program	Target	Realisasi Achievement	Aktivitas Activities	Pelaksanaan Implemented on
			<p><i>Launching Program Wellness bersamaan dengan HUT Perseroan ke-39, yang dibuka dengan pemberian kaos olahraga dari manajemen Perseroan kepada Role Model Wellness Program.</i></p> <p>Launching of the Wellness Program simultaneously with the Company's 39th Anniversary, which was opened by providing sports shirts from the Company's management to the Role Models of the Wellness Program.</p>	
			<p>Sesi motivasi berupa seminar motivasi (semangat hidup sehat). Motivation session in the form of a motivational seminar (motivation to live healthy).</p>	
			<p>Memotivasi karyawan untuk melakukan aktivitas olahraga dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh Perseroan seperti lari, yoga, zumba, <i>body combat</i>, senam, karate, badminton, futsal, atau olahraga lainnya yang dapat dilakukan secara pribadi.</p> <p>Motivate employees to engage in sports activities by using the facilities provided by the Company including running, yoga, zumba, body combat, gymnastics, karate, badminton, futsal, or other sports that can be conducted privately.</p>	
			<p>Kompetisi dengan memberikan tantangan kepada karyawan yang mampu membakar kalori terbanyak.</p> <p>Competition by providing challenges to the employees that are able to burn the most number of calories.</p>	
			<p><i>Closing Wellness</i> adalah program yang disertai dengan Seminar Kesehatan dengan tema diet menurut kebutuhan energi dan penyakit.</p> <p>Closing Wellness is a program that is accompanied with a Health Seminar under the theme of diet according to energy requirements and disease.</p>	

Program	Target	Realisasi Achievement	Aktivitas Activities	Pelaksanaan Implemented on
Seminar Kesehatan Health Seminar		55 orang 55 people	Seminar Kesehatan dengan Tema "Deteksi Dini Kanker Payudara" yang diikuti oleh karyawan dan kader kesehatan binaan Perseroan. Health Seminar with the theme of, "Breast Cancer Early Detection", which was participated in by employees and the Company's sponsored health cadres.	6 September 2018 6 th September 2018
Pemeriksaan Mamografi Mammography Test		44 orang 44 people	Setelah diberikan pengetahuan tentang Deteksi Dini kanker Payudara, peserta seminar dengan persyaratan: 1. Wanita 2. Usia Minimal 40 tahun 3. Tidak sedang Hamil 4. Tidak sedang Menyusui Dapat melakukan pemeriksaan mamografi dengan alat mamografi. Program ini bekerjasama dengan Yayasan Kanker Payudara Indonesia dan RS Dharmais. After providing knowledge concerning Breast Cancer Early Detection, the participants of the seminar with the following criteria: 1. Female 2. Minimum age of 40 years old 3. Not pregnant 4. Not breastfeeding/lactating Can carry out a mammography test using the mammography equipment. This program works together with the Indonesian Breast Cancer Foundation and Dharmais Hospital.	6 September 2018 6 th September 2018

Selain itu, Perseroan juga melakukan sejumlah program pemberian donasi, yaitu:

1. Pemberian sembako untuk 1,220 keluarga prasejahtera yang berdomisili di Kelurahan Pegangsaan Dua, Kelapa Gading pada 25 Mei 2018.
2. Pemberian bantuan untuk korban gempa bumi dan tsunami di Donggala, Palu & Mamuju, Sulawesi Tengah yang terjadi pada 28 September 2018 dengan memberikan sumbangan dana sebesar Rp 200.000.000.
3. Pemberian Tunjangan Hari Raya pada 13 Juni 2018 dan Bantuan Hewan Qurban sebanyak 13 ekor kambing pada 20 Agustus 2018 yang diberikan ke beberapa wilayah:
 - a. Jakarta (Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Polsek, Koramil)

Moreover, the Company also carried out several donation programs, which included:

1. Providing basic foodstuffs (sembako) for 1.220 underprivileged families that reside in the Pegangsaan Dua District, in Kelapa Gading on 25th May, 2018.
2. Provided assistance to victims of the earthquake and tsunami that struck Donggala, Palu & Mamuju, Central Sulawesi occurring on 28th September, 2018 by providing a financial contribution of Rp 200,000,000.
3. Providing Hari Raya Bonuses on 13th June, 2018 and Support in the form of Sacrificial Animals (Qurban) in the form of 13 goats on 20th August, 2018 that was extended to the following regions:
 - a. Jakarta (Districts of Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Polsek, Koramil)

- b. Cibitung (Kelurahan Ganda Mekar)
- c. Cikarang (Kelurahan Sukamahi)
- d. Karawang (Kelurahan Parungmulya)
- e. Semarang (Kelurahan Jatibarang)
- f. Surabaya (Kelurahan Karang bong, Polres Sidoarjo)

- b. Cibitung (District of Ganda Mekar)
- c. Cikarang (District of Sukamahi)
- d. Karawang (District of Parungmulya)
- e. Semarang (District of Jatibarang)
- f. Surabaya (District of Karang bong, Polres Sidoarjo)

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh produk yang dipasarkan kepada konsumen aman untuk digunakan dan memberikan manfaat optimal. Selain itu, Perseroan konsisten membina hubungan yang baik dan saling memberi manfaat dengan pelanggan agar tercipta kepercayaan dan proses komunikasi yang baik.

TARGET/ RENCANA KEGIATAN PADA TAHUN 2018 YANG DITETAPKAN MANAJEMEN

Secara umum, tujuan yang ingin dicapai dari program tanggung jawab konsumen adalah meminimalkan kerugian yang mungkin dialami oleh konsumen dengan menerapkan program yang dapat menjangkau masyarakat.

JENIS DAN DAMPAK PROGRAM

Edukasi konsumen

Untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi terkait dengan produk yang dihasilkan oleh Perseroan dan mengatasi/ mencegah kerugian yang mungkin dialami oleh konsumen karena menggunakan produk palsu, Perseroan menerapkan beberapa program edukasi, di antaranya:

- a. GS ASTRA *Solution Center*, layanan resmi dari merek GS ASTRA untuk seluruh pengguna kendaraan. Layanan ini berfungsi sebagai pusat informasi mengenai aki & layanan bantuan terhadap permasalahan aki, didukung dengan layanan *call center* 15-000-15 maupun bengkel representatif.
- b. GS ASTRA Smart adalah identitas dari jaringan outlet resmi GS ASTRA yang menjual produk-produk GS ASTRA yang asli. Logo GS ASTRA Smart ini akan disematkan di *retailer* GS ASTRA yang memenuhi persyaratan tertentu dengan hanya menjual produk-produk GS ASTRA yang asli.
- c. Edukasi masyarakat tentang pengetahuan produk baik terkait keunggulan maupun keaslian produk melalui media sosial berupa situs, Facebook, Twitter, Instagram, dan Youtube (Aspira AstralID, @aspiraasta, <http://aki.gs-astra.com>, @Aki_GS_Astra, @gsastraid, dan @shopanddrive). Selain itu pada kemasan produk, Perseroan mencantumkan nama dan alamat perusahaan, label Standar Nasional Indonesia (SNI), juga peringatan berbahaya seperti jangan diminum, cairan jangan kena mata atau jauhkan dari jangkauan anak-anak.
- d. Memberikan pelatihan-pelatihan terkait dengan produk dan pelayanan ke tim kantor penjualan dan diller utama.

Consumer Responsibility

In implementing its business activities, the Company always ensures that all products that are marketed to the consumer are safe to be used and will provide the optimal benefits. Moreover, the Company consistently maintains good relations and simultaneously provides benefits for the customer so as to further foster trust and a good communication process.

ACTIVITIES TARGET/ PLAN IN 2018 DETERMINED BY MANAGEMENT

Overall, the desired objective to be achieved from the Consumer Responsibility program is to minimize any losses that consumers may experience through applying a program that can reach the community.

PROGRAM TYPES AND IMPACT

Consumer Education

To enhance the community's ability to obtain information pertaining to products that are produced by the Company and overcome/ prevent any losses that consumers may experience due to the use of fake/ non-genuine products, the Company has applied a number of educational programs, which includes:

- a. GS ASTRA Solution Center, official services using the GS ASTRA brand for all car users. This service functions as an information center regarding car batteries & support services for car battery issues, which is supported by a call center 15-000-15 as well as a service station representative.
- b. GS ASTRA Smart is an identity from the official GS ASTRA outlet networks that sell genuine GS ASTRA products. The GS ASTRA Smart logo will be carried by the GS ASTRA retailer that fulfills a set criteria by selling only genuine GS ASTRA products.
- c. Community education concerning product knowledge both relating to the superiority of genuine products is carried out through social media in the form of, Facebook, Twitter, Instagram, and Youtube (Aspira AstralID, @aspiraasta, <http://aki.gs-astra.com>, @Aki_GS_Astra, @gsastraid, and @shopanddrive). Apart from this, in terms of the product's packaging, the Company affixes the name and address of the Company, Indonesian National Standards label, as well as warning of the dangers including drinking the liquid or contact with the eyes or that it must be kept away from the reach of children.
- d. Provide training pertaining to products and services to the sales office team and main dealers.

Penanganan Keluhan Konsumen

Sebagai salah satu jaringan ritel modern milik Astra Otoparts, Shop&Drive telah memiliki sistem penanganan keluhan konsumen dengan baik. Shop&Drive juga berkomitmen memberikan jaminan penggantian aki asli gratis dengan syarat dan ketentuan berlaku apabila terjadi *factory fault*/kesalahan pabrik. Konsumen dapat mengakses program dan lokasi jaringan *outlet* Shop&Drive secara lengkap di situs www.shopanddrive.com, *mobile app* atau dengan menelepon *call center* di nomor 15-000-15. Keluhan tidak hanya dapat disampaikan melalui Call Shop&Drive 15-000-15, tetapi juga melalui *email* ke cs.shopanddrive@component.astra.co.id, *mobile app*, dan juga media sosial. Pengembangan layanan ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan layanan terbaik.

Consumer Complaints Handling

As one of the most modern retail networks that is owned by Astra Otoparts, Shop&Drive has a good consumer complaints handling system. Shop&Drive is also committed to providing guarantees to replace genuine car batteries for free under the condition and prevailing rules in the event of a factory fault/factory defect. Consumers can access the program and location of the Shop&Drive retail network in detail by accessing the website www.shopanddrive.com, mobile app or by calling the call center at 15-000-15. Complaints can not only be submitted by Call Shop&Drive 15-000-15, but also through email to cs.shopanddrive@component.astra.co.id, mobile app, and also social media. This service serves as part of the Company's overriding commitment to provide the best services.



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

**PT ASTRA OTOPARTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
31 DECEMBER 2018 AND 2017**



ASTRA Otoparts

PT ASTRA OTOPARTS Tbk

Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2

Kelapa Gading - Jakarta 14250

Indonesia

Tel. : +62 21 460 3050, 460 7023

Fax. : +62 21 460 3047, 460 7007

www.astraparts.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Alamat rumah : Cipinang Blok M 15, Jatinegara, Jakarta Timur
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wanny Wijaya
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Alamat rumah : Jl. Keadilan No.36, RT 010 RW 005, Taman Sari Jakarta Barat
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Residential address : Cipinang Blok M 15, Jatinegara, Jakarta Timur
Telephone : 021-4603550
Title : President Director
2. Name : Wanny Wijaya
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Residential address : Jl. Keadilan No.36, RT 010 RW 005, Taman Sari Jakarta Barat
Telephone : 021-4603550
Title : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan wakil Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Hamdhani Dzulkarnaen Salim
President Director/President Director

Wanny Wijaya
Direktur/Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA OTOPARTS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketertuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Sebuah audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 - Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwrc.com.id



Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Sistem audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari/February 2019

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.02239

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	ASSETS
ASET				
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	889,615	3	679,916	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 15.691 (2017: Rp 14.887):				<i>Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 15,691 (2017: Rp 14,887):</i>
- Pihak ketiga	1,242,764	4	1,258,363	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	687,354	4,29e	566,556	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain:				<i>Other receivables:</i>
- Pihak ketiga	105,450		80,183	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	87,263	29f	99,039	<i>Related parties -</i>
Persediaan, setelah dikurangi provisi atas persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 120.961 (2017: Rp 93.637)	2,472,029	5	2,168,781	<i>Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 120,961 (2017: Rp 93,637)</i>
Pajak dibayar di muka:				<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak penghasilan badan	168,760	6a	116,963	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	81,274	6a	56,967	<i>Other taxes -</i>
Biaya dibayar di muka	78,989	7	89,000	<i>Prepayments</i>
Aset lancar lain-lain	<u>200,185</u>		<u>112,773</u>	<i>Other current assets</i>
Total aset lancar	<u>6,013,683</u>		<u>5,228,541</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain:				<i>Other receivables:</i>
- Pihak ketiga	4,990		3,221	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	146,786	29f	147,144	<i>Related parties -</i>
Aset pajak tangguhan	430,389	6d	411,752	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	1,358,678	8	1,177,348	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	3,284,189	9	3,170,292	<i>Investments in joint ventures</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi atas penurunan nilai sebesar Rp 3.175.871 (2017: Rp 2.823.631)	3,498,912	10	3,526,867	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 3,175,871 (2017: Rp 2,823,631)</i>
Properti investasi	631,275	11	628,823	<i>Investment properties</i>
<i>Goodwill</i>	130,000		130,000	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	88,394		79,138	<i>Intangible assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>302,352</u>		<u>259,183</u>	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar	<u>9,875,965</u>		<u>9,533,768</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>15,889,648</u>		<u>14,762,309</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				
Pinjaman jangka pendek				LIABILITIES
- Pinjaman bank	484,720	12	377,359	Current liabilities
Utang usaha:				Short-term loans
- Pihak ketiga	1,421,792	13	1,317,815	Bank loans -
- Pihak berelasi	561,993	13,29g	379,715	Trade payables:
- Pihak ketiga	159,726	29h	143,934	Third parties -
- Pihak berelasi	10,731		7,375	Related parties -
- Pihak ketiga	28,981	6b	23,491	Other payables:
- Pajak lain-lain	78,981	6b	51,820	Third parties -
Akrual dan provisi	595,557	14	518,261	Related parties -
Uang muka pelanggan:				Taxes payable:
- Pihak ketiga	137,211		32,451	Corporate income taxes -
- Pihak berelasi	26,978	29h	10,392	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja	210,217	16	178,889	Accruals and provision
Bagian lancar dari pinjaman				Customer advances:
- Medium-term notes	349,812	15	-	Third parties -
Total liabilitas jangka pendek	4,066,699		3,041,502	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				
Utang lain-lain				Non-current liabilities
- Pihak ketiga	308		834	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang				Third parties -
- Pinjaman jangka panjang	559,006	16	611,283	Long-term employee benefit liabilities
- Medium-term notes	-	15	349,614	Long-term loans
Total liabilitas jangka panjang	559,314		961,731	Total non-current liabilities
Total liabilitas	4,626,013		4,003,233	Total liabilities
EKUITAS				
Modal saham				EQUITY
Modal dasar - 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				Share capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.819.733.000 saham (2017: 4.819.733.000)	481,973	17	481,973	Authorised - 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	2,914,054	18	2,914,054	Issued and fully paid - 4,819,733,000 shares (2017: 4,819,733,000)
Komponen ekuitas lainnya	263,138		261,528	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Other reserves
- Dicadangkan	96,395	19	96,395	Retained earnings:
- Belum dicadangkan	6,452,324		6,018,459	Appropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10,207,884		9,772,409	Unappropriated -
Kepentingan nonpengendali	1,055,751	21	986,667	Non-controlling interests
Total ekuitas	11,263,635		10,759,076	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15,889,648		14,762,309	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Pendapatan bersih	15,356,381	22	13,549,857	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(13,483,532)</u>	23	<u>(11,793,778)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	1,872,849		1,756,079	Gross profit
Beban penjualan	(736,449)	24	(675,593)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(772,377)	24	(734,035)	General and administrative expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	478,613	8,9	335,410	Share of results of associates and joint ventures, net of tax
Penghasilan keuangan	71,351		69,418	Finance income
Biaya keuangan	(56,985)	25	(76,449)	Finance costs
Penghasilan lain-lain	72,148	26	76,007	Other income
Beban lain-lain	<u>(67,587)</u>	27	<u>(38,901)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	861,563		711,936	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(180,762)</u>	6c	<u>(164,155)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	680,801		547,781	Profit for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	69,739	16	(85,424)	Remeasurements of post-employment benefits
Bagian penghasilan/(kerugian) komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	14,970	8,9	(25,615)	Share of other comprehensive income/(loss) of associates and joint ventures, net of tax
Pajak penghasilan terkait	<u>(18,068)</u>	6d	<u>18,408</u>	Related income tax
	<u>66,641</u>		<u>(92,631)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-		(2,271)	Exchange difference due to financial statements translation
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	66,641		(94,902)	Other comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>747,442</u>		<u>452,879</u>	Total comprehensive income for the year
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	610,985		551,406	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>69,816</u>		<u>(3,625)</u>	Non-controlling interests
	<u>680,801</u>		<u>547,781</u>	
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	666,822		464,727	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>80,620</u>		<u>(11,848)</u>	Non-controlling interests
	<u>747,442</u>		<u>452,879</u>	
Laba per saham – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	127	28	114	Earnings per share – basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK DAN SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Salisih kurs karena perubahan laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Salisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total ekuitas/ekuitas equity
		Saldo awal/ Retained earnings	Komponen ekuitas lainnya/ Other reserves							
Saldo 1 Januari 2017										
Laba/(rugi) tahun berjalan	481,973	2,914,054	92,500	5,744,734	2,887	259,504	9,495,652	1,040,906	10,536,558	
Kerugian Komprehensif lainnya	-	-	-	551,406	-	-	551,406	(3,625)	547,781	
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	20	-	-	(65,816)	(863)	-	(86,679)	(8,223)	(94,902)	
Dividen tunai:										
- Final 2016										
- Interim 2017										
Pembentukan cadangan wajib										
Saldo 1 Januari 2018										
Laba tahun berjalan	481,973	2,914,054	96,395	6,018,459	2,024	259,504	9,772,409	986,667	10,759,076	
Penghasilan Komprehensif lainnya	-	-	-	610,985	-	-	610,985	69,816	680,801	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	54,227	1,610	-	55,837	10,804	66,641	
Kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari pendirian entitas anak baru										
Dividen tunai:										
- Final 2017										
- Interim 2018										
Saldo 31 Desember 2018										
Laba tahun berjalan	481,973	2,914,054	96,395	6,452,324	3,634	259,504	10,207,884	1,055,751	11,263,635	

Balance as at 1 January 2017
Profit/(loss) for the year
Other comprehensive loss
Appropriation to statutory reserve
Total comprehensive income/(loss) for the year
Cash dividends:
Final 2016 -
Interim 2017 -
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year
Non-controlling interest
arising from establishment
of new subsidiary
Cash dividends:
Final 2017 -
Interim 2018 -
Balance as at 31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	15,407,460	13,394,331	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(14,557,305)	(12,856,659)	Payments to supplier and employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	35,451	33,859	Receipts from other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	885,606	571,531	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	56,637	58,179	Interest received
Pengembalian pajak	13,325	54,306	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(277,099)	(289,787)	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	678,469	394,229	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen tunai	278,239	476,542	Cash dividends received
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan properti investasi	68,851	27,195	Proceeds due to sale of fixed assets and investment properties
Penerimaan bunga dari pinjaman jangka pendek yang diberikan	11,490	5,669	Interest received from short-term loans
Pinjaman jangka pendek yang diberikan kepada pihak berelasi	-	(125,190)	Short-term loans provided to related parties
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(21,927)	(19,393)	Acquisitions of intangible assets and other assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(35,000)	-	Investment in associates and joint ventures
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(514,264)	(393,108)	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(212,611)	(28,285)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2,816,724	2,063,694	Proceeds from short-term loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(34,618)	(42,391)	Dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran biaya keuangan	(56,655)	(79,225)	Payments for finance cost
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(80,000)	Repayments of long-term loans
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(231,293)	(187,899)	Dividends paid to owners of the parent
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2,711,107)	(2,264,049)	Repayments of short-term loans
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(216,949)	(589,870)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	248,909	(223,926)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	679,916	914,635	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(40,534)	(10,793)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	888,291	679,916	Cash and cash equivalents at year-end

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Cash and cash equivalents included in the consolidated statement of cash flows comprise the following:

	2018	2017	
Kas	6,464	6,910	<i>Cash on hand</i>
Bank	651,219	505,405	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	231,932	167,601	<i>Time and call deposits</i>
Cerukan	<u>(1,324)</u>	<u>-</u>	<i>Bank overdrafts</i>
	<u>888,291</u>	<u>679,916</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perseroan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 86 tanggal 26 Oktober 1999 Tambahan No. 7173.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 66 tanggal 20 April 2015 dari Fathiah Helmi, S.H. mengenai penyesuaian atas diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0927183 tanggal 24 April 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan suku cadang otomotif, baik lokal maupun ekspor dan manufaktur dalam bidang industri logam, plastik dan suku cadang otomotif.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Astra Otoparts Tbk ("the Company") was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.

The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997 and was published in State Gazette No. 86 dated 26 October 1999 Supplement No. 7173.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 66 dated 20 April 2015 of Fathiah Helmi, S.H. of adjustment to the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 about the holding of the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies. The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0927183 dated 24 April 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading of automotive components, both domestic and export and in the manufacture of metal, plastics and automotive components.

The Company's plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan distribusi Perseroan meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Amerika, Eropa dan Afrika.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam") dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp 575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi pemilikan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 lembar saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The establishment and other information
(continued)

The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, the Middle East, America, Europe and Africa.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

b. The Company's public offering

On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectivity from Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 575 (full Rupiah) per share. On 15 June 1998, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary GMS held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries' employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of exercising the option.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 lembar saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 Juni 2011.

Pada tanggal 16 April 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Bapepam) dalam suratnya No.S-85/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 963.946.600 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 3.100 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham.

Sehubungan dengan PUT I, Perseroan telah menerima Rp 3 triliun dari pemegang saham Perseroan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran utang bank dan pengembangan usaha melalui akuisisi atau penyerahan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 lembar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering (continued)

Based on the Annual GMS held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, which has changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 June 2011.

On 16 April 2013, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly Bapepam) in its letter No. S-85/D.04/2013 to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") for 963,946,600 of the Company's shares to public with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,100 (full Rupiah) per share.

Based on the Annual GMS held on 17 April 2013 as stipulated in Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., a notary located in Jakarta, on 22 May 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares.

In relation to this PUT I, the Company has received Rp 3 trillion from the Company's shareholders. The result of PUT I was used to repay bank loans for business expansion either through acquisition or shares investment.

As at 31 December 2018 and 2017, all of the Company's issued shares totalling 4,819,733,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak

Dengan mengacu kepada Catatan 2b,
Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas
berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and subsidiaries

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Total aset (sebelum eliminasi)/ assets (before elimination)	
					31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
MANUFAKTUR/ MANUFACTURING						
PT Astra Komponen Indonesia ("ASKI")	Bogor	Memproduksi suku cadang otomotif/Manufacture automotive spareparts	2011	100.00	734,877	671,854
PT Menara Terus Makmur ("MTM")	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/ Manufacture jacks and tools for automotive industry	1989	100.00	541,077	509,209
PT FSCM Manufacturing Indonesia ("FSCM")	Jakarta	Memproduksi rantai otomotif dan filter mobil/ Manufacture automotive chains and automotive filter	1986	100.00	470,026	405,309
PT Velasto Indonesia ("VI") dan entitas anak/and subsidiary	Purwakarta	Memproduksi komponen otomotif berbahan karet dan logam/Manufacture rubber and metal components	2014	100.00	418,394	320,712
PT Autoplastik Indonesia ("API")	Karawang	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik/ Manufacture plastic components	2013	100.00	284,170	305,573
PT Indokarlo Perkasa ("IKP")	Bogor	Memproduksi suku cadang berbahan karet Manufacture rubber parts	1988	100.00	162,267	341,649
PT Century Batteries Indonesia ("CBI")	Jakarta	Memproduksi baterai otomotif/Manufacture automotive batteries	1979	80.00	702,254	678,578
PT Astra Daido Steel Indonesia ("ADASI")	Bekasi	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/Cutting steel and heat treatment services	1994	66.67	213,144	204,928
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	Bogor	Memproduksi piston otomotif/Manufacture automotive piston	1992	58.06	302,466	305,517
PT Pakoakuina ("PKO") dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama <i>wheel rim</i> untuk mobil dan motor/ Manufacture automotive parts, particularly <i>wheel rim</i> for vehicles	1988	51.00	2,000,262	1,632,642
PT Nusa Keihin Indonesia ("NKI")	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi mobil/ Manufacture vehicles transmission component	1998	51.00	126,738	113,778
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama <i>frame chassis</i> untuk mobil/Manufacture automotive parts, particularly <i>frame chassis</i> for vehicles	1983	50.67	632,371	528,643

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perseroan dan entitas anak
(lanjutan)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Total aset (sebelum eliminasi)/ assets (before elimination)	
					31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
PERDAGANGAN/ TRADING						
PT Senantiasa Makmur ("SM")	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang otomotif/ <i>Trading company of automotive parts</i>	1986	100.00	111,036	419,267
PT Ardendi Jaya Sentosa ("AJS") dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang dan kendaraan bermotor/ <i>Trading company of automotive parts and vehicle</i>	1987	100.00	67,642	48,759
PT Banjar Jaya Sentosa ("BJS")	Semarang	*)	2005	100.00	-	-
PT Astrindo Jaya Sentosa ("ATS")	Surabaya	*)	2005	100.00	-	-
PT Mopart Jaya Utama ("MJU")	Jakarta	*)	2001	100.00	-	-
PT Cipta Piranti Tehnik ("CPT")	Jakarta	*)	1983	100.00	-	-

¹⁾ BJS, ATS, MJU dan CPT telah menghentikan usaha utamanya masing-masing pada tahun 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) dan 2002 (CPT), dan dalam proses likuidasi sejak Desember 2009. Pada tanggal 31 Desember 2018, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi/BJS, ATS, MJU and CPT ceased their main operations in 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) and 2002 (CPT) respectively, and have been in the process of liquidation since December 2009. As at 31 December 2018, these subsidiaries were still in the liquidation process.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Structure of the Company and subsidiaries
(continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Total aset (sebelum eliminasi)/ assets (before elimination)	
					31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
PERDAGANGAN/ TRADING						
PT Senantiasa Makmur ("SM")	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang otomotif/ <i>Trading company of automotive parts</i>	1986	100.00	111,036	419,267
PT Ardendi Jaya Sentosa ("AJS") dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang dan kendaraan bermotor/ <i>Trading company of automotive parts and vehicle</i>	1987	100.00	67,642	48,759
PT Banjar Jaya Sentosa ("BJS")	Semarang	*)	2005	100.00	-	-
PT Astrindo Jaya Sentosa ("ATS")	Surabaya	*)	2005	100.00	-	-
PT Mopart Jaya Utama ("MJU")	Jakarta	*)	2001	100.00	-	-
PT Cipta Piranti Tehnik ("CPT")	Jakarta	*)	1983	100.00	-	-

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2018 and 2017, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	2018	2017	Board of Commissioners President Commissioner
Dewan Komisaris Presiden Komisaris	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	
Wakil Presiden Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	Vice President Commissioner
Komisaris	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Commissioners
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadiptastra	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadiptastra	Independent Commissioners

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	President Director
Direktur Independen	Yusak Kristian Solaeman	Djangkep Budhi Santoso	Independent Director
Direktur	Wanny Wijaya Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Agus Baskoro	Hugeng Gozali Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Yusak Kristian Solaeman Agus Baskoro	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Angky Utarya Tisnadiptastra	Angky Utarya Tisnadiptastra	Chairman
Anggota	Purnama Setiawan Thomas H. Secokusumo	Purnama Setiawan Thomas H. Secokusumo	Members

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 10.552 orang (2017: 10.919 orang) - tidak diaudit.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 20 Februari 2019.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As at 31 December 2018 and 2017, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	2018	2017	
Board of Directors			President Director
President Director	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	
Independent Director	Yusak Kristian Solaeman	Djangkep Budhi Santoso	
Directors	Wanny Wijaya Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Agus Baskoro	Hugeng Gozali Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Yusak Kristian Solaeman Agus Baskoro	
Audit Committee			Chairman
Chairman	Angky Utarya Tisnadiptastra	Angky Utarya Tisnadiptastra	
Members	Purnama Setiawan Thomas H. Secokusumo	Purnama Setiawan Thomas H. Secokusumo	

As at 31 December 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries had approximately 10,552 permanent employees (2017: 10,919 employees) - unaudited.

e. The issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 20 February 2019.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi (lihat Catatan 2m) dan imbalan kontinjenji (lihat Catatan 2b).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam tabel-tabel di laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 32.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 13, "Properti investasi"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties (refer to Note 2m) and contingent consideration (refer to Note 2b).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flow. The consolidated statement of cash flow is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in tables in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 32.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2018, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to PSAK 2, "Statement of cash flows"
- Amendment to PSAK 13, "Investment property"
- Amendment to PSAK 15, "Investment in associate and joint venture"
- Amendment to PSAK 16, "Fixed assets"
- Amendment to PSAK 46, "Income taxes"
- Amendment to PSAK 67, "Disclosure of interests in other entities"

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis"
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 26, "Biaya pinjaman"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 66, "Pengendalian bersama"
- ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika Perusahaan telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows:

Effective 1 January 2019:

- Amendment to PSAK 22, "Business combination"
- Amendment to PSAK 24, "Employee benefits"
- Amendment to PSAK 26, "Borrowing cost"
- Amendment to PSAK 46, "Income taxes"
- Amendment to PSAK 66, "Joint arrangements"
- ISAK 33, "Foreign currency transactions and advance consideration"
- ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments"

Effective 1 January 2020:

- Amendment to PSAK 15, "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 71, "Financial instruments"
- Amendment to PSAK 71, "Financial instruments"
- PSAK 72, "Revenue from contracts with customers"
- PSAK 73, "Leases"

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73. Early adoption of PSAK 73 is permitted only if the Company apply PSAK 72. The Group does not intend to adopt these standards before its effective date.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjenji pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill (Catatan 2n). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 2n). If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjenси yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenси yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjenси yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

(ii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

In a business combination achieved through stages, the Group remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date to fair value and recognises the resulting gain or loss in the profit or loss and other comprehensive income.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Changes in ownership interest

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SIGNIFICANT
(continued)** **ACCOUNTING
POLICIES**

b. Principles of consolidation (continued)

**(ii) Changes in ownership interest
(continued)**

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

(iii) Associates and joint ventures

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi dan ventura bersama diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

**(iii) Associates and joint ventures
(continued)**

The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates and joint ventures is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognise further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and joint ventures and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates and joint ventures are impaired.

c. Foreign currency translation

(i) Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional and reporting currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2018	2017	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,481.00	13,548.00	United States Dollar ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	131.12	120.22	Japanese Yen ("JPY") 1

(iii) Entitas asing

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang tahun berjalan sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

Pada pelepasan suatu entitas asing, jumlah kumulatif beda nilai tukar yang telah ditangguhkan dan berkaitan dengan entitas asing tersebut, diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah, harus direkласifikasi dari ekuitas ke pendapatan atau beban pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**2. SIGNIFICANT
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2018 and 2017 are as follows (full Rupiah):

	2018	2017	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,481.00	13,548.00	United States Dollar ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	131.12	120.22	Japanese Yen ("JPY") 1

(iii) Foreign entities

Statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

On the disposal of a foreign operation, the cumulative amount of the exchange differences relating to that foreign operation, recognised in other comprehensive income and accumulated in the separate component of equity, shall be reclassified from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the gain or loss on disposal is recognised.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term loans in current liabilities.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provisions for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Management establishes a provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Leases

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang lain-lain. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut, jika ada, diakui sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan. Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk sewa pembiayaan dimana Grup sebagai pihak yang menyewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang lain-lain". Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

g. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SIGNIFICANT
(continued)** **ACCOUNTING
POLICIES**

f. Leases (continued)

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as other receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable, if any, is recognised as unearned finance income. Finance leases income is recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

For finance lease where the Group is the lessee, each lease payment is allocated between the liabilities and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "other payables". Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

g. Loans and receivables

The Group classifies their financial assets in the category of loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the reporting date which are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, loans and other receivables in the consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perusahaan atau pihak lawan.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

k. Investasi jangka panjang lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Nilai tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laporan laba rugi.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan selanjutnya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**2. SIGNIFICANT
(continued)** **ACCOUNTING
POLICIES**

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

k. Other long-term investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to the profit or loss.

l. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs. Subsequent cost incurred to renew the land rights are capitalised as part of the intangible assets.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years		
Bangunan dan prasarana	2 – 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2 – 20	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pabrik	3 – 20	<i>Plant equipment</i>
Peralatan kantor	2 – 8	<i>Office equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	2 – 8	<i>Transportation equipment</i>

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat asset atau sebagai asset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SIGNIFICANT
(continued)**

I. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi.

Transfer aset ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

n. Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b (i). *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Investment properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment property is recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Transfers of assets to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets is fair valued at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as a revaluation surplus or deficit in equity.

n. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b (i). Goodwill on acquisition of associates and joint ventures is included in investment in associates and joint ventures.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units ("CGU") for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Goodwill (lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

o. Aset takberwujud

Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer, biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah dan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal dari biaya pengembangan (terkait teknologi) atas produk baru.

Biaya pengembangan atas produk baru dikapitalisasi jika kelayakan teknis dan komersialisasi produk baru yang dikembangkan kemungkinan besar akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan kepada Grup. Biaya penelitian dan pengembangan yang tidak memenuhi syarat untuk pengakuan sebagai aset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer dan biaya pengembangan, dan selama periode hak legal tanah untuk biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah. Amortisasi atas aset takberwujud diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuan jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT **ACCOUNTING** **POLICIES**
(continued)

n. Goodwill (continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and joint ventures include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

o. Intangible assets

Intangible assets include computer software, renewal cost of legal rights of land and internally generated intangible assets from development costs (technology related) for newly developed products.

Development costs are capitalised provided that the technical feasibility and commercialisation of the newly developed products are assured, and this will result in an inflow of future economic benefits to the Group. Research and development costs that are not eligible for recognition as an asset are recognised as expenses when they are incurred.

Intangible assets are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and development costs, and over periods of land rights for the renewal cost of legal rights of land. The amortisation of intangible assets are recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihian penurunan nilai. Jika terjadi pemulihian nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

q. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasi ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 lebih besar daripada program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan kerja.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **2. SIGNIFICANT** **ACCOUNTING** **POLICIES**
(lanjutan) **(continued)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-
asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

s. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age.

These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. SIGNIFICANT
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

v. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat seperti menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. SIGNIFICANT
(continued)

ACCOUNTING

POLICIES

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Business combinations on entities under common control

Business combinations among entities under common control are accounted as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and book value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

w. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's business. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.

Interest income is recognised on a time proportion basis using the effective interest method.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

2. SIGNIFICANT
(continued)

x. Taxation

The income tax expenses comprise current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax is not recognised if it arises from the initial recognition of goodwill and the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

y. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ab. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT **ACCOUNTING** **POLICIES**
(continued)

x. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

y. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

z. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholder ("GMS"). Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution, and approved by the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

aa. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ab. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017	
Kas	6,464	6,910	<i>Cash on hand</i>
Bank	651,219	505,405	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>231,932</u>	<u>167,601</u>	<i>Time and call deposits</i>
	<u>889,615</u>	<u>679,916</u>	
a. Bank			a. Cash in banks
	2018	2017	
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :			
Rupiah:			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	59,943	23,812	
PT Bank Central Asia Tbk	52,323	99,291	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,854	9,887	
PT Bank ANZ Indonesia	11,888	-	
MUFG Bank, Ltd (d/h/ <i>formerly</i>			
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	10,458	12,206	
PT Bank Mizuho Indonesia	8,115	3,926	
PT Bank Syariah Mandiri	6,336	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,032	-	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,135	18,909	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,011	5,842	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	<u>1,495</u>	<u>2,606</u>	
	<u>185,590</u>	<u>176,479</u>	
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :			
PT Bank Mizuho Indonesia	118,541	28,149	
MUFG Bank, Ltd (d/h/ <i>formerly</i>			
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	109,436	4,982	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,640	9,120	
PT Bank ANZ Indonesia	22,120	-	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12,033	18,489	
Standard Chartered Bank	10,542	6,890	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2,631	87,844	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	<u>2,037</u>	<u>1,292</u>	
	<u>301,980</u>	<u>156,766</u>	
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :			
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan/refer to Note 29d)	155,349	148,157	
Rupiah	<u>8,300</u>	<u>24,003</u>	
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>			
	<u>163,649</u>	<u>172,160</u>	
	<u>651,219</u>	<u>505,405</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka dan *call deposits*

	2018	2017
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,000	9,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	663	14,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	23,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	2,796	3,361
	5,459	49,361
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i> :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78,229	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	57,599	3,655
MUFG Bank, Ltd (d/h/ <i>formerly</i> PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	3,620	3,387
	139,448	7,042
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :		
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan/refer to Note 29d)		
Rupiah	81,232	84,487
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	5,793	26,711
	87,025	111,198
	231,932	167,601

2018 **2017**

Tingkat suku bunga per
tahun deposito berjangka
dan *call deposits*:

Rupiah	1.75% - 7.50%	2.00% - 7.75%
Dolar Amerika Serikat	0.10% - 2.85%	0.20% - 1.25%

*Interest rates per annum on time
and call deposits:*

Rupiah	US Dollar
--------	-----------

Pada tanggal 31 Desember 2018, kas dan setara kas Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp 4,9 miliar (2017: Rp 5,6 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 December 2018, the Group's cash and cash equivalents were insured against loss equivalent to Rp 4.9 billion (2017: Rp 5.6 billion) which management believes is adequate to cover possible losses.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

Cash and cash equivalents are not used as collateral and can be withdrawn at any time.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	2018	2017	
Pihak ketiga			
Rupiah	1,076,501	1,090,847	<i>Third parties</i>
Mata uang asing	<u>181,954</u>	<u>182,403</u>	<i>Rupiah</i>
			<i>Foreign currencies</i>
	1,258,455	1,273,250	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(15,691)</u>	<u>(14,887)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga, bersih	<u>1,242,764</u>	<u>1,258,363</u>	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 29e)			
Rupiah	687,354	566,556	<i>Related parties (refer to Note 29e)</i>
	<u>1,930,118</u>	<u>1,824,919</u>	<i>Rupiah</i>
Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging analysis of these trade receivables is as follows:</i>
	2018	2017	
Lancar	1,450,868	1,397,712	
Lewat jatuh tempo:			<i>Current Overdue:</i>
1 - 30 hari	370,504	325,822	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	51,972	48,259	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	14,630	12,814	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>57,835</u>	<u>55,199</u>	<i>Over 90 days</i>
	1,945,809	1,839,806	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(15,691)</u>	<u>(14,887)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u>1,930,118</u>	<u>1,824,919</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp 479,3 miliar (2017: Rp 427,2 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2018, trade receivables of Rp 479.3 billion (2017: Rp 427.2 billion) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari sebesar Rp 15,7 miliar (2017: Rp 14,9 miliar), mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan eceran yang mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

As at 31 December 2018, trade receivables overdue more than 90 days amounting to Rp 15.7 billion (2017: Rp 14.9 billion), were impaired and have been fully provisioned. The impaired receivables mainly related to retailers who were in difficult economic situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	14,887	17,526	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan) provisi, bersih	3,334	(2,108)	<i>Addition/(recovery) in provision, net</i>
Penghapusbuksuan	<u>(2,530)</u>	<u>(531)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>15,691</u>	<u>14,887</u>	<i>Ending balance</i>

Penambahan dan pemulihan atas provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" dalam laporan laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

As at 31 December 2018 and 2017, no trade receivables had been used as collateral for certain loans.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	2018	2017	
Bahan baku	531,507	436,381	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	363,771	315,854	<i>Work-in-process</i>
Barang jadi	1,266,785	1,034,425	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	302,982	332,690	<i>Indirect materials and spare parts</i>
Barang dalam perjalanan	<u>127,945</u>	<u>143,068</u>	<i>Goods in transit</i>
	<u>2,592,990</u>	<u>2,262,418</u>	
Provisi atas penurunan nilai persediaan:			<i>Provision for impairment of inventories:</i>
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	<u>(33,854)</u>	<u>(26,934)</u>	<i>Raw materials, - work-in-process, indirect materials and spare parts</i>
- Barang jadi	<u>(87,107)</u>	<u>(66,703)</u>	<i>Finished goods -</i>
	<u>(120,961)</u>	<u>(93,637)</u>	
	<u>2,472,029</u>	<u>2,168,781</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 13,5 triliun untuk 31 Desember 2018 (2017: Rp 11,8 triliun).

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	93,637	55,740	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan, bersih	27,324	37,897	<i>Addition provision, net</i>
Saldo akhir	120,961	93,637	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp 1.982,1 miliar (2017: Rp 2.036,1 miliar) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

6. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
2018	73,754	-	2018
2017	69,712	69,781	2017
2016	2,414	22,664	2016
2015	2,766	4,404	2015
2013	1,854	1,854	2013
2011	18,260	18,260	2011
	168,760	116,963	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	49,503	51,185	<i>Value Added Tax</i>
Klaim atas pengembalian pajak	31,771	5,782	<i>Claim for tax refund</i>
	81,274	56,967	
	250,034	173,930	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Pasal 25	11,771	5,627	Article 25
Pasal 29	<u>17,210</u>	<u>17,864</u>	Article 29
	<u>28,981</u>	<u>23,491</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	60,865	36,953	Article 21
Pasal 23, 26 dan 4(2)	7,794	6,730	Articles 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>10,322</u>	<u>8,137</u>	Value Added Tax
	<u>78,981</u>	<u>51,820</u>	
	<u>107,962</u>	<u>75,311</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2018	2017	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Beban pajak untuk tahun berjalan	208,835	179,663	<i>Current tax on profit of the year</i>
Penyesuaian tahun lalu	<u>8,632</u>	<u>10,369</u>	<i>Adjustment of prior year</i>
	<u>217,467</u>	<u>190,032</u>	
Manfaat pajak tangguhan	<u>(36,705)</u>	<u>(25,877)</u>	<i>Deferred tax benefit</i>
	<u>180,762</u>	<u>164,155</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 2018 and 2017 is as follows:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	861,563	711,936	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	215,391	177,984	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Income tax effects of:</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	60,982	49,855	<i>Unrecognised - deferred tax assets</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	33,080	19,321	<i>Non-deductible - expenses</i>
- Penyesuaian tahun lalu	<u>8,632</u>	<u>10,369</u>	<i>Prior years adjustments - Changes in fair value of - investment properties</i>
- Perubahan nilai wajar properti investasi	(194)	(3,225)	<i>Income subject to final tax - Utilisation of tax loss - carry forward</i>
- Penghasilan kena pajak final	(6,030)	(6,297)	
- Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	(11,446)	-	
- Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	<u>(119,653)</u>	<u>(83,852)</u>	<i>Share of results of associates - and joint venture entities, net</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>180,762</u>	<u>164,155</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	861,563	711,936	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	(124,950)	208,256	<i>Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries, associates and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	736,613	920,192	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Akrual dan provisi	31,285	59,854	Accruals and provision
Provisi atas penurunan nilai persediaan	28,187	37,777	Provision for impairment of inventories
Liabilitas imbalan kerja	23,698	18,959	Employee benefit liabilities
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18,131	14,492	Non-deductible expenses
Perubahan nilai wajar properti investasi	(2,534)	(13,503)	Changes in fair value of investment properties
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(1,273)	5,513	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	49	(2,569)	Provision for impairment of trade receivables
Penghasilan kena pajak final	(7,650)	(4,322)	Income subject to final tax
Penghasilan bukan objek pajak	(317,826)	(564,179)	Income not subject to tax
Lain-lain	2,503	3,415	Others
	(225,430)	(444,563)	
Penghasilan kena pajak Perseroan	511,183	475,629	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	127,796	118,907	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak di muka Perseroan	(136,647)	(100,254)	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan Perseroan	(8,851)	18,653	<i>Tax (over)/under-payment of income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	81,039	60,756	<i>Current income tax expenses of the subsidiaries</i>
Pembayaran pajak di muka entitas anak	(128,732)	(131,326)	<i>Prepayment of income taxes of the subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak, bersih	(47,693)	(70,570)	<i>Tax over-payment of income tax of the subsidiaries, net</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	(56,544)	(51,917)	<i>Tax over-payment of consolidated corporate income tax</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2018	2017	
Terdiri dari:			
- Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	(73,754)	(69,781)	Consists of: Tax overpayment of - consolidated corporate income tax
- Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>17,210</u>	<u>17,864</u>	Consolidated corporate - income tax payable
	<u><u>(56,544)</u></u>	<u><u>(51,917)</u></u>	

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2018			
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	
Liabilitas imbalan kerja	171,155	11,218	(18,068)	164,305
Akrual dan provisi	98,598	8,318	-	106,916
Akumulasi kerugian pajak	35,729	721	-	36,450
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	79,139	9,416	-	88,555
Provisi atas penurunan nilai persediaan	23,409	6,831	-	30,240
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>3,722</u>	<u>201</u>	<u>-</u>	<u>3,923</u>
	<u><u>411,752</u></u>	<u><u>36,705</u></u>	<u><u>(18,068)</u></u>	<u><u>430,389</u></u>
	2017			
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	
Liabilitas imbalan kerja	130,014	22,733	18,408	171,155
Akrual dan provisi	99,615	(1,017)	-	98,598
Akumulasi kerugian pajak	42,488	(6,759)	-	35,729
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	76,112	3,027	-	79,139
Provisi atas penurunan nilai persediaan	13,935	9,474	-	23,409
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>4,382</u>	<u>(660)</u>	<u>-</u>	<u>3,722</u>
Lain-lain	<u>921</u>	<u>(921)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u><u>367,467</u></u>	<u><u>25,877</u></u>	<u><u>18,408</u></u>	<u><u>411,752</u></u>

Aset pajak tangguhan senilai Rp 36,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp 35,7 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp 146,0 miliar (2017: Rp 142,8 miliar). Rugi pajak tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2019 hingga 2023. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets of Rp 36.5 billion as at 31 December 2018 (2017: Rp 35.7 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp 146.0 billion (2017: Rp 142.8 billion). Such tax losses will expire between 2019 and 2023. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tahun 2018, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 109,3 miliar (2017: Rp 108,2 miliar) dari rugi pajak di beberapa entitas anak karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

e. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan tahun 2018, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 8,6 miliar (2017: Rp 10,4 miliar) dalam laporan laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tahun 2018 dan 2017, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan	6,991	21,387	Corporate income tax
Pajak penghasilan lain-lain	16,097	21,234	Other taxes
	<u>23,088</u>	<u>42,621</u>	

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

6. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

In 2018, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to Rp 109.3 billion (2017: Rp 108.2 billion) from tax losses at certain subsidiaries because it is not considered probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilised.

e. Tax assessments letters

Up to 2018, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments and booked an additional tax expense of Rp 8.6 billion (2017: Rp 10.4 billion) in the profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 2018 and 2017, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan	6,991	21,387	Corporate income tax
Pajak penghasilan lain-lain	16,097	21,234	Other taxes
	<u>23,088</u>	<u>42,621</u>	

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. PREPAYMENTS

	2018	2017	
Sewa	45,387	54,173	Rent
Biaya asuransi	15,532	19,506	Insurance
Iklan dan promosi	2,296	2,250	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>15,774</u>	<u>13,071</u>	Others
	<u>78,989</u>	<u>89,000</u>	

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyerahan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associates is as follows:

Investee	Domisili/ Domicile	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			2018	2017
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary ("DNIA")	Jakarta	25.66	940,536	804,669
Lain-lain/Others	Cikarang dan/and Karawang	9.61 – 25.70	<u>418,142</u>	<u>372,679</u>
			<u>1,358,678</u>	<u>1,177,348</u>

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investment in associates are as follows:

	2018	2017	
Nilai buku awal tahun	1,177,348	1,044,126	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	212,738	158,637	<i>Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	5,349	(4,726)	<i>Group's share of other comprehensive income/ (loss) for the year</i>
Dividen yang diterima Grup	<u>(36,757)</u>	<u>(20,689)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>1,358,678</u>	<u>1,177,348</u>	<i>Ending carrying value</i>

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

All associates are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah DNIA.

The material associate of the Group is DNIA.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan DNIA pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The summarised statements of financial position of DNIA as at 31 December 2018 and 2017 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	2018	2017	
Aset lancar	4,628,114	4,214,762	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>2,679,290</u>	<u>2,681,622</u>	<i>Non-current assets</i>
Total aset	7,307,404	6,896,384	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(3,115,328)	(3,219,390)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(526,698)</u>	<u>(541,104)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Total liabilitas	(3,642,026)	(3,760,494)	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	3,665,378	3,135,890	<i>Net assets</i>
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	<u>940,536</u>	<u>804,669</u>	<i>The Group's share of the net assets of associates</i>
Nilai buku	940,536	804,669	<i>Carrying value</i>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain DNIA untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of DNIA for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Pendapatan bersih	16,578,320	15,645,406	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	659,084	531,943	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	<u>13,653</u>	<u>(10,931)</u>	<i>Other comprehensive income/(loss) for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	672,737	521,012	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	169,121	136,497	<i>Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	3,503	(2,805)	<i>Group's share of other comprehensive income/(loss) for the year</i>
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	172,624	133,692	<i>Group's shares of total comprehensive income for the year</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan DNIA yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai buku awal tahun	804,669	691,666	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	172,624	133,692	<i>Group's shares of total comprehensive income for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(36,757)	(20,689)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	940,536	804,669	<i>Ending carrying value</i>

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (melalui entitas anak PKO) dan PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 9,61% dan 25,70% yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada TPMI dan TACI adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai buku awal tahun	372,679	352,460	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	43,617	22,140	<i>Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	1,846	(1,921)	<i>Group's share of other comprehensive income/(loss) for the year</i>
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	45,463	20,219	<i>Group's shares of total comprehensive income for the year</i>
Nilai buku akhir tahun	418,142	372,679	<i>Ending carrying value</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap entitas asosiasi. Pada tanggal-tanggal tersebut, entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontingensi yang signifikan.

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Reconciliation of the summarised financial information of DNIA presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:

	2018	2017	
Nilai buku awal tahun	804,669	691,666	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	172,624	133,692	<i>Group's shares of total comprehensive income for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(36,757)	(20,689)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	940,536	804,669	<i>Ending carrying value</i>

As disclosed below, the Group also has an interest in PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (through subsidiary PKO) and PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") with effective ownership of 9.61% and 25.70% respectively which are not considered as material associates. The Group's total share of comprehensive income and its carrying value of investment in TPMI and TACI are as follows:

	2018	2017	
Nilai buku awal tahun	372,679	352,460	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	43,617	22,140	<i>Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	1,846	(1,921)	<i>Group's share of other comprehensive income/(loss) for the year</i>
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	45,463	20,219	<i>Group's shares of total comprehensive income for the year</i>
Nilai buku akhir tahun	418,142	372,679	<i>Ending carrying value</i>

As at 31 December 2018 and 2017, the Group had no significant commitments made to its associates. As of those dates, the associates did not have significant contingent liabilities.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rincian penyertaan saham pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

Investee	Domicili/ Domicile	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			2018	2017
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary ("GSB")	Jakarta	50.0	644,882	614,029
PT Kayaba Indonesia ("KYB")	Cibitung	50.0	413,863	403,562
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/and subsidiary ("AAIJ")	Jakarta	50.0	391,967	278,070
PT Inti Ganda Perdana ("IGP")	Jakarta	42.5	395,058	384,416
PT AT Indonesia ("ATI")	Karawang	40.0	188,591	230,278
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/and subsidiary ("All")	Cikarang Indonesia, China dan/and Vietnam	34.0 ^a	415,259	457,734
Lain-lain/Others		20.0 - 50.0	834,569	802,203
			<u>3,284,189</u>	<u>3,170,292</u>

^aTermasuk kepemilikan tidak langsung sebesar 16,97%, melalui PT Senantiasa Makmur, entitas anak/Including indirect ownership of 16.97%, through PT Senantiasa Makmur, a subsidiary.

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

A summary of movements in investments in joint ventures is as follows:

	2018	2017	
Nilai buku awal tahun	3,170,292	3,471,873	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	265,875	176,773	<i>Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas keuntungan/(kerugian) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	9,621	(20,889)	<i>Group's share of other comprehensive income/(loss) for the year</i>
Penambahan	80,389	-	<i>Additions</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(241,988)	(457,465)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>3,284,189</u>	<u>3,170,292</u>	<i>Ending carrying value</i>

Semua ventura bersama bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

All joint ventures are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup yang material terhadap Grup adalah GSB, KYB, AAIJ, IGP, ATI dan All.

As at 31 December 2018 and 2017, the joint ventures which were material to the Group were GSB, KYB, AAIJ, IGP, ATI and All.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan dari ventura bersama yang material terhadap Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta rekonsiliasi nilai aset bersih dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Summarised statements of financial position of individually material joint ventures of the Group as at 31 December 2018 and 2017 and the reconciliation of their net assets amount with the carrying amounts of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	2018						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Kas dan setara kas	212,223	95,103	25,555	28,043	7,727	15,663	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	961,302	581,650	627,422	772,616	398,774	841,448	<i>Other current assets</i>
Total aset lancar	1,173,525	676,753	652,977	800,659	406,501	857,111	Total current assets
Aset tidak lancar	673,931	756,327	705,442	703,202	1,413,196	1,593,228	<i>Non-current assets</i>
Total asset	1,847,456	1,433,080	1,358,419	1,503,861	1,819,697	2,450,339	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	(150,000)	(72,000)	-	(410,595)	(332,187)	<i>Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(439,004)	(365,758)	(326,571)	(495,061)	(269,690)	(508,029)	<i>Other current liabilities</i>
Total liabilitas jangka pendek	(439,004)	(515,758)	(398,571)	(495,061)	(680,285)	(840,216)	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	(635,908)	(291,094)	<i>Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(118,689)	(96,881)	(117,089)	(79,252)	(32,353)	(97,679)	<i>Other non-current liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	(118,689)	(96,881)	(117,089)	(79,252)	(668,261)	(388,773)	Total non-current liabilities
Total liabilitas	(557,693)	(612,639)	(515,660)	(574,313)	(1,348,546)	(1,228,989)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	(59,325)	-	-	-	<i>Non-controlling interest</i>
Aset bersih	1,289,763	820,441	783,434	929,548	471,151	1,221,350	Net assets
Kepemilikan efektif Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	<i>Effective ownership</i>
<i>Goodwill</i>	644,882	410,221	391,717	395,058	188,460	415,259	<i>The Group's share of the net assets of joint ventures</i>
Nilai buku	644,882	413,863	391,967	395,058	188,591	415,259	<i>Goodwill</i>
							<i>Carrying value</i>
	2017						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Kas dan setara kas	310,081	64,725	50,375	35,850	19,889	12,086	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	860,221	520,822	583,569	584,071	310,565	1,113,493	<i>Other current assets</i>
Total aset lancar	1,170,302	585,547	633,944	619,921	330,454	1,125,579	Total current assets
Aset tidak lancar	698,490	727,732	639,695	747,320	1,476,848	1,765,326	<i>Non-current assets</i>
Total asset	1,868,792	1,313,279	1,273,639	1,367,241	1,807,302	2,890,905	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	(100,000)	(235,000)	-	(473,097)	(350,000)	<i>Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(509,526)	(326,284)	(322,160)	(389,802)	(242,693)	(521,096)	<i>Other current liabilities</i>
Total liabilitas jangka pendek	(509,526)	(426,284)	(557,160)	(389,802)	(715,790)	(871,096)	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	(486,885)	(589,344)	<i>Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(131,208)	(87,155)	(112,544)	(72,931)	(29,259)	(84,190)	<i>Other non-current liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	(131,208)	(87,155)	(112,544)	(72,931)	(516,144)	(673,534)	Total non-current liabilities
Total liabilitas	(640,734)	(513,439)	(669,704)	(462,733)	(1,231,934)	(1,544,630)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	(48,296)	-	-	-	<i>Non-controlling interest</i>
Aset bersih	1,228,058	799,840	555,639	904,508	575,368	1,346,275	Net assets
Kepemilikan efektif Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	<i>Effective ownership</i>
<i>Goodwill</i>	614,029	399,920	277,820	384,416	230,147	457,734	<i>The Group's share of the net assets of joint ventures</i>
Nilai buku	614,029	403,562	278,070	384,416	230,278	457,734	<i>Goodwill</i>
							<i>Carrying value</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang material terhadap Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of material joint ventures of the Group for the years ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	2018						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Pendapatan bersih	3,426,412	2,866,519	2,603,516	4,280,255	2,032,572	2,665,200	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(82,132)	(65,950)	(85,358)	(73,118)	(213,444)	(228,618)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	10,186	643	3,244	6,029	1,015	14,954	Finance income
Biaya keuangan	-	(9,993)	(12,297)	(3)	(3,206)	(55,482)	Finance cost
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(50,441)	(37,844)	(79,461)	(46,999)	27,765	(15,108)	Income tax (expenses)/benefit
 Laba/(rugi) tahun berjalan	 163,364	 89,484	 319,890	 152,522	 (109,153)	 (79,085)	 Profit/(loss) for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	13,342	6,175	2,828	2,520	4,935	(25,632)	Other comprehensive income/(loss)
 Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	 176,706	 95,659	 322,718	 155,042	 (104,218)	 (104,717)	 Total comprehensive income/(loss) for the year
 Kepemilikan efektif	 50.00%	 50.00%	 50.00%	 42.50%	 40.00%	 34.00%	 Effective ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) tahun berjalan	81,682	44,742	159,945	64,822	(43,661)	(26,889)	Group's share of profit/(loss) for the year
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	6,671	3,088	1,414	1,071	1,974	(8,715)	Group's share of other comprehensive income/(loss) for the year
 Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	 88,353	 47,830	 161,359	 65,893	 (41,687)	 (35,604)	 Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year
	2017	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All
Pendapatan bersih	3,355,763	2,373,213	2,244,686	4,084,403	1,937,665	2,777,063	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(83,936)	(60,220)	(85,174)	(73,323)	(213,913)	(243,948)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	11,125	849	9,195	3,258	935	26,934	Finance income
Biaya keuangan	-	(5,540)	(780)	(914)	(3,660)	(114,847)	Finance cost
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(57,660)	(36,133)	(59,001)	(43,066)	21,348	(48,208)	Income tax (expenses)/benefit
 Laba/(rugi) tahun berjalan	 177,894	 76,458	 189,848	 130,847	 (79,730)	 (86,294)	 Profit/(loss) for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain	(14,662)	(9,974)	(5,874)	593	(3,608)	(10,974)	Other comprehensive (loss)/income
 Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	 163,232	 66,484	 183,974	 131,440	 (83,338)	 (97,268)	 Total comprehensive income/(loss) for the year
 Kepemilikan efektif	 50.00%	 50.00%	 50.00%	 42.50%	 40.00%	 34.00%	 Effective ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) tahun berjalan	88,947	38,229	94,924	55,610	(31,892)	(29,340)	Group's share of profit/(loss) for the year
Bagian Grup atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(7,331)	(4,987)	(2,937)	252	(1,443)	(3,731)	Group's share of other comprehensive (loss)/income for the year
 Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	 81,616	 33,242	 91,987	 55,862	 (33,335)	 (33,071)	 Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	2018						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Nilai buku awal tahun							
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	614,029	403,562	278,070	384,416	230,278	457,734	<i>Beginning carrying value Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	88,353	47,830	161,359	65,893	(41,687)	(35,604)	<i>Dividend received by the Group</i>
	(57,500)	(37,529)	(47,462)	(55,251)	-	(6,871)	
Nilai buku akhir tahun	644,882	413,863	391,967	395,058	188,591	415,259	<i>Ending carrying value</i>

	2017						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Nilai buku awal tahun							
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	587,913	414,152	473,582	354,054	263,613	501,549	<i>Beginning carrying value Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	81,616	33,242	91,987	55,862	(33,335)	(33,071)	<i>Dividend received by the Group</i>
	(55,500)	(43,832)	(287,500)	(25,500)	-	(10,744)	
Nilai buku akhir tahun	614,029	403,562	278,070	384,416	230,278	457,734	<i>Ending carrying value</i>

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada ventura bersama entitas yang tidak material, adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in the joint ventures is as follows:

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. The Group's total share of comprehensive income and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

	2018	2017	
Nilai buku awal tahun	802,203	877,009	<i>Beginning carrying value</i>
Penambahan	80,389	-	<i>Additions</i>
Bagian Grup atas kerugian tahun berjalan	(14,766)	(39,705)	<i>Group's share of loss for the year</i>
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	4,118	(712)	<i>Group's share of other comprehensive income/(loss) for the year</i>
Bagian Grup atas total kerugian komprehensif tahun berjalan	(10,648)	(40,417)	<i>Group's shares of total comprehensive loss for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(37,375)	(34,389)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku di akhir tahun	834,569	802,203	<i>Ending carrying value</i>

Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Grup tidak mengakui bagian atas kerugian kumulatif pada beberapa ventura bersama masing-masing sebesar Rp 98,5 miliar (2017: Rp 29,3 miliar dan Rp 13,1 miliar), dikarenakan bagian Grup atas kerugian pada ventura bersama telah melebihi investasi Grup pada ventura bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap ventura bersama. Pada tanggal-tanggal tersebut, ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontingensi.

As at and for the year ended 31 December 2018, the Group did not recognise its cumulative share of losses of certain joint ventures amounting to Rp 98.5 billion (2017: Rp 29.3 billion and Rp 13.1 billion), respectively, because the Group's share of losses exceeds its interest in the joint ventures.

As at 31 December 2018 and 2017, the Group had no significant commitments made to its joint ventures. As of those dates, the joint ventures did not have contingent liabilities.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2018				
	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2018
Harga perolehan					
Aset kepemilikan langsung:					
Tanah	674,701	43,031	(844)	-	716,888
Bangunan dan prasarana	1,425,617	21,853	(6,531)	36,534	1,477,473
Mesin dan peralatan	3,471,802	47,664	(101,968)	191,775	3,609,273
Peralatan pabrik	496,624	35,933	(55,314)	13,571	490,814
Peralatan kantor	128,414	17,664	(3,640)	3,094	145,532
Alat-alat pengangkutan	19,233	904	(4,011)	1,842	17,968
	6,216,391	167,049	(172,308)	246,816	6,457,948
Aset sewa pembiayaan:					
Mesin dan peralatan	712	-	-	-	712
Aset dalam penyelesaian:					
Bangunan dan prasarana	21,198	87,562	-	(33,900)	74,860
Mesin dan peralatan	112,197	241,982	-	(212,916)	141,263
	133,395	329,544	-	(246,816)	216,123
	6,350,498	496,593	(172,308)	-	6,674,783
Akumulasi penyusutan					
Aset kepemilikan langsung:					
Bangunan dan prasarana	(531,575)	(72,853)	5,767	-	(598,661)
Mesin dan peralatan	(1,797,821)	(298,158)	63,411	-	(2,032,568)
Peralatan pabrik	(364,738)	(55,209)	46,200	-	(373,747)
Peralatan kantor	(94,594)	(16,030)	2,590	-	(108,034)
Alat-alat pengangkutan	(12,768)	(2,651)	3,577	-	(11,842)
	(2,801,496)	(444,901)	121,545	-	(3,124,852)
Aset sewa pembiayaan:					
Mesin dan peralatan	(664)	(48)	-	-	(712)
	(2,802,160)	(444,949)	121,545	-	(3,125,564)
Provisi atas penurunan nilai	(21,471)	(28,836)	-	-	(50,307)
Nilai buku bersih	3,526,867				3,498,912
At cost					
Leased assets:					
Machinery and equipment					
Assets under construction:					
Buildings and improvements					
Machinery and equipment					
Accumulated depreciation					
Direct ownership assets:					
Buildings and improvements					
Machinery and equipment					
Plant equipment					
Office equipment					
Transportation equipment					
Leased assets:					
Machinery and equipment					
Provision for impairment					
Net book value					
	2017				
	1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2017
Harga perolehan					
Aset Kepemilikan langsung:					
Tanah	670,249	4,452	-	-	674,701
Bangunan dan prasarana	1,380,015	22,187	(1,951)	25,366	1,425,617
Mesin dan peralatan	3,050,679	63,118	(55,406)	413,411	3,471,802
Peralatan pabrik	467,456	27,529	(15,983)	17,622	496,624
Peralatan kantor	116,365	14,272	(4,939)	2,716	128,414
Alat-alat pengangkutan	18,735	2,145	(2,778)	1,131	19,233
	5,703,499	133,703	(81,057)	460,246	6,216,391
Aset sewa pembiayaan:					
Mesin dan peralatan	712	-	-	-	712
Aset dalam penyelesaian:					
Bangunan dan prasarana	641	36,984	-	(16,427)	21,198
Mesin dan peralatan	321,719	247,286	(12,989)	(443,819)	112,197
	322,360	284,270	(12,989)	(460,246)	133,395
	6,026,571	417,973	(94,046)	-	6,350,498
At cost					
Leased assets:					
Machinery and equipment					
Assets under construction:					
Buildings and improvements					
Machinery and equipment					
Plant equipment					
Office equipment					
Transportation equipment					
Accumulated depreciation					
Direct ownership assets:					
Buildings and improvements					
Machinery and equipment					
Plant equipment					
Office equipment					
Transportation equipment					
Leased assets:					
Machinery and equipment					
Provision for impairment					
Net book value					

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS (continued)

Additions to fixed assets consist of:

	2018	2017	
Perolehan	363,874	311,033	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	<u>132,719</u>	<u>106,940</u>	Transfer from advances
	<u>496,593</u>	<u>417,973</u>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2018	2017	
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 23)	402,823	406,054	Indirect manufacturing expenses (refer to Note 23)
Beban penjualan (lihat Catatan 24)	17,163	18,661	Selling expenses (refer to Note 24)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24)	<u>24,963</u>	<u>24,863</u>	General and administrative expenses (refer to Note 24)
	<u>444,949</u>	<u>449,578</u>	

Rincian keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain/(loss) on disposals of fixed assets are as follows:

	2018	2017	
Harga jual	68,520	22,405	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(50,763)</u>	<u>(41,343)</u>	Net book value
	<u>17,757</u>	<u>(18,938)</u>	
Terdiri dari:			Consists of:
- Laba penjualan aset tetap	24,243	3,337	Gain on sale of fixed assets -
- Kerugian penghapusanbukuan aset tetap	<u>(6,486)</u>	<u>(22,275)</u>	Loss on write-off of - fixed assets
	<u>17,757</u>	<u>(18,938)</u>	

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2019 dan 2020. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sekitar 1,00% - 99,00%.

Assets under construction are expected to be completed in 2019 and 2020. The percentage of completion for assets under construction as at 31 December 2018 and 2017 was approximately 1.00% - 99.00%.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2022 dan 2048, dan dapat diperbarui.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire between 2022 and 2048, and are renewable.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 3,8 triliun (2017: Rp 3,7 triliun). Penilaian atas nilai wajar tanah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis. Lihat Catatan 31b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 4,8 triliun (31 Desember 2017: Rp 4,9 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp 1,8 triliun (2017: Rp 1,6 triliun).

11. PROPERTI INVESTASI

	2018	2017	
Tanah yang tidak digunakan	611,036	603,796	<i>Unused land</i>
Bangunan yang disewakan	20,239	25,027	<i>Rented-out buildings</i>
	<u>631,275</u>	<u>628,823</u>	

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	628,823	615,921	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4,706	-	<i>Additions</i>
Perubahan nilai wajar	776	12,902	<i>Changes in fair value</i>
Dijual	(3,030)	-	<i>Disposal</i>
Saldo akhir	<u>631,275</u>	<u>628,823</u>	<i>Ending balance</i>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2018 is Rp 3.8 trillion (2017: Rp 3.7 trillion). The valuation to determine the fair value of the Group's land and buildings is based on the result of independent appraiser registered at Financial Services Authority, and/or based on the market data adjusted with change of the Sales Value of the Tax Object from similar objects. Refer to Note 31b for the difference between each level of fair value hierarchy.

As at 31 December 2018 and 2017, no fixed assets had been placed as collateral for certain loans.

As at 31 December 2018 and 2017, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp 4.8 trillion (31 December 2017: Rp 4.9 trillion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2018, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp 1.8 trillion (2017: Rp 1.6 trillion).

11. INVESTMENT PROPERTIES

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp 1,7 miliar (2017: Rp 1,5 miliar).

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, dan Subang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah berdasarkan laporan penilaian tanggal 31 Januari 2019 ditandatangani oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada 31 Desember 2018 dan 2017 menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan. Lihat Catatan 31b untuk perbedaan pada setiap tingkat hirarki nilai wajar.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Hirarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hirarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas bangunan yang disewakan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-umsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at 31 December 2018, the rent income from investment properties recognised in the profit or loss amounted to Rp 1.7 billion (2017: Rp 1.5 billion).

Investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, and Subang.

As at 31 December 2018 and 2017, no investment properties had been placed as collateral for certain loans.

The fair value of investment properties as at 31 December 2018 was based on appraisal reports dated 31 January 2019 signed by Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK.

Fair value measurement of all investment properties as at 31 December 2018 and 2017 was using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings. Refer to Note 31b for the difference between each level of fair value hierarchy.

There were no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumptions, which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of rental buildings is calculated using the following approaches:

- *Cost approach*
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.
- *Income approach*
The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 31,5 miliar (2017: Rp 42,9 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at 31 December 2018, investment properties were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp 31.5 billion (2017: Rp 42.9 billion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Pinjaman bank jangka pendek/*Short-term bank loans*
Pihak ketiga/*Third parties*:

Rupiah:

	2018	2017
PT Bank Mizuho Indonesia	127,475	127,395
PT Bank Central Asia Tbk	100,000	250,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	100,000	-
PT Bank ANZ Indonesia	91,000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	65,000	-
	<hr/>	<hr/>
Biaya transaksi/ <i>Transaction cost</i>	483,475	377,395
	(79)	(36)
	<hr/>	<hr/>
	483,396	377,359
	<hr/>	<hr/>
Cerukan/ <i>Bank overdraft</i>	1,324	-
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :	<hr/>	<hr/>
	<hr/>	<hr/>
	484,720	377,359
	<hr/>	<hr/>

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Other information related to short-term bank loans as at 31 December 2018 is as follows:

Kreditur/ Lender	Tipe fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Berulang/ revolving	Rp 1 triliun/trillion	3 Januari 2019/3 January 2019	JIBOR + 1.70%
PT Bank Central Asia Tbk	Berulang/ revolving	Rp 770 miliar/billion	Beberapa pembayaran di tahun 2019/Several installments in 2019	SBDK, SBDK + 0.25%
PT Bank ANZ Indonesia	Berulang/ revolving	Rp 200 miliar/billion	3 Januari 2019/3 January 2019	COF + 1.70%
PT Bank Mizuho Indonesia	Berulang/ revolving	Rp 190 miliar/billion	Beberapa pembayaran di Februari 2019/Several installments in February 2019	JIBOR, COF + 1.50%, COF + 1.75%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Berulang/ revolving	Rp 100 miliar/billion	Beberapa pembayaran di Januari 2019/Several installments in January 2019	COF + 3.25%

Seluruh pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

The purpose of the short-term bank loans is to finance the Group's working capital.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jadwal pembayaran beberapa pokok pinjaman atas pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali.

Pada tahun 2018, Grup telah melunasi pinjamannya dan meminjam kembali kepada PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 31c).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset yang dijaminkan atas fasilitas kredit tertentu.

13. UTANG USAHA

	2018	2017	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	698,361	726,900	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	723,431	590,915	<i>Foreign currencies</i>
	<hr/> 1,421,792	<hr/> 1,317,815	
Pihak berelasi (lihat Catatan 29g):			<i>Related parties (refer to Note 29g):</i>
Rupiah	561,993	373,915	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	-	5,800	<i>Foreign currencies</i>
	<hr/> 561,993	<hr/> 379,715	
	<hr/> 1,983,785	<hr/> 1,697,530	

Utang usaha berasal dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Repayment schedules of certain principal amounts of short-term bank loans to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia, and PT Bank CIMB Niaga Tbk that were due up to the completion date of these consolidated financial statements have been extended.

In 2018, the Group repaid its borrowings and borrowed again from PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank Central Asia Tbk.

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 31c).

As at 31 December 2018 and 2017, there were no assets being secured from certain facilities.

13. TRADE PAYABLES

	2018	2017	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	698,361	726,900	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	723,431	590,915	<i>Foreign currencies</i>
	<hr/> 1,421,792	<hr/> 1,317,815	
Pihak berelasi (lihat Catatan 29g):			<i>Related parties (refer to Note 29g):</i>
Rupiah	561,993	373,915	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	-	5,800	<i>Foreign currencies</i>
	<hr/> 561,993	<hr/> 379,715	
	<hr/> 1,983,785	<hr/> 1,697,530	

Trade payables arose from the purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers with credit terms of between 30 and 60 days.

There is no collateral pledged on trade payables.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. AKRUAL DAN PROVISI

14. ACCRUALS AND PROVISION

	2018	2017	
Promosi penjualan	382,376	370,932	<i>Sales promotion</i>
Investasi pada ventura bersama	45,389	-	<i>Investment in joint ventures</i>
Royalti	34,081	27,520	<i>Royalty</i>
Utilitas	29,501	26,648	<i>Utilities</i>
Klaim produk	16,863	2,567	<i>Product claim</i>
Jasa profesional	16,658	17,692	<i>Professional fees</i>
Biaya produksi	15,983	16,893	<i>Production cost</i>
Selisih harga	9,643	5,829	<i>Price difference</i>
Pengangkutan dan bea impor	7,885	16,225	<i>Freight and import charges</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5,429	3,580	<i>Repairs and maintenance</i>
Penelitian dan pengembangan	5,403	2,447	<i>Research and development</i>
Beban bunga	5,222	5,312	<i>Interest expenses</i>
Sewa	2,926	2,418	<i>Rent</i>
Lain-lain	18,198	20,198	<i>Others</i>
	595,557	518,261	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

15. MEDIUM-TERM NOTES (“MTN”)

15. MEDIUM-TERM NOTES (“MTN”)

Nilai nominal/Face value:
Rupiah:

MTN I Seri B/Series B – Bagian lancar dari jangka panjang/Current maturity of long-term	350,000	-
Biaya transaksi/Transaction cost	(188)	-
	349,812	-
MTN I Seri B/Series B – Jangka panjang/long-term	-	350,000
Biaya transaksi/Transaction cost	-	(386)
	-	349,614
	349,812	349,614

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Perseroan menerbitkan MTN I PT Astra Otoparts Tbk dengan jumlah nominal sebesar Rp 800 miliar terbagi atas Seri A dan Seri B, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 8,30% dan 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulanan, dan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2017 dan 11 Agustus 2019 masing-masing untuk MTN I Seri A dan MTN I Seri B. Pada tanggal 15 Agustus 2017, Perseroan telah melunasi seluruh bunga dan pokok pinjaman MTN I Seri A.

On 11 August 2016, the Company issued MTN I PT Astra Otoparts Tbk with a face value of Rp 800 billion which consists of Series A and Series B, with fixed interest rates of 8.30% and 9.00% per annum, respectively, which will be paid on a quarterly basis, and mature on 16 August 2017 and 11 August 2019 for MTN I Series A and MTN I Series B, respectively. On 15 August 2017, the Company has fully repaid all the interest and principal of MTN I Series A.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

15. MEDIUM-TERM NOTES (“MTN”) (lanjutan)

Tidak ada jaminan yang diberikan untuk MTN I yang memiliki peringkat AA-(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia (“Fitch”) dengan wali amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Dana yang diperoleh dari MTN I digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

Sesuai dengan perjanjian perwalianamanatan, Perseroan diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain seperti batasan rasio keuangan (lihat Catatan 31c).

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2018	2017	
Imbalan pascakerja	411,004	457,524	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	205,070	203,598	<i>Other long-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>153,149</u>	<u>129,050</u>	<i>Short-term employee benefits</i>
	769,223	790,172	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Imbalan kerja jangka pendek dan bagian lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>(210,217)</u>	<u>(178,889)</u>	<i>Short-term employee benefits and current portion of long-term employee benefits</i>
Bagian tidak lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>559,006</u>	<u>611,283</u>	<i>Non-current portion of long-term employee benefits</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia dan PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8.0% - 9.0%	6.5% - 7.5%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa mendatang	7%	7%	<i>Future salary increase</i>

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban DPA 1	114,083	123,167	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(93,802)</u>	<u>(102,458)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	20,281	20,709	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>390,723</u>	<u>436,815</u>	<i>Present value of obligations outside DPA 1</i>
	<u>411,004</u>	<u>457,524</u>	

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. MEDIUM-TERM NOTES (“MTN”) (continued)

There is no collateral pledged for the MTN I which has AA-(idn) rating from PT Fitch Ratings Indonesia (“Fitch”) with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk as the trustee. The funds received from MTN I are used by the Company for working capital and general corporate funding purposes.

As specified by the trustee agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants (refer to Note 31c).

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2018	2017	
Imbalan pascakerja	411,004	457,524	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	205,070	203,598	<i>Other long-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>153,149</u>	<u>129,050</u>	<i>Short-term employee benefits</i>
	769,223	790,172	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Imbalan kerja jangka pendek dan bagian lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>(210,217)</u>	<u>(178,889)</u>	<i>Short-term employee benefits and current portion of long-term employee benefits</i>
Bagian tidak lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>559,006</u>	<u>611,283</u>	<i>Non-current portion of long-term employee benefits</i>

The employee benefit liabilities are valued by PT Milliman Indonesia and PT Padma Radya Aktuaria, independent actuary.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8.0% - 9.0%	6.5% - 7.5%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa mendatang	7%	7%	<i>Future salary increase</i>

Post-employment benefits

The post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban DPA 1	114,083	123,167	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(93,802)</u>	<u>(102,458)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	20,281	20,709	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>390,723</u>	<u>436,815</u>	<i>Present value of obligations outside DPA 1</i>
	<u>411,004</u>	<u>457,524</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The movements of post-employment benefits are as follows:

	2018				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations
Pada awal tahun	123,167	(102,458)	20,709	436,815	457,524
Biaya jasa kini	722	-	722	38,077	38,799
Beban/(penghasilan) bunga	7,465	(6,232)	1,233	31,244	32,477
Biaya jasa lalu	-	-	-	(376)	(376)
Kurtailmen	-	-	-	1,481	1,481
Pengukuran kembali:					
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	1,094	1,094	-	1,094
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	6,193	6,193
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(6,244)	-	(6,244)	(104,511)	(110,755)
- Penyesuaian dalam kewajiban	5,788	-	5,788	27,941	33,729
	(456)	1,094	638	(70,377)	(69,739)
Iuran pemberi kerja	-	(4,747)	(4,747)	-	(4,747)
Iuran pekerja	1,078	(1,078)	-	-	-
Imbalan yang dibayar	(17,893)	17,893	-	(46,141)	(46,141)
Pindahan ke entitas afiliasi	-	1,726	1,726	-	1,726
Pada akhir tahun	114,083	(93,802)	20,281	390,723	411,004
Bagian jangka pendek					(22,097)
Bagian jangka panjang					388,907
					<i>At end of the year Current portion</i>
					<i>Non-current portion</i>
	2017				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations
Pada awal tahun	122,516	(104,013)	18,503	321,859	340,362
Biaya jasa kini	7,541	-	7,541	23,441	30,982
Beban/(penghasilan) bunga	8,604	(7,424)	1,180	25,666	26,846
Biaya jasa lalu	-	-	-	1,536	1,536
Pengukuran kembali:					
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	2,715	2,715	-	2,715
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	(5,630)	(5,630)
- Perubahan dalam asumsi keuangan	3,281	-	3,281	42,900	46,181
- Penyesuaian dalam kewajiban	(4,225)	-	(4,225)	46,383	42,158
	(944)	2,715	1,771	83,653	85,424
Iuran pemberi kerja	-	(4,262)	(4,262)	-	(4,262)
Iuran pekerja	1,027	(1,027)	-	-	-
Imbalan yang dibayar	(15,577)	15,577	-	(19,340)	(19,340)
Pindahan ke entitas afiliasi	-	(4,024)	(4,024)	-	(4,024)
Pada akhir tahun	123,167	(102,458)	20,709	436,815	457,524
Bagian jangka pendek					(22,655)
Bagian jangka panjang					434,869
					<i>At end of the year Non-current portion</i>
					<i>Non-current portion</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 16,4 dan 17,6 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Kurang dari satu tahun	41,152	30,505	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	28,981	32,365	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	160,996	140,656	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	6,265,232	6,564,997	<i>Beyond five years</i>

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak kenaikan/(penurunan) pada kewajiban imbalan pasti/ Increase/(decrease) impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(73,918)	92,636	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	101,703	(81,919)	<i>Future salary increase</i>

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset program terdiri dari:

	2018	2017	
Instrumen ekuitas	30%	34%	<i>Equity instruments</i>
Utang obligasi pemerintah	38%	35%	<i>Government bonds</i>
Utang obligasi perusahaan	26%	25%	<i>Corporate bonds</i>
Lain-lain	6%	6%	<i>Others</i>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2018 and 2017 is 16.4 and 17.6 years.

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2018	2017	
Kurang dari satu tahun	41,152	30,505	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	28,981	32,365	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	160,996	140,656	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	6,265,232	6,564,997	<i>Beyond five years</i>

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2018 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak kenaikan/(penurunan) pada kewajiban imbalan pasti/ Increase/(decrease) impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(73,918)	92,636	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	101,703	(81,919)	<i>Future salary increase</i>

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Plan assets comprise the following:

	2018	2017	
Instrumen ekuitas	30%	34%	<i>Equity instruments</i>
Utang obligasi pemerintah	38%	35%	<i>Government bonds</i>
Utang obligasi perusahaan	26%	25%	<i>Corporate bonds</i>
Lain-lain	6%	6%	<i>Others</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, dan disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 4,5 miliar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a portion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns and matches the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 4.5 billion.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pada awal tahun	203,598	179,696	<i>At beginning of year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	36,578	53,113	<i>Expenses charged in profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(35,106)</u>	<u>(29,211)</u>	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	205,070	203,598	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek	<u>(34,971)</u>	<u>(27,184)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>170,099</u>	<u>176,414</u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	44,658	40,439	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	13,118	12,814	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	(10,955)	(2,739)	<i>Net remeasurements recognised during the year</i>
Biaya jasa lalu	287	2,599	<i>Past service cost</i>
Kurtailmen	<u>(10,530)</u>	<u>-</u>	<i>Curtailment</i>
	<u>36,578</u>	<u>53,113</u>	

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

	2018 dan/and 2017		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80.00	385,579
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (individually below 5%)	<u>963,946,663</u>	<u>20.00</u>	<u>96,394</u>
	<u>4,819,733,000</u>	<u>100.00</u>	<u>481,973</u>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	2,870,967
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10,923)
	2,914,054

Total tambahan modal disetor atas Penawaran Umum adalah sebesar Rp 2.870,9 miliar dan dicatat sebagai selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih dari biaya emisi efek. Biaya emisi efek adalah sebesar Rp 22,8 miliar yang terdiri dari biaya profesional dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku transaksi restrukturisasi yang timbul dari akuisisi IKP pada tahun 1997.

19. SALDO LABA – DICADANGKAN

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 12 April 2017 dari Ati Mulyati, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib untuk tahun 2017 sebesar Rp 3,9 miliar sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 13 April 2018 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., perseroan tidak menetapkan cadangan wajib untuk tahun 2018 mengingat sudah terpenuhinya minimal persyaratan sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 96,4 miliar.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 31 December 2018 and 2017, details of additional paid-in capital are as follows:

<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 70%;">Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham</td><td style="width: 30%; text-align: right;">2,870,967</td></tr> <tr> <td>Pelaksanaan opsi saham karyawan</td><td style="text-align: right;">42,562</td></tr> <tr> <td>Hak opsi yang habis masa berlakunya</td><td style="text-align: right;">11,448</td></tr> <tr> <td>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali</td><td style="text-align: right;">(10,923)</td></tr> <tr> <td></td><td style="text-align: right;">2,914,054</td></tr> </table>	Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	2,870,967	Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562	Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10,923)		2,914,054	<i>Excess of proceeds over par value of shares</i> <i>Exercise of the employee stock options</i> <i>Expired stock options</i> <i>Difference in value among entities under common control</i> <i>restructuring transactions</i>
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	2,870,967										
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562										
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448										
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10,923)										
	2,914,054										

Total of additional paid-in capital derived from Public Offering amounted to Rp 2,870.9 billion which was recorded as excess of proceeds over par value, net from share issuance cost. The share issuance costs amounted to Rp 22.8 billion, consisting of professional fees and other directly attributable transaction costs.

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents the differences between the transfer price and book value of restructuring transactions which have arisen from the acquisition of IKP in 1997.

19. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

At the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 2 dated 12 April 2017 of Ati Mulyati, S.H., M.Kn., the shareholders approved an appropriation to the statutory reserve for 2017 amounting to Rp 3.9 billion in accordance with Indonesia Company Law.

At the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 11 dated 13 April 2018 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the Company did not reserve an appropriation to the statutory reserve for 2018 considering it has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law. The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2018 and 2017 were Rp 96.4 billion.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

20. DIVIDEN

Pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017, dividen tunai final untuk tahun 2016 sejumlah Rp 168,7 miliar atau Rp 35 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen tunai interim sejumlah Rp 43,4 miliar atau Rp 9 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016. Sisa dividen sejumlah Rp 125,3 miliar atau sebesar Rp 26 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 12 Mei 2017.

Pada tanggal 29 September 2017, Perseroan mengumumkan dividen tunai interim untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 62,7 miliar atau Rp 13 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017.

Pada RUPS Tahunan tanggal 13 April 2018, dividen tunai final untuk tahun 2017 sejumlah Rp 221,7 miliar atau Rp 46 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen tunai interim sejumlah Rp 62,7 miliar atau Rp 13 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017. Sisa dividen tunai sejumlah Rp 159,1 miliar atau sebesar Rp 33 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 11 Mei 2018.

Pada tanggal 28 September 2018, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim tahun buku 2018 sebesar Rp 72,3 miliar atau Rp 15 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut diumumkan pada tanggal 2 Oktober 2018 dan dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga/Third parties:

PT Pakoakuina dan entitas anak/and subsidiaries ("PKO")
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")
Lain-lain/Others

Jumlah/Total

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. DIVIDENDS

At the Annual GMS held on 12 April 2017, a final cash dividend for 2016 of Rp 168.7 billion or Rp 35 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 43.4 billion or Rp 9 (full Rupiah) per share, which was paid on 17 October 2016. The remaining amount of Rp 125.3 billion or Rp 26 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 12 May 2017.

On 29 September 2017, the Company declared an interim cash dividend for 2017 amounting to Rp 62.7 billion or Rp 13 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 20 October 2017.

At the Annual GMS held on 13 April 2018, a final cash dividend for 2017 of Rp 221.7 billion or Rp 46 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 62.7 billion or Rp 13 (full Rupiah) per share, which was paid on 20 October 2017. The remaining cash dividend of Rp 159.1 billion or Rp 33 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 11 May 2018.

On 28 September 2018, the Company's Board of Commissioners agreed on the distribution of an interim cash dividend for 2018 amounting to Rp 72.3 billion or Rp 15 (full Rupiah) per share. The dividend was declared on 2 October 2018 and paid on 22 October 2018.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	2018	2017
PT Pakoakuina and entitas anak/and subsidiaries ("PKO")	537,436	523,598
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	202,472	180,176
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	92,842	93,248
Lain-lain/Others	<u>223,001</u>	<u>189,645</u>
 Jumlah/Total	 <u>1,055,751</u>	 <u>986,667</u>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests which are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	2018			2017			
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Aset							
Aset lancar	914,821	339,448	136,713	723,656	276,311	135,626	Current assets
Aset tidak lancar	1,085,441	292,923	165,753	1,008,179	252,332	169,594	Non-current assets
Total aset	2,000,262	632,371	302,466	1,731,835	528,643	305,220	Total assets
Liabilitas							
Liabilitas jangka pendek	(782,318)	(184,330)	(43,479)	(645,490)	(126,764)	(42,899)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(121,452)	(37,607)	(37,638)	(136,759)	(36,645)	(39,116)	Non-current liabilities
Total liabilitas	(903,770)	(221,937)	(81,117)	(782,249)	(163,409)	(82,015)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(118)	-	-	(118)	-	-	Non-controlling interests
Aset bersih	1,096,374	410,434	221,349	949,468	365,234	223,205	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2018			2017			
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Pendapatan bersih	2,113,048	1,114,218	410,849	1,662,060	730,707	357,084	Net revenue
Laba/(rugi) tahun berjalan	10,219	83,563	26,767	(61,994)	15,522	21,287	Profit/(loss) for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya	18,021	1,637	2,271	(13,142)	(391)	(2,994)	Other comprehensive income/(loss)
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	28,240	85,200	29,038	(75,136)	15,131	18,293	Total comprehensive income/(loss) for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	13,838	42,029	12,179	(36,817)	7,465	7,672	Comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	-	(19,733)	(12,585)	(13,720)	(12,333)	(3,978)	Dividend paid to non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas:

	2018			2017			
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	156,737	82,154	46,428	146,627	36,138	52,665	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(44,619)	(72,217)	(22,140)	(268,979)	(22,891)	(24,951)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(40,054)	(30,000)	(27,998)	(25,418)	(9,484)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/((penurunan) kas dan setara kas	112,118	(30,117)	(5,712)	(150,350)	(12,171)	18,230	Increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	104,087	41,839	40,717	262,947	54,007	23,081	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	605	124	(230)	(8,510)	3	(594)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	216,810	11,846	34,775	104,087	41,839	40,717	Cash and cash equivalents at end of year

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. PENDAPATAN BERSIH

22. NET REVENUE

	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lokal	8,709,591	7,935,297	<i>Local</i>
Ekspor	1,488,977	1,240,229	<i>Export</i>
	10,198,568	9,175,526	
Retur, potongan harga dan potongan penjualan kepada pihak ketiga	(251,074)	(240,825)	<i>Sales returns, rebates and discounts to third parties</i>
	9,947,494	8,934,701	
Pihak-pihak berelasi, setelah dikurangi retur dan diskon penjualan (lihat Catatan 29a)	5,408,887	4,615,156	<i>Related parties, net of sales return and discounts (refer to Note 29a)</i>
	15,356,381	13,549,857	
Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.			<i>No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.</i>
Lihat Catatan 30 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.			<i>Refer to Note 30 for net revenue by operating segment.</i>

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	2018	2017	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal tahun	436,381	359,272	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	6,699,036	5,275,148	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(531,507)	(436,381)	<i>At end of year</i>
Bahan baku yang digunakan	6,603,910	5,198,039	<i>Raw materials used</i>
Biaya tenaga kerja	1,864,749	1,654,496	<i>Labour costs</i>
Biaya produksi tidak langsung:			<i>Indirect manufacturing expenses:</i>
Penyusutan	402,823	406,054	<i>Depreciation</i>
Utilitas	367,843	354,193	<i>Utilities</i>
Subkontraktor	214,692	163,717	<i>Subcontractor</i>
Biaya peralatan	166,962	139,805	<i>Tools and equipment expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	114,535	111,787	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	313,508	283,754	<i>Others</i>
Total biaya produksi	10,049,022	8,311,845	<i>Total manufacturing expenses</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Awal tahun	315,854	250,809	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	287,906	275,797	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(363,771)	(315,854)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	10,289,011	8,522,597	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	1,034,425	907,033	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	3,426,881	3,398,573	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(1,266,785)	(1,034,425)	<i>At end of year</i>
	13,483,532	11,793,778	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

Lihat Catatan 29b untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

23. COST OF REVENUE (continued)

No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 29b for details of purchases from related parties.

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	2018	2017	Selling expenses
Beban penjualan			
Biaya karyawan	280,966	271,741	<i>Employee costs</i>
Pengepakan dan gudang	135,011	109,250	<i>Packing and warehouse</i>
Iklan dan promosi	81,297	86,426	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	66,634	75,052	<i>Rent</i>
Royalti	45,607	38,236	<i>Royalty</i>
Transportasi	32,114	27,223	<i>Transportation</i>
Penurunan nilai piutang sewa pemberian	17,956	-	<i>Impairment of lease receivable</i>
Penyusutan	17,163	18,661	<i>Depreciation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	9,790	8,229	<i>Repairs and maintenance</i>
Komunikasi	8,637	8,799	<i>Communication</i>
Utilitas	6,754	6,629	<i>Utilities</i>
Biaya kantor	6,575	4,914	<i>Office expenses</i>
Inspeksi dan pengangkutan atas barang retur	5,099	2,373	<i>Inspection and freight out of return goods</i>
Asuransi	4,923	4,747	<i>Insurance</i>
Biaya bank	4,148	2,764	<i>Bank charges</i>
Biaya peralatan	2,160	1,325	<i>Tools and equipment expenses</i>
Lain-lain	11,615	9,224	<i>Others</i>
	736,449	675,593	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Biaya karyawan	472,545	441,059	<i>Employee costs</i>
Jasa profesional	76,935	78,811	<i>Professional fees</i>
Amortisasi	29,082	26,506	<i>Amortisation</i>
Penyusutan	24,963	24,863	<i>Depreciation</i>
Keamanan	23,781	19,520	<i>Security</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	21,496	22,706	<i>Repairs and maintenance</i>
Biaya kantor	19,415	15,718	<i>Office expenses</i>
Transportasi	17,206	14,616	<i>Transportation</i>
Pajak dan perijinan	16,536	16,437	<i>Taxes and licenses</i>
Sewa	15,831	15,829	<i>Rent</i>
Asuransi	10,503	10,854	<i>Insurance</i>
Pelatihan dan perekrutan	8,256	8,099	<i>Training and recruitment</i>
Utilitas	7,481	7,543	<i>Utilities</i>
Biaya bank	5,569	5,407	<i>Bank charges</i>
Biaya peralatan	5,098	4,347	<i>Tools and equipment expenses</i>
Komunikasi	4,962	6,057	<i>Communication</i>
Donasi	2,659	3,266	<i>Donation</i>
Lain-lain	10,059	12,397	<i>Others</i>
	772,377	734,035	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	2018	2017	
Beban bunga atas pinjaman bank dan MTN I	56,985	75,664	<i>Interest expense on bank loans and MTN I</i>
Lain-lain	-	785	<i>Others</i>
	56,985	76,449	

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME

	2018	2017	
Keuntungan atas penjualan aset tetap	24,243	3,337	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penjualan barang bekas dan material	9,968	16,633	<i>Sales of scrap goods and materials</i>
Jasa manajemen	8,466	9,533	<i>Management fee</i>
Pengembalian bea masuk	7,333	-	<i>Import duties refund</i>
Penggantian pembayaran dan klaim	3,171	5,153	<i>Reimbursement and claims</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	776	12,902	<i>Increase in fair value of investment property</i>
Lain-lain	18,191	28,449	<i>Others</i>
	72,148	76,007	

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

	2018	2017	
Kerugian atas nilai tukar mata uang asing	32,187	6,979	<i>Loss on foreign exchange</i>
Denda pajak dan pajak pertambahan nilai yang tidak dapat diklaim	16,975	2,346	<i>Tax penalty and unclaimable value added tax</i>
Kerugian penghapusan buku aset tetap	6,486	22,275	<i>Loss on write-off fixed assets</i>
Kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain	4,733	-	<i>Loss on impairment of other receivables</i>
Pajak final	4,205	4,562	<i>Final tax</i>
Lain-lain	3,001	2,739	<i>Others</i>
	67,587	38,901	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

28. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2018	2017	
Laba per saham:			Earnings per share:
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	610,985	551,406	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	4,819,733,000	4,819,733,000	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	127	114	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 31 December 2018 and 2017, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- i. PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.
- ii. Lihat Catatan 1c untuk rincian entitas anak.
- iii. Lihat Catatan 8 dan 9 untuk rincian entitas asosiasi dan ventura bersama langsung Perseroan yang material.

Entitas asosiasi dan ventura bersama dari Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

29. RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationships

- i. *PT Astra International Tbk is the majority shareholder of the Company.*
- ii. *Refer to Note 1c for details of subsidiaries.*
- iii. *Refer to Note 8 and 9 for details of the Company's material direct associates and joint ventures.*

The Company's individually immaterial associates and joint ventures are as follows:

PT Bridgestone Astra Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT Astra Visteon Indonesia
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT MetalArt Astra Indonesia

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

- iv. Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Asuransi Astra Buana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Andalan Multi Kencana
PT Toyota Astra Motor
PT Inti Pantja Press Industri

- v. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.
vi. Program imbalan pascakerja yaitu DPA 1 dan DPA 2.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Pendapatan

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Inti Ganda Perdana
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT AT Indonesia
PT Andalan Multi Kencana
PT Toyota Astra Motor
PT Astra International Tbk
PT Astra Visteon Indonesia
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Bridgestone Astra Indonesia
PT Kayaba Indonesia
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/and subsidiary
PT Inti Pantja Press Industri
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5%
dari modal disetor)/Others (individually below
0.5% of paid-in capital)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Nature of relationships (continued)

- iv. The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct or indirect shareholders are as follows:

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Asuransi Astra Buana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Andalan Multi Kencana
PT Toyota Astra Motor
PT Inti Pantja Press Industri

- v. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.
vi. Post-employment benefit plans are DPA 1 and DPA 2.

Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Revenue

	2018		2017	
	Rp	% a)	Rp	% a)
PT Astra Honda Motor	3,267,284	21.28	2,834,802	20.92
PT Astra Daihatsu Motor	1,245,209	8.11	955,345	7.05
PT Inti Ganda Perdana	249,433	1.62	243,690	1.80
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	126,469	0.82	106,353	0.79
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	69,463	0.45	59,152	0.44
PT AT Indonesia	58,297	0.38	78,381	0.58
PT Andalan Multi Kencana	57,117	0.37	46,582	0.34
PT Toyota Astra Motor	44,791	0.29	23,318	0.17
PT Astra International Tbk	42,766	0.28	34,077	0.25
PT Astra Visteon Indonesia	41,030	0.27	39,172	0.29
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	37,707	0.25	41,686	0.31
PT Akebono Brake Astra Indonesia	37,564	0.25	22,270	0.16
PT Bridgestone Astra Indonesia	27,682	0.18	55,928	0.41
PT Kayaba Indonesia	24,968	0.16	10,582	0.08
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	21,311	0.14	26,011	0.19
PT Inti Pantja Press Industri	17,335	0.11	221	0.00
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	40,461	0.26	37,586	0.28
	5,408,887	35.22	4,615,156	34.06

^{a)} % terhadap total pendapatan bersih/% of total net revenue

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Pembelian

	2018		2017	
	Rp	%^{b)}	Rp	%^{b)}
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary	2,424,196	17.98	2,444,021	20.72
PT Evoluzione Tyres	328,368	2.43	223,922	1.90
PT Kayaba Indonesia	138,899	1.03	124,871	1.06
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd	53,341	0.40	54,922	0.47
PT Astra International Tbk	33,946	0.25	20,888	0.18
PT Astra Jukuk Indonesia	24,766	0.18	7,087	0.06
PT MetalArt Astra Indonesia	23,103	0.17	1,085	0.01
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	17,400	0.13	14,918	0.13
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>34,613</u>	<u>0.26</u>	<u>35,322</u>	<u>0.30</u>
	<u>3,078,632</u>	<u>22.83</u>	<u>2,927,036</u>	<u>24.82</u>

^{b)} % terhadap total beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

c. Penghasilan keuangan

Grup memperoleh penghasilan bunga atas penempatan kas dan setara kas dari PT Bank Permata Tbk masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 sejumlah Rp 6,4 miliar dan Rp 9,2 miliar atau 8,97% dan 13,25% dari total penghasilan keuangan.

Grup juga memperoleh penghasilan bunga atas transaksi sewa pembiayaan dan pinjaman modal kerja dari beberapa pihak berelasi masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 sejumlah Rp 51,3 miliar dan Rp 40,9 miliar atau 71,90% dan 58,92% dari total penghasilan keuangan.

d. Kas dan setara kas

	2018	2017
PT Bank Permata Tbk		
Bank/Cash in banks	163,649	172,160
Deposito berjangka/Time and call deposits	<u>87,025</u>	<u>111,198</u>
	<u>250,674</u>	<u>283,358</u>
Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	<u>1.58</u>	<u>1.92</u>

c. Finance income

The Group earned interest income from the placement of cash and cash equivalents in PT Bank Permata Tbk for the year ended 31 December 2018 and 2017, respectively, amounting to Rp 6.4 billion and Rp 9.2 billion or 8.97% and 13.25% of total finance income.

The Group also earned interest income on finance lease transactions and working capital loan from certain related parties for the year ended 31 December 2018 and 2017, respectively, amounting to Rp 51.3 billion and Rp 40.9 billion or 71.90% and 58.92% of total finance income.

d. Cash and cash equivalents

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

e. Piutang usaha

Transactions and balances with related parties (continued)

e. Trade receivables

	2018	2017
PT Astra Honda Motor	403,186	366,098
PT Astra Daihatsu Motor	148,711	82,822
PT Inti Ganda Perdana	27,429	24,396
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	108,028	93,240
	<u>687,354</u>	<u>566,556</u>
Percentase terhadap total aset/Percentage of total assets	4.33	3.84

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal penjualan. Tidak ada penyisihan atas piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

Trade receivables from related parties arose from sale transactions and were due 30 to 60 days after the date of sales. There was no provision held against trade receivables from related parties.

f. Piutang lain-lain

f. Other receivables

	2018	2017
Piutang lain-lain - lancar/Other receivables - current		
PT Astra Honda Motor	30,905	39,216
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	20,227	20,159
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	36,131	39,664
	<u>87,263</u>	<u>99,039</u>

Piutang lain-lain - tidak lancar/Other receivables - non-current

PT Evoluzione Tyres	139,018	130,061
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	7,768	17,083
	<u>146,786</u>	<u>147,144</u>
	<u>234,049</u>	<u>246,183</u>

Percentase terhadap total aset/Percentage of total assets

1.47

1.67

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

f. Piutang lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2016, PT Astra Nippon Gasket Indonesia ("ANGI"), salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp 22,5 miliar yang diperuntukkan sebagai modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR + 2,15%. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan pinjaman terakhir pada tanggal 24 Maret 2018 dan akan berakhir 12 bulan setelah tanggal perjanjian pinjaman ini. Pada tanggal 27 Juli 2018, ANGI telah membayar sebagian pokok pinjaman sebesar Rp 2,5 miliar.

Pada tanggal 5 Juni 2017, PT Evoluzione Tyres, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar USD 9,6 juta atau setara dengan Rp 130 miliar yang diperuntukkan untuk mendanai modal kerja dan pengeluaran barang modal, dengan tingkat bunga sebesar 3 bulan LIBOR + 4% per tahun dan akan berakhir 3 tahun setelah tanggal perjanjian.

g. Utang usaha

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties (continued)

f. Other receivables (continued)

On 24 March 2016, PT Astra Nippon Gasket Indonesia ("ANGI"), a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp 22.5 billion for working capital. This loan is subject to interest of JIBOR + 2.15%. This loan agreement has been extended several times. The latest extension of loan agreement was on 24 March 2018 and expires 12 months after the signing date of this loan agreement. On 27 July 2018, ANGI repaid part of the loan principal amounting to Rp 2.5 billion.

On 5 June 2017, PT Evoluzione Tyres, a joint venture, obtained a loan from the Company of USD 9.6 million or equivalent to Rp 130 billion for working capital and capital expenditure, with an interest rate of 3 months LIBOR + 4% per annum and which will mature within 3 years after the signing date of this loan agreement.

g. Trade payables

	2018	2017
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary	490,252	319,802
PT Kayaba Indonesia	34,735	32,919
PT Evoluzione Tyres	7,802	7,802
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	29,204	19,192
	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>
	561,993	379,715
	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>
Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage of total liabilities	12.15	9.49

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi pembelian dan memiliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal pembelian. Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

Trade payables to related parties arose from purchase transactions and were due from 30 to 60 days after the date of purchases. Those payables bore no interest.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

h. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties (continued)

h. Other payables and customer advances

	2018	2017
Utang lain-lain - jangka pendek/Other payables - current		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	10,731	7,375
Uang muka pelanggan/Customer advances		
PT Astra Honda Motor	20,142	424
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	6,836	9,968
	26,978	10,392
	37,709	17,767
Percentase terhadap total liabilitas/ Percentage of total liabilities	0.82	0.44

Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi terutama timbul dari pembelian jasa dan aset tetap.

Other payables to related parties mainly represent purchase of services and fixed assets.

i. Program imbalan kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup untuk dana pensiun adalah sebagai berikut:

i. Post-employment benefit

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group to the pension funds were as follows:

	2018		2017	
	Rp	% c)	Rp	% c)
DPA 1	5,413	0.21	4,874	0.21
DPA 2	63,753	2.43	60,955	2.57
Total	69,166	2.64	65,829	2.78

c) % terhadap total biaya karyawan/% of total employee costs

j. Perseroan dan sebagian entitas anak mengasuransikan kas dan setara kas, persediaan, aset tetap dan properti investasi kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan 3, 5, 10 dan 11).

j. The Company and some subsidiaries insure their cash and cash equivalents, inventories, fixed assets and investment properties to PT Asuransi Astra Buana (refer to Notes 3, 5, 10 and 11).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

k. Kompensasi personil manajemen kunci

Kompensasi yang dibayarkan atau terutang pada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Imbalan jangka pendek	70,144	62,581	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	8,094	7,479	<i>Post-employment and other long-term benefits</i>
	78,238	70,060	

30. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties (continued)

k. Key management personnel compensation

The compensation paid or payable to key management personnel of the Group is as follows:

30. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan eksternal	6,952,780	8,403,601	-	15,356,381	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	22,113	1,494,279	(1,516,392)	-	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	6,974,893	9,897,880	(1,516,392)	15,356,381	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(5,591,767)	(9,308,052)	1,416,287	(13,483,532)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1,383,126	589,828	(100,105)	1,872,849	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(563,453)	(175,083)	2,087	(736,449)	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(54,758)	(448,648)	-	(503,406)	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	478,613	-	478,613	<i>Share of result of associates and joint ventures</i>
Penghasilan keuangan	1,614	55,320	-	56,934	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(13,393)	-	(13,393)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	(553)	(4,470)	(2,087)	(7,110)	<i>Others, net</i>
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(286,475)	<i>Unallocated others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				861,563	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				(180,762)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan				680,801	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain:					<i>Other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja				69,739	<i>Remeasurements of post-employment benefits</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak					<i>Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait				14,970	<i>Related income tax</i>
				(18,068)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak				66,641	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				747,442	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				610,985	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				69,816	<i>Non-controlling interests</i>
				680,801	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				666,822	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				80,620	<i>Non-controlling interests</i>
				747,442	
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran barang modal	68,118	449,238	-	517,356	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				17,575	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Total pengeluaran barang modal				534,931	<i>Total capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	24,402	429,793	-	454,195	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				19,836	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
Total beban penyusutan dan amortisasi				474,031	<i>Total depreciation and amortisation expenses</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2017				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan eksternal	6,418,635	7,131,222	-	13,549,857	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	-	1,155,231	(1,155,231)	-	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	6,418,635	8,286,453	(1,155,231)	13,549,857	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(5,169,533)	(7,715,749)	1,091,504	(11,793,778)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1,249,102	570,704	(63,727)	1,756,079	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(532,910)	(143,893)	1,210	(675,593)	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(51,107)	(437,443)	-	(488,550)	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	335,410	-	335,410	<i>Share of result of associates and joint ventures</i>
Penghasilan keuangan	1,330	58,689	-	60,019	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(9,445)	-	(9,445)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	33,846	24,042	(1,210)	56,678	<i>Others, net</i>
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(322,662)	<i>Unallocated others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				711,936	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				(164,155)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan				547,781	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain:					<i>Other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja				(85,424)	<i>Remeasurements of post-employment benefits</i>
Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak					<i>Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait				(25,615)	<i>Related income tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran penjabaran laporan keuangan				18,408	<i>Exchange difference due to financial statements translation</i>
				(2,271)	
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak				(94,902)	<i>Other comprehensive loss for the year, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				452,879	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				551,406	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				(3,625)	<i>Non-controlling interests</i>
				547,781	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				464,727	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				(11,848)	<i>Non-controlling interests</i>
				452,879	
Informasi lainnya					<i>Other information</i>
Pengeluaran barang modal	21,539	399,345	-	420,884	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				16,616	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Total pengeluaran barang modal				437,500	<i>Total capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	22,039	436,238	-	458,277	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				21,801	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
Total beban penyusutan dan amortisasi				480,078	<i>Total depreciation and amortisation expenses</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pendapatan eksternal dari PT Astra Honda Motor yang melebihi 10% dari pendapatan bersih diklasifikasikan pada segmen manufaktur komponen otomotif.

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

As at 31 December 2018 and 2017, external revenue from PT Astra Honda Motor which exceeded 10% of net revenue was classified as automotive component manufacturing segment.

	2018				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segment	2,615,628	6,022,708	(162,874)	8,475,462	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				4,642,867	<i>Investment in associates and joint ventures</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				2,771,319	<i>Unallocated assets</i>
Total aset konsolidasi				<u>15,889,648</u>	<i>Consolidated total assets</i>
Liabilitas segment	(1,372,913)	(2,737,341)	162,874	(3,947,380)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				(678,633)	<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas konsolidasi				<u>(4,626,013)</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>
	2017				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segment	2,645,082	5,348,364	(165,933)	7,827,513	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				4,347,640	<i>Investment in associates and joint ventures</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				2,587,156	<i>Unallocated assets</i>
Total aset konsolidasi				<u>14,762,309</u>	<i>Consolidated total assets</i>
Liabilitas segment	(1,341,027)	(1,960,012)	165,933	(3,135,106)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				(868,127)	<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas konsolidasi				<u>(4,003,233)</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>

Informasi wilayah geografis

Geographical information

	2018	2017	
Pendapatan bersih:			
Indonesia	13,867,404	12,309,628	<i>Net revenue: Indonesia</i>
Luar negeri	<u>1,488,977</u>	<u>1,240,229</u>	<i>Overseas</i>
	<u>15,356,381</u>	<u>13,549,857</u>	

Grup berdomisili di Indonesia. Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia. Pendapatan bersih sebesar Rp 1,5 triliun (2017: Rp 1,2 triliun) diterima dari pelanggan luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia. All of non-current assets are domiciled in Indonesia. Net revenue of approximately Rp 1.5 trillion (2017: Rp 1.2 trillion) are derived from external customers generated from other countries.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dibawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Selain itu, manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks. The Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

(a) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

In addition, management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2018, apabila USD dan JPY melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 2,3 miliar (2017: Rp 6,9 miliar). Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo aset dan liabilitas moneter signifikan yang bukan dalam mata uang fungsional.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 34.

(b) Risiko suku bunga atas arus kas

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga atas arus kas.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

(a) Foreign exchange risk (continued)

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2018, if the USD and JPY had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 2.3 billion (2017: Rp 6.9 billion). As at 31 Desember 2018, there were no significant monetary assets and liabilities which were not in the functional currency.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

(b) Cash flow interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

The Group's interest rate risk arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(b) Risiko suku bunga atas arus kas
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 0,14 miliar (2017: Rp 0,32 miliar).

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

(2) Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi yang signifikan terhadap risiko kredit. Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk mengatur risiko kredit. Untuk transaksi kas dan bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "BB" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

(b) Cash flow interest rate risk
(continued)

As at 31 December 2018, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 0.14 billion (2017: Rp 0.32 billion).

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

(2) Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that whole sales of products are made to customers with an appropriate credit history. In addition, the Group performs credit reviews of its existing customers and use credit limits to regulate credit risks. For cash and bank transactions, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "BB" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

	2018	2017	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Lokal:			Local:
Fitch			Fitch
- AAA	603,399	463,265	AAA -
- AA+	-	255	AA+ -
- BB	-	41,910	BB -
Pefindo			Pefindo
- AAA	8,434	14,879	AAA -
- AA+	6,336	-	AA+ -
- AA	1,387	247	AA -
- AA-	103	39	AA- -
- A+	1,640	1,553	A+ -
	<u>621,299</u>	<u>522,148</u>	
Internasional:			International:
Fitch			Fitch
- AAA	-	21,225	AAA -
- AA-	428	475	AA- -
- A+	-	6,890	A+ -
- A	134,056	89,511	A -
- A-	127,006	-	A- -
	<u>261,490</u>	<u>118,101</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties without external credit rating</i>
	<u>362</u>	<u>32,757</u>	
	<u>883,151</u>	<u>673,006</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2018	2017	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties without external credit ratings</i>
- Grup 1	42,392	19,549	<i>Group 1 -</i>
- Grup 2	1,398,579	1,363,219	<i>Group 2 -</i>
- Grup 3	9,897	14,944	<i>Group 3 -</i>
	<hr/> 1,450,868	<hr/> 1,397,712	

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

Lihat Catatan 4 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman lancar saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

- *Group 1 – new customers/related parties.*
- *Group 2 – existing customers/related parties with no defaults in the past.*
- *Group 3 – existing customers/related parties with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.*

Refer to Note 4 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Between one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Between two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Between three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Between four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Total arus kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cash flows	31 December 2018
31 Desember 2018								
Pinjaman	857,407	-	-	-	-	-	857,407	Loans
Utang usaha	1,983,785	-	-	-	-	-	1,983,785	Trade payables
Akrual dan provisi	595,557	-	-	-	-	-	595,557	Accruals and provision
Utang lain-lain	170,457	308	-	-	-	-	170,765	Other payables
	<u>3.607.206</u>	<u>308</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.607.514</u>	
31 Desember 2017								
Pinjaman	410,899	369,127	-	-	-	-	780,026	Loans
Utang usaha	1,697,530	-	-	-	-	-	1,697,530	Trade payables
Akrual dan provisi	518,261	-	-	-	-	-	518,261	Accruals and provision
Utang lain-lain	151,309	834	-	-	-	-	152,143	Other payables
	<u>2.777.999</u>	<u>369.961</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.147.960</u>	

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

Details of the financial liabilities according to maturity schedule (including principal and interest payment) are as follows:

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- **Level 1**
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- **Level 2**
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- **Level 3**
Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Fair value estimation (continued)

The following table presents the Group's financial assets and liabilities together with the carrying amount:

	2018		2017		<i>Financial assets:</i> <i>Cash and cash equivalents</i>
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					
Kas dan setara kas	889,615	889,615	679,916	679,916	<i>Trade receivables</i>
Piutang usaha	1,930,118	1,930,118	1,824,919	1,824,919	<i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain	344,489	338,257	329,587	323,781	<i>Other assets</i>
Aset lain-lain	67,132	46,764	68,036	46,777	
	<u>3,231,354</u>	<u>3,204,754</u>	<u>2,902,458</u>	<u>2,875,393</u>	
Liabilitas keuangan:					
Utang usaha	1,983,785	1,983,785	1,697,530	1,697,530	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	170,765	170,711	152,143	152,143	<i>Other payables</i>
Akrual dan provisi	595,557	595,557	518,261	518,261	<i>Accruals and provision</i>
Pinjaman jangka pendek	834,532	834,532	377,359	377,359	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	-	-	349,614	348,878	<i>Long-term loans</i>
	<u>3,584,639</u>	<u>3,584,585</u>	<u>3,094,907</u>	<u>3,094,171</u>	

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

Pengungkapan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar seperti yang diungkapkan pada tabel di atas diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3, kecuali MTN I yang diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 1. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan tidak lancar, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang dan harga kuotasian untuk MTN I.

The fair value of the non-current financial assets and liabilities as disclosed in the table above is measured by Level 3 fair value hierarchy, except MTN I which measured by Level 1 fair value hierarchy. The fair value of the non-current financial assets is valued using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the non-current financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans and quoted price of MTN I were applied.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurang *goodwill* dan aset takberwujud.

Kebijakan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Grup dengan bank.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Total pinjaman	834,532	726,973	<i>Total loans</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	(889,615)	(679,916)	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
(Kas dan setara kas bersih)/ utang bersih	(55,083)	47,057	<i>(Net cash and cash equivalents)/ net debt</i>
Total ekuitas	11,263,635	10,759,076	<i>Total equity</i>
Dikurang: Goodwill	(130,000)	(130,000)	<i>Less: Goodwill</i>
Aset takberwujud	(88,394)	(79,138)	<i>Intangible assets</i>
Total modal	<u>11,045,241</u>	<u>10,549,938</u>	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	(0.50%)	0.45%	<i>Gearing ratio</i>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position minus goodwill and intangible assets.

The Group's financial policy as at 31 December 2018 and 31 December 2017 was to maintain the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio covenant agreed by the Group with banks.

The gearing ratios as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior property. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, marjin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktifitas efisiensi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Investment properties

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach take into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi penurunan nilai goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2n.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas beroperasi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen bisnis unit penghasil kas.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2n.

The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rate. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risk relevant to the business segment of the CGU.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Akrual dan provisi

Grup mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan pencapaian kinerja aktual dan proyeksi penjualan serta pengalaman historis.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Accruals and provision

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik

Grup mengadakan perjanjian royalti dan bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Royalty and technical assistance agreements

The Group has royalty and technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

Entitas/ Entity	Prinsipal luar negeri/ Foreign principal
Perseroan/The Company	Sakae Riken Kogyo Co., Ltd., Japan
	Magna International Japan Inc.,
API	Kumi Kasei Co., Ltd
FIM	MAHLE Engine Component Japan Corporation, Japan
FSCM	Daido Kogyo Co., Ltd., Japan
MTM	Kawasaki Industrial Co., Ltd., Japan
	MetalArt Corporation, Japan
IKP	Toyoda Gosei Co., Ltd., Japan
GKD	Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, Japan
CBI	GS Yuasa International Ltd., Japan
PKO	Topy Industries Ltd., Japan
VI	Saitama Kiki Co., Ltd., Japan
ADASI	Daido Die & Mold Steel Solutions Co., Ltd.

Prinsipal luar negeri membebankan biaya royalti dan bantuan teknik kepada Grup dengan tarif 0,5% - 5,0% untuk penjualan produk tertentu sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2018, total biaya royalti dan bantuan teknik adalah sebesar Rp 56,2 miliar (2017: Rp 46,5 miliar).

The foreign principals charged royalty and technical assistance fees to the Group with rates ranging between 0.5% - 5.0% of certain product's sales in accordance with the agreements. As at 31 December 2018, total royalty and technical assistance fees incurred amounted to Rp 56.2 billion (2017: Rp 46.5 billion).

b. Fasilitas Kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing sejumlah Rp 169,3 miliar dan Rp 1,6 triliun (31 Desember 2017: masing-masing sejumlah Rp 320,0 miliar dan Rp 1,5 triliun).

b. Credit Facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 31 Desember 2018, amounted to Rp 169.3 billion and Rp 1.6 trillion, respectively (31 December 2017: Rp 320.0 billion and Rp 1.5 trillion, respectively).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING** **34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

As at 31 December 2018 and 2017, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	2018				
	USD	JPY	Lain-lain*)/ Others*)	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	24,970,971	714,078,734	30,390	455,675	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	12,406,852	8,277,472	-	180,749	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	9,770,925	4,581,551	-	142,093	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain	213,966	701,821	2,838	3,232	<i>Other assets</i>
	47,362,714	727,639,578	33,228	781,749	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	44,236,565	440,061,131	1,736,282	723,431	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	297,099	8,606,148	534,387	13,169	<i>Other payables</i>
Akrual dan provisi	3,042,534	17,515,360	1,451	46,380	<i>Accruals and provision</i>
	47,576,198	466,182,639	2,272,120	782,980	
(Liabilitas)/Aset bersih	(213,484)	261,456,939	(2,238,892)	(1,231)	<i>Net (liabilities)/assets</i>
Dalam ekuivalen Rupiah	(3,092)	34,282	(32,421)	(1,231)	<i>Equivalent in Rupiah</i>

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

	2017				
	USD	JPY	Lain-lain*)/ Others*)	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	14,248,324	183,929,134	36,221	215,639	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	11,457,953	226,015,009	-	182,403	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	9,771,602	5,594,677	-	133,058	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain	129,816	701,821	2,838	1,882	<i>Other assets</i>
	35,607,695	416,240,641	39,059	532,982	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	37,508,767	406,949,499	2,924,648	596,715	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1,431,971	6,147,249	515,563	27,124	<i>Other payables</i>
Akrual dan provisi	3,252,815	23,644,279	-	46,912	<i>Accruals and provision</i>
	42,193,553	436,741,027	3,440,211	670,751	
Liabilitas bersih	(6,585,858)	(20,500,386)	(3,401,152)	(137,769)	<i>Net liabilities</i>
Dalam ekuivalen Rupiah	(89,225)	(2,465)	(46,079)	(137,769)	<i>Equivalent in Rupiah</i>

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING** (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasikan naik sebesar Rp 0,8 miliar.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp 109,4 miliar (2017: Rp 35,1 miliar).

b. Perkara hukum

Perseroan

Pada bulan Desember 2012, Perseroan menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (tergugat) atas perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Ibu Liliana Setiawan (penggugat) terkait sebidang tanah yang berlokasi berdekatan dengan salah satu pabrik Perseroan. Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah menghalangi jalan masuk ke tanah penggugat. Berdasarkan surat gugatan, penggugat meminta pengadilan untuk menghukum para tergugat untuk mengganti rugi atas kerugian material sebesar Rp 50,0 miliar per tahun yang dihitung sejak tahun 2002 hingga 2012 dan kerugian non-material sebesar Rp 500,0 miliar. Manajemen yakin bahwa tuntutan tersebut tidak didasari oleh kelayakan dan beritikad untuk mempertahankan kasus tersebut.

Pada tanggal 25 Februari 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan untuk mengenakan denda sebesar Rp 200,0 juta terhadap Perseroan, dan bukan sebagaimana yang dituntut oleh penggugat sebesar Rp 550,0 miliar. Pada tanggal 10 Juni 2014, Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas keputusan tersebut.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**
(continued)

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2018 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by the Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the unrealised foreign exchange loss would increase by Rp 0.8 billion.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Capital commitments

As at 31 Desember 2018, the Group has capital commitment amounting to Rp 109.4 billion (2017: Rp 35.1 billion).

b. Legal proceeding

The Company

In December 2012, the Company has been named as one of the defendants (together, the "Defendants") in a claim filed for unlawful acts raised by Ms. Liliana Setiawan (the "Plaintiff") in relation to a plot of land located adjacent to the location of one of the Company's plants. The Plaintiff claimed that the Defendants have blocked the entrance to the Plaintiff's land. Based on the letter of claim, the Plaintiff requested the court to instruct the Defendants to compensate her for material damages in the amount of Rp 50.0 billion per year calculated since 2002 until 2012 and non-material damages in the amount of Rp 500.0 billion. Management believed that the claim was without merit and intended to rigorously defend the case.

On 25 February 2014, North Jakarta District Court decided to impose on the Company a penalty of Rp 200.0 million as opposed to the Plaintiff's claim of Rp 550.0 billion. On 10 June 2014, the Company filed an appeal to DKI Jakarta High Court against the decision.

On 5 August 2015, DKI Jakarta High Court decided to uphold the verdict of North Jakarta District Court.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perkara hukum (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 15 Januari 2016, Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 23 Oktober 2017, Mahkamah Agung RI menolak permohonan kasasi Perseroan. Perseroan telah menerima berkas asli salinan resmi putusan tersebut pada tanggal 12 April 2018. Karena Penggugat tidak mengajukan upaya hukum lanjutan dengan demikian proses hukum atas perkara ini telah selesai dan Perseroan akan melaksanakan isi putusan Pengadilan. Pada bulan Januari 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran atas denda sesuai dengan putusan pengadilan.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

b. Legal proceedings (continued)

The Company (continued)

On 15 January 2016, the Company filed a cassation to the Republic of Indonesia Supreme Court. On 23 October 2017, Republic of Indonesia Supreme Court rejected the cassation request of the Company. The Company received the official decision letter on 12 April 2018. The plaintiff did not submit further legal proceeding, therefore the legal process for this case has been completed and the Company will carry out the contents of the Court's decision. In January 2019, the Company paid the penalty which conformed to the Court's decision.

36. REKONSILIASI UTANG BERSIH

36. NET DEBT RECONCILIATION

	<u>Kas/ Cerukan/ Cash/ Bank overdraft</u>	<u>Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ Borrowings due within 1 year</u>	<u>Pinjaman jatuh tempo setelah 1 tahun/ Borrowings due after 1 year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang bersih					<i>Net debt as at</i>
1 Januari 2017	914,635	(575,412)	(349,490)	(10,267)	<i>1 January 2017</i>
Arus kas	(223,926)	200,355	-	(23,571)	<i>Cash flows</i>
Penyesuaian valuta asing	(10,793)	-	-	(10,793)	<i>Foreign exchanges adjustment</i>
Perubahan lain	-	(2,302)	(124)	(2,426)	<i>Other changes</i>
Utang bersih					<i>Net debt as at</i>
31 Desember 2017	679,916	(377,359)	(349,614)	(47,057)	<i>31 December 2017</i>
Arus kas	248,909	(105,617)	-	143,292	<i>Cash flows</i>
Penyesuaian valuta asing	(40,534)	-	-	(40,534)	<i>Foreign exchanges adjustment</i>
Perubahan lain	-	(350,232)	349,614	(618)	<i>Other changes</i>
Utang bersih					<i>Net debt as at</i>
31 Desember 2018	888,291	(833,208)	-	55,083	<i>31 December 2018</i>

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 20 November 2018, Perseroan dan Toyoda Gosei Co, Ltd., perusahaan berdomisili di Jepang, secara bersama-sama mendirikan PT Toyoda Gosei Indonesia ("TGIDN"). Perseroan mengambil bagian 44.000 lembar saham TGIDN (20% kepemilikan) sebesar Rp 64,3 miliar pada tanggal 11 Januari 2019.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 20 November 2018, the Company and Toyoda Gosei Co., Ltd., a company based in Japan, jointly established PT Toyoda Gosei Indonesia ("TGIDN"). The Company subscribed and paid-up 44,000 TGIDN's shares (20% ownership interest) for Rp 64.3 billion on 11 January 2019.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 21 Januari 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Pirelli Tyre S.P.A yang akan berlaku efektif paling lambat 31 Maret 2019 untuk memberikan kontribusi modal tambahan di PT Evoluzione Tyres. Kontribusi tersebut dibayar melalui imbalan kas sebesar USD 6,8 juta dan konversi terhadap pinjaman pemegang sahamnya sebesar USD 9,6 juta. Hal ini mengakibatkan penurunan kepemilikan Perseroan di PT Evoluzione Tyres dari 40% menjadi 37%. Selain itu, berdasarkan perjanjian, Perseroan menyepakati pinjaman pemegang saham yang tidak dapat dikonversi sebesar USD 4,0 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2028.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

On 21 January 2019, the Company entered into an agreement with Pirelli Tyre S.P.A to contribute additional capital in PT Evoluzione Tyres which will be effective at the latest 31 March 2019. Such contribution is made through cash consideration of USD 6.8 million and conversion of its shareholder loan of USD 9.6 million. This resulted in a decrease the Company's ownership at PT Evoluzione Tyres from 40% to 37%. In addition, based on the agreement the Company will enter into a new non-convertible shareholder loan of USD 4.0 million, which will mature on 30 June 2028.

38. TRANSAKSI NON-KAS

38. NON-CASH TRANSACTIONS

	2018	2017	
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	132,719	106,940	<i>Additions of fixed assets through settlement of last year's advances</i>
Penambahan aset tetap yang masih terutang	55,487	47,108	<i>Additions of fixed assets still payables</i>
Penambahan investasi pada ventura bersama yang masih terutang	45,389	-	<i>Additions of investment in joint ventures still payables</i>
Penambahan aset takberwujud dari kepemilikan nonpengendali	20,000	-	<i>Additions of intangible assets from non-controlling interest ownership</i>
Penambahan aset tetap dari kepemilikan nonpengendali	4,884	-	<i>Additions of fixed assets from non-controlling interest ownership</i>
Penjualan aset tetap melalui piutang	3,140	310	<i>Sale of fixed assets through receivables</i>
Dividen yang masih belum diterima	2,118	1,612	<i>Dividends receivable</i>
Dividen yang masih terutang	771	717	<i>Dividends payable</i>
Penambahan aset takberwujud yang masih terutang	64	331	<i>Additions of intangible assets still payables</i>

LAPORAN TAHUNAN 2018 ANNUAL REPORT



PT. ASTRA OTOPARTS Tbk

Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2 Kelapa Gading - Jakarta 14250
Tel: (021) 460 3550, 460 7025 Fax: (021) 460 3563, 460 7009